

PT TIRA AUSTENITE Tbk  
TRANSFORMATION TO SUSTAINABLE GROWTH  
ANNUAL REPORT 2020



**PT TIRA AUSTENITE Tbk**

ANNUAL REPORT

**2020**

# TRANSFORMATION

to sustainable growth





# TABLE OF CONTENTS

---

# TRANSFORMATION

# TO SUSTAINABLE

# GROWTH

## 02 IKHTISAR KINERJA 2020 *2020 PERFORMANCE HIGHLIGHTS*

- Ikhtisar Keuangan  
*Financial Highlights*
- Informasi Hasil Usaha  
*Operational Result*
- Ikhtisar Kinerja Saham  
*Stock Performance Highlights*

## 04 SEKILAS PERSEROAN *COMPANY AT A GLANCE*

- Sejarah dan Profil Perseroan  
*History and Company Profile*
- Filosofi Kami  
*Our Philosophy*
- Visi & Misi  
*Vision & Mision*
- Nilai-Nilai Perseroan  
*Corporate Values*
- Struktur Organisasi  
*Organization Structure*

## 16 LAPORAN MANAJEMEN *MANAGEMENT REPORT*

- Laporan Dewan Komisaris  
*Board of Commissioners Report*
- Laporan Direksi  
*Board of Directors Report*
- Laporan Komite Audit  
*Audit Committee Report*

## 30 INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM *INFORMATION TO SHAREHOLDERS*

- Komposisi Pemegang Saham  
*Shareholders composition*
- Pembagian Dividen  
*Dividend Distribution*

## 34 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN *MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS*

- Analisis dan Pembahasan Keuangan  
*Financial Discussion And Analysis*
- Analisis dan Pembahasan Pemasaran  
*Marketing Discussion And Analysis*
- Analisis dan Pembahasan Sumber Daya Manusia  
*Human Resources Discussion And Analysis*

## 52 TATA KELOLA PERUSAHAAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

## 74 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

## 80 PROFIL DEWAN KOMISARIS *BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE*

## 84 PROFIL DIREKSI *BOARD OF DIRECTORS PROFILE*

## 88 PROFIL KOMITE AUDIT *AUDIT COMMITTEE PROFILE*

## 90 ALAMAT KANTOR & ANAK PERUSAHAAN *COMPANY'S OFFICE & SUBSIDIARY*

## 93 LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL *CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS & INSTITUTIONS*

## 94 PERTANGGUNG JAWABAN TERHADAP LAPORAN TAHUNAN 2020 *RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT 2020*

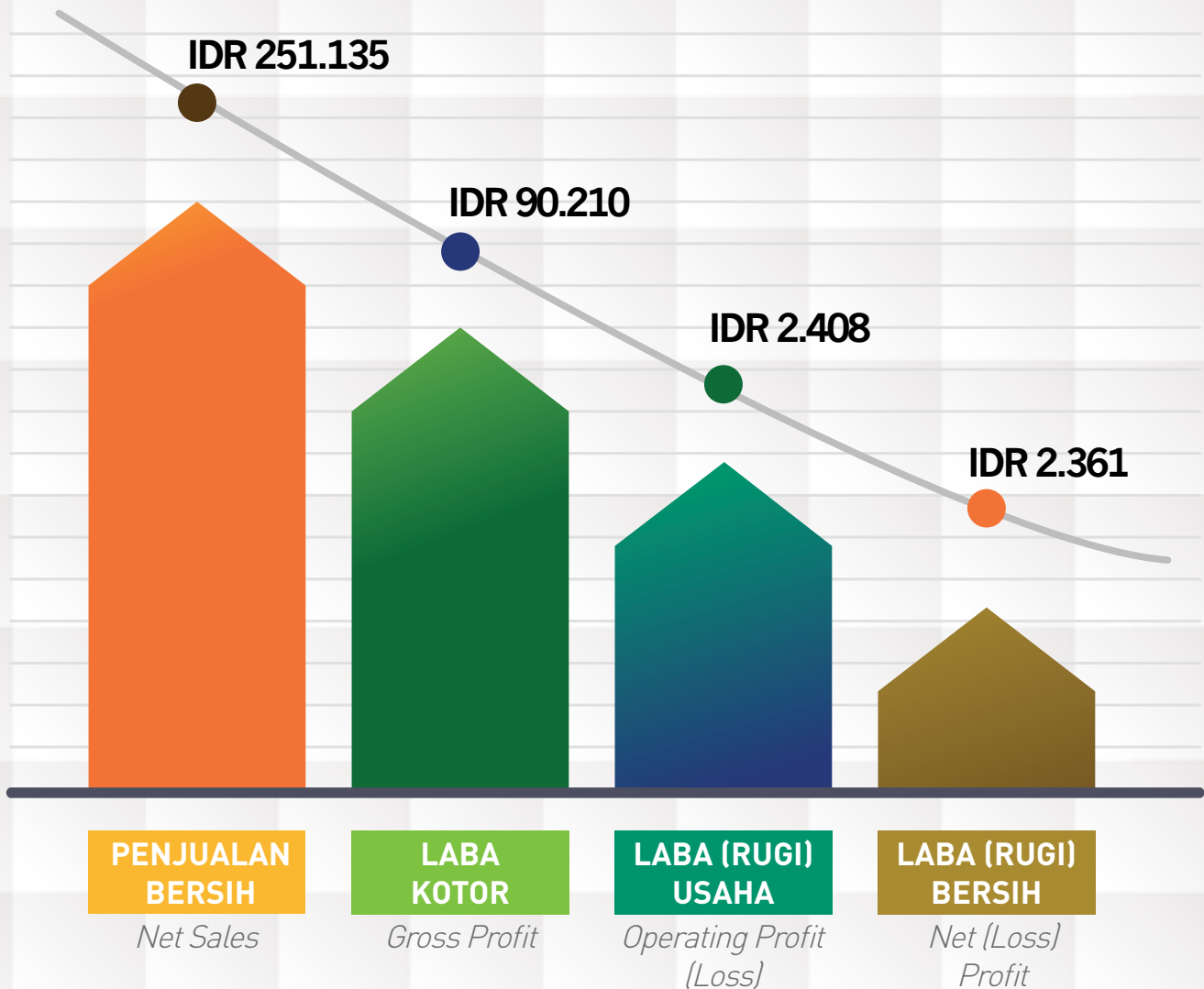
## 95 LAPORAN KEUANGAN *FINANCIAL STATEMENTS*



## IKHTISAR KEUANGAN

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam jutaan rupiah (in million rupiah)



# INFORMASI HASIL USAHA

## OPERATIONAL RESULT

Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

*Numeric notations in all tables and graphs are in Indonesian format and expressed in million Rupiah, unless otherwise stated.*

KETERANGAN Hasil-Hasil Operasional	2020	2019	2018	DESCRIPTION Operational Result
Penjualan Neto	251.135	281.109	287.106	Net Sales
Laba Bruto	90.210	98.937	97.581	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	2.361	1.252	(397)	Net (Loss) Income
Laba yang dapat didistribusikan kepada:				Income (Loss) Attribute to:
Pemilik entitas induk	2.361	1.252	884	Owners to the parent
Kepentingan nonpengendali	0,03	(0,01)	(1.281)	Non-controlling interest
Total (rugi)/laba komprehensif	18.075	7.500	2.460	Total Comprehensive Income (Loss)
Total (rugi)/laba komprehensif yang dapat didistribusikan kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) Attribute to:
Pemilik entitas induk	18.075	7.500	3.868	Owners to the parent
Kepentingan nonpengendali	0,03	0,01	(1.407)	Non-controlling interest
Laba per Saham (Rupiah Penuh)	4,02	2,13	1,50	Earning per Share (full amount)
Total Aset	344.961	340.073	343.588	Total Assets
Total Liabilitas	182.781	173.465	182.591	Total Liabilities
Total Ekuitas	162.180	166.608	160.997	Total Equity
Rasio Laba terhadap Total Aset	0,68 %	0,37 %	-0,12 %	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	1,46 %	0,75 %	-0,25 %	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	0,94 %	0,45 %	-0,14 %	Profit Margin
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan	35,92%	35,20 %	33,99 %	Gross Profit Margin
Rasio Lancar	136,12%	147,46 %	142,59 %	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	112,70%	104,12 %	113,41 %	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	52,99%	51,01 %	53,14 %	Liabilities to Assets Ratio

## IKHTISAR KINERJA SAHAM

### STOCK PERFORMANCE HIGHLIGHTS

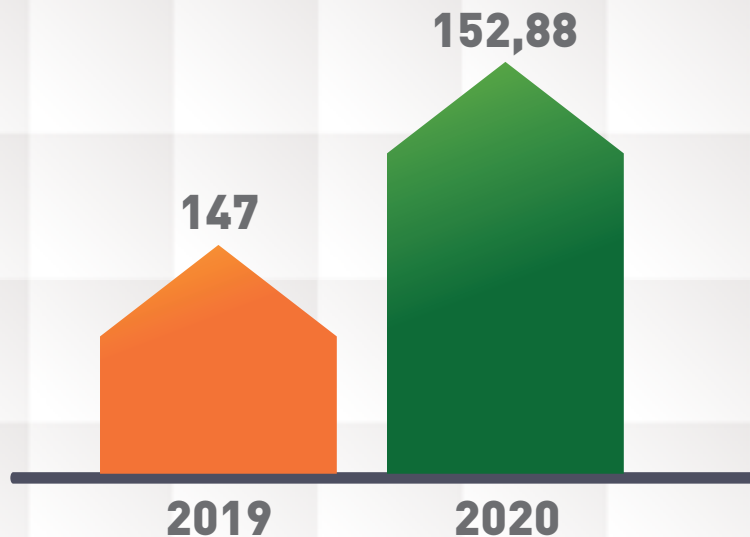
Harga dan Volume Perdagangan Saham 2019-2020

2019-2020 Share Price and Trading Volume

TAHUN Year	PERIODE Period	HARGA TERTINGGI Highest Price	HARGA TERENDAH Lowest Price	HARGA PENUTUPAN Closing Price	VOLUME PERDAGANGAN Trading Volume
2019 Setahun Penuh / Full Year	I	384	152	248	137.400
	II	274	170	234	5.075.300
	III	300	153	254	1.206.900
	IV	274	190	250	4.329.700
			384	152	250
2020 Setahun Penuh / Full Year	I	388	182	296	407.500
	II	330	260	278	344.600
	III	284	240	264	249.000
	IV	322	208	260	548.800
			338	182	260

Kapitalisasi Pasar per 31 Desember 2019 dan 2020 (Rp milyar)

Market Capitalization per 31 December 2019 and 2020 (Rp billion)









## SEKILAS PERSEROAN | COMPANY AT GLANCE

### SEJARAH PERUSAHAAN

#### COMPANY HISTORY

Sejarah berdirinya PT Tira Austenite Tbk (Perseroan) berawal di tahun 1971 oleh Bapak Johnny Santoso yang pada saat itu baru saja memperoleh gelar Diploma Ing nya di Jerman Barat. Dengan berbekal ilmu di bidang teknik yang diperolehnya, beliau kembali ke Indonesia dan mulai memasarkan beberapa barang teknik yaitu mesin las dan kawat las dengan merek *Messer Griesheim*. Di awal usahanya ini Bapak Johnny Santoso telah bekerjasama dengan sebuah perusahaan yang dimiliki oleh keluarga Widjaja di mana Bapak Drs. Johnny Widjaja salah satu pemilik perusahaan tersebut. Dalam kerjasama ini Bapak Johnny Santoso diberi kepercayaan untuk memimpin Divisi Teknik PT Tigaraksa yang memasarkan produk-produk teknik dari Eropa khususnya kawat las dan mesin las. Melihat hasil penjualan dan potensi industri di Indonesia yang pada saat itu sangat menjanjikan, muncul pemikiran untuk menjadikan Divisi Teknik PT Tigaraksa tersebut menjadi entitas tersendiri yang bisnis utamanya adalah memasarkan produk-produk teknik dari luar negeri.

*The history of the establishment of PT Tira Austenite Tbk (the Company) began in 1971 by Mr. Johnny Santoso, who at that time had just obtained his Diploma in Ing in West Germany. Armed with the knowledge he had in engineering, he returned to Indonesia and began marketing several engineering items, namely welding machines and welding wires under the Messer Griesheim brand. At the beginning of his business, Johnny Santoso worked with a company owned by the Widjaja family, where Drs. Johnny Widjaja is a co-owner of the company. In this collaboration, Mr. Johnny Santoso was entrusted with leading the Engineering Division of PT Tigaraksa which markets technical products from Europe, especially welding wire and welding machines. Seeing the sales results and the potential of the industry in Indonesia, which at that time were very promising, an idea emerged to make the Technical Division of PT Tigaraksa a separate entity whose main business was marketing technical products from abroad.*





Selanjutnya pada tanggal 8 April 1974 didirikan Perseroan yang berkantor di Jalan Museum No. 13 Jakarta. Saat itu Perseroan menjadi salah satu anak perusahaan dari PT Tigaraksa dengan kepemilikan 50% saham. Sedangkan kepemilikan saham yang 50% lainnya dimiliki oleh Bapak Johnny Santoso. Susunan pengurus Perseroan pada saat itu terdiri dari satu orang Komisaris yaitu Bapak Johnny Santoso dan seorang Direktur yaitu Bapak Andi Mulja yang merupakan perwakilan dari PT Tigaraksa. Aktivitas bisnis Perseroan yang utama pada saat itu adalah sebagai distributor, perwakilan serta agen tunggal berlisensi untuk produk-produk teknik permesinan berkualitas tinggi dari Eropa, yang beroperasi dengan beberapa cabang yang tersebar di berbagai kota besar di Indonesia. Pada tahun 1979 untuk mengembangkan usahanya Perseroan mendirikan anak perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yaitu PT Alpha Austenite. Pada tanggal 27 Juli 1993, Perseroan melakukan *initial public offering* pada Bursa Efek Jakarta (Sekarang disebut Bursa Efek Indonesia) dan karenanya sejak itu Perseroan resmi menjadi perusahaan publik atau menjadi PT Tira Austenite Tbk.

Pada tanggal 26 April 1996, Perseroan melakukan diversifikasi usahanya dengan masuk ke bisnis gas industri dan membeli 20% saham PT Aneka Gas

*Subsequently, on April 8, 1974, the Company was established which is based at Jalan Museum No. 13 Jakarta. At that time, the Company became a subsidiary of PT Tigaraksa with 50% ownership of shares. Meanwhile, the other 50% share ownership is owned by Mr. Johnny Santoso. The composition of the Company's management at that time consisted of one Commissioner, namely Mr. Johnny Santoso and a Director namely Mr. Andi Mulja who was a representative of PT Tigaraksa. The main business activity of the Company at that time was as a distributor, representative and licensed sole agent for high quality engineering engineering products from Europe, which operates with several branches spread across major cities in Indonesia. In 1979 to expand its business the Company established a subsidiary which is engaged in manufacturing, namely PT Alpha Austenite. On 27 July 1993, the Company conducted an initial public offering at the Jakarta Stock Exchange (now called the Indonesia Stock Exchange) and since then the Company has officially become a public company or became PT Tira Austenite Tbk.*

*On April 26, 1996, the Company diversified its business by entering into the industrial gas business and buying 20% shares in PT Aneka Gas Industri together with*

Industri bersama-sama dengan salah satu perusahaan gas dari Jerman yaitu *Messer Griesheim* yang saat itu juga membeli 30% saham di PT Aneka Gas Industri. Sebagai kelanjutan dari perluasan bisnis di bidang gas industri, maka pada tanggal 4 April 1997 Perseroan mendirikan anak perusahaan baru yang bergerak di bidang distribusi gas-gas industri dan medis dalam tabung yaitu PT Mitra Guna Gas yang pada saat itu bertindak sebagai distributor eksklusif dari PT Aneka Gas Industri. Pada tahun 2003 Perseroan memutuskan untuk menjadikan bisnis gas industri sebagai salah satu unit bisnis strategis. Aktivitas PT Mitra Guna Gas diakuisisi oleh PT Multi Guna Gas dan pada akhirnya menjadi Divisi Gas Industri Perseroan yang menjalin aliansi dengan PT Air Product Indonesia dan PT Linde Indonesia (sebelumnya PT BOC Gases Indonesia). Selama 44 tahun berdirinya Perseroan, banyak perubahan yang telah terjadi, bukan hanya dalam kepemilikan saham, namun juga dari perubahan Direksi dan manajemen serta Visi, Misi dan Nilai Perusahaan yang dianut. Namun pada hakekatnya setiap perubahan yang dilakukan Perseroan oleh merupakan perubahan yang mengarah kepada perbaikan. Saat ini pemegang saham utama Perseroan adalah PT Widjajatunggal Sejahtera dan PT *Martensite Unggul*.

*one of the gas companies from Germany, Messer Griesheim, who at that time also purchased 30% shares in PT Aneka Gas. Industry. As a continuation of the business expansion in the industrial gas sector, on April 4 1997 the Company established a new subsidiary which is engaged in the distribution of industrial and medical gases in cylinders, namely PT Mitra Guna Gas which at that time acted as the exclusive distributor of PT Aneka. Industrial Gases. In 2003, the Company decided to make the industrial gas business a strategic business unit. The activities of PT Mitra Guna Gas were acquired by PT Multi Guna Gas and eventually became the Company's Industrial Gas Division which forged an alliance with PT Air Product Indonesia and PT Linde Indonesia (previously PT BOC Gases Indonesia). During the 44 years of the Company's establishment, many changes have occurred, not only in share ownership, but also from changes in the Board of Directors and management as well as the vision, mission and values of the Company that have been adopted. However, in essence, every change made by the Company is a change that leads to improvement. Currently the main shareholders of the Company are PT Widjajatunggal Sejahtera and PT Martensite Unggul.*



Sekarang PT Tira Austenite Tbk memiliki empat pilar usaha yaitu :

*PT Tira Austenite Tbk has four business pillars, namely:*

## DIVISI BAJA KHUSUS

unit bisnis yang memfokuskan diri dalam menjual produk-produk teknik yang diimpor dari luar negeri seperti berbagai jenis baja khusus, kawat las dan mesin las. Operasional dari unit bisnis dilakukan melalui 13 cabang yang berada di kota – kota besar di Indonesia.

## SPECIAL STEEL DIVISION

a business unit focusing on selling technical products imported from overseas such as special steels, welding wires and welding machines. The operational activity of this business unit is performed in 13 branches located in Indonesian metropolitan cities. besar di Indonesia.

## DIVISI GAS INDUSTRI & JASA

unit bisnis yang memfokuskan diri dalam menjual produk-produk teknik yang diimpor dari luar negeri seperti berbagai jenis baja khusus, kawat las dan mesin las. Operasional dari unit bisnis dilakukan melalui 13 cabang yang berada di kota – kota besar di Indonesia.

## INDUSTRIAL GASES & SERVICES DIVISION

a business unit focusing on selling technical products imported from overseas such as special steels, welding wires and welding machines. The operational activity of this business unit is performed in 13 branches located in Indonesian metropolitan cities. besar di Indonesia.

## DIVISI MANUFAKTUR

yaitu PT Alpha Austenite yang memproduksi berbagai macam produk *Bronze*, yang dijual dengan merk *Alphabronze* dan kawat las (*Maintenance electrodes*), PT Tanah Sumber Makmur yang memproduksi *precision tool* untuk electronic, dan PT Tira Stahlindo Indonesia yang memproduksi berbagai macam produk *non ferrous*.

## MANUFACTURING DIVISION

which is PT Alpha Austenite that produces many kinds of Bronze products, sold under the brand of Alphabronze, and welding wires (Maintenance electrodes), PT Tanah Sumber Makmur that produces precision tool for electronics, and PT Tira Stahlindo Indonesia which produces many kinds of non-ferrous products.

## PENGEMBANGAN BISNIS

Aktivitas utama dari Direktorat ini adalah menangani proyek-proyek khusus di beberapa sektor industri antara lain di industri pertambangan dan industri minyak dan gas, dan mengembangkan produk-produk baru baik yang dikembangkan internal maupun yang didukung oleh *principals* baru.

## BUSINESS DEVELOPMENT

The main activity of this Directorate is handling special projects in several industrial sectors such as mining, oil and gas industries as well as developing new products developed internally or supported by new principals.



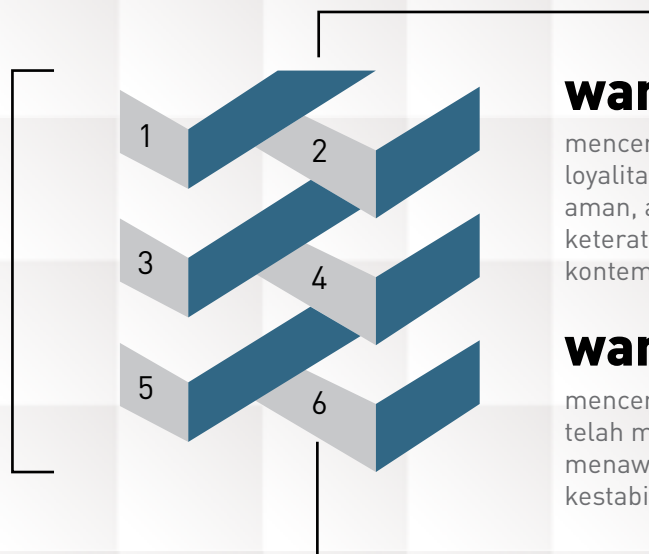
# FILOSOFI KAMI

## OUR PHILOSOPHY

Sejak berdirinya di tahun 1974, logo Perseroan telah mengalami satu kali perubahan yaitu ditahun 2002. Dan logo ini masih dipergunakan hingga sekarang. Logo Perseroan yang berupa tumpukan balok yang tersusun keatas, dimaknakan sebagai Perseroan yang berkembang semakin besar, kuat dan kokoh. Warna biru pada logo mencerminkan kepercayaan diri, loyalitas, konvratif, handal, rasa aman, adaptif terhadap tekhnologi, keteraturan, kedamaian, kontemplasi, dan kesabaran. Warna abu-abu pada logo mencerminkan Perseroan yang telah maju berkembang, serta menawarkan teknologi tinggi dan kestabilan. Di tahun 2012 makna logo Perseroan disempurnakan. Enam Tumpukan balok yang tersusun, kini memiliki makna jalinan kerjasama yang saling melengkapi antara pemilik, pengelola dan pegawai (internal perusahaan) dengan pemasok, Perseroan dan pelanggan (eksternal Perseroan).

### tumpukan balok

Perseroan yang berkembang semakin :  
**BESAR**  
**KUAT**  
**KOKOH**



### warna biru

mencerminkan kepercayaan diri, loyalitas, konvratif, handal, rasa aman, adaptif terhadap tekhnologi, keteraturan, kedamaian, kontemplasi, dan kesabaran.

### warna abu-abu

mencerminkan Perseroan yang telah maju berkembang, serta menawarkan teknologi tinggi dan kestabilan.

### 6 tumpukan balok

jalinan kerjasama yang saling melengkapi antara pemilik, pengelola dan pegawai (internal perusahaan) dengan pemasok, Perseroan dan pelanggan (eksternal Perseroan).

*As of the establishment date in 1974, the logo of this Company has has been changed once in 2002. The new logo is still used up to now. The logo of the company comprises of piled up beams, meaning that the Company will grow in size, getting stronger and firmer. The blue color of the logo reflects confidence, loyalty, conservative, reliability, safety, adaptability toward technology, orderliness, peace, contemplation and patience. The grey color reflects the advanced and developed Company offering high technology and stability. In 2012, the logo's meaning was perfected. The six piled up beams now defines mutual cooperation between the owners, managers, and employees (company's internals), suppliers, Company, and customers (Company's externals).*

## VISI & MISI PERUSAHAAN

### COMPANY VISION & MISSION

## VISI

Menjadi perusahaan yang terdepan dan dapat diandalkan di bidang produk barang teknik dan gas industri di Indonesia.

## VISION

*To be a front liner and reliable company in the field of technical products and gas industry in Indonesia*

## MISI

1. Menjadi perusahaan yang terdepan dan dapat diandalkan di bidang produk barang teknik dan gas industri di Indonesia.
2. Menyediakan produk barang teknik dan gas industri yang inovatif dan berkualitas tinggi yang mampu memberikan nilai tambah yang berkesinambungan.
3. Membangun reputasi perusahaan yang baik melalui pelayanan yang prima yang senantiasa dilakukan perbaikan yang berkesinambungan kepada semua mitra bisnis.
4. Memelihara kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja.
5. Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan menjunjung tinggi profesionalisme serta memberikan manfaat yang maksimal kepada semua pemangku kepentingan.

## MISSION

1. *To create an effective work system and support appropriate business ethics.*
2. *To provide innovative and high quality technical items and industrial gases capable to give continuous added value.*
3. *To build good reputation by the prime services with continuously improved for all of business partners.*
4. *To maintain the work environment's soundness and safety .*
5. *To develop competent human resources, uphold professionalism and give maximum benefits to all stakeholders.*

**NILAI-NILAI PERUSAHAAN**

*CORPORATE VALUES*

**TERPERCAYA**  
*TRUSTWORTHY*

**KOMITMEN**  
*COMMITMENT*

**SINERGI**  
*SYNERGY*

**VALUES**  
*Nilai-Nilai*

**KERJASAMA**  
*TEAMWORK*

**KEMANUSIAAN**  
*HUMANITY*



## CORPORATE

### President Director

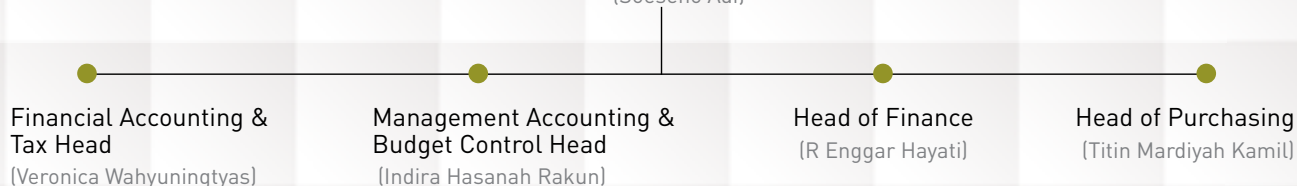
(Selo Winardi)



## FINANCE & ACCOUNTING

### Finance Director

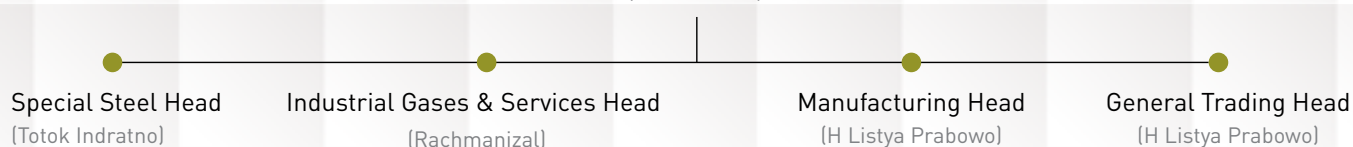
(Soeseno Adi)



## SALES & OPERATIONS

### Sales & Operations Director

(Selo Winardi)



## BUSINESS DEVELOPMENT & STRATEGY

### Business Development & Strategy Director

(Agus HS Reksoprodjo)

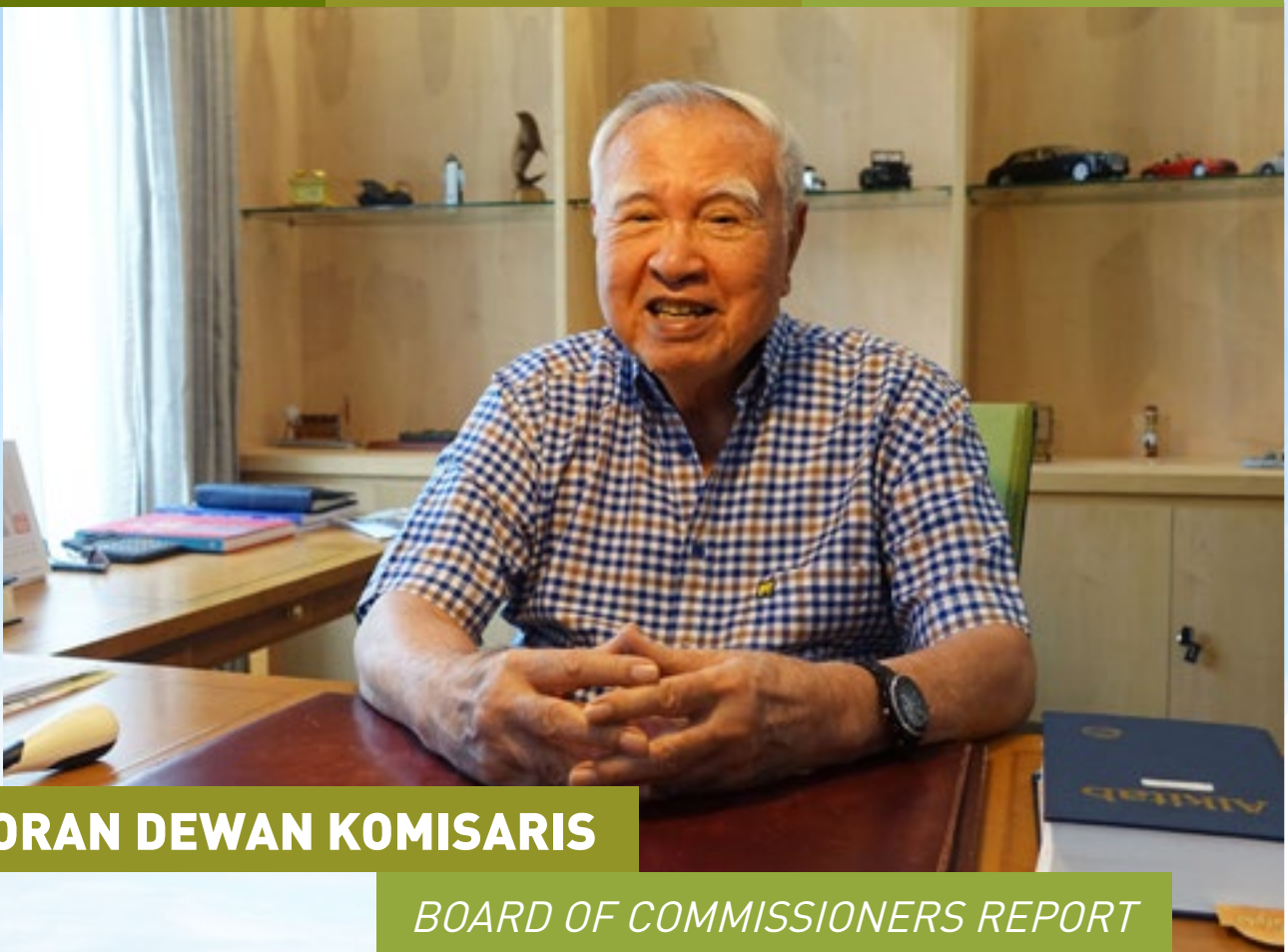












## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang kami hormati,

Sejak awal Maret 2020, pemerintah mengumumkan secara resmi tentang adanya pandemi *Corona Virus Disease (Covid) -19* memaksa kita semua untuk melakukan berbagai perubahan perilaku untuk menyesuaikan dengan kondisi *new normal* terutama terkait dengan pembatasan mobilitas dan pertemuan satu sama lain, hal ini telah merubah tatanan kehidupan bagi setiap individu baik dalam menjalankan kehidupan keagamaan, sosial dan bisnis yang sangat berbeda dari periode sebelumnya. Hal ini memang diharuskan dalam rangka melaksanakan perlindungan kesehatan bagi individu dan masyarakat untuk menghindarkan diri dari paparan *Covid - 19* yang semakin *massive*, hal mana tidak hanya terjadi di Indonesia juga di terjadi

*Dear Stakeholders and Shareholders,*

*Since early March 2020, the government has officially announced that the Corona Virus Disease (Covid) -19 pandemic has forced all of us to make various behavioral changes to adapt to new normal conditions, especially related to restrictions on mobility and meeting each other, this has changed the behavior for each individual in carrying out religious, social and business life which is very different from the previous period. This is indeed required in order to carry out health protection for individuals and communities to avoid being infected with the Covid-19 virus, which is not only happening in Indonesia but also happening in other parts of the world globally so that changes in the entire world's behavior.*

belahan dunia lain secara global sehingga perubahan tatanan kehidupan dunia secara total juga berubah. Demikian juga halnya dengan Perseroan pada situasi bisnis menjadi semakin sulit, kompetitif dan penuh ketidakpastian, tetap harus mentaati kebijakan pemerintah terkait dengan protokol kesehatan sekaligus juga menjaga keberlangsungan operasi perusahaan termasuk terpenuhinya kesejahteraan karyawan Perseroan.

Kondisi tersebut sangat mempengaruhi kinerja Perseroan, sebagaimana tertuang dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun 2020 perolehan Penjualan Perseroan menurun sebesar +11%, dan lebih rendah dari pertumbuhan PDB Indonesia tahun 2020 yang diperkirakan minus 2,1%. Hampir seluruh lini bisnis mengalami penurunan dibanding dengan tahun 2019 penurunan yang paling tajam adalah terjadi di *Industrial Gases Division* mengalami penurunan 25% dari tahun sebelumnya.

Dampak dari menurunnya Penjualan tersebut adalah menurunnya *Gross margin* sebesar 9.% dan *Operating Profit* sekitar 83% dari tahun 2019. Penurunan *Operating Profit* selain karena penurunan *Gross Margin* juga disebabkan Kenaikan *Operating Expenses* terutama disebabkan adanya dampak dari penerapan PSAK 71 sebesar Rp 896 juta, Pencadangan untuk kerugian *dead stock* sebesar Rp 1.903 juta dan kenaikan cadangan imbalan masa kerja sebesar Rp 213 juta.

Dewan Komisaris menghargai usaha Manajemen yang telah mengambil langkah – langkah dalam menjaga keberlangsungan operasi Perseroan di mana hingga akhir tahun 2020 Perseroan tetap mampu memenuhi kewajiban Perseroan yang esensial dan mendapatkan *Net Profit Before Tax* sebesar Rp 1.029 juta lebih rendah dari tahun 2019, namun karena adanya Manfaat Pajak sebesar Rp 1.331 juta sehingga *Net Profit After Tax* menjadi Rp 2.361 juta atau 88% di atas tahun 2019.

Sesuai dengan fungsinya Dewan Komisaris Perseroan senantiasa memantau dan mengawasi baik secara langsung maupun melalui *Audit Committee* mengenai hal – hal terkait dengan langkah – langkah strategis Perseroan terutama tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance*, dan kepatuhan terhadap ketaatan terhadap aturan – aturan internal maupun eksternal terutama terkait dengan aturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Pengawasan dimulai dari penentuan arah tujuan strategis, tujuan jangka menengah serta penentuan Anggaran Tahunan Perseroan. Selain itu ditetapkan tata nilai yang menjiwai hubungan dan interaksi antara para

*Likewise, the Company's business is becoming increasingly difficult, competitive and full of uncertainty, it is still necessary to comply with government policies related to health protocols while also maintaining the continuity of the company's operations including the fulfillment of the welfare of the Company's employees.*

*These conditions greatly affect the Company's performance, as stated in the Company's Financial Statements for 2020, the Company's Sales decreased by +11%, and lower than Indonesia's GDP growth in 2020 which is estimated to be minus 2.1%. Almost all business lines experienced a decline compared to 2019, the sharpest decline occurred in the Industrial Gases Division, which decreased by 25% from the previous year.*

*The impact of the decline in sales was a decrease in Gross margin by 9% and Operating Profit by around 83% from 2019. The decrease in Operating Profit was not only due to a decrease in Gross Margin but also due to an increase in Operating Expenses, mainly due to the impact of the implementation of PSAK 71 amounting to Rp 896 million, inventory write-off of Rp 1,903 million and an increase in employee benefits liabilities of Rp 213 million.*

*The Board of Commissioners appreciates the efforts of the Management who have taken steps to maintain the sustainability of the Company's operations where until the end of 2020 the Company is still able to fulfill the Company's essential obligations and obtain a Net Profit Before Tax of Rp 1,029 million lower than in 2019, but due to the income tax benefit of Rp 1,331 million so that the Net Profit After Tax becomes Rp 2,361 million or 88% above 2019.*

*In accordance with its function, the Company's Board of Commissioners always monitors and supervises both directly and through the Audit Committee regarding matters related to the Company's strategic steps, especially regarding the implementation of Good Corporate Governance, and compliance with the internal and external rules, especially those related to regulations of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange. Supervision starts from determining the direction of strategic goals, medium-term goals and determining the Company's Annual Budget. In addition, values are set that animates the relationship and interaction between stakeholders*

pemangku kepentingan dalam Perseroan yang bertujuan untuk meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan serta terciptanya nilai tambah ekonomis secara terus menerus bagi setiap pemangku kepentingan.

Untuk mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan, maka dalam pelaksanaan operasi usaha dibuat sistem tata kelola operasional dengan target yang terukur, sistem pengendalian *intern* yang memadai, pengembangan sumber daya manusia yang kompeten, melaksanakan tanggung jawab sosial kepada masyarakat serta kewajiban untuk menjaga lingkungan yang berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*).

Dewan Komisaris mencatat bahwa untuk tahun 2021 khususnya di akhir semester satu, telah terjadi lonjakan jumlah yang terpapar *Covid - 19 variant delta* yang luar biasa, yang diikuti dengan berbagai kebijakan pemerintah terutama tentang pembatasan mobilitas sebagai langkah pencegahan penularan virus *Covid - 19 variant delta* situasi ini tidak mudah, namun setelah kita cermati masih sedikit harapan dan optimis tersendiri, di mana para ekonom masih percaya bahwa proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional masih di level 3.5% - 4.3% dengan memperhatikan : Penanganan *Covid -19* yang semakin membaik, Kebijakan tentang kemudahan investasi dan peningkatan produktivitas, Dukungan kemudahan *fiscal* dalam rangka mendorong pertumbuhan demand dan supply dan harapan tentang pertumbuhan dan perbaikan ekonomi global.

Di satu sisi kita semua tetap harus waspada dengan kemungkinan yang disebabkan oleh dampak dari hal – hal yang uncontrollable misalnya : Penyebaran virus yang masih terus meningkat dan kemungkinan perpanjangan PPKM, Efektivitas Vaksinasi, Penurunan Demand sektor rumah tangga/konsumsi., Adanya persepsi resiko dari sektor perbankan dan *lockdown* di beberapa Negara mitra dagang utama Indonesia, yang dapat berdampak pada penurunan kinerja akibat permintaan komoditi ekspor nasional yang menurun

Dewan Komisaris dan Direksi akan menjalankan operasi Perseroan dengan penuh kehati – hatian (*prudent*) menunda ekspansi dan fokus pada : kesehatan dan keselamatan karyawan, menjaga kelangsungan operasional (*surviving*) seraya menata ulang pola bisnis yang ada untuk mempersiapkan diri bila kondisi sudah mulai membaik.

Dewan Komisaris senantiasa mendukung setiap usaha yang dilakukan Direksi bersama-sama dengan seluruh karyawan dan mitra usaha Perseroan untuk terus melakukan upaya-upaya peningkatan kinerja Perseroan agar tetap survive dapat berusaha untuk

*in the Company which aims to increase stakeholder satisfaction and create sustainable economic value-added for each stakeholder.*

*To achieve the strategic objectives that have been set, in the implementation of business operations, an operational management system is made with measurable targets, an adequate internal control system, competent human resource development, carrying out social responsibility to the community and the obligation to maintain a sustainable environment.*

*The Board of Commissioners noted that for 2021, especially at the end of semester one, there has been an extraordinary spike in the number of people exposed to the Covid-19 delta variant, which was followed by various government policies, especially regarding mobility restrictions as a step to prevent transmission of the Covid-19 virus variant delta that does not easy, but after we look at it, there is still a little hope and optimism in itself, where economists still believe that the projection of national economic growth is still at the level of 3.5% - 4.3% by taking into account: the handling of Covid -19 is getting better, policies on ease of investment and increased productivity , support for fiscal convenience in order to encourage demand and supply growth and expectations about global economic growth and improvement.*

*On the one hand, we all still have to be aware of the possibilities caused by the impact of uncontrollable things, for example: the spread of the virus which is still increasing and the possibility of extending the PPKM, the effectiveness of vaccinations, decreasing demand in the household/consumption sector, the perception of risk from the banking sector. and lockdowns in several of Indonesia's main trading partner countries, which could have an impact on performance decline due to declining demand for national export commodities.*

*The Board of Commissioners and the Board of Directors will carry out the Company's operations prudently, delaying expansion and focusing on: employee health and safety, maintaining operational continuity while rearranging existing business patterns to prepare themselves when conditions begin to improve.*

*The Board of Commissioners always supports every effort made by the Board of Directors together with all employees and business partners of the Company to make efforts to improve the Company's performance so that it can survive and strive to increase growth*



meningkatkan pertumbuhan serta menghasilkan keuntungan yang lebih besar guna memenuhi harapan para pemegang saham dan seluruh *stakeholder*.

Selanjutnya atas nama Dewan Komisaris kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak khususnya Direksi dan jajarannya atas kontribusinya dalam mencapai kinerja tahun 2020 Perseroan sepanjang tahun 2020. Mari kita jalankan sisa tahun 2021 ini dengan rasa optimis dan kehati-hatian.

Semoga Tuhan yang maha kuasa melindungi dan memberkahi kita semua.

*and generate greater profits in order to meet the expectations of shareholders and all stakeholders.*

*Furthermore, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to thank and appreciate all parties, especially the Board of Directors and staff for their contribution in achieving the Company's 2020 performance throughout 2020. Let's run the rest of 2021 with a sense of optimism and prudence.*

*May the almighty God protect and bless us all.*

Jakarta 5 July 2021



**Johnny Santoso**  
Presiden Komisaris  
*President Commissioner*



## LAPORAN DEWAN DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS REPORT

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang kami hormati,

Mengawali laporan ini ijinilah kami untuk mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah swt Tuhan yang Maha Kuasa atas segala limpahan karunia-Nya sehingga Perseroan sampai dengan saat ini masih survive walaupun diterpa oleh berbagai ketidak pastian akibat pandemi *Covid - 19* dan tetap berkomitmen untuk menjalankan mencapai visi, misi dan *goals* yang telah ditetapkan.

Dampak *Covid -19* di tahun 2020 telah memaksa kita semua untuk melakukan semua kebijakan pemerintah terkait dengan protokol kesehatan untuk menghindari penularan *Covid-19* yang lebih banyak lagi. Dalam kegiatan operasional Perseroan telah melakukan berbagai adaptasi terhadap kondisi *new normal* yaitu dengan melakukan beberapa kalibrasi atas skala prioritas kegiatan, sedapat mungkin mengubah setiap tantangan menjadi peluang, meningkatkan perlindungan

*Dear Stakeholders and Shareholders,*

*Firstly, allow us to express our gratitude to the presence of God Almighty for all the abundance of His gifts so that the Company is still surviving even though it is hit by various uncertainties due to the Covid-19 pandemic and remains committed to achieving the vision, mission and goals that have been set.*

*The impact of Covid -19 in 2020 has forced all of us to carry out all government policies related to health protocols to avoid more Covid-19 transmission. In its operational activities, the Company has made various adaptations to the new normal conditions, namely by performing several calibrations on the priority scale of activities, as much as possible turning every challenge into an opportunity, increasing health protection and maintaining employee welfare and of course,*

kesehatan dan menjaga kesejahteraan karyawan dan tentunya sambil tetap berjuang untuk bertahan dalam situasi yang sangat sulit dan kompetitif ini. Selanjutnya ijinilah kami menyampaikan beberapa hal terkait kondisi makro ekonomi yang secara langsung berdampak bag kinerja Perseroan, kebijakan strategis yang diterapkan oleh Perseroan, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, serta kendala-kendala yang dihadapi oleh Perseroan dan langkah-langkah penyelesaiannya Kondisi Perekonomian Nasional

Perseroan semula mengawali tahun 2020 dengan rasa optimisme yang tinggi dengan menargetkan pertumbuhan sekitar 5% dari tahun sebelumnya. Namun, demikian dengan pengumuman resmi dari pemerintah pada bulan Maret 2020 yang memberikan konfirmasi adanya virus di Indonesia telah membuyarkan harapan kita semua untuk mencapai pertumbuhan tersebut, sehingga pada awal semester dua tahun 2020 Perseroan menurunkan Target Penjualan sebesar 9,7% dari target awal tahun dan mempertahankan target *Profit After Tax* 61% di bawah target awal tahun.

Dan sejak itu kondisi perekonomian domestik mengalami penurunan tajam baik pada sektor konsumsi dan investasi, sehingga pertumbuhan PDB mengalami minus 5,3% pada kuartal kedua. Pada kuartal ketiga, dampak pandemi terhadap perekonomian Indonesia menjadi semakin terlihat jelas, yaitu dengan meningkatnya pengangguran dan menurunnya kepercayaan konsumen, Namun demikian dengan berbagai stimulus perekonomian, pertumbuhan PDB di kuartal ketiga sedikit meningkat menjadi minus 3,5% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Pada kuartal keempat, PDB kembali menguat menjadi minus 2,2% perbaikan ini didorong oleh berita positif tentang pengembangan vaksin dan intensifikasi distribusi subsidi di Indonesia.

Pada kuartal keempat 2020 indeks kepercayaan konsumen meningkat di kisaran 85 hingga 96, dari sebelumnya 79, namun tetap masih lemah dibandingkan dengan level normal di atas 100. Seiring dengan krisis yang melanda di Indonesia telah berimbas kepada seluruh pelanggan dan pemasok Perseroan, dan karenanya Perseroan juga melakukan penyesuaian atas rencana kerja yang disusun pada awal tahun dengan menurunkan target pendapatan sekitar 27.5%, untuk disesuaikan dengan perubahan perilaku pelanggan dan pemasok yang sama – sama terdampak pandemi *Covid – 19* baik di level domestik maupun manca Negara.

*while still struggling to survive in a very difficult and challenging situation. Allow us to convey several things related to macroeconomic conditions that directly impact the Company's performance, the strategic policies implemented by the Company, the comparison between the results achieved and the targets, as well as the obstacles faced by the Company and the steps to solve them.*

*The company initially started 2020 with a high sense of optimism by targeting a growth of around 5% from the previous year. However, the official announcement from the government in March 2020 confirming the presence of the virus in Indonesia has shattered all of our hopes to achieve this growth, so that at the beginning of the second semester of 2020 the Company lowered its Sales Target by 9.7% from the initial target of the year and maintain the Profit After Tax target of 61% below the target at the beginning of the year.*

*Since then, the domestic economy has experienced a sharp decline in both the consumption and investment sectors, resulting in a minus 5.3% GDP growth in the second quarter. In the third quarter, the impact of the pandemic on the Indonesian economy became increasingly clear, namely with increasing unemployment and declining consumer confidence. However, with various economic stimuli, GDP growth in the third quarter increased slightly to minus 3.5% compared to the same period the previous year. In the fourth quarter, GDP strengthened again to minus 2.2% this improvement was driven by positive news about vaccine development and intensification of subsidy distribution in Indonesia.*

*In the fourth quarter of 2020 the consumer confidence index increased in the range of 85 to 96, from 79 previously, but remained weak compared to the normal level above 100. Along with the crisis that hit Indonesia, it had an impact on all of the Company's customers and suppliers, and therefore the Company also making adjustments to the business plan prepared at the beginning of the year by lowering the revenue target by around 27.5%, to be adjusted to changes in the behavior of customers and suppliers who are equally affected by the Covid-19 pandemic, both at the domestic and foreign levels.*



## Kondisi Perekonomian Global

Mengacu pada pertemuan tahunan Forum Ekonomi Dunia di Davos, Swiss Dana Moneter Internasional memprediksikan bahwa pertumbuhan ekonomi global tahun 2020 akan menguat meski sedikit turun dari perkiraan sebelumnya yaitu akan tumbuh mencapai 3,3% atau lebih tinggi ketimbang tahun 2019 sebesar 2,9% .

Namun demikian dengan adanya wabah *Covid - 19* yang terjadi adalah sebaliknya yaitu telah terjadi kontraksi atas pertumbuhan ekonomi global. Proyeksi terburuk datang dari Bank Dunia, yang menyatakan bahwa perekonomian global tahun 2020 minus 3,5% hingga minus 2,1%

Pandemi *Covid -19* juga telah menjadikan ekonomi Indonesia menurun sangat signifikan, beberapa institusi mengeluarkan proyeksi pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2020 sangat beragam, dengan kisaran minus 3,39% sampai minus 2.19%, suasana sepanjang tahun 2020 sangat diliputi dengan ketidakpastian, tapi itulah suasana atau kondisi yang harus kita hadapi.

## ANALISIS ATAS KINERJA PERSEROAN

Salah satu usaha untuk memperbaiki kinerja, Perseroan telah menata ulang *resources allocation* ke arah *high valued added activity* dengan fokus pada *core business* yang menghasilkan *profitability* dan *cash flow* yang positif melalui divestasi PT Batam Citra International dan PT Sinar Persada Utama yang semula diarahkan untuk mengembangkan pilar *manufacturing* untuk *oil and gas sector*, tetapi dalam perkembangannya tidak sesuai dengan yang kita harapkan, untuk selanjutnya manajemen akan tetap melakukan *review* setiap portofolio yang tidak memberikan kontribusi keuntungan kepada Perseroan.

Dalam situasi Covid – 19 pandemic yang sulit ini pada tahun 2020 Perseroan membukukan penjualan terkonsolidasi sebesar Rp 251.1 milyar menurun 11% dibanding dengan realisasi tahun 2019 atau 97% dari target 2020 yang direvisi. Adapun kontribusi masing – masing *Unit Business* adalah sebagai berikut :

- *Steel Division* membukukan penjualan sebesar Rp 177.4 milyar atau 71% dari *total revenue*, atau mengalami penurunan 2% dari tahun sebelumnya dan mencapai 94% dari *revised budget*.
- *Industrial Gases Division* membukukan penjualan sebesar Rp 59.5 milyar atau 24% dari *total revenue* dan mengalami pertumbuhan minus 25% dari tahun sebelumnya, tetapi mencapai 101% dari *revised budget*.

## Global Economic Condition

*Referring to the annual meeting of the World Economic Forum in Davos, Switzerland, the International Monetary Fund predicts that global economic growth in 2020 will strengthen although slightly lower than the previous forecast, which will grow to 3.3% or higher than 2019's 2.9%.*

*However, with the Covid-19 outbreak, the opposite has happened, namely there has been a contraction in global economic growth. The worst projection comes from the World Bank, which states that the global economy in 2020 will be minus 3.5% to minus 2.1%.*

*The Covid -19 pandemic has also caused the Indonesian economy to decline very significantly, several institutions issued very diverse projections of economic growth in Indonesia in 2020, with a range of minus 3.39% to minus 2.19%, the condition throughout 2020 was filled with uncertainty, but that is the atmosphere or the conditions we have to face.*

## ANALYSIS OF THE COMPANY'S PERFORMANCE

*One of the efforts to improve performance, the Company has reorganized resources allocation towards high valued added activities with a focus on core business that generates profitability and positive cash flow through the divestment of PT Batam Citra International and PT Sinar Persada Utama which was originally directed to develop the manufacturing pillar for the oil and gas sector, but it is not as we expected, henceforth management will continue to review every portfolio that does not contribute profits to the Company.*

*In this difficult Covid-19 pandemic situation in 2020, the Company recorded consolidated sales of Rp. 251.1 billion, a decrease of 11% compared to the realization in 2019 or 97% of the revised 2020 target. The contribution of each Business Unit is as follows:*

- *Steel Division recorded sales of Rp 177.4 billion or 71% of total revenue, or decreased 2% from the previous year and reached 94% of the revised budget.*
- *Industrial Gases Division recorded sales of Rp 59.5 billion or 24% of total revenue and grew minus 25% from the previous year, but reached 101% of the revised budget.*

- Dari PT Alpha Austenite (*Manufacturing Division*) mencatat penjualan sebesar Rp 9.8 milyar tumbuh negative 28% dari tahun lalu dan mencapai 87% dari budget.
- Sedangkan penjualan selebihnya sebesar Rp 4.5 milyar atau 1.8% berasal dari *Trading Division* dan *Projects*, sektor bisnis ini telah mengalami peningkatan sekitar 5 kali dari tahun sebelumnya dan hanya 51% dari *revised budget*.

Perolehan *Gross Margin* tahun 2020 adalah sebesar Rp 90.2 milyar atau 9% lebih rendah dari tahun 2019 dan mencapai 102% dari *revised target* tahun 2020, menurunnya *Gross Margin* ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan penjualan di *Steel Division* dan *Industrial Gases Division* sebagai dampak menurunnya permintaan *Industrial Gases Division* dan terhambatnya pasokan produk *Steel Division*.

Pencapaian *Operating Profit* tahun 2020 adalah sebesar Rp 2.4 milyar menurun sekitar Rp 11.9 milyar atau 83% dari realisasi tahun 2019. Penurunan pencapaian *Operating Profit* ini disebabkan oleh penurunan *Gross Profit* sebesar Rp 8.7 milyar dan kenaikan *Operating Expenses* sebesar Rp 3.2 milyar atau 4%. Kenaikan *Operating Expenses* terutama disebabkan adanya dampak dari penerapan PSAK 71 sebesar Rp 896 juta, Pencadangan kerugian *dead stock* sebesar Rp 1.903 juta dan kenaikan cadangan imbalan masa kerja sebesar Rp 213 juta.

Selanjutnya dalam tahun 2020 Perseroan membukukan Penghasilan (Beban) Lain – lain – *netto* sebesar *negative* (beban) Rp 1.4 milyar atau menurun sebesar Rp 9.8 milyar dari tahun 2019, adapun penurunan beban lain ini disebabkan adanya : Beban Bunga Pinjaman Rp 7.3 milyar atau 10% di bawah tahun lalu, Kerugian Selisih Kurs Valuta Asing sebesar Rp 1.03 milyar atau meningkat 990% dikurangi dengan Laba penjualan *assets* dan divestasi investasi sebesar Rp 7.13 milyar dan pendapatan lain – lain yang bersumber dari : Pendapatan Sewa, Pendapatan Bunga dan lain – lain sebesar Rp 0.57 milyar

Dengan adanya perolehan *Operating Profit* sebesar Rp 2.41 milyar dan setelah dikurangkan dengan Beban lain – lain sebesar Rp 1.38 milyar maka dalam tahun 2020 Perseroan membukukan *Net Profit Before Tax* sebesar Rp 1.030 juta atau menurun 66% dibanding tahun sebelumnya dan 141% dari *revised target*. Dengan adanya *tax management* yang makin baik maka dalam tahun 2020 Perseroan membukukan Laba Setelah Pajak sebesar Rp 2.363 juta atau meningkat 89% dari tahun lalu dan 125% di atas *revised budget*. Laba Setelah Pajak tersebut diperoleh dari Laba Sebelum Pajak sebesar Rp 1.031 juta dan Manfaat Pajak Penghasilan sebesar Rp 1.332 juta.

- *PT Alpha Austenite (Manufacturing Division) recorded sales of Rp 9.8 billion, a negative 28% growth from last year and 87% of the budget.*
- *While the remaining sales of Rp 4.5 billion or 1.8% came from the Trading Division and Projects, this business sector has increased about 5 times from the previous year and only 51% of the revised budget.*

*Gross Margin in 2020 was Rp 90.2 billion or 9% lower than 2019 and reached 102% of the 2020 revised target, the decline in Gross Margin was mainly due to a decrease in sales in the Steel Division and Industrial Gases Division as a result of declining demand of the Industrial Gases Division and the delay in the supply of Steel Division products.*

*The achievement of Operating Profit in 2020 was Rp. 2.4 billion, a decrease of around Rp 11.9 billion or 83% from the realization in 2019. The decrease in the achievement of Operating Profit was due to a decrease in Gross Profit of Rp 8.7 billion and an increase in Operating Expenses of Rp 3.2 billion or 4%. The increase in Operating Expenses was mainly due to the impact of the implementation of PSAK 71 amounting to Rp 896 million, inventory write-off of Rp 1,903 million and an increase in employee benefits liabilities of Rp 213 million.*

*Furthermore, in 2020 the Company recorded Other Income (Charges) - net of negative (charges) Rp 1.4 billion or decreased by Rp 9.8 billion from 2019, while the decrease in other charges was due to: Loan Interest Expense Rp 7.3 billion or 10% below last year, foreign exchange losses amounted to Rp 1.03 billion or an increase of 990% less profit on sale of assets and divestment of subsidiaries of Rp 7.13 billion and other income sourced from: Rent Income, Interest Income and others amounting to Rp. 0.57 billion.*

*With the acquisition of Operating Profit of Rp 2.41 billion and after deducting other expenses of Rp 1.38 billion, in 2020 the Company recorded a Net Profit Before Tax of Rp 1,030 million, a decrease of 66% compared to the previous year and 141% of the revised target. With the improved tax management, in 2020 the Company recorded a Profit After Tax of Rp 2,363 million or an increase of 89% from last year and 125% above the revised budget. Profit After Tax was obtained from Profit Before Tax of Rp 1,031 million and Income Tax Benefits of Rp 1,332 million.*

Dalam hal penerapan *Good Corporate Governance*, walaupun dalam situasi pandemi Perseroan tetap konsisten untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik *Good Corporate Governance (GCG)* dan menjamin adanya peningkatan kualitas dalam menerapkan GCG. Hal ini terlihat dari *governance outcome* yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hasil ini bisa tercapai karena semakin berfungsinya peranan *Internal Audit Department* yang menjalankan fungsi pengawasan internal terhadap ketaatan dari seluruh fungsi di Perseroan dan *Audit Committee* dalam melakukan *review* dan monitoring kebijakan strategis Direksi.

Dalam hal pembinaan sumber daya manusia, manajemen juga menyadari bahwa dalam menjaga keberlanjutan perusahaan dan untuk melakukan eksekusi dari strategi hanya akan dapat tercapai, apabila didukung oleh kualitas human capital yang memadai, dan harus siap bersaing untuk krisis yang mungkin berkepanjangan dan menghadapi era *digital* dan generasi *milenial*. Untuk itu, Perseroan secara konsisten dari tahun ke tahun tetap melaksanakan program kaderisasi dan pengembangan pegawai melalui program pelatihan berkesinambungan, yang di masa krisis ini *training* dan *people development* dilakukan secara virtual.

Keberlanjutan, Perseroan juga aktif menjalankan *Sustainable Development Goals* bersama – sama dengan perusahaan induk Sintesa Group dengan tema “Sintesa untuk Bumi, khusus untuk Perseroan akan fokus kepada : *Good Health and Weel Being, Affordable and Clean Energy, Responsilbe Production and Consumption, Partnership for the Goals, Gender Equility, Quality of Education dan Decent Work and Economic Growth*. Goals tersebut akan selalu menjadi jiwa dari setiap kebijakan manajemen dan proses bisnis Perseroan.

## ANALISA PROSPEK BISNIS 2021

Seperti tahun lalu, pada saat memasuki tahun 2021 manajemen tetap yakin dengan proyeksi pertumbuhan di angka 4.1% - 5.1% walaupun di satu sisi telah diramalkan bahwa tidak ada yang mengetahui dengan persis, mengenai kapan akan berakhirnya *pandemic Covid -19*, bahkan dalam di akhir kuartal ke 2 tahun 2021 telah terjadi lonjakan jumlah yang terpapar *Covid - 19* yang luar biasa, sekali lagi pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang pembatasan mobilitas sebagai langkah pencegahan penularan virus *Covid - 19 variant delta*, kondisi ini menyebabkan adanya koreksi proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional menjadi 3.5% - 4.3%, sepanjang hal – hal di bawah ini dapat dicapai:

*In terms of implementing Good Corporate Governance, even in a pandemic situation, the Company remains consistent in implementing Good Corporate Governance (GCG) and ensuring quality improvements in implementing GCG. This can be seen from the governance outcome which is increasing from year to year. This result was achieved due to the increasingly functioning role of the Internal Audit Department, which carries out the function of internal control over the compliance of all functions in the Company and the Audit Committee in reviewing and monitoring the strategic policies of the Board of Directors.*

*In terms of developing human resources, management is also aware that in maintaining the company's sustainability and executing the strategy, it can only be achieved if it is supported by adequate quality of human capital, and must be ready to compete for crises that may be prolonged and face the digital era and the millennial generation. For this reason, the Company consistently from year to year continues to carry out employee regeneration and development programs through continuous training programs, which during this crisis period training and people development are carried out virtually.*

*Sustainability, the Company is also actively implementing Sustainable Development Goals together with the parent company Sintesa Group with the theme “Sintesa for the Earth”, specifically for the Company will focus on: Good Health and Weel Being, Affordable and Clean Energy, Responsilbe Production and Consumption, Partnership for the Goals, Gender Equility, Quality of Education and Decent Work and Economic Growth. These goals will always be the soul of every management policy and business process of the Company.*

## BUSINESS PROSPECT ANALYSIS 2021

*Like last year, when entering 2021 the management remains confident with the projected growth at 4.1% - 5.1% even though on the one hand it has been predicted that no one knows exactly when the Covid-19 pandemic will end, even at the end of the quarter 2 in 2021 there has been an extraordinary spike in the number of people exposed to Covid-19, once again the government has issued a policy on mobility restrictions as a step to prevent transmission of the Covid-19 variant delta virus, this condition causes a correction of the projection of national economic growth to 3.5% - 4.3 %, as long as the following things can be achieved:*



- Penanganan *Covid -19* yang semakin membaik yang dibuktikan dengan menurunnya grafik penambahan pasien *Covid - 19*, melalui program pengendalian *Covid - 19*, program vaksinasi dan peningkatan disiplin masyarakat terhadap ketaatan protocol kesehatan.
- Akselerasi Reformasi terutama reformasi produktivitas, daya saing dan iklim investasi (Lembaga Pengelola Investasi, Reformasi Anggaran dan Omnibus *Law/* undang – undang Cipta Kerja)
- Dukungan Ekspansi Fiskal dengan melanjutkan Program PEN yang memberi dukungan di sisi permintaan (demand) melalui penguatan Bansos dan BLT dan Dukungan dari sisi penawaran (*supply*) melalui insentif pajak, bantuan kredit dan penjaminan baik kepada UMKM maupun korporasi
- Pertumbuhan Ekonomi Global yang semakin membaik : proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang membaik akan mempunyai dampak yang positive untuk pertumbuhan ekonomi nasional meskipun masih dipenuhi dengan ketidak pastian.

Selain memperhatikan hal – hal positif sebagaimana tersebut di atas, kiranya perlu kita catat adanya beberapa poin yang kemungkinan akan menjadi faktor penghambat pertumbuhan perekonomian maupun bisnis antara lain:

- Penyebaran virus yang masih terus meningkat mengandung resiko untuk dilakukanya perpanjangan PPKM darurat hampir 6 minggu
- Efektivitas Vaksin yang lebih rendah dari perkiraan awal, hal ini berdampak pada makin panjangnya pembatasan aktivitas masyarakat yang turut menurunkan aktivitas bisnis dan perekonomian.
- *Demand* korporasi yang terbatas sejalan dengan penurunan aktivitas dan kinerja dunia usaha akibat meluasnya dampak *Covid -19*. Hal ini berpotensi makin memburuk, apalagi terjadi *spillover* pada rumah tangga yang ikut menurunkan *demand* dari sektor rumah tangga/konsumsi.
- Adanya persepsi resiko yang masih cukup tinggi dari sektor perbankan.
- *Lockdown* di beberapa Negara mitra dagang utama Indonesia yang dapat berdampak pada penurunan kinerja akibat permintaan komoditi ekspor nasional yang menurun.

Mempertimbangkan hal – hal tersebut di atas maka manajemen akan bersikap hati – hati baik dalam mengelola bisnis maupun modal kerja Perseroan, target utama kita adalah bagaimana mencegah penularan *Covid - 19* di lingkungan perusahaan, sambil bertahan semaksimal mungkin untuk mencapai sasaran tidak lebih rendah dari tahun sebelumnya.

- *The handling of Covid-19 is getting better as evidenced by the decreasing graph of the number of Covid-19 patients, through the Covid-19 control program, vaccination programs and increasing community discipline towards adherence to health protocols.*
- *Acceleration of Reforms, especially productivity, competitiveness and investment climate reforms (Investment Management Institutions, Budget Reforms and the Omnibus Law)*
- *Fiscal Expansion Support by continuing the PEN Program which provides support on the demand side through strengthening social assistance and BLT and support on the supply side through tax incentives, credit assistance and guarantees for both MSMEs and corporations*
- *Improved Global Economic Growth: the projected improvement in global economic growth will have a positive impact on national economic growth although it is still filled with uncertainty.*

*In addition to paying attention to the positive things as mentioned above, we need to note that there are several points that are likely to become factors inhibiting economic and business growth, including:*

- *The spread of the virus that continues to increase carries the risk of extending the emergency PPKM for almost 6 weeks.*
- *Vaccine effectiveness is lower than the initial estimate, this has an impact on the longer restrictions on community activities which also reduce business and economic activities.*
- *Limited corporate demand in line with the decline in business activity and performance due to the widespread impact of Covid-19. This has the potential to get worse, especially if there is a spillover in households which also reduces demand from the household/consumption sector.*
- *The perception of risk is still quite high from the banking sector.*
- *Lockdowns in several of Indonesia's main trading partner countries which could have an impact on performance decline due to declining demand for national export commodities*

*Taking into account the things above, the management will be careful both in managing the business and working capital of the Company, our main target is how to prevent the transmission of Covid-19 in the company environment, while surviving as much as possible to achieve the target not lower than the previous year.*

Dalam waktu yang bersamaan manajemen juga mempersiapkan strategi tahun 2022 sebagai berikut :

- Melakukan vertical integration di *steel business* menjadi : *Steel Supplier, parts manufacturing* untuk produk yang berbasis high quality and *special steel* untuk industri besar misalnya *mining* dan *oil and gas* dan selanjutnya masuk ke *engineering & services*.
- Memperkuat Divisi *Manufacturing* antara lain akan segera mengoperasikan *ferrous steel casting* yang diarahkan untuk memenuhi pasar domestik (substitusi impor) dan ekspor
- Meningkatkan bisnis *Gases Division* menjadi *bulk/wholesaler* yang semula masih dibidang *retail/cylinder*.

Sebagai akhir kata ijinlah saya mempergunakan kesempatan ini untuk berterima kasih kepada seluruh karyawan PT Tira Austenite Tbk beserta Anak Perusahaan, atas kerja keras, komitmen dan kontribusinya yang besar dalam pencapaian kinerja Perseroan, di tengah – tengah berbagai masalah dan saya menginginkan dukungan yang sama tetap diberikan dalam rangka mencapai pertumbuhan, kemajuan dan kontribusi yang berkelanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Dan kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, para mitra, dan konsumen, ijinlah kami mewakili seluruh jajaran manajemen dan karyawan Perseroan untuk menyampaikan penghargaan atas dukungan, arahan dan kepercayaan yang telah diberikan di sepanjang tahun 2020 dan seterusnya. Dukungan tersebut sangat berarti bagi kami dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan stabilitas organisasi, kiranya mohon tetap harapkan di tahun - tahun mendatang untuk mencapai pertumbuhan yang menguntungkan dan berkelanjutan.

Semoga Allah SWT Tuhan yang maha kuasa senantiasa memberkahi dan mengabulkan doa dan harapan kita. Aamiin ya rabbal al aamiin.

*At the same time, management is also preparing a strategy for 2022 as follows:*

- *Perform vertical integration in the steel business to become: steel supplier, parts manufacturing for high quality and special steel based products for large industries such as mining and oil and gas and then enter into engineering & services.*
- *Strengthening the Manufacturing Division, among others, will soon operate ferrous steel casting which is directed to meet the domestic market (import substitution) and export.*
- *Increase the Gases Division's business to become a bulk/wholesaler which was originally still in the retail/cylinder sector.*

*In conclusion, allow me to take this opportunity to thank all employees of PT Tira Austenite Tbk and its Subsidiaries, for their hard work, commitment and great contribution in achieving the Company's performance, in the midst of various problems and I want the same support to be given in order to achieve sustainable growth, progress and contribution to all stakeholders.*

*And to the Shareholders, the Board of Commissioners, partners, and costumers, allow us to represent the entire management and employees of the Company to express our appreciation for the support, direction and trust that has been given throughout 2020 and beyond. This support means a lot to us in order to maintain and improve organizational stability, please keep hoping in the years to come to achieve profitable and sustainable growth.*

*May Allah swt the almighty God always bless and grant our prayers and hopes. Amen ya rabbal al amen.*

Jakarta 1 July 2021

Hormat kami

*Sincerely yours,*



**Selo Winardi**

Presiden Direktur

*President Director*



## LAPORAN KOMITE AUDIT 2020

### AUDIT COMMITTEE REPORT 2020

Susunan Komite Audit Perseroan di tahun 2020 terdiri dari 3 (tiga) orang yakni: Soebronto Laras sebagai Ketua, Harry Kurniawan dan Siddhi Widyaprathama sebagai anggota. Pengangkatan Komite Audit ini berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Tira Austenite Tbk pada tanggal 5 April 2019.

Sesuai dengan Piagam Komite Audit yang dibuat oleh Komite Audit dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada bulan Juli 2012, tugas pokok Komite Audit Perseroan adalah :

1. Melakukan penelaahan atas kualitas dan integritas informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan berupa Laporan Keuangan, Anggaran, Proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penilaian atas Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang dibuat dan dilaksanakan oleh Manajemen.

*The composition of the Company's Audit Committee in 2020 consist of 3 (three) people: Soebronto Laras as the Chairperson of the Committee, Harry Kurniawan and Siddhi Widyaprathama as the members. The appointment of the Audit Committee was based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Tira Austenite Tbk set out on April 5, 2019.*

*In accordance with the Audit Committee Charter which was prepared by the Audit Committee and approved by the Company's Board of Commissioners in July 2012, the main tasks of the Audit Committee of the Company are:*

1. *Reviewing the quality and integrity of financial information issued by the Company in the form of Financial Statements, Budgets, Projections and other financial information.*
2. *Conducting an assessment to the Internal Control System (SPI) created and implemented by Management.*



3. Menelaah program dan pelaksanaan tugas Internal Audit Perseroan serta menilai independensi serta integritasnya.
4. Melakukan penelaahan atas kinerja dan integritas External Auditor terutama *review* berkaitan dengan integritas laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Manajemen Perseroan. Penilaian kami lakukan melalui penelaahan *Management Letter* yang disampaikan oleh Eksternal Auditor kepada manajemen yang berisi ringkasan atas masalah masalah pengendalian *intern* yang perlu ditingkatkan dan sistim akuntansi serta perlakuan akuntansi yang perlu ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.
5. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal dan regulasi terkait.
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan serta melakukan tindak lanjut kepada Manajemen dan Dewan Komisaris Perseroan, baik itu menyangkut aktivitas dalam operasi dalam perusahaan maupun keterkaitannya dengan masyarakat.

Pelaksanaan tugas Komite Audit tahun 2020 dimulai dengan penelaahan Anggaran dan Rencana Kerja tahun 2020 melalui penilaian atas kewajaran asumsi-asumsi yang digunakan sehubungan dengan indikator ekonomi makro seperti: proyeksi pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi dan tingkat bunga pinjaman; serta prakiraan kebutuhan dan pertumbuhan usaha pelanggan serta estimasi adanya investasi baru yang memerlukan produk dan jasa Perseroan. Selanjutnya memberi masukan kepada Dewan Komisaris tentang kewajaran target dan rencana kerja yang dibuat terhadap proyeksi ekonomi makro dan tingkat pertumbuhan industri serta persaingan yang ada. Secara periodik melalui rapat gabungan antara Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit dilakukan penilaian sejauh mana target yang ditetapkan dapat dicapai oleh Perseroan, serta program dan rencana perbaikan dalam rangka memenuhi sisa target yang belum tercapai.

Pada tahun 2020 pencapaian penjualan neto Perseroan tercatat sebesar Rp 251,1 milyar dibandingkan Rp 281,1 milyar pada tahun 2019 atau mengalami penurunan sebesar 10,6%. Perseroan juga membukukan penurunan laba kotor dari Rp98,9 milyar menjadi Rp 90,2 milyar. Namun demikian beban usaha naik dari sebesar Rp 84,6 milyar menjadi Rp 87,8 milyar. Hal ini menjadikan Perseroan mencatatkan penurunan laba usaha dari Rp 14,2 milyar menjadi Rp 2,4 milyar dengan operating profit margin turun dari sebesar 5,08% ditahun 2019 menjadi sebesar 0,95% ditahun 2020.

3. *Examining the program and implementation of the Corporate Internal Audit duties and assessing its independence and integrity.*
4. *Reviewing the performance and integrity of the External Auditor, especially the reviews relating to the integrity of the financial statements issued by the Company's Management. The assessment is done through a review of the Management Letter submitted by the External Auditor to management which contains a summary of the problems of internal control issues that need to be improved and the accounting system and accounting treatment that need to be followed up accordingly.*
5. *Reviewing the Company's compliance with capital market regulations and other related regulations.*
6. *Reviewing complaints relating to the Company and providing follow up to the Management and the Board of Commissioners of the Company, both concerning activities in operations within the company and its relationship with the community.*

*The implementation of the Audit Committee's duties in 2020 began with a review of the 2020 budget and work plan through an assessment of the reasonableness of the assumptions used in connection with macroeconomic indicators such as: economic growth projections, inflation rates and loan interest rates; as well as forecasts of customer business needs and growth and estimates of new investments that require the Company's products and services. Furthermore, the Audit Committee provides input to the Board of Commissioners about the fairness of targets and work plans made against macroeconomic projections and the level of industry growth and existing competition. Periodically through a joint meeting between the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Audit Committee, an assessment of the extent to which the target can be achieved by the Company, as well as programs and plans for improvement in order to meet the remaining targets which have not been achieved.*

*In 2020 the Company's posted net Sales Achievement of IDR 251.1 billion compare to IDR 281.1 billion in 2019 or decrease 10.6%. The company also posted a decrease in gross profit from IDR 98.9 billion to IDR 90.2 billion. However the operating expenses increase from IDR 84.6 billion to IDR 87.8 billion. This result the Company posted a decrease in operating profit from IDR 14.2 billion to IDR 2.4 billion, with at the same time the operating profit margin decrease from 5.08% in 2019 to 0.95% in 2020.*

Pada tahun 2020 Perseroan mengalami penurunan beban lain-lain, dimana beban keuangan turun dari Rp8,1 milyar pada tahun 2019, menjadi Rp7,3 milyar pada tahun 2020, serta adanya keuntungan akibat divestasi anak perusahaan sebesar Rp4,89 milyar dan laba atas pelepasan *asset* tetap sebesar Rp2,2 milyar. Hal ini mengakibatkan Perseroan membukukan jumlah beban lain-lain sebesar Rp 1,3 milyar atau turun 87,7% dibanding Rp 11,2 milyar pada tahun 2019. Secara keseluruhan Perseroan pada tahun 2020 membukukan peningkatan laba bersih sebesar 88,7% menjadi sebesar Rp 2,36 milyar dibandingkan laba bersih tahun 2019 sebesar Rp 1,25 milyar.

Secara menyeluruh dapat disimpulkan bahwa meningkatnya kinerja keuangan perseroan disebabkan oleh kegiatan restrukturisasi dan peningkatan efektifitas kerja, yang berkelanjutan yang pada akhirnya berdampak terhadap perbaikan manajemen Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Sepanjang tahun 2020 tidak ada pergantian pada jajaran Direksi dan Dewan Komisaris, sehingga seluruh Direksi dan Dewan Komisaris menjalankan pengelolaan dan pengawasan Perseroan secara penuh sejak 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

Komite Audit Perseroan dalam menentukan prioritas dan fokus kegiatannya melakukan koordinasi dengan pihak Manajemen. Selain memantau tindak lanjut dari hasil audit tahun sebelumnya, Internal Audit tahun 2020 memprioritaskan pada penelaahan beberapa indikator kinerja proses bisnis serta membahasnya dengan pihak terkait untuk segera diambil tindakan perbaikan jika terjadi penyimpangan terhadap ketentuan maupun terhadap target yang telah ditetapkan. Komite Audit juga melakukan penilaian atas integritas laporan keuangan yang telah diaudit dengan memantau tindak lanjut hasil temuan yang dituangkan dalam *management letter* yang disampaikan oleh Kantor Akuntan Publik kepada manajemen melalui diskusi dan rapat-rapat periodik dengan Direksi serta Dewan Komisaris.

Laporan ini disetujui oleh Komite Audit dan ditandatangani atas nama Komite Audit oleh:



**Soebronto Laras**  
Ketua Komite Audit  
*Chairperson of the Audit Committee*

*In 2020 the Company experienced a decrease in other expenses, which is the financial expenses down from IDR 8.1 billion in 2019 to IDR 7.3 billion in 2020, and there were profits due to subsidiary divestment of IDR 4.89 billion and gain of disposal of fixed assets IDR 2.2 billion. This resulted in the company accounting for other expenses amounting to IDR 1.3 billion or decrease of 87.7% compared to IDR 11.2 billion in 2019. Overall, in 2020 the Company recorded 88.7% an increase in net profits to IDR 2.36 billion compared to the net profits in 2019 of IDR 1.25 billion.*

*Overall, it can be concluded that the improved financial performance of the company was caused by restructuring activities and continuously increased work effectiveness, which in turn had an impact on the improvement of the Company's management carried out by the Board of Directors. During 2020 there were no changes in the Board of Directors' and Board of Commissioners' structural position, so that all Directors and Commissioners carried out the management and supervision of the Company in full from 1 January 2019 to 31 December 2020.*

*The Company's Audit Committee in determining priorities and the focus of its activities is coordinating with the Management. In addition to monitoring the follow-up of the results of the previous year's audit, Internal Audit in 2020 prioritized the review of several business process performance indicators and discussed them with related parties to take immediate corrective action if deviations from the provisions or targets were set. The Audit Committee also assesses the integrity of the audited financial statements by monitoring the follow-up on the findings set forth in the management letter submitted by the Public Accountant Office to management through discussions and periodic meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

*This report was approved by the Audit Committee and signed on behalf of the Audit Committee by:*

## INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

## INFORMATION TO SHAREHOLDERS

Informasi Pemegang Saham Per 31 Desember 2020  
*Information of Shareholders at 31 December 2020*

Komposisi Pemegang Saham / <i>Information of Shareholders</i>	Jumlah Saham / <i>Number of Shares</i>	Kepemilikan / <i>Ownership</i>
PT. Martensite Unggul	247.879.660	42,16%
PT. Widjajattungal Sejahtera	259.426.340	44,12%
Masyarakat / <i>Public</i>	80.694.000	13,72%

Rincian Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham 5% atau lebih  
*Details of Shareholder with 5% or more Share Ownership*

Per tanggal 31 Desember 2020, PT. Widjajattungal Sejahtera dan PT. Martensite Unggul adalah Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih Saham yang Telah Ditempatkan dan Disetor Penuh pada Perseroan.

*As at 31 December 2020, PT. Widjajattungal Sejahtera and PT. Martensite Unggul are shareholders who own 5% or more of the issued and fully paid shares in the Company.*

Kepemilikan Saham oleh Direksi/Komisaris Per 31 Desember 2020  
*Share Ownership Percentage of Commisioners and Directors at 31 December 2020*

Nama	Jumlah Saham	Persen Saham	Jabatan
Ir. Johnny Santoso	70.000	0,01 %	Komisaris Utama / <i>President Commisioner</i>
Shinta Widjaja	0,00	0%	Komisaris / <i>Commisioner</i>
Soebronto Laras	0,00	0%	Komisaris Independen / <i>Independent Commisioner</i>
Selo Winardi	0,00	0%	Direktur Utama / <i>President Director</i>
Agus HS Reksoprodjo	0,00	0%	Direktur / <i>Director</i>
Soeseno Adi	0,00	0%	Direktur / <i>Director</i>



Pemegang Saham Publik Dengan Kepemilikan Saham Kurang Dari 5% Per 31 Desember 2020  
*Shareholders With Less Than 5% Share Ownership at 31 December 2020*

	Composition
<b>Individual</b>	
Local	4,90
Foreign	0,01
<b>Institution</b>	
Local	95,09
Foreign	0,00
<b>TOTAL</b>	100

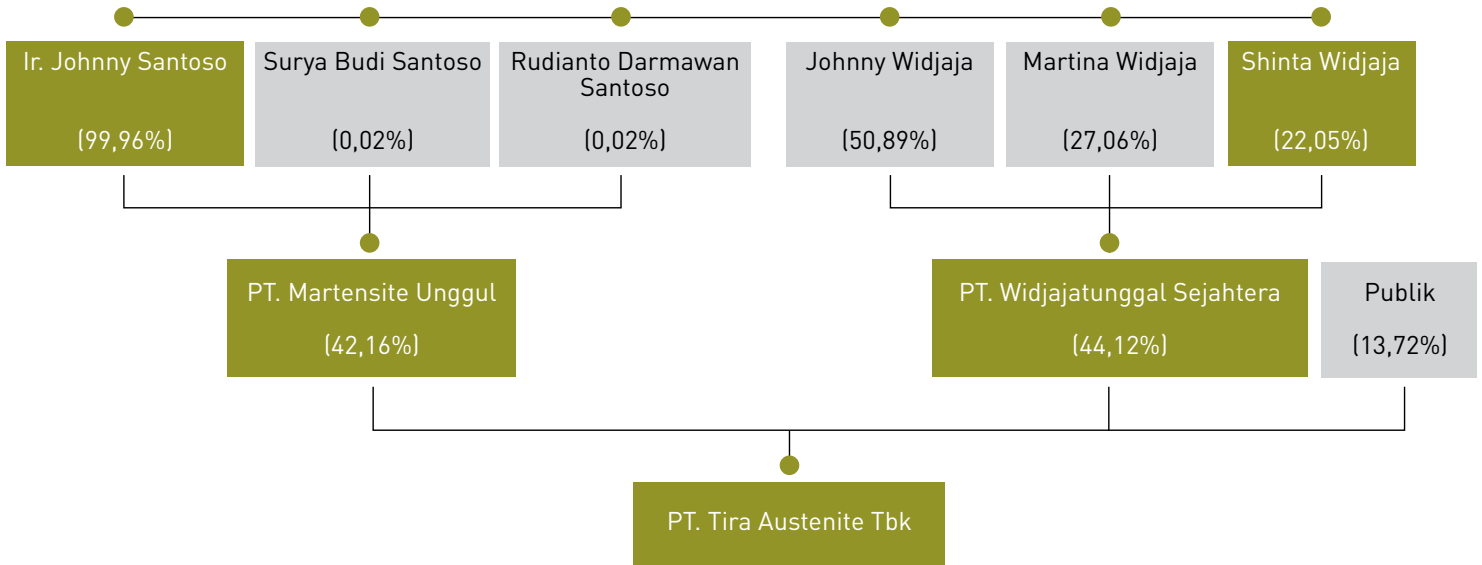
	Composition
<b>Local Shareholders</b>	
Individual	4,90
Limited Liability Company	95,05
Insurance	
Danareksa	
Foundation	0,01
Cooperative	0,03
<b>Foreign Shareholders</b>	
Individual	0,01
Foreign Entity	0,00
<b>TOTAL</b>	100

Pembagian Dividen / *Dividend Distribution*

Perseroan tidak melakukan pembagian deviden untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 karena RUPST Perseroan tertanggal 26 Agustus 2020 telah menyetujui penggunaan seluruh laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2019 sebesar Rp1.251.504.315,- (satu milyar dua ratus lima puluh satu juta lima ratus empat ribu tiga ratus lima belas rupiah) untuk memperkuat modal kerja Perusahaan

*The Company did not distribute dividends for the financial year ended 31 December 2019 because the Company's AGMS dated 26 August 2020 approved the use of the entire net profit of the Company for the 2019 financial year amounting to Rp1,251,504,315, - (one billion two hundred and fifty one million five hundred four thousand three hundred and fifteen rupiah) to strengthen the Company's working capital.*

## Bagan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Langsung maupun Tidak Langsung Sampai ke Pemilik Individu



Note :

- Controlling Shareholders* (Pemegang Saham Pengendali)
- Controlling Line* (Jalur Pengendalian)

# ANALISIS PEMBAHASAN MANAJEMEN

# MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN KEUANGAN

### FINANCIAL DISCUSSION AND ANALYSIS

Pembahasan kinerja keuangan Perseroan di bawah ini mengacu pada laporan keuangan konsolidasian yang disampaikan bersamaan dengan Laporan Tahunan 2020. Laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite, Tbk dan entitas anak pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 telah diaudit oleh KAP Achsin Handoko Tomo, dan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tira Austenite, Tbk dan entitas anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*The Company's financial performance discussion below is based on the consolidated financial statements submitted together with the 2020 Annual Report. The consolidated financial statements of PT Tira Austenite, Tbk and its subsidiaries as of and for the years ended 31 December 2020 and 2019 have been audited by KAP Achsin Handoko Tomo, and has been fairly presented, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tira Austenite, Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flow for the year ended on that date, in accordance with Accounting Standards Finance in Indonesia.*

#### Laporan Laba Rugi Konsolidasian

#### Consolidated Income Statement

KETERANGAN	2019	2018	%	DESCRIPTION
Penjualan Neto	251.135	281.109	-10,7 %	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	160.925	182.172	-11,7 %	Cost of Good Sold
Laba Bruto	90.210	98.937	-8,8 %	Gross Profit
Beban Usaha	87.802	84.644	3,7 %	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	2.408	14.293	-83,2 %	Operating Income (Loss)
Penghasilan (Beban) Lain-Lain	(1.382)	(11.218)	-87,7 %	Other Income (Charges)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.026	3.075	-66,6 %	Income (Loss) Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	1.335	(1.824)	-173,2 %	Income Tax
Laba Tahun Berjalan	2.361	1.252	-88,7 %	Net (Loss) Income
EBITDA	16.478	15.681	5,1 %	EBITDA

\*dalam jutaan rupiah / *in million rupiah*



Perseroan pada tahun 2020 membukukan penjualan sebesar Rp 251 milyar atau mengalami penurunan sebesar Rp 29,9 milyar atau 10,7% apabila dibandingkan dengan pencapaian penjualan tahun 2019 sebesar Rp 281 milyar. Penurunan penjualan ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan Divisi Gas Industri sebesar Rp 19,9 milyar akibat adanya pandemi Covid-19 dengan adanya kebijakan pemerintah yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di hampir semua wilayah penjualan Divisi Gas Industri. Hasil penjualan di atas sudah termasuk konsolidasi dari penjualan yang dilakukan oleh anak perusahaan, yaitu PT Alpha Austenite, PT Genta Laras Semesta, dan PT Tira Stahlindo Indonesia.

Beban Usaha Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp 87,8 milyar, mengalami kenaikan sebesar Rp 3,1 milyar, atau 3,7%, apabila dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp 84,6 milyar. Kenaikan beban usaha Perseroan tahun 2020, terutama terjadi pada beban gaji dan upah.

Laba Usaha Perseroan tahun 2020 sebesar Rp 2,4 milyar atau mengalami penurunan sebesar Rp 11,8 milyar, apabila dibandingkan dengan laba usaha tahun 2019 sebesar Rp 14,2 milyar. Penurunan laba usaha ini merupakan dampak dari penurunan penjualan terutama pada Divisi Gas Industri akibat pandemi Covid-19 di seluruh dunia.

Beban Lain-lain Perseroan tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019, hal ini disebabkan karena adanya penurunan Beban Bunga Bank dan Divestasi Entitas Anak. Beban Lain-lain Perseroan tahun 2020 sebesar Rp 1,4 milyar atau mengalami penurunan sebesar 9,8 milyar atau 87,7%, apabila dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp 11,2 milyar.

Laba Perseroan tahun 2020 sesudah beban pajak penghasilan mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2019.. Laba Neto Perseroan tahun 2020 sebesar Rp 2,3 milyar atau mengalami kenaikan sebesar 1,1 milyar atau 88,7%, apabila dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp 1,2 milyar.

## Langkah Mitigasi Risiko

Dalam aktivitasnya, Perseroan mempertimbangkan berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga atas arus kas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Perseroan difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak

*In 2020, the Company booked sales of Rp 251 billion or decreased by Rp 29,9 billion or 10,7% when compared to the achievement of sales in 2019 of Rp 281 billion. This decrease in sales was mainly due to a decrease in sales of the Industrial Gas Division by Rp. 19.9 billion due to the Covid-19 pandemic with the government's policy, namely the Large-Scale Social Restriction (PSBB) in almost all sales areas of the Industrial Gas Division. The above sales results include consolidation of sales made by subsidiaries, namely PT Alpha Austenite, PT Genta Laras Semesta, and PT Tira Stahlindo Indonesia.*

*The Company's Operating Expenses in 2020 amounted to Rp. 87.8 billion, an increase of Rp. 3.1 billion, or 3.7%, when compared to 2019 which was Rp. 84.6 billion. The increase in the Company's operating expenses in 2020, mainly occurred in salaries and wages.*

*The Company's operating profit in 2020 was Rp. 2.4 billion or decreased by Rp. 11.8 billion, when compared to the operating profit of 2019 which was Rp. 14.2 billion. This decrease in operating profit was the impact of a decline in sales, especially in the Industrial Gas Division due to the Covid-19 pandemic worldwide.*

*The Company's Other Charges in 2020 decreased compared to 2019, this was due to a decrease in Bank Interest Expenses and Divestment of Subsidiaries. The Company's Other Charges in 2020 amounted to Rp. 1.4 billion or decreased by 9.8 billion or 87.7%, when compared to 2019 which was Rp. 11.2 billion.*

*The Company's income in 2020 after income tax expense increased compared to 2019. The Company's net income in 2020 was Rp. 2.3 billion or an increase of 1.1 billion or 88.7%, when compared to 2019 which was Rp. 1.2 billion.*

## Risk Mitigation Measures

*In its activities, the Company considers various types of financial risk, such as market risk (including foreign exchange rate risk and interest rate risk on cash flow), credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management program is focused on dealing with uncertainties faced in the financial markets and to minimize the potential for adverse impacts on the Company's financial performance. The risk mitigation*

yang buruk terhadap kinerja keuangan Perseroan. Langkah mitigasi risiko disesuaikan dengan risiko yang dihadapi yaitu sebagai berikut:

- **Risiko Pasar**

Risiko pasar terdiri dari risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga atas arus kas. Risiko nilai tukar mata uang asing dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Untuk mitigasi risiko suku bunga atas arus kas, Perseroan melakukan penelaahan berkala atas dampaknya melalui persiapan proyeksi arus kas secara berkala untuk memonitor pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Tingkat suku bunga dimonitor untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan.

- **Risiko Kredit**

Langkah untuk mitigasi risiko kredit adalah Perseroan mengeluarkan kebijakan untuk memastikan seluruh penjualan produk pada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik. Perseroan juga melakukan penelaahan atas kredit pelanggan yang ada dan menggunakan batas kredit untuk mengatur risikonya. Untuk transaksi kas dan bank, Perseroan menggunakan bank yang memiliki peringkat kredit yang baik (investment grade) dari *Fitch* dan *Pefindo*.

- **Risiko Likuiditas**

Perseroan berusaha menjaga fleksibilitas atas risiko likuiditas melalui dana kas yang memadai dan penempatan jangka pendek dan ketersediaan dana dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai. Manajemen memantau perkiraan cadangan likuiditas Perseroan atas dasar arus kas yang diharapkan. Kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja ditelaah secara berkala dan pada saat diperlukan.

*steps are adjusted to the risks faced as follows:*

- **Market Risk**

*Market risk comprises of foreign exchange rate risk and interest rate risk on cash flow. Foreign exchange risk is managed using natural hedges arising from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.*

*To mitigate interest rate risk on cash flows, the Company conducts periodic reviews of its impact through the preparation of periodic cash flow projections to monitor loan principal and interest payments. Interest rates are monitored to minimize the negative impact on the Company.*

- **Credit Risk**

*To mitigate credit risk, the Company adopts a policy to ensure all sales of products are made to customers with a appropriate credit history. The Company also performs credit reviews of its customers and adopts credit limits to manage risk. For cash and bank transactions, the Company conducts its transactions with banks with good credit rating (investment grade) from *Fitch* and *Pefindo*.*

- **Liquidity Risk**

*The Company aims to maintain flexibility over liquidity risk through adequate cash funds and short-term placements and availability of funds in the form of adequate credit line facilities. Management monitors rolling forecasts of the Company's liquidity reserves on the basis of expected cash flows. The financing requirements for working capital are reviewed on regular basis and where deemed necessary.*

## Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

## Consolidated Statements of Financial Position

KETERANGAN	2020	2019	%	DESCRIPTION
Total Aset	344.961	340.073	1,4 %	Total Assets
Total Liabilitas	182.781	173.465	5,4 %	Total Liabilities
Total Ekuitas	162.180	166.608	-2,7 %	Total Equity
Kas dan Setara Kas	8.286	6.171	34,3%	Cash and Cash Equivalent
Utang Bank	94.219	81.405	15,7%	Bank Loan

\*dalam jutaan rupiah / *in million rupiah*

**Total Aset**

Total aset Perseroan tahun 2020 sebesar Rp 344 milyar mengalami kenaikan sebesar Rp 4,8 milyar atau 1,4% jika dibandingkan dengan total aset Perseroan di tahun 2019 sebesar Rp 340 milyar.

Kenaikan aset Perseroan disebabkan adanya kenaikan pada Aset Tidak Lancar Perseroan terutama di pos Aset Hak Guna sebesar Rp 11,7 milyar. Kenaikan pos Aset Tidak Lancar terjadi karena penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 73 dengan adanya aset baru yaitu Aset Hak Guna.

**Total Liabilitas**

Total liabilitas Perseroan di tahun 2020 sebesar Rp 182,7 milyar atau mengalami kenaikan sebesar Rp 9,3 milyar apabila dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp 173,4 milyar. Kenaikan jumlah liabilitas Perseroan di tahun 2020 ini disebabkan adanya kenaikan terutama pada pos Liabilitas Imbalan Kerja dan Liabilitas Sewa masing-masing sebesar Rp 6,8 milyar dan 4,7 milyar.

Kemampuan Perseroan di dalam membayar semua kewajibannya (solvabilitas), berdasarkan perbandingan antara liabilitas terhadap ekuitas (Debt to Equity Ratio) pada tahun 2020 sebesar 1.12x, atau mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 1,04x. Penurunan rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan di tahun 2020 ini disebabkan karena adanya kenaikan liabilitas Perseroan sebesar Rp 9,3 milyar atau sebesar 5,4%, apabila dibandingkan dengan posisi liabilitas Perseroan tahun 2019 sebesar Rp 173,4 milyar.

**Total Assets**

*The Company's total assets in 2020 amounted to Rp 344 billion, an increase of Rp 4.8 billion or 1.4% when compared to the Company's total assets in 2019 of Rp 340 billion.*

*The increase in the Company's assets was due to an increase in the Company's Non-Current Assets, especially in the Right of Use Assets post of Rp. 11.7 billion. The increase in Non-Current Assets was due to the implementation of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 73 with the new asset, namely the Right of Use Assets.*

**Total of Liabilities**

*The Company's total liabilities in 2020 amounted to Rp. 182.7 billion or an increase of Rp. 9.3 billion when compared to 2019 of Rp. 173.4 billion. The increase in the Company's total liabilities in 2020 was due to an increase, especially in the Employee Benefits Liability and Lease Liability posts of Rp 6.8 billion and 4.7 billion, respectively.*

*The Company's ability to pay all its obligations (solvability), based on the ratio of liabilities to equity (Debt to Equity Ratio) in 2020 was 1.12x, or decreased compared to 2019 of 1.04x. The decrease in the Company's liability to equity ratio in 2020 was due to an increase in the Company's liabilities of Rp 9.3 billion or 5.4%, when compared to the Company's 2019 liability position of Rp 173.4 billion.*



# ANALISIS DAN PEMBAHASAN PEMASARAN

## MARKETING DISCUSSION AND ANALYSIS

### DIVISI BAJA

Tahun 2020 merupakan tahun yang tidak mudah, dimana dampak pandemi *covid* sangat mempengaruhi bisnis steel secara keseluruhan mulai kendala supply barang dari vendor kita maupun kondisi bisnis di beberapa segmen *industry* yang mengalami penurunan.

Di awal tahun sebelum *pandemic covid*, kami awali dengan memperkuat fondasi bisnis juga penguatan company image antara lain pembuatan dan sosialisai Visi, Misi, Logo, Tag Line dari Tira *Steel* ke seluruh jajaran *team steel*. Pengembangan human capital dilakukan juga melalui *Salesmanship Training* untuk *sales force* dan *supporting*.

Di bulan maret kami dihadapkan dengan tantangan yang luar biasa. *Pandemic Covid-19* melanda dunia dan tidak terkecuali Indonesia. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dilakukan dimana mana, Hal ini memberikan dampak yang cukup besar terhadap banyak aspek baik dari sisi bisnis maupun aspek sosial terutama aspek kesehatan. Beberapa aktifitas yang sudah direncanakan terpaksa di tunda sampai dengan kondisi lebih kondusif.

Dengan segala keterbatasan yang ada Divisi *Steel* harus tetap maju dan menjalankan bisnis sebaik mungkin. Istilah *New Normal* atau kelaziman baru muncul di sekitar kita. Karena segala aktifitas dilakukan dengan cara yang sangat berbeda dengan sebelumnya, dan itu menjadi sebuah kelaziman baru.

Tantangan utama tahun 2020 adalah adanya dampak dari *pandemic covid 19*, yang mempengaruhi 3 hal utama kita :

1. Keterbatasan aktifitas operasional dan interaksi langsung dengan pelanggan menjadi sangat terbatas. Dengan kondisi yang serba terbatas, baik dari aspek sosial dan aspek ekonomi beberapa terobosan perlu dilakukan, kami perlu sigap dan beradaptasi dalam kegiatan perusahaan. Daring atau online menjadi istilah yang sangat akrab di telinga kita, didengar dan dilakukan oleh semua orang di seluruh lapisan masyarakat. *Sales & product marketing activity* dilakukan secara daring / virtual baik dari kegiatan *training* dan transfer *knowledge* dan *focus group discussion*.

### STEEL DIVISION

*The year 2020 a year of which is not easily , where the impact of pandemics covid very influence the business steel as a whole began to obstacles supply goods from a vendor we and the business condition in the several segments industry have experienced decline .*

*Early this year before pandemic covid , we started with by strengthening foundation business also strengthening company image include the manufacture and sosialisai vision , mission , logo , the tag line of tira steel to the whole range of team steel .The development of human capital is also through salesmanship training to sales force and on supporting.*

*In the month of march we are faced with a tremendous challenge. Pandemic Covid-19 sweeping the world and Indonesia is no exception. Restrictions on social large-scale (PSBB) is carried out everywhere, this gives a considerable impact on many aspects of both the business and social aspects, especially aspects of health. Some of the activities that are already planned in the forced delay until conditions are more conducive.*

*With the limited conditions division steel must remain up and running a business as well as possible .The term new normal or habitude emerging around us .Because all activities done by means of a very different from the others , and it was a new habitude.*

*The main challenge in 2020 is the impact of the COVID-19 pandemic, which affects our 3 main things:*

1. *The limitations of operational activities and direct interaction with customers are very limited. With conditions that are completely limited, both in terms of social and economic aspects, several breakthroughs need to be made, we need to be alert and adapt in the company's activities. Online or online is a term that is very familiar to our ears, heard and done by everyone at all levels of society.*

2. Terdampaknya bisnis beberapa segmen dan pelanggan unggulan yang selama ini memberikan kontribusi besar ke Divisi *Steel*. Dampak dari pandemi adalah menurunnya permintaan dari customer, permintaan untuk merubah tempo pembayaran, beberapa customer justru sampai menutup usaha mereka, Dan hal ini terjadi di *customer* besar di segmen industri utama Tira *Steel*.
3. Kondisi *vendor/mill* yang terdampak sehingga mengganggu suplai material yang dibutuhkan oleh para pelanggan kita. *Lockdown* yang dilakukan di banyak Negara diseluruh dunia tentunya sangat mempengaruhi, operasional mill sampai dengan ke bagian pengiriman material, sehingga distribusi material dari *mill* sampai ke tangan *customer* terkendala

Jika kita cermati beberapa hal yang terjadi ditahun 2020 yang baik untuk pembelajaran kedepannya, antara lain :

1. Perubahan pola bisnis dan skala prioritas di *customer* dalam pengadaan barang atau jasa, menunda *overhaul* atau memperbaiki *sparepart* dibanding mengganti dengan yang baru, menggunakan product lokal dari pada mendatangkan part dari luar negeri.
2. Perusahaan terpaksa tetap harus berjalan / beroperasi dengan efisiensi besar besaran dilakukan di berbagai *customer*, meminta kelonggaran pembayaran atas barang/jasa yang diterima menjadi salah satu hal konkrit yang dilakukan oleh customer.
3. Penguatan *partnership* dengan pelanggan – pelanggan kita.

Tahun 2020, *Steel Division* mengalami penurunan penjualan sebesar 2% dibanding tahun 2019. Tantangan berat tidak berhenti di 2020, tetapi justru memasuki tahun 2021 situasi bisnis masih akan sulit seandainya penyebaran *Covid* masih terus terjadi.

Tahun 2021 kita focus pada target pertumbuhan penjualan sebesar 9% melalui 3 pilar bisnis yaitu *Trading*, *TEPS* (*Tira Engineering Part & Services*) dan *Projects*. Penguatan dan pengembangan masing masing pilar akan dilakukan untuk menghadapi tantangan di tahun-tahun mendatang dan harapannya PT Tira Austenite Tbk khususnya Divisi *Steel* dapat hadir memberikan solusi di *customer*, Tira *Steel* - *First Choice for Solution*.

2. *The impact of the business of several leading segments and customers who have so far made a major contribution to the Steel Division. The impact of the pandemic is a decrease in demand from customers, requests to change the payment tempo, some customers even close their business, And this is happening to large customers in the main industrial segment of Tira Steel.*
3. *The condition of the affected vendor/mill that disrupts the supply of materials needed by our customers. Lockdowns carried out in many countries around the world certainly greatly affect mill operations to the material delivery department, so that the distribution of materials from the mill to the hands of customers is constrained.*

*If we look at some of the things that happened in 2020 that are good for future learning, including:*

1. *Change in the business and the priority in customer in providing goods or services , delay overhaul or fix sparepart than replace with the new, using local product to bring parts from abroad.*
2. *Companies are forced to continue to run / operate with large-scale efficiency carried out in various customers, asking for leniency in payment for goods / services received is one of the concrete things done by customers.*
3. *Strengthening the partnership with the customers.*

*In 2020, the Steel Division experienced a 2% decrease in sales compared to 2019. The tough challenges did not stop in 2020, but instead entering 2021 the business situation will still be difficult if the spread of Covid continues.*

*In 2021, we will focus on the sales growth target of 9% through 3 business pillars, namely Trading, TEPS (Tira Engineering Part & Services) and Projects. The strengthening and development of each pillar will be carried out to face the challenges in the coming years and it is hoped that PT Tira Austenite Tbk especially the Steel Division can be present to provide solutions to customers, Tira Steel - First Choice for Solution.*

## DIVISI INDUSTRI GAS DAN JASA

Divisi Industrial Gases & Services bergerak di bidang pemasaran dan penjualan gas industri, gas medis, dan gas untuk keperluan khusus serta jasa terkait bidang gas industri dengan cakupan wilayah seluruh Indonesia. Fokus pemasaran saat ini masih terpusat di pulau Jawa dan Sulawesi dengan dukungan dari 7 fasilitas pengisian gas industri dan medis serta 2 fasilitas laboratorium untuk memproduksi serta menganalisa gas-gas industri untuk keperluan khusus di Jawa dan Sulawesi.

Konsumen gas industri terdiri dari berbagai sektor, antara lain sektor industri besi dan baja, otomotif, perkapalan, makanan dan minuman, rumah sakit, kimia, minyak dan gas bumi, pertambangan, pembangkit listrik, semen, kertas, dan lain sebagainya.

Di tahun 2020 bisnis Divisi Industri Gas dan Jasa mengalami penurunan yang cukup besar yaitu 23% dibanding dengan tahun 2019. Penurunan ini tentunya disebabkan adanya pandemic *Covid-19*, sehingga mulai bulan Maret sampai dengan Oktober 2020 aktifitas produksi di berbagai segmen pasar yang berdampak langsung di pemakain gas rutin. Pasar yang turun adalah di industri makanan khususnya untuk pengolahan tuna, dimana product CO mengalami penurunan sampai dengan 78% dibanding tahun 2019, dan juga semua rencana pemeliharaan yang berhubungan dengan jasa purging dan material di Oil & Gas maupun *Power Plant* juga ditunda yang mengakibatkan penurunan mencapai 84% dibanding tahun 2019.

Namun sebelum *pandemic Covid-19* timbul di bulan Maret 2020, Divisi IGS telah memperbaiki kembali fasilitas produksi di Palu yang selama tahun 2019 tidak berfungsi sehubungan dengan bencana gempa dan Tsunami yang terjadi di tahun 2018. Selain fasilitas produksi O2 di Palu juga ditambahkan fasilitas pengisian CO2. Pembangunan ini untuk meningkatkan kecepatan *supply*, dimana sebelumnya kita pasok dari Jawa. Penambahan fasilitas CO2 ini memberikan pertumbuhan sebesar 39% untuk produk CO2 dibanding tahun 2019. Product yang mengalami pertumbuhan juga di masa *pandemic Covid-19* ini adalah Helium sebesar 26% dengan dilakukan perbaikan dan *supply* produk, serta tentunya produk O2 sebanyak 18% karena pemakaian di Rumah Sakit yang meningkat sepanjang pandemi ini.

Dengan turunnya semua segment pasar, divisi IGS selama pandemic melakukan banyak perbaikan internal terutama untuk proses produksi dan

## INDUSTRIAL GASES AND SERVICES DIVISION

*Division of Industrial Gases and Services is serving business in sales and marketing of industrial gases, medical gases, gas for particular purpose and also services in industrial gases in nationwide. The focus of this marketing is currently centralized in Java and Sulawesi and supported by 7 industrial and medical gases loading facility and two laboratories to produce and analyze industrial gases for certain purpose in Java and Sulawesi.*

*The customer of industrial gases contains of several sectors, such as iron and steel industrial, automotive, marine, food and beverages, hospitals, chemical, oil and gas, mining, power plant, cement, papers, etc.*

*In 2020 the business of the Gas and Service Industry Division experienced a significant decline, namely 23% compared to 2019. This decline was of course due to the Covid-19 pandemic, so that from March to October 2020 production activities in various market segments had a direct impact on routine gas usage. The market that has fallen is in the food industry, especially for tuna processing, where CO product has decreased by up to 78% compared to 2019, and also all maintenance plans related to purging and material services at Oil & Gas and Power Plant have also been postponed which resulted in the decline reaching 84% compared to 2019.*

*However, before the Covid-19 pandemic occurred in March 2020, the IGS Division had repaired the production facility in Palu which was not functioning during 2019 due to the earthquake and Tsunami that occurred in 2018. In addition to the O2 production facility in Palu, a filling facility was also added. CO2 This development is to increase the speed of supply, which previously we supplied from Java. The addition of this CO2 facility provided a growth of 39% for CO2 products compared to 2019. The product that also experienced growth during the Covid-19 pandemic was Helium by 26% with improvements and product supply, and of course O2 products by 18% due to use in Hospitals that are increasing throughout this pandemic.*

*With the decline in all market segments, the IGS*



perbaikan-perbaikan untuk mendapatkan hasil produksi yang lebih efisien. Mempertahankan pasar dengan makin berkurangnya pasar membuat tingkat pelayanan maupun keamanan ke pelanggan harus ditingkatkan tanpa menghiraukan protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah.

Memasuki tahun 2020 kita masih berada di situasi pandemic Covid-19 dimana aktifitas operasional masih belum berjalan maksimal dan mulai bergesernya komunikasi yang semakin kearah penggunaan teknologi internet seiring dengan perilaku normal saat ini. Aktifitas penjualan maupun marketing kita pun harus menyesuaikan dengan kondisi tersebut, baik dalam proses di internal maupun hubungan dengan eksternal. Rencana pengembangan di wilayah timur khususnya untuk pembangunan *smelter* baru merupakan pangsa pasar yang bisa menambahkan pendapatan selain mempertahankan pelanggan yang ada melalui peningkatan pelayanan yang diinginkan. Kekuatan jaringan pemasaran di pulau Jawa dan Sulawesi, di tahun 2021 Divisi Industri Gas dan Pelayanan bisa tumbuh sebesar 18% dibanding tahun 2020, dengan beberapa strategi utama:

1. Peningkatan kualitas tenaga pemasaran
2. Mempertahan pelanggan yang ada dengan pelayanan yang maksimal
3. Meningkatkan kesinambungan pasok dengan perbaikan proses rantai pasok
4. Memaksimalkan potensi di segmen Rumah Sakit terutama pelayanan instalasi medis

*division during the pandemic made many internal improvements, especially for the production process and improvements to get more efficient production results. Maintaining the market with a decreasing market means that the level of service and security to customers must be increased regardless of the health protocol established by the government.*

*Entering 2020 we are still in a situation of the Covid-19 pandemic where operational activities are still not running optimally and communication has begun to shift towards the use of internet technology in line with current normal behavior. Our sales and marketing activities also have to adapt to these conditions, both in internal processes and in relations with externals. The development plan in the eastern region, especially for the construction of a new smelter, is a market share that can increase revenue in addition to retaining existing customers by increasing the desired service. The strength of the marketing network on the islands of Java and Sulawesi, in 2021 the Gas and Service Industry Division could grow by 18% compared to 2020, with several main strategies:*

1. *Increasing the quality of marketing personnel*
2. *Maintain existing customers with maximum service*
3. *Improve supply sustainability by improving supply chain processes*
4. *Maximizing the potential in the hospital segment, especially medical installation services*

## DIVISI MANUFAKTUR

### PT ALPHA AUSTENITE

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur, dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, tahun 2020 ini adalah tahun yang sangat *Challenging* bagi bisnis PT Alpha Austenite. Sehubungan dengan pandemi *CoVid-19*, lebih dari 40% customer tutup (baik sementara maupun tanpa batas waktu), sekitar 30% mengurangi waktu operasional dan hanya 30% yang masih exist.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, perusahaan ditahun 2020 ini lebih detil dan fokus dalam menjalankan strategi *Operation Excellent* dan *Cost Leadership* dengan tujuan agar Kualitas (*Quality*) baik produk maupun pengiriman tetap terjaga baik dengan Biaya (*Cost*) yang lebih efisien karena penurunan revenue yang cukup tajam. Hal tersebut diperlukan agar perusahaan dapat bertahan dalam situasi pandemi *CoVid 19* ini.

Tahun 2020 perusahaan tetap fokus mengelola 2 main bisnis produk (*Bronze dan Maintenance Electrode*) dengan jumlah Sumber Daya Manusia yang relatif sama dengan tahun 2019.

Walaupun belum mencapai target penjualan 2020 seperti yang diharapkan, manajemen tetap berupaya semaksimal mungkin agar perusahaan dapat tetap memperoleh laba ditengah pandemi *CoVid 19* yang telah mengubah tatanan bisnis dan kehidupan di dunia ini.

Sebagai anak perusahaan tertua dari PT Tira Austenite tbk, perusahaan (tahun 2020 ini telah memasuki usia ke 43), bertekad untuk segera merealisasikan pengembangan usaha yang telah dicanangkan sebelumnya dan dapat melengkapi kompetensi perusahaan yang dimiliki selama ini yaitu dengan segera mengupayakan pembangunan plant untuk *ferrous foundry*.

Terkait dengan *continuous* program yaitu kemandirian perusahaan dalam pengelolaan *cash flow*, di tahun 2020 ini komposisi penjualan langsung perusahaan ke user dibandingkan dengan penjualan melalui induk perusahaan (PT Tira Austenite tbk group), prosentase nya telah kembali meningkat dibandingkan 2019.

Disamping hal tersebut, *performance* HSE tahun 2020 ini Kembali mencapai target 0 Fatalitic, 0 *Lost Time Incident* dan 0 *Preventable Road Accident* dengan total jam kerja yang sudah lebih dari 1 juta jam kerja.

## MANUFACTURING DIVISION

### PT ALPHA AUSTENITE

*As a company engaging in manufacture business, within the last 5 years, 2020 was the most challenging year for the business of PT Alpha Austenite. In connection with CoVid-29 pandemic, more than 40% customers closed (either temporarily or permanently), approximately of 30% reduced operation time and only 30% still exist.*

*Therefore, the company in 2020 was more detail in and focused on the implementation of Excellent Operation and Cost Leadership strategies for the purpose of maintaining good products or delivery quality with efficient Cost due to rapid decrease on revenue. It is necessary for the company to survive in the situation of CoVid-19 pandemic.*

*In 2020, company stayed focus on the management of 2 main business products (Bronze and Maintenance Electrode) with the relatively same number of Human Resources as in 2019.*

*Despite the fact that sales target in 2020 has not reached the expectation, the management strived as much as possible so that the company could gain profits amid CoVid-19 pandemic which has changed business and life order in the world.*

*As the oldest subsidiary of PT Tira Austenite tbk, the company (2020 is its 43rd year), strives to immediately realize business development previously planned and complete company's competences currently possessed by accelerating the plant construction for ferrous foundry.*

*With respect to continuous program including company's self reliance in managing cash flow, in 2020 the composition of direct sales from company to user compared to sales through parent company (PT Tira Austenite tbk group), its percentage has increased again compared to 2019.*

*In addition, HSE performance in 2020 reaccomplished the target of 0 Fatalistic, 0 Lost Time Incident and 0 Preventable Road Accident in total work hours exceeding 1 million work hour. In 2020, the company*

Ditahun 2020 ini perusahaan menjalankan protokol kesehatan terkait *CoVid 19* sehingga sampai dengan akhir tahun tidak terjadi *case* penyebaran *CoVid 19* di klaster perusahaan kami.

Beberapa program 2020 yang telah ditetapkan ditahun 2029 dan akan selalu berkelanjutan adalah program *Internal Continuous Improvement*. Program tersebut adalah penyesuaian teknologi terkini dengan mengganti system lama dengan PLC dan persiapan untuk penggantian *furnace system* lama ke *system* baru yaitu dengan *Induction*, sertifikasi kembali ISO 9001: 2015.

### PT TIRA STAHLINDO INDONESIA

PT Tira Stahlindo Indonesia adalah anak perusahaan dari PT Alpha Austenite yang dibentuk atas *joint venture* antara PT Alpha Austenite dengan PT Stahlindo Engineering. Sampai dengan saat ini komposisi saham masih tetap seperti awal dibentuk yaitu PT Alpha Austenite (60%) dengan PT Stahlindo Engineering (40%). Perusahaan bergerak dibidang *Ferrous Foundry* yang akan melengkapi PT Alpha Austenite yang telah 43 tahun bergerak dibidang *Non Ferrous Foundry*. Di tahun kerja 2020 sampai dengan beroperasinya pabrik milik perusahaan, manajemen berkomitmen untuk tetap mengimplementasikan motto: "HEALTHY BABY" dengan maksud menjadi perusahaan baru yang sehat dan mandiri serta tidak merepotkan *Induk Company*- nya.

Sehubungan dengan hal tersebut ditahun 2020, manajemen memutuskan untuk menggunakan strategi yang sama dengan tahun sebelumnya yaitu fokus pada nilai tambah (*value creation*) untuk pelanggan, memastikan proses pengukuran kinerja dan pengambilan keputusan secara transparan, menyediakan sistem dan infrastruktur untuk mendukung tercapainya nilai tambah (*value creation*), memastikan rencana produktivitas dan utilisasi asset yang cukup tinggi serta efektivitas penggunaan modal kerja, melakukan proses inovasi untuk mencapai keunggulan dalam *supply chain management*, menjadi mitra yang dapat diandalkan oleh pelanggan dalam menyelesaikan masalah *engineering*, sudah mulai menjalankan kemitraan usaha dan Kemitraan Global, baik dalam bentuk *Agent, partnership* serta dimulainya penajakan kerjasama dengan para supplier dan manufaktur di luar negeri.

Tahun 2020 adalah tahun kembali persiapan untuk dimulainya konstruksi pabrik yang ditargetkan beroperasi ditahun 2021.

Sehubungan dengan resiko saat pembangunan pabrik berkategori menengah keatas maka perusahaan

*applied health protocol related CoVid-19 up to the end of the year where no case of CoVid-19 transmission occurred in our company.*

*Several programs of 2020 which have been determined in 2029 and will always continue include a program of Internal Continuous Improvement. It is an adjustment of advanced technology program by replacing the old system with PLC and preparation for the replacement of old furnace system with new system using Induction, ISO 9001: 2015 certification was obtained again.*

### PT TIRA STAHLINDO INDONESIA

*PT Tira Stahlindo Indonesia is a subsidiary of PT Alpha Austenite duly established under a joint venture between PT Alpha Austenite and PT Stahlindo Engineering. Share composition remains the same as initially established namely PT Alpha Austenite (60%) and PT Stahlindo Engineering (40%). The company engages in a business of Ferrous Foundry which shall complement PT Alpha Austenite in its 43rd year engaging in Non Ferrous Foundry business. In the working year of 2020 up to the operation of company's plant, the management was committed to maintain the implementation of a motto: "HEALTHY BABY" for the purpose of becoming a healthy and independent new company as well as not encumbering its Parent Company.*

*In connection with that matter in 2020, the management decided to use the same strategies as the previous year that focus on added value (value creation) for customer, ensure transparent performance assessment and decision making, provide a system and infrastructure to support the accomplishment of added value (value creation), ensure relatively high productivity plan and asset utilization as well as effectiveness of work capital allocation, perform innovative process to reach the excellence in supply chain management, serve a a reliable partner for costumers in case of engineering problems settlement, start to perform business partnership and Global Partnership whether in the form of Agent, partnership, and start cooperation survey with foreign suppliers and manufacturers.*

*2020 was a preparation year to resume the plant construction targeted to operate in 2021.*

*With respect to the risk arising from middle-upper plant construction category, the company is committed*



berkomitmen untuk selalu memperhatikan SMK3 dan 5R agar tidak terjadi kecelakaan akibat kerja.

#### **PT GENTA LARAS SEMESTA**

PT. Genta Laras Semesta ditahun 2020 ini memasuki usia yang ke 18. 18 tahun perjalanan perusahaan dilalui dengan menjadi bagian dari PT. Tira Austenite Tbk ditahun 2012 (disatukan dengan SBU *Industrial Products* untuk menangani *products Tools steel*) dan sehubungan dengan kepentingan strategi pemasaran maka sejak tahun 2014. Genta dihidupkan kembali untuk menangani bisnis *technical Products Equipment*.

Terkait dengan strategi bisnis, sesuai dengan yang telah disampaikan dalam laporan tahunan 2019, PT. Genta Laras Semesta ditahun 2020 fokus ke 3 kelompok produk yang menjadi pilar bisnisnya yaitu kelompok produk *Welding Equipment*, kelompok produk *Support Tools* dan kelompok produk *Production Equipments*. Disamping 3 pilar tersebut, perusahaan juga fokus ke customer besar di segmen industri *Mining*.

Perusahaan di tahun 2020 tetap berkomitmen untuk patuh terhadap peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia dan berupaya maksimal agar *performance* perusahaan menjadi lebih baik dibandingkan dengan tahun 2019 walau tahun 2020 ini seperti yang telah kita ketahui, pandemi *CoVid-19* mendera seluruh aspek kehidupan ini.

*Performance* tahun 2020 ditutup dengan *revenue* dan profit yang lebih baik dibandingkan dengan tahun 2019.

Untuk tahun 2021, disamping mengembangkan 3 pilar yang ada ditahun 2020 ini, perusahaan akan tetap berupaya untuk menggali dan mengembangkan sayap dengan masuk kearah *energy* yang terbarukan yaitu penggunaan *solar cell*.

Semua usaha perusahaan tetap diarahkan untuk tetap menjaga komitmen kami agar terus memberikan *shareholder value* yang lebih baik dan berkesinambungan dengan berlandaskan penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* serta berusaha merefleksikan etika dan budaya tata kelola yang baik dalam setiap struktur dan kebijakan yang kami ambil.

#### **TIRA MEDICAL DIVISION**

Sejak kelengkapan perijinan didapatkan di tahun 2019, Tira *Medical Division* langsung bergerak lebih agresif dalam memasarkan produk implant yang ber-teknologi baru dan masih menjadi satu satunya di dunia ortopedi.

*to consistently take into account SMK3 and 5R so as to prevent work-related accidents.*

#### **PT GENTA LARAS SEMESTA**

*2020 is the 8th year of PT. Genta Laras Semesta. The company has been walking through 18 years of journey as a part of PT. Tira Austenite Tbk in 2012 (merged with SBU Industrial Products to manage Tool steel products) and in respect of marketing strategy since 2014. Genta has been re-operated to manage technical Product Equipment business.*

*Related to business strategy, subject to in the information in 2019 annual report, in 2020 PT. Genta Laras Semesta focused on 3 product groups serving as business pillars namely Welding Equipment, Support tools, and Production Equipment. In addition to these 3 pillars, the company focuses on big costumers in Mining industry as well.*

*In 2020 company remained committed to sbide to laws and regulations applicable in Indonesia and strives maximally for a better performance than 2019, even though in 2020 as we already know that CoVid-19 pandemic distresses all life aspects.*

*Performance in 2020 concluded a better revenue and profit than 2019*

*For 2021, in addition to the development of 3 pillars in 2020, the company still tries to explore and expand its business by engaging in the business of renewable energy including the use of solar cell.*

*All company's businesses are directed to keep our commitment so as to continuously provide better and sustainable shareholder value on the basis of good corporate governance as well as strive to reflect good ethics and corporate governance culture at every structure and policy we adopt.*

#### **TIRA MEDICAL DIVISION**

*Upon the completion of licensing obtained in 2019, Tira Medical Division promptly acts more aggressive in promoting a new-high tech implant product and novel in the field of orthopedy. The challenge of sales team*

Tantangan team penjualan adalah produk tersebut baru di dunia kedokteran dimana diperlukan kemampuan untuk menyakinkan dokter bedah tulang memakai produk ini bagi pasien-pasiennya. Dengan niat, doa dan upaya yang cukup keras tahun 2019 telah berhasil memasarkan produk berteknologi baru tersebut.

Dengan model pemasaran produk baru yang mengharuskan tenaga penjual menemui calon pelanggan, upaya penjualan yang telah meningkat di kuartal I 2020 menjadi sangat terhambat dengan pandemi *CoViD-19* yang masuk ke Indonesia di bulan Maret 2020. Dengan sangat cepatnya penyebaran dan tingkat kematian (FCR) khususnya di Indonesia hampir mencapai 10%, berdampak sangat besar di segala aspek kehidupan, bisnis termasuk pelayanan di rumah sakit. Para pasien takut berobat, para tenaga medis juga harus lebih berhati-hati. Bahkan tenaga medis khususnya dokter yang meninggal karena *CoViD-19* lebih dari 200.

Tenaga marketing maupun *sales* mengalami kesulitan untuk melakukan kunjungan ke rumah sakit terkait adanya kebijakan-kebijakan dari rumah sakit yang melarang semua *sales* untuk melakukan kunjungan ke dokter yang berpraktek di rumah sakit. Jadwal yang diberikan hanya 1 kali dalam sebulan dan itupun bergantian jadwalnya dengan perusahaan-perusahaan farmasi lain agar tidak terjadi kerumunan massa dalam rumah sakit.

Mengatasi tantangan seperti itu, personil kita secara terus menerus melakukan komunikasi kepada mitra dokter yang telah dikenal melalui *platform* seperti *Whatsapp*. Bagi dokter yang belum dikenal akan memerlukan upaya yang lebih besar karena kita tidak bisa mendapatkan nomor telpon dokter tersebut secara mudah.

Sehubungan dengan kita belum mengetahui kapan pandemi *CoVid 19* dapat sepenuhnya dapat dikendalikan maka untuk tahun 2021, *Tira Medical Division* akan masuk ke pasar alat kesehatan habis pakai yang mempunyai izin yang sama dengan *implant* yaitu katagori steril *non electromagnetic* seperti masker, baju hazmat, sarung tangan dan lain-lain. Dan di tahun 2021 ini diharapkan terwujudnya ekspor barang-barang tersebut ke luar negeri.

*is that it is a new product in medical field in which it requires ability to convince orthopedists to utilize this product. With a good intention, prayer, and effort in 2019, the new-high tech product could be marketed successfully.*

*As the promotion model of new product requires sales employee to meet customers, the increasing sales endeavor in Quarter 1 of 2020 was severely hampered by CoVid-19 pandemic entering Indonesia on March 2020. Rapid transmission and mortality rate (FCR) particularly in Indonesia nearly achieved 10% which adversely affects life aspect, business including services in hospitals. Patients are afraid of getting treated, medical personnel should also be more careful. Medical personnel especially doctors who died of CoVid-19 exceeded 200.*

*Marketing personnel or sales person found difficulties to visit hospitals due to hospital policies restricting all sales person to visit the doctors practicing in the hospitals. The schedule only allowed one visit per month and was in alternate with other pharmaceutical companies so as to prevent crowds in the hospitals.*

*In tackling such challenge, our personnel continuously communicate with the associated doctors via whatsapp. For doctors who have not been known, it required more effort due to the fact that we could not easily get their phone numbers.*

*As we do not know when this CoVid-19 pandemic could be controlled fully in 2021, Tira Medical Division will enter the market of disposable medical tools having a license similar to implant license that is the category of steril non electromagnetic such as mask, hazmat suit, gloves and so on. In this 2021, it is expected that the company could export the items abroad.*





# ANALISIS PEMBAHASAN SUMBER DAYA MANUSIA

# HUMAN RESOURCES DISCUSSION AND ANALYSIS

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas merupakan salah satu modal penting yang dimiliki oleh Perseroan. SDM yang berkualitas diperlukan dalam mempertahankan keunggulan kompetitif dan mendukung strategi bisnis Perseroan, sehingga peningkatan kapabilitas dan kemampuan SDM harus dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Disamping sebagai aset Perseroan, SDM juga dapat dipandang sebagai investor, artinya setiap investasi *skill, knowledge* dan nilai-nilai yang dimiliki dan ada dalam diri SDM akan ikut berperan dalam menentukan keberhasilan pencapaian sasaran Perseroan.

Tahun 2020, total jumlah karyawan Perseroan berjumlah 412 orang, mengalami penurunan dibanding dengan tahun 2019 yang berjumlah 531 orang, dengan komposisi karyawan Perseroan sesuai dengan pendidikan dan usia adalah sebagai berikut :

*Qualified Human Resources (HR) is one of the important capital owned by the Company. Qualified human resources are required in maintaining a competitive advantage and supporting the Company's business strategy, so that the improvement of human resources capabilities and capabilities must be done consistently and sustainably. In addition to being an asset of the Company, HR can also be seen as an investor, meaning that every investment of skills, knowledge and values owned and in hr will play a role in determining the success of the Achievement of the Company's goals.*

*In 2020, the total number of employees of the Company amounted to 412 people, decreasing compared to 2019 which amounted to 531 people, with the composition of the Company's employees in accordance with education and age are as follows:*

PENDIDIKAN		UMUR / USIA	
S3	1	>56 th	17
S2	4	51 - 55	64
S1 / D4	108	46 - 50	67
D3	47	41 - 45	73
D1 / D2	1	36 - 40	72
SMA	207	31 - 35	68
SMP	31	26 - 30	37
SD	13	20 - 25	14

Selama tahun 2020 tingkat *turn over* karyawan sebesar 1.5 %, mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan tahun 2019 yang sebesar 0.81 %. Oleh karena itu usaha-usaha yang dilakukan oleh Perseroan melalui deteksi sedini mungkin terhadap karyawan-karyawan yang menunjukkan gejala-gejala dismotivasi dan mau keluar dari Perseroan, kemudian melakukan

*During 2020 the employee turnover rate was 1.5%, an increase compared to 0.81% in 2019. Therefore, efforts made by the Company through early detection of employees who show symptoms of dismotivation and want to leave the Company, then conduct coaching or counseling to them and through employer branding programs both by drafting and improving*



coaching atau counseling kepada mereka serta melalui program-program employer branding baik dengan menyusun dan memperbaiki prosedur-prosedur benefit karyawan maupun konsistensi dalam implementasinya lebih dioptimalkan. Kontribusi turnover karyawan di bawah masa kerja 1 (satu) tahun yang tinggi menjadi perhatian bagi Perseroan untuk memperbaiki proses rekrutmen dan seleksi karyawan.

Awal tahun 2020 dibuka dengan kondisi yang kurang menggembirakan bagi bisnis yaitu dengan merebaknya *Virus Corona Disease 2019 (Covid-19)* yang dimulai dari China yang kemudian meluas hampir ke seluruh dunia yang membawa dampak sangat signifikan bagi perekonomian Makro dan Mikro. Dampaknya secara mikro adalah Perseroan mengalami penurunan dalam penjualan sehingga mempengaruhi *cash flow* Perseroan. Di sisi lain Perseroan harus memastikan produktivitas karyawan harus tetap dijaga agar penjualan bisa dilakukan dan profit bisa diraih di tengah *Pandemic* sehingga Perseroan bisa *survive*.

Dalam bidang pengembangan SDM di tengah *Pandemic*, sasaran lebih banyak diarahkan untuk menjaga agar produktivitas dan motivasi karyawan di masa *pandemic* tetap terjaga dengan baik. Protokol harus selalu menjaga jarak secara langsung membatasi untuk berkomunikasi secara langsung (*face to face*), sehingga mobilitas karyawan menjadi terbatas. Untuk itu Perseroan mengambil langkah dengan mengoptimalkan penggunaan media *online* untuk komunikasi ke semua Divisi dan cabang-cabang di seluruh Indonesia.

Pelaksanaan pelatihan dan pengembangan karyawan maupun program-program yang lain seperti *coaching* dan *counseling, management gathering*, rekrutmen dan seleksi karyawan dilakukan secara online. Sejalan dengan situasi dan kondisi *Pandemic*, Perseroan melakukan penyesuaian dalam topik-topik yang diberikan yaitu dengan memfokuskan lebih banyak kepada pengembangan *soft skill* (80%) dibandingkan dengan *hard skill* (20%).

Dari hasil evaluasi yang dilakukan, penggunaan media online ternyata mampu meningkatkan baik dari frekuensi pelatihan maupun jumlah peserta pelatihan. Beberapa topik pelatihan yang telah dilaksanakan selama tahun 2020 antara lain *salesmanship, negotiation skills, budgeting & forecasting technic, time management, conflict management, work life balance*, manfaat dan efikasi viusid untuk *covid 19*,

*employee benefit procedures and consistency in its implementation is more optimized. The contribution of employee turnover under a high 1 (one) year's tenure is a concern for the Company to improve the recruitment and selection process of employees.*

*The beginning of 2020 opened with less encouraging conditions for businesses, namely the outbreak of Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) starting from China which then expanded almost to the rest of the world which brought a very significant impact to the Macro and Micro economy. The impact is micro-the Company experienced a decrease in sales that affects the Company's cash flow. On the other hand, the Company must ensure the productivity of employees must be maintained so that sales can be made and profits can be achieved in the middle of pandemic so that the Company can survive.*

*In the field of Human Resource Development in the middle of a Pandemic, the goal is more geared to keep the productivity and motivation of employees in the pandemic is well maintained. The protocol should always keep a distance directly restrict to communicate directly (face to face), so that the mobility of employees to be limited. To that end, the Company took steps to optimize the use of online media for communication to all Divisions and Branches in all over Indonesia.*

*The implementation of the training and development of employees and programs-other programs such as coaching and counseling, management gathering, recruitment and selection of employees is done online. In line with the situation and conditions of the Pandemic, the Company made adjustments in the topics given that by focusing more to the development of soft skills (80%) compared to hard skills (20%).*

*From the results of the evaluation, the use of online media was able to increase both the frequency of training and number of participants. Some of the training topics that have been implemented during the year 2020, among others, salesmanship, negotiation skills, budgeting & forecasting technic, time management, conflict management, work life balance, benefits and efficacy of viusid to covid 19, the healthy*

hidup sehat di era *new normal*, *basic safety system*, *drafter solid work*. Dari jumlah peserta pelatihan dan jam pelatihan, sepanjang tahun 2020 telah dilaksanakan sebanyak 10 topik pelatihan dengan jumlah peserta pelatihan berjumlah 608 orang dengan 2.544 jam pelatihan.

Di bidang hubungan industrial, Perseroan menyadari bahwa keluhan kesah karyawan harus dikelola dengan baik dengan membentuk media *bipartite* untuk berkomunikasi antara Manajemen dengan karyawan. Melalui komunikasi *bipartite* didiskusikan berbagai masalah yang terkait dengan ketenagakerjaan. Hasil pertemuan bipartit memberikan informasi-informasi kepada Perseroan tentang potensi-potensi masalah yang akan muncul terkait dengan ketenagakerjaan sehingga dapat diantisipasi timbulnya perselisihan di masa mendatang. Dampaknya, sepanjang tahun 2020 tidak ada perselisihan hubungan industrial yang terjadi antara Perseroan dengan karyawan.

Internalisasi nilai-nilai Perseroan ke semua level karyawan melalui implementasi *corporate value* telah memasuki tahun ke-5. Penanaman nilai-nilai Perseroan yang dilaksanakan melalui serangkaian program internalisasi nilai-nilai Perseroan tetap disiplin dijalankan dan dilakukan secara berjenjang dari dimulai dari level *Top Management*, *Middle Management* sampai level operator. Internalisasi nilai-nilai dilakukan oleh fasilitator yang ditunjuk oleh Perseroan dan mempunyai kualifikasi sebagai fasilitator.

Perseroan menyadari bahwa jenjang karir karyawan harus dikelola dengan baik. Pengisian posisi-posisi baru karena adanya pengembangan organisasi atau kekosongan posisi karena karyawan pensiun atau mengundurkan diri harus segera diisi agar tidak mengganggu operasional Perseroan. Dalam mengisi kekosongan posisi ini Perseroan menerapkan kebijakan "*promotion from within*" yang kandidatnya berasal dari lintas Divisi dan lintas fungsi (*cross division & cross function*). Kebijakan Perseroan ini diharapkan mampu meningkatkan engagement karyawan dan sekaligus sebagai program retensi karyawan.

Dalam upaya meningkatkan produktivitas karyawan, Perseroan melakukan analisis organisasi serta analisis jam kerja. Analisis organisasi dilakukan dengan melihat posisi-posisi yang kurang efektif yang kurang berkontribusi secara optimal terhadap pencapaian sasaran Perseroan. Beberapa fungsi yang ada dan telah berjalan selama ini namun tidak

*living in the era of the new normal, basic safety system, drafter solid work. The number of participants and hours of training, the year 2020 has been implemented as much as 10 training topics with the number of participants amounted to 608 people with 2.544 hours of training.*

*In the field of industrial relations, the Company realized that the grievances of employees should be managed properly by forming media bipartite to communicate between Management and employees. Through communication bipartite discussed various issues related to employment. The results of the meeting of the bipartite provide information to the Company about the potential problems that will arise related to employment so that it can be anticipated onset of disputes in the future. Their impact, throughout 2020 there is no industrial dispute that occurs between the Company and the employees.*

*The internalization of the values of the Company to all levels of employees through the implementation of corporate value has entered the 5th year. Investment value-the value of the Company is carried out through a series of programs internalization of the values of the Company remain disciplined executed and performed in stages of starting from Top level Management, Middle Management until the operator level. Internalization of values is done by the facilitator appointed by the Company and qualified as a facilitator.*

*The company realized that the career path of employees should be managed properly. Charging position-new position because of the development of the organization or the vacancy position as employees retire or resign must immediately be filled in order not to interfere with the operation of the Company. In filling the vacancy of the position, the Company is implementing a policy of "promotion from within" that the candidate comes from cross-Division and cross-functional (cross division & cross function). The Company's policy is expected to improve employee engagement and at the same time as a program employee retention.*

*In an effort to increase the productivity of employees, the Company doing the analysis of the organization as well as the analysis of the working hours. Organizational analysis is done by looking at the position-a position that is less effective that contributes optimally to the achievement of the objectives of the Company. Some of the functions that exist and has*

efektif harus dihilangkan atau digabung di fungsi yang lain. Perseroan juga melakukan analisis terhadap efektivitas jam kerja karyawan. Banyaknya jam kerja yang hilang karena aktivitas-aktivitas yang tidak produktif sebagai indikator rendahnya produktivitas karyawan. Perseroan telah meminta kepada setiap *Manager Line* untuk ikut bertanggung jawab dan berperan aktif di dalam meningkatkan produktivitas kerja dengan cara meminimalkan kehilangan jam kerja ini baik melalui *coaching* dan *counseling* maupun penegakan disiplin melalui pemberian hukuman (*punishment*) secara konsisten.

Kualitas selalu menjadi prioritas utama di semua lini Perseroan, untuk itu Perseroan menyadari bahwa *standard* mutu yang telah didapatkan oleh Perseroan melalui pemberian sertifikasi ISO 9001:2015 di 2 (dua) Divisi Perseroan wajib dipertahankan dan hal ini berhasil dibuktikan oleh Perseroan dengan diberikannya perpanjangan sertifikat ISO 9001:2015 oleh lembaga sertifikasi mutu SGS.

Kesetaraan *gender* (*gender equality*) tetap menjadi perhatian bagi Perseroan. Isu kesetaraan *gender* harus dibawa masuk ke dalam setiap aktivitas di dalam siklus SDM seperti dalam proses rekrutmen dan seleksi, remunerasi karyawan, serta pengembangan karir karyawan. Untuk itu Perseroan telah merevisi beberapa Standard Operating Procedure (SOP), merevisi Peraturan Perusahaan agar sesuai dengan fokus Perseroan dalam peningkatan kesetaraan gender. Program lain yang dilakukan oleh Perseroan dalam menerapkan kesetaraan gender adalah kepedulian terhadap karyawan perempuan. Hal ini direalisasikan dengan telah diangkatnya beberapa orang karyawan perempuan ke level *Manager* maupun *Senior Manager*. Kepedulian terhadap karyawan perempuan juga diberikan dalam bentuk penyediaan ruang laktasi bagi karyawan perempuan yang sedang menyusui bayinya, sehingga karyawan perempuan tetap bisa produktif tanpa harus kehilangan waktu kerja meskipun sedang menyusui bayinya.

SDM lokal tetap menjadi prioritas dari Perseroan untuk dipekerjakan sebagai karyawan, namun tetap dengan melalui prosedur rekrutmen dan seleksi yang berlaku. Kebijakan ini ternyata cukup mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif di lingkungan Perusahaan, meminimalkan munculnya friksi antara perseroan dengan masyarakat sekitar serta sebagai bentuk program pengembangan masyarakat (*community development*) yang dilakukan oleh Perseroan.

*been running for this however is not effective should be eliminated or merged in the other functions. The company is also conducting an analysis of the effectiveness of the working hours of employees. The number of working hours lost due to activities that are not productive as an indicator of the low productivity of employees. The company has asked each Manager Line to take responsibility and play an active role in improving productivity by minimizing the loss of working hours is good through coaching and counseling and discipline enforcement through the provision of a penalty (punishment) on a consistent basis.*

*Quality always be the main priority in all lines of the Company, to the Company's realized that the standard of quality that has been obtained by the Company through the granting of certification ISO 9001:2015 in 2 (two) Divisions of the Company shall be maintained and this has been proven by the Company with the granting of the extension of the certificate ISO 9001:2015 by the institute of quality certification SGS.*

*Gender equality (gender equality) remain a concern for the Company. The issue of gender equality should be brought into every activity in the cycle of Human Resources as in the process of recruitment and selection, remuneration of employees, as well as employee career development. To that end, the Company has revised some of the Standard Operating Procedure (SOP), revise the Regulations of the Company so in accordance with the Company's focus in the improvement of gender equality. Other programs conducted by the Company in implementing gender equality is a concern for female employees. This is realized with the appointment of some person female employees to the level of Manager and Senior Manager. Concern for the female employees are also given in the form of provision of a lactation room for female employees who are breastfeeding the baby, so that female employees can stay productive without losing working time though was nursing her baby.*

*Local HRD remain a priority of the Company to be hired as an employee, but stick with through the procedure of recruitment and selection apply. This policy turned out quite able to create a climate conducive working in a Corporate environment, minimize the appearance of friction between the company and the society, as well as a form of community development program (community development) conducted by the Company.*

Dalam memastikan program-program SDM Perseroan berjalan dengan baik dan tidak keluar dari sasaran yang telah ditetapkan, Perseroan melakukan evaluasi penilaian secara berkala. *Key Performance Indicators* (KPI) dipakai sebagai tolok ukur dalam menentukan keberhasilan kinerja baik secara kuantitas maupun kualitas, seperti sikap kerja, cara kerja, kedisiplinan dan juga *leadership*. Evaluasi hasil penilaian memberikan Manajemen Perseroan peta pengembangan individu, potensial karyawan serta manajemen karir karyawan di Perseroan.

Parameter keberhasilan program kerja SDM yang baik adalah terjadinya peningkatan indeks SDM (HR Index). Indeks SDM yang tinggi ditandai dengan keberhasilan dalam melaksanakan program-program yang telah direncanakan. Perseroan sadar bahwa untuk mencapai peningkatan indeks SDM saat ini tidak bisa dicapai secara instan, namun peningkatan pencapaian tersebut terjadi dengan cara kerja keras, konsistensi dan adanya partisipasi aktif dari setiap Manager Lini di semua fungsi yang ada di Perseroan.

*Ensure programs Human Resources the Company is run well and not out of the target that has been set, the Company is conducting the evaluation of the assessment periodically. Key Performance Indicators (KPI) are used as a yardstick in determining the success of the performance both in quantity and quality, such as work attitude, way of working, discipline and also leadership. Evaluation of the results of the assessment provide the Company's Management map the development of the individual, potential employees as well as career management of employees in the Company.*

*The parameters of the success of the program work better Human Resources is the increase in the Human Resources (HR Index). The Human Resources of the high marked with success in carrying out programs that have been planned. The company realized that in order to achieve an increase in the index of Human Resources today can not be achieved in an instant, but the increase in the achievement of that happening with how hard work, consistency and the presence of active participation of every Manager Line in all functions in the Company.*





## TATA KELOLA PERUSAHAAN

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan dengan mengacu kepada beberapa aturan formal dan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang disertai dengan berbagai kebijakan yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi, dengan demikian setiap proses bisnis dilakukan senantiasa berpedoman pada *Good Corporate Governance* sehingga dapat melindungi dan memenuhi kebutuhan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Prinsip-prinsip standar internasional GCG yang menjadi acuan Perseroan adalah prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian dan Kewajaran.

### Transparansi

Perseroan mengungkapkan informasi relevan kepada pemegang saham dan publik terkait kegiatan Perseroan, termasuk posisi keuangan dan kondisi Perseroan, secara akurat dan tepat waktu. Informasi dapat digunakan oleh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan terkait dalam membuat penilaian yang sesuai atas kinerja dan potensi resiko Perseroan.

### Akuntabilitas

Direksi, Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai ketetapan. Perseroan memastikan segala keputusan dan tindakan dikelola dengan baik, adil dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan.

### Tanggung Jawab

Perseroan mematuhi Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, prinsip-prinsip GCG, serta memenuhi tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan.

### Kemandirian

Pengelolaan Perseroan dilaksanakan tanpa ada konflik kepentingan antara Perseroan dengan Pemegang

*Corporate is committed to implement the Good Corporate Governance in accordance to a number of formal regulations and based on Corporate Articles of Association as well as several policies decided in the General Meeting of Shareholders, Meeting of Board of Commissioners (BoC) and Meeting of Board of Directors (BoD), thus each business process implemented is based on the Good Corporate Governance to allow providing protection as well as fulfilling the needs of shareholders and other interests.*

*The international GCG standard principles referred to the Company are the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.*

### Transparency

*The Company discloses all relevant information to shareholders and the public about Company activities, including the Company's financial position and condition accurately and in timely manner. The information is provided to allow the Shareholders and Stakeholders to make a proper assessment of the performance and potential risks of the Company.*

### Accountability

*The Board of Directors, Board of Commissioners and General Meeting of Shareholders (GMS) perform their assigned duties and responsibilities accordingly. The Company ensures that all decisions and actions are managed in a proper, fair and quantifiable manner for the best interests of stakeholders.*

### Responsibility

*The Company complies with the prevailing laws and regulations, Articles of Association, GCG principles, and meets its responsibilities to the society and environment.*

### Independence

*The Company operation is kept free from any conflict of interest between the Company and the Shareholders*

Saham dan Pemangku Kepentingan, demi objektivitas dan independensi dalam membuat keputusan.

### Kewajaran

Perseroan memberikan perlakuan adil kepada seluruh Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan, sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

### SELF-ASSESSMENT PENERAPAN GCG 2020

Perseroan secara mandiri melakukan penilaian terhadap sistem tata kelola dan kebijakan perusahaan pada tahun 2020. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa praktik GCG Perseroan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

### PENILAIAN PENERAPAN GCG UNTUK TAHUN BUKU 2020 DAN 2021

Komitmen penerapan tata kelola perusahaan terus ditingkatkan secara konsisten dalam mencapai visi, misi dan nilai Perseroan. Tercermin dalam upaya meningkatkan kesadaran pada seluruh lini perusahaan untuk mematuhi peraturan dan standar yang berlaku. Sejalan dengan perkembangan yang ada, Perseroan secara konsisten mematuhi penerapan peraturan baru di tingkat industri. Pada tahun 2021, berbagai aspek yang akan menjadi fokus pelaksanaan GCG oleh Perseroan secara lebih lanjut di antaranya:

- Harmonisasi implementasi GCG di Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Meningkatkan keterbukaan informasi kepada publik termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
- *Public Expose* rutin diselenggarakan oleh Perseroan.

Tanggung jawab pengelolaan Perseroan terletak pada Dewan Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang masing-masing diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

### STRUKTUR & MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur Tata Kelola Perusahaan diciptakan agar dapat mencegah konflik kepentingan di antara pemangku kepentingan sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007

*and Stakeholders, for objectivity and independence in making decision.*

### Fairness

*The Company delivers fair treatment to all Shareholders and Stakeholders, according to prevailing laws and regulations, and the Company Articles of Association*

### GCG PRACTICES SELF-ASSESSMENT 2020

*In 2020, the Company independently assessed its corporate governance system and policies. The observation results show that the Company's GCG practices are compliant with prevailing laws and regulations.*

### MEASUREMENT OF GCG IMPLEMENTATION IN 2020 AND 2021

*To achieve its vision, mission, and values, the Company consistently improved its commitment to implement good corporate governance. This is reflected in the efforts to raise awareness of all of the company's lines of business to comply with applicable regulations and standards. In accordance with current development, the Company consistently complies with new regulations at the industry level. Some aspects that will further become the focus of GCG implementation by the Company in 2021 include:*

- *Harmonization of GCG implementation in the Company with the regulations of the Otoritas Jasa Keuangan(OJK) and the Indonesian Stock Exchange (IDX).*
- *Improvement of transparency of information to the public, including the availability of information on the Company website.*
- *Assessment of good corporate governance implementation.*

*A responsibility of GCG lies on the Board of Directors under the supervision of Board of Commissioners where each position is hired through the General Meeting of Shareholders.*

### STRUCTURE AND MECHANISM OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

*The structure of Good Corporate Governance was created to prevent the conflict of interest among the shareholders which is based on the Law No. 40 of 2007*



Tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga Organ Perseroan tersebut merupakan organ utama pada struktur Tata Kelola Perusahaan, sedangkan organ pendukungnya adalah Komite-Komite Perseroan, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.

- Rapat Umum Pemegang Saham, merupakan Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris, merupakan Organ Perseroan yang bertugas untuk memberikan nasihat, rekomendasi kepada Direksi serta tanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan Anggaran Dasar.
- Dewan Direksi, merupakan Organ Perseroan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh terhadap pengurusan Perseroan yang sesuai dengan maksud dan tujuan, serta kepentingan Perseroan. Dewan Direksi juga mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

#### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ tertinggi dalam Perseroan, mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Dewan Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang yang dimiliki oleh RUPS adalah sebagai berikut:

1. Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Dewan Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan.
2. Mengubah Anggaran Dasar
3. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Sepanjang 2020, Perseroan melaksanakan satu kali RUPS Tahunan ("RUPST") pada tanggal 26 Agustus 2020, bertempat di Kantor Pusat Pulogadung Industrial Estate Jl. Pulo Ayang Kav. R-1, Jakarta 13930 dan satu kali RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal yang sama 26 Agustus 2020, bertempat di Kantor Pusat Pulogadung Industrial Estate Jl. Pulo Ayang Kav. R-1,

*concern on the Limited Liability Company, Structure of Corporate which consists of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. These three Structures of Corporate are a major in the structure of Good Corporate Governance, while its supporting structures are Committees of Corporate, Corporate Secretary and Unit of Internal Audit.*

- *General Meeting of Shareholders, a Structure of Corporation having authorities where similar authorities are not granted either to Board of Commissioners or Board of Directors with limits prescribed by the Law and Articles of Association.*
- *Board of Commissioners is a Structure of Corporate serving as an advisor, providing recommendation to Board of Directors as well as responsibilities to carry on supervision in general and special in accordance to the Articles of Association.*
- *Board of Directors, is a Structure of Corporate having authority and full responsibility toward the management of corporate which is in line with the purpose and objectives as well as the interests of the Corporate. Board of Directors also represents the Corporate, either inside the court or outside the court as based on the provisions of the Articles of Association.*

#### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

*General Meeting of Shareholders as the highest structure in the corporation has authorities that are not granted to either Board of Commissioners or Board of Directors within limits prescribed by the Articles of Association and applicable regulations. Authorities granted to Stakeholders' General Meeting are:*

1. *Asking for responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding company's management.*
2. *Amending Articles of Association*
3. *Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors*

*Throughout 2020, Corporate performed one time of the Annual General Meeting of Shareholders, on 26 August 2020, located at the main office, Pulogadung Industrial Estate Jl. Pulo Ayang kav. R-1, Jakarta 13930 and one time of the Extra Ordinary General Meeting of Shareholders, on the same date 26 August 2020, located at the main office, Pulogadung Industrial*



Jakarta 13930. Hasil keputusan RUPST 26 Agustus 2020 sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Direksi Perseroan mengenai jalannya Perseroan dan Tata Kelola Perseroan untuk Tahun Buku 2019 termasuk di dalamnya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2019 dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2019 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diperiksa/ diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Achsin Handoko Tomo, sebagaimana termaktub dalam Laporan No 00020/2.1096/AU.1/05/0064-1/1/V/2020 tanggal 26 Mei 2020.
2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama periode 2019 sepanjang tindakan itu tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.
3. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2019 sebesar Rp 1.251.504.315,- (satu milyar dua ratus lima puluh satu juta lima ratus empat ribu tiga ratus lima belas rupiah) untuk keperluan memperkuat modal kerja Perseroan
4. Keputusan Rapat yang keempat :
  1. Menyetujui untuk memberikan dispensasi keterlambatan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang telah berakhir masa jabatannya sejak tanggal 26 Juni 2020 (dua puluh enam Juni tahun dua ribu dua puluh), dan oleh karenanya, meratifikasi / mengesahkan atas seluruh tindakan dalam mewakili Perseroan serta tindakan pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 26 Juni 2020 (dua puluh enam Juni tahun dua ribu dua puluh) sampai dengan tanggal berlakunya keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ini, sebagai tindakan yang mengikat dan berlaku bagi Perseroan serta menerima semua perjanjian, mengambil alih semua hak dan kewajiban, mengukuhkan perbuatan hukum yang dilakukan oleh para pengurus Perseroan tersebut, dengan memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab (*Acquit et decharge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan- tindakan yang dilakukan selama masa menjabat, sepanjang tindakan tersebut tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan. Anggaran Dasar Perseroan.

*Estate Jl. Pulo Ayang kav. R-1, Jakarta 13930.  
The decisions of Annual General Meeting of Shareholders on 26 August as follows:*

1. *Approve and accept of Report the Board of Directors regarding the company's operating for the fiscal year of 2019 including the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2019 Fiscal Year, and legalized the Balance Sheets and Income Statement for the fiscal year ended December 31, 2019 that had been audited by the Public Accountant of KAP Achsin Handoko Tomo as evident from report No. 00020/2.1096/AU.1/05/00647-1/1/V/2020 dated May 26, 2020.*
2. *Giving discharge and release responsibility (*acquit et de charge*) to Board of Directors and Board of Commissioners for all the management and supervision which has been done during the period 2019 (*acquit et de charge*) along the the action was reflected in the Company's Annual Report*
3. *Approved the use of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2019 amounting to Rp 1.251.504.315,- (one billion two hundred fifty one million five hundred four thousand and three hundred fifteen rupiahs) for the purpose of strengthening the Company's working capital*
4. *The fourth decision of the Meeting:*
  1. *Agreeing to provide dispensation for the delay in the appointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company whose term of office has ended since 26 June 2020 (twenty-six June year two thousand and twenty), and therefore, ratify all actions in behalf of the Company as well as monitoring actions which has been carried out by the Board of Commissioners of the Company as of 26 June 2020 (twenty-six June year two thousand and twenty) until the effective date of this decision of the General Meeting of Shareholders, as a binding act and applies to the Company and accepts all agreements, takes over all rights and obligations, affirming the legal actions taken by the management of the Company, by granting release and discharge of responsibility (*Acquit et decharge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for actions taken during their term of office, as long as these actions are not contrary to the Articles of Association of the Company.*

2. Menyetujui untuk mengangkat kembali susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung selama 1 (satu) tahun sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Insinyur Johnny Santoso  
 Komisaris : Shinta Widjaja  
 Komisaris Independen: Soebronto Laras

**Direksi**

Direktur Utama : Selo Winardi  
 Direktur : Doktor Agus Hasan  
 Sulistiono Reksoprodjo  
 Direktur : Soeseno Adi

3. Keputusan RUPST terkait penunjukan Akuntan Publik:

- a. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik (AP) yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021, termasuk menentukan honorarium serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut.
- b. Menyetujui pendelagasian kewenangan karena diperlukan rapat koordinasi dari semua anggota Komisaris Independen Perseroan dan juga waktu yang cukup untuk menentukan Akuntan Publik yang memenuhi kriteria.
- c. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) melalui proses pemilihan langsung dengan kriteria sebagai berikut:
  - Tata cara penilaian dimulai dari aspek administrasi, teknis dan harga.
  - Mengundang dan meminta penawaran dari minimal 2 (dua) Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berpengalaman.
  - Kantor Akuntan Publik harus yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. *Approved the reappointment of the Board of Commissioners and Board of Directors, so that the Board of Commissioners and Board of Directors calculated for 1 (one) year, since the closing of the Annual General Meeting of Shareholders until the closing of the General Meeting of Shareholders of the Company Year 2020 is as follows:*

**Board of Commissioner :**

*President Commissioner : Insinyur Johnny Santoso  
 Independent Commissioner : Shinta Widjaja  
 Commissioner : Soebronto Laras*

**Board of Directors :**

*President Director : Selo Winardi  
 Director : Doktor Agus Hasan  
 Sulistiono Reksoprodjo  
 Director : Soeseno Adi*

3. *The decisions of Annual General Meeting of Shareholders related to the appointment of a Public Accountant:*

- a. *Provide authorization and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accountant which will audit the Company's financial report for the fiscal year 2019, including determining the honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accountant.*
- b. *Approved the delegation of authority because it needs the coordination meeting of all members of the Independent Commissioner of the Company and also the time sufficient to determine a qualified Public Accountant.*
- c. *Approved the appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm through the process of direct election with the following criteria:*
  - *The assessment procedure consists of administration aspect, technical aspect and pricing aspect.*
  - *Invite and ask proposals from at least 4 experienced Public Accounting Firm.*
  - *Public Accounting Firm must be registered with the Financial Services Authority.*

4. Menyetujui untuk memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan nilai remunerasi dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan; dan menyetujui pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan sebesar Rp.2.957.500.000,- (dua milyar sembilan ratus lima puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah) per tahun.

Hasil keputusan RUPSLB 26 Agustus 2020 sebagai berikut:

- Menyetujui tindakan Direksi Perseroan untuk mendapatkan pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, untuk selanjutnya disebut "Bank Mandiri" yang berkantor pusat di Jalan. Jl.Gatot Subroto Kav 36-38 Jakarta 12190, Indonesia, atas fasilitas kredit ("Fasilitas") dari Bank Mandiri dalam jumlah pokok setinggi-tingginya sampai dengan Rp150.000.000.000,- (seratus lima puluh milyar rupiah), dengan tingkat suku bunga maksimum 13% pertahun dengan jangka waktu pinjaman maksimum selama 5 tahun, baik yang dilakukan dalam 1 kali atau dalam suatu rangkaian perjanjian pinjaman, dan oleh karena itu untuk menyetujui penandatanganan oleh Direksi Perseroan, suatu Perjanjian Pinjaman antara Perseroan sebagai Debitur dan Bank Mandiri sebagai pemberi pinjaman dan syarat dan Ketentuan Umum sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pinjaman, sebagaimana dapat diubah, dimodifikasi, diinovasikan atau ditambah dari waktu ke waktu ("Perjanjian Pinjaman").
- Menyetujui atas Tindakan Direksi Perseroan dalam hal menjadikan jaminan hutang seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan/lebih dari 50% (lima puluh persen) asset Perseroan/ lebih dari 50% dari nilai ekuitas Perseroan dan juga menjadikan jaminan hutang aset Anak-anak Perseroan dan/atau pihak lain (PT. Tanah Sumber Makmur), kepada Bank Mandiri sampai dengan seluruh fasilitas kredit yang diterima Perseroan dinyatakan lunas oleh Bank Mandiri.
  - Tanah-tanah dan/atau Bangunan dan mesin-mesin yang akan dijaminakan, adalah milik Perseroan dan milik anak-anak Perseroan dan/atau milik pihak lain(PT. Tanah Sumber Makmur) kepada Bank Mandiri adalah sebagaimana yang tertera dalam Lampiran A, yang telah ditandatangani oleh Direksi Perseroan, Lampiran A tersebut adalah merupakan satu kesatuan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini.

4. Approve to authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration and allowance for members of the Board of Directors of the Company; and approved the remuneration for the Board of Commissioners of the Company amounting to Rp.2.957.500.000, - (two billion nine hundred fifty five million and five hundred thousand rupiah) per annum.

The decisions of Extraordinary General Meeting of Shareholders on 26 August 2020 as follows:

- Approved the actions of the Board of Directors of the Company to obtain a loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, hereinafter referred to as "Bank Mandiri" which is headquartered at Jalan. Jl.Gatot Subroto Kav 36-38 Jakarta 12190, Indonesia, for a credit facility ("Facility") from Bank Mandiri in a principal amount up to a maximum of IDR 150,000,000,000, - (one hundred and fifty billion rupiah), with an interest rate a maximum interest rate of 13% per year with a maximum loan term of 5 years, either done once or in a series of loan agreements, and therefore to approve the signing by the Company's Board of Directors, a Loan Agreement between the Company as the Debtor and Bank Mandiri as the Creditor and general terms and conditions as stipulated in the Loan Agreement, as can be changed, modified, innovated or added from time to time ("Loan Agreement").
- Approve the actions of the Board of Directors of the Company in terms of loan collateral of all or a large part of the Company's assets / more than 50% (fifty percent) of the Company's assets / more than 50% of the Company's equity value and also making collateral for the assets of the Company's Subsidiaries and / or another party (PT. Tanah Sumber Makmur), to Bank Mandiri until all credit facilities received by the Company are declared paid off by Bank Mandiri.
  - Land and / or buildings and machines that will be pledged are owned by the Company and belong to the Company's subsidiaries and / or the property of another party (PT. Tanah Sumber Makmur) to Bank Mandiri is as stated in Appendix A, which has been signed by the Board of Directors of the Company, Attachment A is an integral part and is an integral part of the deed of the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders.









- Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk maksud dalam Poin 1 dan 2 diatas dengan tidak ada satu tindakanpun yang dikecualikan.
- Menyetujui perubahan dan penyusunan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) serta Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk penyesuaian dan penyusunan kembali Anggaran Dasar dengan tidak ada satu tindakanpun yang dikecualikan.
- *Approved the granting of power to the Board of Directors of the Company to do everything necessary for the purposes in Points 1 and 2 above with no single action excluded.*
- *Approve changes and rearrangements of all terms or clauses of the Articles of Association of the Company in order to comply with the Financial Services Authority Regulation (POJK) as well as to authorize the Board of Directors of the Company to do everything necessary for the adjustment and rearrangement of the Articles of Association with no single action excluded.*

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris terdiri dari seorang Presiden Komisaris dan dua orang Komisaris, termasuk seorang Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas pengurusan Perseroan oleh Direksi dalam menjalankan Perseroan, memberikan nasihat kepada Direksi dan melakukan pekerjaan lain dari waktu ke waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris ditentukan dan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris mengadakan rapat minimal dua bulan sekali dan setiap waktu bilamana diperlukan. Panggilan rapat dikirimkan kepada setiap anggota dengan mencantumkan waktu, tempat dan acara rapat. Risalah rapat dibuat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan berfungsi sebagai bukti sah mengenai keputusan yang diambil dalam rapat tersebut.

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) kali rapat dengan persentase kehadiran sebagai berikut:

NAMA / NAME	Kehadiran / Attendance	Persentase / Percentage
Johnny Santoso	6	100%
Shinta Widjaja Kamdani	6	100%
Soebronto Laras	6	100%

## BOARD OF COMMISSIONERS

*Board of Commissioners consists of a President Commissioner and two Commissioners, including an Independent Commissioner. Members of Board of Commissioners are assigned by the Shareholders during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). Board of Commissioner having roles of supervising the management of the Corporate by Board of Directors in carrying on the Corporate, acting as advisor of Board of Directors and implement other tasks as determined in the Articles of Association of the Corporate. Procedure of determination and the amount of remuneration for members of Board of Commissioners are determined and stipulated through the General Meeting of Shareholders.*

*Board of Commissioners holds meeting at least once in two months and whenever necessary. The call of meeting shall be delivered to each of the members by stating the time of meeting, place of meeting and the agenda of meeting. Minutes of Meeting shall be written based on the provisions of the Articles of Association of corporate and having function as valid evidence regarding the decision which is made in the meeting.*

*During 2020, Board of Commissioners performed 6 (six) times of meeting with percentage of attendance as follow:*

Sesuai dengan praktik *Good Corporate Governance* dan untuk memastikan independensi pengambilan keputusan, masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris lainnya dan/ atau Direktur Perseroan.

*In accordance with the practices of Good Corporate Governance and to ensure independent decision-making, each member of the Board of Commissioners has no family relationship with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors of the Company.*

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan kompetensi berikut:

*In 2020, the Board of Commissioners participated in several education and/or training programs of competence as follows:*

NO	Tanggal / Date	Topik / Topics	Tempat / Venue
1	29 Januari 2020	UNDP: UN Innovative Finance Day to contribute SDGs Acceleration in Indonesia	Jakarta
2	26 Februari 2020	PWC Leadership Series: Narasumber re "Harnessing Opportunities: a Closer Look on RUU Cipta Lapangan Kerja dan RUU Ketentuan dan Fasilitas Perpajakan untuk Penguatan Ekonomi	Jakarta
3	30 April 2020	FPCI: Virtual Public Forum "Global Economic Crisis and COVID-19: What should Indonesia do under this threat of recession?"	Jakarta
4	14 Mei 2020	YPO Gold Event with ibu Marie Pangestu "Global Macroeconomics Situation and Possible Implications on Indonesia"	Jakarta
5	12 Juni 2020	Member Gathering APINDO 'New Normal'	Jakarta
6	15 Juni 2020	Business for Nature: "Building Business Resilience: How Collective Leadership Will Reverse Nature Loss"	Jakarta
7	16 Juni 2020	UN: Virtual Leaders Summit How Business Adapting to the New Normal - Leading by Example in This Time of Disruption	Jakarta
8	18 Juni 2020	Webinar Warta Ekonomi 'Strategi Perbankan Bangkitkan Dunia Usaha di tengah Pandemi COVID-19'	Jakarta
9	25 Juni 2020	IBCSD: Webinar 'Achieving SDG after the Pandemic'	Jakarta
10	17 Juli 2020	The Economist's virtual event series "Trade disrupted: Rethinking supply chains"	Jakarta
11	22 Juli 2020	UNDP, IGCN, WHO dan ILO: Virtual Meeting "Panduan Protokol Baru untuk Operasi Bisnis Berkelanjutan" Seri Workshop Adaptasi Bisnis pada Normal Baru di 4 sektor	Jakarta

NO	Tanggal / Date	Topik / Topics	Tempat / Venue
12	07 Agustus 2020	LIPI: Perdagangan dan Investasi Indonesia dalam Proteksionisme Global	Jakarta
13	09 Agustus 2020	SMRC: "Ekonomi Covid-19 dan Persepsi Publik tentang Investasi"	Jakarta
14	19 Agustus 2020	Kompas - IBCWE Talk: Indonesian Women in Business & Management, the Business Case for Workplace Gender Equality	Jakarta
15	25 Agustus 2020	Katadata.co.id: "Sustainability Action for the Future Economy (SAFE)"	Jakarta
16	23 September 2020	Rich 70 Tsinghua Southeast Asia Cloud Forum "Plenary Panel Discussion: Imagine the New Business Paradigm"	Jakarta
17	24 September 2020	IBCSD: "Unlocking Renewable Energy Demand from Commercial and Industrial Buyers for Green Economy"	Jakarta
18	24 September 2020	Asia House & Standard Chartered "Women in Business: Closing the Gender Gap in Employment and Leadership"	Jakarta
19	30 September 2020	The Ministry of Economic Development of the Russian Federation: "Best technological solutions to overcome the consequences of the pandemic"	Jakarta
20	01 Oktober 2020	US' Embassy: Virtual Workshop entitled "Best Practices for Cyber Risk Management and Workforce Development"	Jakarta
21	02 Oktober 2020	Coffee Talk IBCWE "Work from Home Dynamics; Online Sexual Harassment is No Small Matter!"	Jakarta
22	10 Oktober 2020	UNSW ASEAN: Women Empowerment at the UNSW ASEAN Conference 2020	Jakarta
23	22 Oktober 2020	Global Indonesia Professionals' Association (GIPA): Emerging Indonesia Sustainable Infrastructure Roundtable	Jakarta
24	23 Oktober 2020	KBRI Paris: Seminar on Indo-Pacific: Inclusive Strategy for Peace and Prosperity	Jakarta
25	27 Oktober 2020	B20: Panel Session "A More Resilient Trade System in an Age of Restrictions"	Jakarta
26	05 November 2020	Sankalp Global Summit 2020 "Developing Resilient Values chains in Asia in the post Covid Period"	Jakarta



NO	Tanggal / Date	Topik / Topics	Tempat / Venue
27	12 November 2020	UNDP, OECD and the French Ministry for Europe and Foreign Affairs: High level panel discussion "Building Back Better through better alignment of finance with the SDGs and Paris Agreement"	Jakarta
28	12 November 2020	Jakarta Post: Jakpost Up Close Webinar titled "Supporting Indonesia's Social and Economic Recovery through ECOSOC."	Jakarta
29	13 November 2020	UNDP: ASEAN Business Investment Summit "The Future of ESG Investing in ASEAN"	Jakarta
30	13 November 2020	AT Kearney: SEA Women Leaders Series "Diversity Matters"	Jakarta
31	19 November 2020	Jakarta Food Security Summit "Pemulihan Ekonomi Nasional untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan Meningkatkan Kesejahteraan Petani, Peternak dan Nelayan."	Jakarta
32	23 November 2020	Katadata x Unilever: Kontribusi Lintas Sektor Wujudkan Masa Depan Indonesia yang Berkelanjutan	Jakarta
33	23 November 2020	Sweden Embassy: Economic Recovery & the Role of Innovation	Jakarta
34	25 November 2020	7th Annual Indonesia Economic Forum: "Emerging Trends in Global Trade"	Jakarta
35	07 Desember 2020	INDEF: Webinar Nasional "Proyeksi Ekonomi Indonesia 2021"	Jakarta
36	07 Desember 2020	IGCN: Webinar "Panel: URGENT ACTION TO COMBAT CLIMATE CHANGE"	Jakarta
37	10 Desember 2020	AMCHAM: 8th Annual US-Indonesia Investment Summit "Partners in Recovery"	Jakarta
38	10 Desember 2020	GP Jamu: Webinar Investasi Industri dan Kebangkitan Kembali Pariwisata dan Ekspor Indonesia dengan Dukungan dari Jamu, Suplemen Kesehatan, Rempah-Rempah, Kosmetik, Spa dan Aromaterapi Indonesia	Jakarta
39	11 Desember 2020	AFPI: World FINTECH Summit "How the New OMNIBUSLAW will Help Increase Investment and Business in the FINTECH Sector"	Jakarta
40	11 Desember 2020	UN Women: Study Launch in Micro and Small Business and How Women Using Digital Technology Have Been Coping with COVID-19	Jakarta

NO	Tanggal / Date	Topik / Topics	Tempat / Venue
41	17 Desember 2020	Indonesia's SDGs Annual Conference 2020	Jakarta
42	17 Desember 2020	11th ASEAN Regional Tripartite Social Dialogue Conference	Jakarta

## DIREKSI

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan; memanfaatkan, mempertahankan dan mengelola aset Perseroan demi kepentingan Perseroan. Direksi juga berhak mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan yang berhubungan dengan semua hal dan permasalahan yang mengikat Perseroan dan pihak-pihak lain kepada Perseroan dan untuk melakukan tindakan, baik yang menyangkut manajemen maupun permasalahan kepemilikan, tetapi masih dalam batas-batas seperti yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Untuk meningkatkan kompetensi dalam menangani Perseroan, Direksi Perseroan telah mengikuti seminar-seminar baik di Indonesia maupun di luar negeri. Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi bagi anggota Direksi ditentukan dan diputuskan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kuasa yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi mengadakan rapat setidaknya satu kali sebulan dan setiap waktu bilamana dipandang perlu. Panggilan rapat mencantumkan waktu, tempat dan acara rapat Direksi. Risalah rapat berfungsi sebagai bukti sah keputusan yang diambil rapat tersebut.

Selama tahun 2020 Direksi telah mengadakan 12 (dua belas) kali rapat dengan persentase kehadiran sebagai berikut:

NAMA / NAME	Kehadiran / Attendance	Persentase / Percentage
Selo Winardi	12	100%
Soeseno Adi	12	100%
Agus HS Reksoprodjo	12	100%

## BOARD OF DIRECTORS

*The scope and responsibility of Board of Directors as mentioned in the Corporate's Articles of Association are leading and manage the Corporate based on the purpose of Corporate; utilize, preserve and manage the assets of Corporate for the interest of Corporate. Board of Directors is also authorized to represent the Corporate inside or outside of the court which having connection to the entire issues that binding the Corporate and other parties toward Corporate and implementing actions, either related to the management or ownership issues, with restrictions as determined in the Corporate's Articles of Association.*

*In improving competency of running the Corporate, Board of Directors shall participate in seminars, either in Indonesia or overseas. Procedures of determination and the amount of remuneration for the members of Board of Directors shall be determined and decided by the Board of Commissioners in accordance to the authority granted by the General Meeting of Shareholders. Board of Directors holds meeting at least once a month and whenever necessary. The call of meeting shall mention time of meeting, place of meeting and the agenda of meeting. Minutes of Meeting shall be written based on the provisions of the Articles of Association of corporate and having function as valid evidence regarding the decision which is made in the meeting.*

*During 2020, Board of Directors performed 12 (twelve) times of meeting with percentage of attendance as follow:*

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG dan untuk memastikan independensi pengambilan keputusan, masing-masing anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direktur lainnya dan/atau Komisaris Perseroan.

*In implementing the practices of Good Corporate Governance and to ensure independent decision-making, each member of the Company's Board of Directors has no family relationship with other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*

Sepanjang tahun 2020, Direksi telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan kompetensi berikut :

*In 2020, the Board of Directors participated in several education and/or training programs of competence as follows:*

NO	Tanggal / Date	Topik / Topics	Tempat / Venue
	<b>Bpk. Selo Winardi:</b>		
1	7 Feb 2020	Business Gathering bersama Menteri Keuangan RI	Hotel Indonesia –Kempinski, Jakarta
2	15 May 2020	Apindo : Sosialisasi Stimulus Fiskal sebagai Countercyclical dampak penyebaran Covid - 19	Zoom Online
3	19 May 2020	FPCI : The crash of Oil Price - What does it mean for Indonesia	Youtube FPCI
4	20 May 2020	Dampak COVID 19 bagi profesi Akuntan Manajemen dalam mempersiapkan pelaporan keuangan yang berkualitas	Zoom Online by IAMI
5	11 Jun 2020	AMCHAM Indonesia US chamber of commerce meeting	Zoom Online
6	18 Jun 2020	Economic reset & transformation	Zoom Online by HIPMI
7	23 Jun 2020	Kalimantan Hydropower development	Zoom Online
8	23 Jun 2020	Opportunity to expand Enerkem to Indonesia	Zoom Online
9	12-13 Aug 2020	Pembukaan dan sidang Rakerkonas APINDO	Zoom Online
10	23 Sep 2020	Musyawaharah Anggota AEI 2020	Zoom Online
11	22 Okt 2020	APINDO (US Asean Business Meeting)	Zoom Online
12	20 Nov 2020	Menjadi Pembicara di IBIMA	Zoom Online
13	26 Nov 2020	Webinar SNI ISO 37001 tentang system manajemen anti penyuapan (SMAP)	Zoom Online
14	07 Des 2020	Virtual business engagement roundtable under the Indonesia-UK joint trade review	Zoom Online
15	8-11 Des 2020	8th Annual US-Indonesia investment submit, partner in recovery	Zoom Online

NO	Tanggal / Date	Topik / Topics	Tempat / Venue
16	30 Des 2020	Penutupan Perdagangan BEI tahun 2020	Zoom Online
1	28 Feb 2020	Public Review Pengembangan Taksonomi Laporan Keuangan berbasis XBRL	BEI – Jakarta
2	08 Apr 2020	Webinar relaksasi kewajiban penyampaian laporan (relaksasi aturan OJK)	Zoom Online
3	25 Jun 2020	Webinar ICSA, sustainability report (a practical guidance)	Zoom Online
4	8 Sep 2020	Sosialisasi Pasar Modal by Microsoft Team IDX with OJK	Zoom Online
5	30 Sep-2 Oct 2020	ICSA Seminar Training	Zoom Online
6	16 Oct 2020	Coaching Clinic training basic “Step by Step sustainability reporting by corporate secretary	Zoom Online
7	21 Oct 2020	Webinar Ekonomi Nasional → Outlook 2021 “The Year of Opportunity”	Zoom Online
8	26 Nov 2020	Webinar SNI ISO 37001 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dilingkungan pasar modal	Zoom Online
9	15 Des 2020	Pemberitahuan Webinar Pemetaan Sengketa Perdata Di Sektor Jasa Keuangan Indonesia Dalam Tahun 2020.	Zoom Online
10	18 Des 2020	Advokasi Pelaku Usaha tentang Pedoman Penilaian terhadap Penggabungan, Peleburan, atau Pengambilalihan	Zoom Online
11	30 Des 2020	Penutupan Perdagangan BEI tahun 2020	Zoom Online

#### KOMITE AUDIT

Peran Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawab kepengawasan sehubungan dengan integritas laporan keuangan, manajemen risiko dan pengendalian internal. Selain itu Komite Audit juga menilai kepatuhan kepada hukum dan peraturan, kinerja, kualifikasi dan independensi akuntan publik serta kinerja fungsi audit internal. Komite Audit terdiri dari

#### AUDIT COMMITTEE

*The duty of Audit Committee is assisting the Board of Commissioner in fulfilling the responsibility of supervision which related to the integrity of financial report, management risk and internal controlling. In addition, the Audit Committee also conducts compliance assessment toward legal and regulations, performance, qualification as well as independency of public accountant as well as performance function*



tiga orang anggota. Komite mengadakan rapat secara periodik paling tidak tiga bulan sekali dan melaporkan langsung ke Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Di tahun 2020, Komite Audit dipimpin oleh Soebronto Laras dan anggotanya adalah Harry Kurniawan dan Siddhi Widyaprathama.

Rapat Komite Audit dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta bila dianggap perlu melakukan rapat dengan Akuntan Publik dan Internal Audit. Internal Audit memastikan agar Komite Audit memperoleh informasi yang dibutuhkan. Komite Audit memberikan informasi terkini kepada Dewan Komisaris tentang semua permasalahan penting secara rutin.

Para anggota Komite Audit tahun 2020 adalah:

1. Soebronto Laras (Ketua)
2. Harry Kurniawan (Anggota)
3. Siddhi Widyaprathama (Anggota)

Selama tahun 2020 Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan persentase kehadiran sebagai berikut :

NAMA / NAME	Kehadiran / Attendance	Persentase / Percentage
Soebronto Laras	4	100%
Harry Kurniawan	4	100%
Siddhi Widyaprathama	4	100%

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tanggung jawab Sekretaris perusahaan adalah memantau kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar, Ketentuan Pasar Modal dan peraturan lain yang terkait; memelihara komunikasi yang transparan secara berkala dengan pemerintah dan para pemain di Pasar Modal yang berhubungan dengan tata kelola perusahaan, tindakan korporasi dan transaksi materiil; memberikan informasi terkini yang akurat mengenai Perseroan kepada para pemegang saham, media, investor, analis, dan masyarakat umum serta memberikan informasi terkini kepada Direksi tentang perubahan peraturan.

Dasar Hukum Pembentukan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

*of internal audit. Audit Committee consists of three members. The Committee holds periodical meeting at least once in three months and reporting the meeting directly to the Board of Commissioners. Members of Audit Committee are assigned by Board of Commissioners. In 2020, Audit Committee was chaired by Soebronto Laras with the members I Nyoman Darma and Fauzy Ruskam.*

*The meeting of Audit Committee was attended by Board of Commissioners and Board of Directors and when necessary, holding a meeting with Public Accountant and Internal Audit. Internal Audit ensures that the Audit Committee gains the required information. Audit Committee provides updated information to the Board of Commissioners concern with crucial issues periodically.*

*Members of Audit Committee in 2020 are as follow:*

1. Soebronto Laras (Chairman)
2. Harry Kurniawan (Member)
3. Siddhi Widyaprathama (Member)

*During 2020, Committee Audit has performed 4 (four) times of meeting with percentage of attendance as follow:*

## CORPORATE SECRETARY

*Corporate Secretary serves in supervising the Corporate' compliance toward the Law of Limited Company, Articles of Association, Provisions of Capital Market as well as other related regulations; preserving periodical and transparent communication with the government and business players at the Capital Market that is related to good corporate governance, corporate actions as well as material transactions; providing actual and updated information concern on the Corporate to the Shareholders, media, investors, analysts and public and provide updated information to Board of Directors concern on regulation amendment.*

*Legal Basis of the Establishment of Corporate Secretary are as follows:Secretary are as follows:*

- Undang-Undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang No.8/1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sesuai ketentuan OJK, Sekretaris Perusahaan bertugas mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Sekretaris Perusahaan juga bertugas membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi tertentu pada situs web Perseroan;
2. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
3. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris;
5. Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, bursa dan pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan tahun 2020 adalah Soeseno Adi. Beliau telah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 7 Oktober 2014. Selain sebagai Sekretaris Perusahaan, Soeseno Adi juga menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan.

- *Law No. 40/2007 on Limited Liability Company;*
- *Law No. 8/1995 on Capital Market;*
- *Financial Services Authority Regulation Number 35/ POJK.04/2014 about Corporate Secretary of Issuer Company or Public Company.*

*According to OJK regulation, a Corporate Secretary is responsible to keep up with the development of Capital Market especially the laws and regulations in effect in the Capital Market and provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company in order to comply with the requirements of Capital Market laws and regulations.*

*Corporate Secretary also tasked with assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance that includes:*

1. *Transparency of information to the public, including the availability of certain information on the Company website;*
2. *Submission of reports to OJK in a timely fashion;*
3. *Convention and documentation of GMS;*
4. *Convention and documentation of Board of Directors' Meeting and Board of Commissioners' Meeting;*
5. *Execution of orientation programs for the Board of Directors and Board of Commissioners,*
6. *Act as a liaison between the Company and the shareholders of the Company, OJK, the stock market, and other stakeholders.*

*The Corporate Secretary in 2020 is Soeseno Adi. He has been serving as the Corporate Secretary since October 7, 2014. Aside from being a Corporate Secretary, Soeseno Adi also serves as a member of the Company's Board of Directors.*

## PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

## CORPORATE SECRETARY PROFILE

**SOESENSO ADI***CORPORATE SECRETARY*

Soeseno Adi memperoleh gelar Master of Management dari Universitas Indonesia di Jakarta pada tahun 2002, sebelumnya Dia memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta. Beliau memperoleh sertifikasi *Certified Professional Management Accountant (CPMA)* pada tahun 2013. Dia mengawali karir kerjanya di PT Tira Austenite, Tbk sebagai *General Manager for Finance and Accounting* di tahun 2010 hingga menjadi *Vice President for Finance and Administration* di tahun 2014. Sebelum bergabung dengan perseroan Soeseno Adi pernah bekerja sebagai *Financial Analyst* di PT Nestle Indonesia, *Cost Controller* di Total E&P Indonesia, *Field Accountant* di Schlumberger Oilfield Services, *Division Head of Finance, Accounting and Supporting* di Multi Structure Group dan *General Manager for Finance and Accounting* di Surya Semesta Internusa Group.

Selama tahun 2020 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan kompetensi berikut:

*Soeseno Adi obtained a Master of Management degree from the University of Indonesia in Jakarta in 2002, previously he had obtained a Bachelor of Economics in Accounting from Gadjah Mada University in Yogyakarta. He earned a Certified Professional Management Accountant (CPMA) certification in 2013. He began his work career at PT Tira Austenite, Tbk as General Manager for Finance and Accounting in 2010 until becoming Vice President for Finance and Administration in 2014. Before joining the company He has worked as a Financial Analyst at PT Nestle Indonesia, Cost Controller at Total E&P Indonesia, Field Accountant at Schlumberger Oilfield Services, Division Head of Finance, Accounting and Supporting at Multi Structure Group and General Manager for Finance and Accounting at Surya Semesta Internusa Group.*

*In 2020, the Corporate Secretary participated in several education and/or training programs of competence as follows:*

NO	Tanggal / Date	Topik / Topics	Tempat / Venue
1	28 Feb 2020	Public Review Pengembangan Taksonomi Laporan Keuangan berbasis XBRL	BEI – Jakarta
2	08 Apr 2020	Webinar relaksasi kewajiban penyampaian laporan (relaksasi aturan OJK)	Zoom Online
3	25 Jun 2020	Webinar ICSA, sustainability report (a practical guidance)	Zoom Online
4	8 Sep 2020	Sosialisasi Pasar Modal by Microsoft Team IDX with OJK	Zoom Online
5	30 Sep-2 Oct 2020	ICSA Seminar Training	Zoom Online
6	16 Oct 2020	Coaching Clinic training basic “Step by Step sustainability reporting by corporate secretary	Zoom Online
7	21 Oct 2020	Webinar Ekonomi Nasional → Outlook 2021 “The Year of Opportunity”	Zoom Online
8	26 Nov 2020	Webinar SNI ISO 37001 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dilingkungan pasar modal	Zoom Online
9	15 Des 2020	Pemberitahuan Webinar Pemetaan Sengketa Perdata Di Sektor Jasa Keuangan Indonesia Dalam Tahun 2020.	Zoom Online
10	18 Des 2020	Advokasi Pelaku Usaha tentang Pedoman Penilaian terhadap Penggabungan, Peleburan, atau Pengambilalihan	Zoom Online
11	30 Des 2020	Penutupan Perdagangan BEI tahun 2020	Zoom Online

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN AUDIT INTERNAL PERSEROAN

Audit Internal adalah kegiatan penjaminan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif yang dirancang untuk memberikan nilai tambah bagi perusahaan dengan meningkatkan kegiatan operasi perusahaan untuk mencapai tujuannya. *Corporate Internal Audit* melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur melakukan evaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses pengelolaan.

Audit Internal memiliki peran yang penting dalam membantu manajemen mencapai kinerja perusahaan

## INTERNAL CONTROLLING SYSTEM AND CORPORATE INTERNAL AUDIT

*Internal audit is a securing and consulting activity which is independent and objective designed to provide added value for corporate by increasing corporate operating activity to achieve its goals. Corporate Internal audit through a systematic and well-organized approach evaluates and increases risk management effectiveness, controlling and operating process.*

*Internal audit has crucial roles in assisting management in achieving corporate good performance*



yang baik dan ditujukan untuk membantu memperbaiki kinerja perusahaan. *Corporate Internal Audit* membantu manajemen mencapai kinerja yang baik dengan memperkenalkan pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian intern serta memberikan catatan atas kekurangan yang ditemukan selama melakukan evaluasi.

Pada tahun 2020, kegiatan *Corporate Internal Audit* melakukan pemeriksaan di unit bisnis yaitu Divisi *Special Steel*, Divisi *Industrial Gases* dan Anak Perusahaan. Pemeriksaan difokuskan kepada pengelolaan persediaan, piutang dagang, uang muka, keberlanjutan temuan audit sebelumnya dan kepatuhan pada SOP. Pemeriksaan yang dilakukan oleh *Corporate Internal Audit* adalah untuk menilai efektivitas dan efisiensi atas implementasi sistem pengendalian *intern* dan memberikan perhatian pada area - area yang berpotensi memiliki risiko dan berpotensi merugikan Perseroan. Selain itu, *Corporate Internal Audit* terlibat aktif dalam membenahan operasional di Internal Perseroan.

Risiko yang dihadapi Perusahaan antara lain adalah Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan, Risiko Operasional, Risiko Keuangan dan Risiko Reputasional. Langkah yang dilakukan oleh *Corporate Internal Audit* dalam menghadapi risiko tersebut adalah melihat lebih dalam dari setiap jenis risiko yang ada, mengidentifikasi hal - hal yang dapat menjadi masalah dan dampak yang akan ditimbulkan dengan memberikan rekomendasi yang jelas, benar dan tepat pada sasaran.

Untuk menjaga independensi *Corporate Internal Audit* bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Laporan hasil Audit Internal merupakan suatu alat penting untuk menyampaikan pertanggungjawaban hasil kerja kepada Manajemen sebagai media informasi untuk menilai sejauh mana tugas - tugas yang dibebankan dapat dilaksanakan.

#### **HEALTH, SAFETY, ENVIRONMENTAL AND QUALITY MANAGEMENT**

Berkaitan dengan komitmen perseroaan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja dan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang selamat, sehat serta ramah lingkungan, maka Perseroan kembali mendorong komite P2K3 ( Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja ) yang diketuai oleh Presiden Direktur PT Tira Austenite Tbk ( Bp. Selo

*and aimed to help improving corporate performance. Corporate Internal Audit assists management in attaining good performance by introducing systematic approaching to evaluate and improve internal controlling effectiveness as well as giving record for the imperfections found during evaluation process.*

*In 2020, Corporate Internal Audit activity performed examination in business units, which are Special Steel Division, Industrial Gases Division and Subsidiaries. Examination was focused on the inventory management, account receivable, down payment, progress of invention from the previous Audit as well as compliance toward SOP. Examination which was performed by Corporate Internal Audit was aimed to evaluate the effectiveness and efficiency of the implementation of internal controlling system and provide attention to areas having potency in risks and cause harm to the corporate. In addition, Corporate Internal Audit was also participate in improving operational of Corporate Internal.*

*Risks confronted by Corporate were Strategic Risks, Compliance Risks, Operating Risks, Finance Risk and Reputational Risk. Strategies conducted by Corporate Internal Audit in dealing with those risks were having closed evaluation of the type of risk, identifying issues that could become problems and the impact that would emerge by giving clear, and recommendation.*

*To preserve independency, Corporate Internal Audit was having direct responsibility to President Director. Internal Audit report becomes a crucial thing to convey the responsibility of work result to the Management as an information device to assess how far the duties could be executed properly.*

#### **HEALTH, SAFETY, ENVIRONMENTAL AND QUALITY MANAGEMENT**

*In connection with the company's commitment to occupational safety and health and in order to create a safe, healthy and environmentally friendly work environment, the Company again encouraged the P2K3 committee (Committee for Occupational Safety and Health Development) chaired by the President Director of PT Tira Austenite Tbk (Bp. Selo Winardi) to*

Winardi ) untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja dan siapapun yang ada di lokasi perusahaan melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dan untuk memastikan seluruh tenaga kerja memahami, mendukung, melaksanakan, serta membantu pengimplementasian kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja . Seluruh pekerja juga diharuskan untuk menjaga lingkungan kerja tetap bersih, aman, dan nyaman agar pekerjaan mereka tidak mengganggu pekerja yang lain.

Di masa pandemi *Covid-19*, perseroan tetap memberikan pelatihan webinar Keselamatan dan Kesehatan Kerja baik itu internal maupun external di tahun 2020. Selain itu Perseroan juga membangun K3 training center, ruang P3K sehingga karyawan dapat menggunakan tempat tersebut untuk lebih mengenal K3.

Selain melaksanakan pelatihan melalui webinar, perseroan juga membentuk satuan gugus tugas untuk penanganan *Covid-19*. Membuat protokol kesehatan, memasang banner atau spanduk untuk menjalankan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Perseroan juga menjalankan program rapid test antibody, rapid test antigen dan PCR kepada seluruh karyawan.

Perseroan juga selalu melakukan safety induction kepada pekerja baru dan pihak – pihak yang perlu mengetahui tentang Keselamatan dan Kesehatan serta lingkungan kerja. *Safety Induction* merupakan wujud nyata dari pelaksanaan Undang – undang nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.

## PERFORMANCE KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Pada tahun 2020, untuk *Zero Loss Time Injuries* dan *Recordable Case* PT Tira Austenite, Tbk kembali berhasil mempertahankan kinerja terbaiknya. Disamping kedua tolok ukur tersebut, kinerja terkait *preventable accident road* tahun 2020 juga tetap baik karena kembali dapat mencapai dibawah target maksimal yang telah ditetapkan di mana target yang telah dicanangkan yaitu di bawah 1.2 *Frequency Rate* dengan angka aktual sebesar 1.15.

## PENGUKURAN LINGKUNGAN

Perseroan melakukan pengukuran dan pemantauan di lingkungan kerja secara teratur. Pemantauan

*ensure and protect the safety and health of workers and anyone on the company's premises through work accident prevention efforts and to ensure that the entire workforce understands, supports, implements, and assists in the implementation of Occupational Safety and Health policies. All workers are also required to keep the work environment clean, safe, and comfortable so that their work does not interfere with other workers.*

*During the Covid-19 outbreak, the company continues to provide occupational safety and health webinar training both internally and externally in 2020. In addition, the Company also built K3 training center, first aid room so that employees can use the place to get to know K3 better.*

*In addition to conducting training through Video Conference, the company also formed a task force for the handling of Covid-19. Create health protocols, put up banners or banners to run health protocols that have been established by the government. The Company also conducts antibody rapid test, antigen rapid test and PCR program to all employees.*

*The Company also always conducts safety induction to new workers and parties who need to know about Safety and Health and the work environment. Safety Induction is a tangible manifestation of the implementation of Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety.*

## WORK SAFETY AND HEALTH PERFORMANCE

*In 2020, for Zero Loss Time Injuries and Recordable Case PT Tira Austenite, Tbk again managed to maintain its best performance. In addition to these two benchmarks, performance related to preventable accident road in 2020 also remains good because it can again reach below the maximum target that has been set where the target that has been announced is below 1.2 Frequency Rate with an actual figure of 1.15.*

## ENVIRONMENTAL MEASUREMENT

*The Company conducts measurement and monitoring in the work environment on a regular basis.*

melibatkan pengumpulan informasi berkaitan dengan bahaya K3 di tempat kerja. Berbagai macam pengukuran yang berkaitan dengan resiko K3 dan pengendalian resiko tersebut baik itu mengenai jam lembur kerja, penggunaan peralatan/ mesin/ material bahan serta cara – cara penggunaannya, ergonomi, mengukur tingkat kebisingan, mengukur air limbah, menjalankan 5R ( Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin ) serta menjalankan program pemilahan sampah.

#### **SISTEM MANAJEMEN MUTU**

Di Tengah pandemi *Covid-19* pada tahun 2020 ini Perseroan telah berhasil dengan baik (tanpa ada temuan mayor) mempertahankan sertifikat dalam *surveillance audit* visit 3 untuk kedua divisi yang dimiliki (Divisi *Industrial Gases* maupun divisi *Steel*). Keberhasilan tersebut tentunya karena program *Internal Continuous Improvement (ICI)* senantiasa dijalankan oleh semua pihak mulai dari *Top Management* (Direksi) sampai dengan semua level karyawan.

*Monitoring involves gathering information relating to the dangers of K3 in the workplace. Various kinds of measurements related to the risk of K3 and risk control is whether it is about working overtime hours, the use of equipment / machinery / materials and how - how to use it, ergonomics, measure noise levels, measure wastewater, run 5R ( Compact, Neat, Clean, Maintenance, Hardworking ) and run waste sorting programs.*

#### **QUALITY MANAGEMENT SYSTEM**

*In the midst of the Covid-19 pandemic in 2020, the Company has succeeded well (without any major findings) maintaining certificates in the surveillance audit visit 3 for both divisions owned (Industrial Gases Division and Steel division). The success is certainly because the Internal Continuous Improvement (ICI) program is always run by all parties ranging from Top Management (Board of Directors) to all levels of employees*



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Kepedulian Perseroan di bidang sosial melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dilakukan dengan mengacu pada pendekatan *Triple Bottom Line*, yaitu menyeimbangkan antara pertumbuhan ekonomi (profit), lingkungan (planet) dan sosial (people). Untuk itu Perseroan dalam aktivitas bisnisnya senantiasa memperhatikan asas *Triple Bottom Line* tersebut. Intinya, di manapun Perseroan atau cabangnya berada, maka haruslah dapat memberikan nilai tambah kepada masyarakat, baik dalam hal nilai tambah ekonomi, lingkungan, maupun sosial. Konsep ini sesuai dengan misi Perseroan yaitu memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan, termasuk kepedulian sosial secara keseluruhan. Oleh karena itu, Perseroan memusatkan upaya pada beberapa program inti.

Tujuan dari program CSR yang dijalankan perseroan :

1. Mempromosikan niat baik (*goodwill*) serta membangun reputasi yang positif terhadap pemangku kepentingan.
2. Mewujudkan tanggung jawab moral terhadap lingkungan sekitar.
3. Menciptakan lingkungan yang harmonis dan kondusif antara Perseroan dan masyarakat sekitar.

*The responsibility of The Company in social through a program called Corporate Social Responsibility (CSR) is performed by referring to Triple Bottom Line Approach, by balancing the economy growth (profit), environment (planet) and social (people). Therefore, The Company in its business activity has tendency to pay more attention to the principle of Triple Bottom Line. In short, wherever The Company or the branches are, both should provide more value to the society, either in the value-added of economy, environment, or social. This concept is based on the mission of The Company, which is considering the interest of stakeholders, including social responsibility as a whole. For that reason, The Company is focusing on effort in several core programs.*

*The purposes of CSR program performed by The Company are:*

1. *Promoting goodwill as well as building positive reputation toward stakeholders.*
2. *Realizing moral responsibility toward surrounding environment.*
3. *Creating harmony and condusive environment between The Company and the society surrounding.*



Kebijakan yang diterapkan Perseroan terhadap Program CSR antara lain :

1. **Pelatihan Tanggap Darurat dan Keselamatan Kerja**  
Memberikan pelatihan tanggap darurat dan keselamatan kerja kepada karyawan guna menghilangkan bahaya keselamatan dan kesehatan kerja untuk mencegah cedera penyakit akibat kerja dan kematian.
2. **Penilaian Resiko**  
Mengelola risiko potensial terhadap kesehatan, lingkungan serta keselamatan.  
Pengembangan Sosial Kemasyarakatan  
Melakukan pembinaan dalam upaya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.
3. **Kepuasan Pelanggan**  
Memenuhi dan melampaui kebutuhan dan harapan pelanggan dengan melakukan tindakan responsive terhadap keluhan dan ketidaksesuaian, serta mempertahankan komunikasi yang aktif terhadap pelanggan dan mitra.

## TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN HIDUP

Dibidang lingkungan hidup Perseroan melanjutkan proses implementasi ISO 14001:2004 di tahun 2020, dan untuk meningkatkan awareness terhadap Kesehatan dan Keselamatan kerja maka Perseroan mencanangkan implementasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) yang terintegrasi dengan ISO 45001. Perseroan juga berpedoman pada petunjuk pelaksanaan CSR Bidang Lingkungan yang menguraikan secara rinci beberapa alternatif CSR yang menjadi panduan untuk menerapkan CSR Bidang Lingkungan secara sistematis. Berikut adalah upaya-upaya perseroan dalam pengolahan Lingkungan :

1. **KANTOR RAMAH LINGKUNGAN**  
Penerapan *eco-office* dalam lingkungan Perseroan antara lain :
  - a. Gerakan Hemat Listrik, mematikan lampu saat waktu istirahat dan penghematan energi listrik lainnya diluar aktivitas kerja.
  - b. Gerakan Hemat Air, kampanye penggunaan air sesuai kebutuhan.
  - c. Gerakan Paperless, salah satu bentuknya akan mengganti *form konvensional* menjadi form digital.
2. **ENERGI TERBARUKAN**  
Perseroan memanfaatkan turbin ventilator di seluruh bangunan gudang Perseroan sebagai energi yang efisien untuk sirkulasi udara.

*The policies implemented by The Company toward CSR Program are:*

1. ***Emergency Response and Safety Training***  
*Providing emergency response and safety training to the employees to eliminate the dangerous of work safety and healthy and prevent injury caused by working accident and death.*
2. ***Risk Assessment***  
*Managing potential risks toward health, environment as well as safety.*
3. ***Social Development of Society***  
*Provide development in improving living standard and the prosperity of the society.  
Customers' Satisfaction*

## ENVIRONMENT RESPONSIBILITY

*In environment, The Company continues the implementation process of ISO 14001:2004 in 2020, and to improve awareness toward the Health and Safety at work, The Company launches the implementation of Management System of Health and Safety at Work (SMK3) which is integrated with ISO 45001. The Company is also guided by CSR guidelines in Environment which describes in detail about several alternatives of CSR that become guidelines to implement CSR in Environment systematically. These are Company's efforts in Environment management:*

1. ***ECOOFFICE***  
*Eco-office implementation in Company's area includes:*
  - a. *Save Energy, switching off lights during breaking time and other energy savings other than of work activity.*
  - b. *Water saving, a campaign of using water based on the need.*
  - c. *Paperless, one of the ways by replacing conventional form into digital form.*
2. ***RENEWABLE ENERGY***  
*Company utilizes ventilator turbine in all of company's warehouse buildings as efficient energy for air circulation.*

## PRAKTEK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktek ketenagakerjaan yang selalu memperhatikan aspek kesetaraan dan keadilan yang menyeluruh bagi seluruh karyawan serta aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai Prioritas. Untuk mewujudkan komitmen terhadap K3 maka dibentuklah komite P2K3 (Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja) yang diketuai oleh Direktur Utama Perseroan Bpk Selo Winardi. Didalam memaksimalkan kesadaran menjalankan komitmen terhadap K3 maka Perseroan mengeluarkan kebijakan Kesehatan dan Keselamatan kerja yaitu :

1. Kami, senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam melakukan aktivitas bisnis kami di Indonesia.
2. Dalam pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, kami senantiasa akan mengikuti undang – undang dan peraturan yang berlaku.
3. Kami akan senantiasa melakukan Program Peningkatan Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara berkelanjutan sehingga tercapai target tidak ada cedera, tidak ada kehilangan waktu kerja akibat cedera, tidak ada penyakit akibat kerja dan tidak ada emisi bahan beracun.
4. Kami senantiasa membentuk dan mengoperasikan fasilitas industri kami dengan tetap mengutamakan Perlindungan Lingkungan dan Kesehatan serta Keselamatan Kerja bagi karyawan dan masyarakat sekeliling.
5. Kami senantiasa akan mengembangkan dan memproduksi, mendistribusikan dan menggunakan produk – produk yang aman dan ramah lingkungan.
6. Kami senantiasa akan melakukan diskusi terbuka mengenai lingkungan, kesehatan dan praktek Keselamatan Kerja di lingkungan Perseroan.
7. Kami akan secara aktif berpartisipasi serta bertanggung jawab untuk menyesuaikan kegiatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja kami dengan Peraturan Keselamatan dan Kesehatan kerja di Indonesia.

Selama tahun 2020, Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Reschedule* Program K3 dengan adanya pandemi *Covid-19*, namun ada beberapa Program yang masih berjalan antara lain :

1. Melaksanakan *safety meeting* bulanan
2. Pembuatan *Bulletin safety*
- 3 Melaksanakan Inspeksi *Warehouse*

## PRACTICE OF MANPOWER, HEALTH AND SAFETY AT WORK

*The Company is committed to implement manpower practice that always notices the aspects of comprehensive balance and justice for the entire employees as well as aspect of Safety and Health at Work (K3) as a Priority. To realize the commitment of K3, the committee of P2K3 (Development Committee of Health and Safety at Work) is established which is chaired by the Main Director of The Company, Mr. Selo Winardi. In maximizing the awareness to implement the commitment of K3, Company launches Health and Safety policies, which are:*

1. *We are committed to implement the Policy of Safety and Health at Work in conducting our business activity in Indonesia.*
2. *In performing Safety and Health and Work, we will have commitment to obey the laws and regulations.*
3. *We are committed to perform sustainable Development Program of the Implementation of Safety and Health at Work to attain target of zero-injuries, zero-loss time injuries, zero-fatalistic and zero-poisonous emission.*
4. *We are committed to establish and operate our industrial facility by remain prioritizing the Protection of Environment, Health and Safety at Work for employees and the society.*
5. *We are committed to develop and produce, distribute and use safety and eco-green products.*
6. *We are committed to provide discussion about environment, health and safety at work in PT Tira Austenite Tbk' environment.*
7. *We are active in participating and responsible to alter our Safety and Health activity with Safety and Health at Work Regulation in Indonesia.*

*During 2020, the Occupation Health and Safety Committee Rescheduled the K3 Program with teh Covid-19 pandemic, but there are several programs that are still running, including:*

1. *Conducting monthly safety meeting*
2. *Bulletin safety creation*
- 3 *Carry Out a Warehouse Inspection*

4. *FIRST AID*
5. Pemantauan Lingkungan Kerja
6. *Rapid test* dan *Swab test*

Atas upaya berkelanjutan dalam menjalankan program keselamatan dan kesehatan, Perseroan berhasil menunjukkan hasil yang positif dimana dapat mewujudkan *zero fatalistic* dan *zero loss time injuries* (LTI).

#### **PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN**

Melalui program CSR yang berbasis sosial, Perseroan melakukan pembangunan berkelanjutan guna meningkatkan taraf kehidupan yang lebih baik serta menciptakan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan.

##### **a. PENDIDIKAN**

###### **PROGRAM BEASISWA**

Sepanjang tahun 2020, Perseroan menjalankan program beasiswa untuk siswa-siswi Anak Karyawan berprestasi yang diberikan secara regular dan berkesinambungan antara lain, tingkat SD 3 orang, Tingkat SMP 3 Orang dan tingkat SMA 3 orang.

##### **b. SOSIAL**

###### **BAKTI SOSIAL BERSAMA YAYASAN TUNA NETRA & YATIM PIATU**

Bekerjasama dengan Panitia Natal Perseroan yang ada di Jakarta, pada bulan Desember Perseroan menyerahkan bantuan berupa santunan kepada Panti Asuhan Putri Sejahtera Palu, dan Yayasan Pendidikan Dwituna Rawinala, Jakarta.

#### **DAMPAK KEUANGAN**

Total dana yang dialokasikan Perseroan untuk realisasi pelaksanaan kegiatan CSR pada 2020 adalah Rp 47.400.000 Juta. Dana tersebut dikelola untuk mengoptimalkan pelaksanaan berbagai program di bidang pendidikan dan sosial lingkungan guna memperbaiki taraf hidup serta kesejahteraan masyarakat.

#### **TANGGUNG JAWAB PRODUK**

Pelayanan produk yang berkualitas kepada pelanggan merupakan kunci utama dari kesuksesan berlangsungnya bisnis Perseroan. Oleh karena itu Perseroan secara aktif membangun komunikasi yang efektif dengan pelanggan. Komitmen ini bersamaan dengan pengawasan untuk memastikan produk yang sesuai *standard*.

4. *FIRST AID*
5. *Work Environment Monitoring*
6. *Rapid test* dan *Swab test*

*Over sustainable effort in implementing the program of safety and health, The Company is succeed to present positive result where it can result zero fatalistic and zero loss time injuries (LTI).*

#### **PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN**

*Melalui program CSR yang berbasis sosial, Perseroan melakukan pembangunan berkelanjutan guna meningkatkan taraf kehidupan yang lebih baik serta menciptakan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan.*

##### **a. EDUCATION**

###### **SCHOLARSHIP PROGRAM**

*Throughout 2019, Corporate has implemented scholarship program for qualified children of the employees that was provided regularly and sustainably which consists of 3 students from Elementary School level, 3 students from Junior High School and 3 students from Senior High School level.*

##### **b. SOCIAL**

###### **SOCIAL SERVICE WITH FOUNDATION FOR BLIND AND ORPHANS**

*In collaboration with the Company's Christmas Committe in Jakarta, in December the Company handed over assistance in the form of donations to the Putri Sejahtera Orphanage, Palu, and the Dwituna Rawinala Education Foundation, Jakarta*

#### **FINANCE IMPACT**

*Total of fund allocated for CRS activities realization in 2020 was IDR 47.400.000 million. The fund was managed to optimize the implementation of a number of programs in education and social environment to improve the living standards and the prosperity of society.*

#### **PRODUCT RESPONSIBILITY**

*Qualified product service to the customers is a successful key of Company business. For that circumstance, The Company is active in building effective communication with customers. This commitment is in line with supervision to ensure standardized products.*





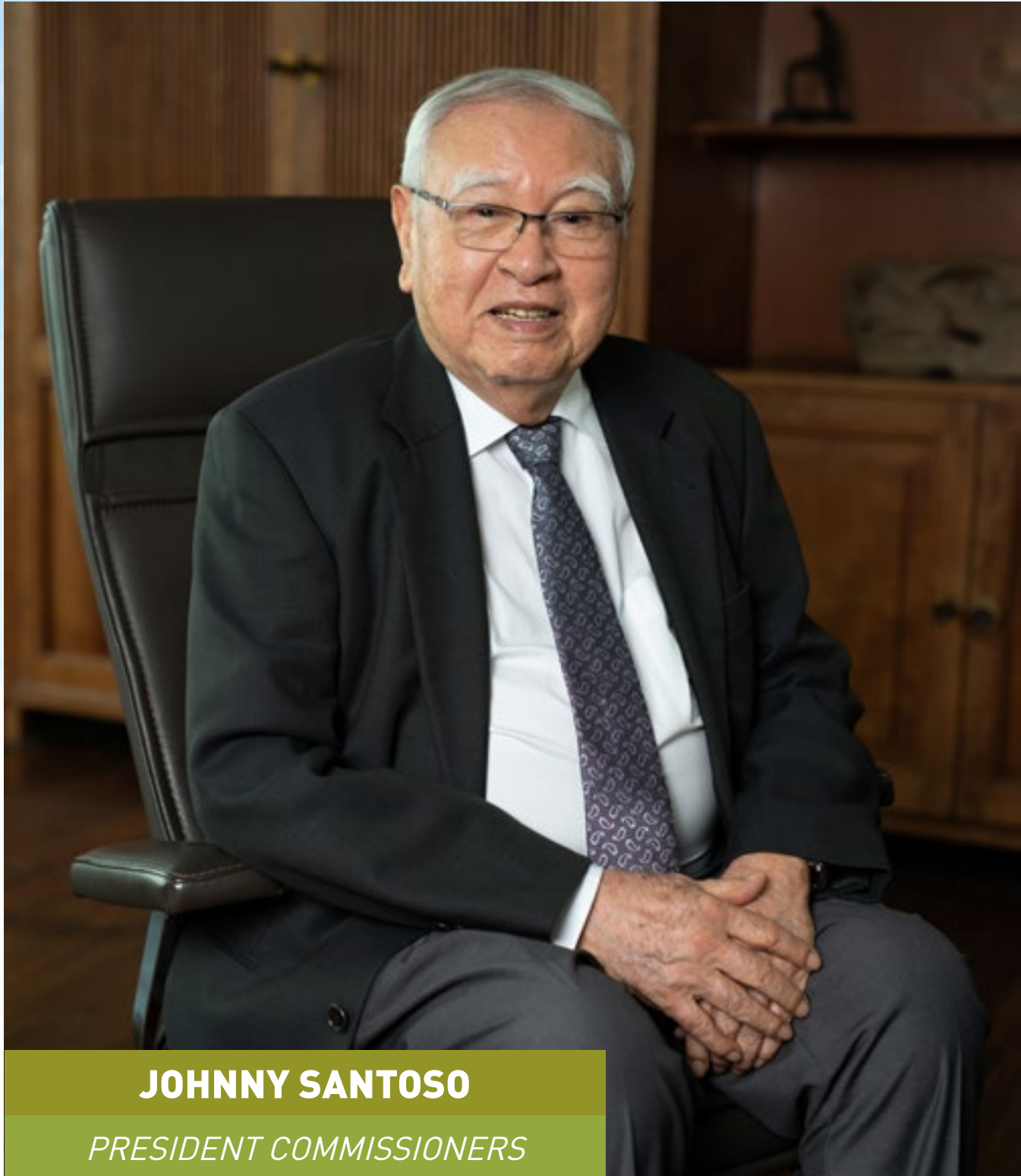




■ 80

PROFIL  
DEWAN  
KOMISARIS

*BOARD OF  
COMMISSIONERS  
PROFILE*



**JOHNNY SANTOSO**

*PRESIDENT COMMISSIONERS*

## JOHNNY SANTOSO

Komisaris Utama  
*President Commissioner*

Johnny Santoso memperoleh gelar Diploma Ingenieur (Dpl. Ing) dari *Rheinisch Westfalich Technise, Huchshule Achen* – Jerman. Sebagai salah satu pendiri TIRA, beliau telah menjabat sebagai Komisaris perseroan sejak tahun 1974. Selain itu saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Alpha Austenite sejak tahun 1977, beliau menjadi Komisaris Utama di PT Kayukania Indopermai dari tahun 1991 sampai 2005.

Komisaris Utama PT Indovickers Furnitama sejak tahun 1989 dan Direktur di PT Martensite Unggul dari tahun 1992 sampai 2013, dan sebagai Direktur Utama PT. Martensite Unggul sejak 2014. Dan sejak tahun 2008 sebagai Komisaris PT. Karunia Mandiri Sejati/ D'Agape meeting & conference, serta Presiden Komisaris PT Tanah Sumber Makmur sejak tahun 2008.

*Mr. Johnny Santoso got his Diplom-Ingenieur (Dipl.Ing) from Rheinisch Westfalich Technise, Huchshule Achen – Germany. As one of the TIRA founder, he has served as the Commissioner since 1974. Currently he has also been serving as President Commissioner of PT Alpha Austenite since 1977, He was President Commissioner of PT Kayukania Indopermai from 1991 to 2005.*

*The President Commissioner of PT Indovickers Furnitama since 1989, and the Director of PT Martensite Unggul form 1992 to 2013 and as well as President Director of PT Martensite Ungul since 2014. And since 2008 as the Commissioner of PT. Karunia Mandir Sejati/D' Agape meeting & conference as well as the President Commissioner of PT Tanah Sumber Makmur since 2008.*



## SHINTA WIDJAJA KAMDANI

Komisaris  
*Commissioner*



Menjabat sebagai *Chief Executive Officer Sintesa Group*, Shinta Widjaja Kamdani bertanggung jawab penuh dalam Pengelolaan dan Pengembangan potensi bisnis Sintesa Group di Indonesia. Sintesa Group adalah grup perusahaan Indonesia dengan 16 anak perusahaan yang beroperasi dalam bidang Properti, Produk Industri, Energi dan Distribusi Produk Konsumen. Selain menjabat sebagai Komisaris di PT. Tira Austenite, kepemimpinan Shinta dalam Sintesa Group antara lain sebagai Komisaris di PT. Metaepsi Pejebe Power Generation, Komisaris Utama di PT Blue Gas Indonesia, Direktur Utama di PT Puncak Mustika Bersama, Direktur Utama di PT. Widjajatunggal Sejahtera, Komisaris di PT. Tigaraksa Satria, Tbk, Direktur di PT. Menara Peninsula dan Direktur Utama di PT. Menara Duta.

Shinta juga aktif berkegiatan di organisasi bisnis dan sosial Indonesia diantaranya sebagai Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), Presiden Indonesia *Business Council for Sustainable Development (IBCSO)*, dan Anggota Dewan Internasional *World Wide Fund For Nature (WWF) International*.

*Shinta Widjaja Kamdani sits as the Chief Executive Officer of Sintesa Group. Shinta is responsible for the Management and Expansion of the Group's business interests in Indonesia. Sintesa Group is an Indonesian group comprises of 16 subsidiaries, which operate in the Property, Industrial Products, Energy and Consumer Products Distribution. Her leadership in the organization can be reflected as follow: Commissioner of PT. Tira Austenite, Commissioner of PT. Metaepsi Pejebe Power Generation, President Commissioner of PT Blue Gas Indonesia, President Director of PT Puncak Mustika Bersama, President Director of PT. Widjajatunggal Sejahtera, Commissioner of PT. Tigaraksa Satria, Tbk, Director of PT. Menara Peninsula and President Director of PT. Menara Duta.*

*Shinta has been actively engaged in numerous business and social organizations in Indonesia notably as Vice Chairwoman of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), as Deputy Chairwoman of the Employers' Association of Indonesia (APINDO), President of Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSO), and as International Board Member of World Wide Fund For Nature (WWF) International.*





## SOEBRANTO LARAS

Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

Soebronto Laras menyelesaikan pendidikannya di *Paisley College for Technology*, Skotlandia dengan mengambil studi rekayasa mesin pada tahun 1969 dan pada tahun 1972 di *Hendon College for Business Management* London. Setelah studinya selesai, pria yang menyukai olahraga ini mulai merintis kariernya di tanah air. Tahun 1973, beliau menjabat sebagai Direktur PT *First Chemical Industry* yang bergerak di bidang formika, alat-alat plastik, dan perakitan kalkulator. Di tahun 1976– 2008 beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT. Indohero Indomobil Utama dan tahun 1990 berganti nama menjadi PT Indomobil Suzuki International. Kini selain menjabat sebagai Komisaris Utama PT Indomobil Sukses Internasional Tbk sejak tahun 2002, dan PT Nissan Motor Distributor Indonesia sejak tahun 2001, serta menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris di PT Jurnalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia) sejak tahun 2006, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di banyak perusahaan terkemuka lainnya. Terakhir di tahun 2011 beliau menjadi Komisaris Independen di PT Tira Austenite Tbk. Di samping itu beliau juga dikenal aktif di dalam beberapa organisasi yakni menjadi penasehat KADIN, *Board of Advisor of ASEAN Business Advisory Council*, Ketua APINDO, Anggota Dewan Yayasan Perguruan Cikini dan Yayasan AIDS, juga sebagai pendiri dan sekarang sebagai Dewan Pengawas GAIKINDO dan AISI.

*Soebronto Laras graduated from Paisley College for Technology, Scotland major in machine engineering in 1969 and in 1972 from Hendon College for Business Management London. After finishing his study, this gentlemen who likes sport started his career in Indonesia. In 1973 he was the Director of PT First Chemical Industry that sells formica, plastic wares, and calculator assembling. In 1976 – 2008 he was the President Director of PT Indomobil Utama and in 1990 renamed PT Indomobil Suzuki International. And now besides serving as President Commissioner of PT Indomobil Sukses International Tbk since 2002, and PT Nissan Motor Distributor Indonesia since 2001, and as Vice President Commissioner at PT Jurnalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia) since 2006, he also served as Commissioner in many companies. In 2011 he was the Commissioner of PT Tira Austenite Tbk. Other than that he is also known active in several organizations such as KADIN advisor, Board of Advisor of ASEAN Business Advisory Council, Head of APINDO, Member of Dewan Yayasan Perguruan Cikini and Yayasan AIDS, and he is also the founder and the Supervisory Board of GAIKINDO and AISI.*



**SELO WINARDI**

*PRESIDENT DIRECTOR*

## SELO WINARDI

Direktur Utama

*President Director*

Selo Winardi, merupakan akuntan lulus dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (State Accounting College) Jakarta pada tahun 1985, dan Master of Business Administration (MBA) dari Institut Pendidikan dan Pengembangan Manajemen (IPPM) di Jakarta pada tahun 1991. Beliau juga memiliki Certified Accountant (CA) dari Asosiasi Akuntan Indonesia (Ikatan Akuntan Indonesia) dan Certified Professional Management Accountant (CPMA) dari Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI). Bapak Selo Winardi telah bergabung dengan kelompok melalui PT Tira Austenite Tbk sejak 2003. Sebelum bergabung dengan perusahaan, Beliau telah bekerja sebagai Auditor pada Dewan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), PT Trikora Llyod dan di PT Danapaints Indonesia.

Selo Winardi juga berpartisipasi secara aktif dalam Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), sebagai anggota dewan Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI), dan dalam Dialog Layanan Indonesia (ISD) sebagai Anggota Direksi.

*Selo Winardi, is Accountant graduated from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (State Accounting College) Jakarta in 1985, and Master of Business Administration (MBA) from Institute of Education and Management Development (IPPM) in Jakarta in 1991. He also has Certified Accountant (CA) from Indonesia's Accountant Association (Ikatan Akuntan Indonesia) and Certified Professional Management Accountant (CPMA) from Indonesia's Management Accountant Association (IAMI). Mr.Selo Winardi has joined the Group through PT Tira Austenite Tbk since 2003. Before joining the company, he has worked as Auditor at the Supervisory Board of Financial and Development (BPKP), PT Trikora Llyod and in PT Danapaints Indonesia.*

*Selo Winardi also actively participate in Indonesia's Entrepreneurs Association (APINDO), as Board of Indonesia's Management Accountant Association (IAMI) and Indonesia Service Dialogue (ISD) as Member of Board of Directors.*



## SOESENSO ADI

Direktur  
*Director*



Soeseno Adi lulus sebagai Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada. Dia melanjutkan studi Strata-2 dan meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia. Selanjutnya, Soeseno Adi memperoleh sertifikasi *Certified Professional Management Accountant (CPMA)* dan *Certified Accountant (CA)*. Dia mengawali karir kerjanya di PT Tira Austenite, Tbk sebagai *General Manager for Finance and Accounting* pada tahun 2010 hingga menjadi *Vice President for Finance and Administration* pada tahun 2014. Soeseno Adi menjadi Direktur Perseroan sejak 22 Juni 2016.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Soeseno Adi pernah bekerja sebagai *Financial Analyst* di PT Nestle Indonesia (Switzerland-based Multinational Company in Fast Moving Consumer Goods/FMCG), *Cost Controller* di Total E&P Indonesia (French-based Multinational Company in Oil & Gas), *Field Accountant* di Schlumberger Oilfield Services (US-based Multinational Company in Oil & Gas Services), *Division Head of Finance, Accounting and Supporting* di Multi Structure Group dan *General Manager for Finance and Accounting* di Surya Semesta Internusa Group.

*Soeseno Adi graduated as a Bachelor of Economics in Accounting from Gadjah Mada University. He continued his Strata-2 studies and earned a Master in Management from the University of Indonesia. Furthermore, Soeseno Adi obtained Certified Professional Management Accountant (CPMA) and Certified Accountant (CA) certifications. He began his career at PT Tira Austenite, Tbk as General Manager for Finance and Accounting in 2010 until becoming Vice President for Finance and Administration in 2014. Soeseno Adi became Director of the Company since 22 June 2016.*

*Before joining the Company, Soeseno Adi worked as a Financial Analyst at PT Nestle Indonesia (Swiss-based Multinational Company in Fast Moving Consumer Goods / FMCG), Cost Controller at Total E&P Indonesia (French-based Multinational Company in Oil & Gas), Field Accountant at Schlumberger Oilfield Services (US-based Multinational Company in Oil & Gas Services), Division Head of Finance, Accounting and Supporting at Multi Structure Group and General Manager for Finance and Accounting at Surya Semesta Internusa Group.*





## DR. AGUS HS REKSOPRODJO

*Direktur*  
*Director*

Agus Hasan Sulistiono Reksoprodjo atau yang lebih dikenal dengan panggilan Yono Reksoprodjo lulus sebagai Sarjana Arsitek Bangunan Kapal dari Fakultas Teknik jurusan Mesin, Universitas Indonesia tahun 1987. Dia melanjutkan pendidikan Strata-3 dan meraih gelar *Doctor of Philosophy in Computer Aided Systems Engineering* dengan keahlian *Reverse Engineering Technology* dari *Imperial College, University of London, United Kingdom* tahun 1994. Dalam kehidupan profesionalnya, Yono sempat menggali pengalaman luas mulai dari pekerjaan *engineering design* hingga *general management* di industri-industri kelas dunia seperti *Indonesian Aerospace (IPTN/PTDI)* di Bandung, *Rolls Royce Aero Engine* di Inggris, *Rover Plc* di Inggris, *Milliard Design* di Australia, *Shinwa Engineering International* dan *ARACO* di Jepang. Aktivitas lain mencakup bidang akademik sebagai pengajar di Perguruan Tinggi prestisius di dalam dan luar negeri dan, sebagai penasehat lepas pada berbagai instansi Pemerintah khususnya di bidang Pertahanan dan Keamanan. Yono juga aktif sebagai anggota *Persatuan Insinyur Indonesia (PII)* dan *Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)*. Yono kerap melibatkan diri pada kegiatan kemanusiaan bersama *Global Rescue Network* dan sempat duduk sebagai anggota *Unsur Pengarah Masyarakat Profesional Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)* tahun 2009 – 2014. Minatnya pada bidang TIK dan kajian *asymmetric strategy* telah mengantarnya menjadi penasehat Panglima TNI bidang *C4ISR* tahun 2006-2013. Pada tahun 2011, Yono diundang mengikuti *Visiting Fellowship Program on National Security* dari Departemen Pertahanan Australia serta mengajar sebagai dosen tamu di *Canberra University* dan di *Australia National University*. Yono pernah duduk sebagai anggota Dewan Komisaris PT. Tira Austenite, Tbk tahun 2003-2010. Saat ini, DR Yono Reksoprodjo masih duduk sebagai *Vice President of Corporate Affairs* Sintesa Group selain sebagai staf pengajar di Universitas Pertahanan (UNHAN)

*Agus Hasan Sulistiono Reksoprodjo also known as Yono Reksoprodjo, graduated as a Naval Architect from the Mechanical Engineering Department, Faculty of Engineering, University of Indonesia in 1987. He continued his higher degree to become Doctor of Philosophy in Computer Aided System Engineering majoring in Reverse Engineering Technology from Imperial College, University of London, United Kingdom (UK) in 1994. Within his professional life, Yono had gained experiences starting from engineering design works to higher level in general management at world's class industries such as the Indonesia Aerospace (IPTN/PTDI) in Bandung, Rolls Royce Aero Engine in UK, Rover Plc in UK, Milliard Design in Australia, Shinwa Engineering International and ARACO in Japan. His other activities cover academic roles as lecturer at many prestigious universities in and out the country and as special advisor to Governmental institutions mostly related to Defense and Security. Yono is active at the Institution of Engineers Indonesia (PII) and the Chamber of Commerce and Industry Indonesia (KADIN). Yono involves in humanitarian activities through Global Rescue Network and once seated as Professional Steering Committee member of the National Agency for Disaster Management (BNPB) in 2009–2014. His interest in ICT and asymmetric strategy studies brought him to be the advisor of the Commander in Chief of the Indonesia Defense Forces (TNI) for C4ISR in 2006-2013. In 2011, Yono was invited to join a Visiting Fellowship Program on National Security by the Department of Defense Australia and stay as guest lecturer at Canberra University and Australia National University. Yono was a member of the BOC of PT. TIRA Austenite, Tbk in 2003-2010. Today, DR Yono Reksoprodjo seats as the Vice President of Corporate Affairs of Sintesa Group as well as lecturer at Indonesia Defense University (UNHAN).*

PROFIL  
KOMITE AUDIT

*AUDIT COMMITTEE*  
*PROFILE*



HARRY KURNIAWAN

SOEBRANTO LARAS

SIDDHI WIDYAPRATHAMA



## SOEBRANTO LARAS

Ketua Komite Audit dijabat oleh Soebronto Laras. Profil dapat dilihat di Profil Dewan Komisaris.

*Chairman of the Audit Committee chaired by Soebronto Laras. Profile can be seen at the Board of Commissioners Profile.*

## SIDDHI WIDYAPRATHAMA

Siddhi Widyaprathama dilahirkan di Jakarta, menamatkan pendidikan di *Universitas New South Wales*, Sydney, Australia bidang Teknik dengan Jurusan Mechatronic serta mengikuti program lanjutan di Universitas yang sama dan meraih gelar Master di bidang Keuangan dari tahun 2004 s/d 2005. Memulai karirnya di Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumiharja & Rekan selama 11 tahun dari 2006-2017 dan selanjutnya mengembangkan karir sebagai Direktur Eksekutif di PT Warna Mardhika dari tahun 2017-2018. Di tahun 2015-2019 juga menjadi anggota komite audit di PT Mitra Pemuda Tbk. Sejak bulan April 2018 sampai saat ini masih menjabat sebagai Senior Partner dari Juwono, Widyarathama & Rekan. Mulai diangkat sebagai anggota Komite Audit di PT Tira Austenite Tbk sejak bulan April 2019 sampai dengan saat ini.

*Siddhi Widyaprathama was born in Jakarta. He completed his education at the University of New South Wales, Sydney, Australia in the field of Engineering at the Department of Mechatronic and attended an advanced courses at the same University while earning his Master degree in Finance from 2004-2005. He started his career at Herman Dody Tanumiharja & Partners Public Accountant Firm and worked there for 11 years from 2006-2017 then subsequently developed his career as the Executive Director of PT Warna Mardhika from 2017-2018. In 2015-2019 he was also a member of the audit committee of PT Mitra Pemuda Tbk. Since April 2018 until now he has been serving as the Senior Partner of Juwono, Widyarathama & Partners. He was appointed as a member of the Audit Committee of PT Tira Austenite Tbk from April 2019 to the present.*

## HARRY KURNIAWAN

Warga negara Indonesia, berusia 45 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Fisika di Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya pada 1997, gelar *Magister Management* pada 2004 di IPMI *Business School* dan meraih gelar *Master of Applied Finance and Investment* di *Securities Institute* of Australia pada 2005.

Beliau memulai karir sejak 1998 sebagai *Senior Manager* di PT Bapindo Bumi Sekuritas, kemudian pada 2008, beliau menjabat sebagai *Managing Director* di PT Asia Kapitalindo Securities Tbk dan sebagai *Director Corporate Finance* PT Makinta *Securities* dari 2009 hingga 2011. Sampai saat ini beliau adalah *Director Corporate Finance PT Eagle Capital* yang telah berpengalaman sebagai penasehat keuangan dan menangani berbagai transaksi korporasi perusahaan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Saat ini beliau juga menjabat selaku Komisaris Independen di PT Mahkota Group Tbk dan anggota Komite Audit di PT Totalindo Eka Persada Tbk.

*Indonesian citizen, 45 years old, currently domiciles in Jakarta. He earned his Bachelor's degree in Physics Engineering from Faculty of Industrial Technology, Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS), Surabaya in 1997, He holds Master's degree in Management from IPMI Business School in 2004 and Master degree in Applied Finance and Investment from the Securities Institute of Australia in 2005.*

*He began his career in 1998 as a Senior Manager at PT Bapindo Bumi Securities. In 2008, he served as the Managing Director of PT Asia Kapitalindo Securities Tbk and in 2009-2011 as the Corporate Finance Director of PT Makinta Securities. Up to date, he has served as the Corporate Finance Director of PT Eagle Capital with an extensive experience as a financial advisor and in handling various corporate transactions of several companies listed on the Indonesia Stock Exchange. At present, he also serves as Independent Commissioner in PT Mahkota Group Tbk, and a member of Audit Committee in PT Totalindo Eka Persada Tbk.*

## ALAMAT KANTOR & ANAK PERUSAHAAN

## COMPANY'S OFFICE & SUBSIDIARY



### KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

PT TIRA AUSTENITE Tbk  
Kawasan Industri Pulogadung  
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1  
PO.BOX 1010/JAT  
Jakarta 13930, Indonesia  
Tel. (62-21) 4602594  
Fax. (62-21) 4602593  
E-mail. headoffice@  
tiraustenite.com  
Web. www.tiraustenite.com

### ANAK PERUSAHAAN SUBSIDIARY

PT ALPHA AUSTENITE  
Kawasan industry Menara Permai  
Jl. Raya Narogong Km. 23,85  
Komplek Menara Permai, Cileungsi  
Bogor 16820.  
Tel. (62-21) 8235630 ; 8235628  
Fax. (62-21) 8235629  
E-mail. secretariat@  
alphaustenite.co.id  
Web. www.alphaustenite.co.id

PT GENTA LARAS SEMESTA  
Kawasan Industri Pulogadung  
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1  
PO.BOX 1010/JAT  
Jakarta 13930, Indonesia  
Tel. (62-21) 4602594  
Fax. (62-21) 4602593



## INDUSTRIAL PRODUCTS

### BALIKPAPAN

Jl. MT Haryono No. 120 RT. 84  
Kawasan Pergudangan belakang PT Tesco Ind  
Balikpapan 76114  
Tel. (62-542) 739951 ; 738046  
Fax. (62-542) 421579  
Mail. blp@tiraaustenite.com

### BANDUNG

Komlek Cikawao Permai No.B26-27  
Jl. Cikawao Bandung 40251  
Tel. (62-22) 4202280 ; 4202282  
Fax. (62-22) 4208088  
Mail. bdg@tiraaustenite.com

### CILACAP

Jl. MT Haryono Blok T150 No.1  
Kawasan Industri Cilacap  
Tel. (62-282) 542651  
Fax. (62-282) 542651  
Mail. clp@tiraaustenite.com

### CILEGON

Pondok Cilegon Indah Elok  
Blok KK-2 No.6 Jl. Raya Cilegon  
Cilegon 42422  
Tel. (62-254) 378522  
Fax. (62-254) 394007  
Mail. clg@tiraaustenite.com

### DKI JAKARTA

Kawasan Industri Pulogadung  
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1  
Jakarta 13930, Indonesia  
Tel. (62-21) 4602594  
Fax. (62-21) 4602593  
Mail. putri.priska@tiraaustenite.com

### LAMPUNG

Perum Griya Madu Permata  
Jl. Ridwan Rais Blok Rubi No. 7  
Kali Balau Bandar Lampung  
Tel. (62-721) 241799  
Fax. (62-721) 241799  
Mail. lpg@tiraaustenite.com

### MAKASSAR

Jl. Malengkeri Raya No. 30 Makassar  
Tel. (62-411) 861921  
Fax. (62-411) 442283  
Mail. upg@tiraaustenite.com

### MEDAN

Komplek Pertokoan Fuji Indah Garden  
Blok D. No.1-2, Km 10,5 Sunggal Deli Serdang Medan.  
Tel. (62 61 847 5045 ; 846 1407)  
Fax. (62-61) 8441530  
Mail. mdn@tiraaustenite.com

### PADANG

Jl. Tan Malaka No.11, Padang 12521  
Tel. (62-751) 37017 ; 37200  
Fax. (62-751) 37017  
Mail. pdg@tiraaustenite.com

### PALEMBANG

Ruko Polygon Blok BA 14, Palembang 30148  
Tel. (62-711) 442705 ; 442706  
Fax. (62-711) 442708  
Mail. plb@tiraaustenite.com

### PEKANBARU

Jl. Soekarno Hatta Arengka I  
Komplek Pergudangan Central Bisnis  
Blok C2 No.10, Kel Tangkerang Barat  
Kec. Markoyan Damai, Pekanbaru 28282.  
Tel. (62-761) 565735 ; 563453  
Fax. (62-761) 565735  
Mail. pkb@tiraaustenite.com

### SEMARANG

Kawasan Industri Banjardowo, Kav. A9  
Kel. Banjardowo Kec. Genuk Semarang 50117  
Tel. (62-24) 6584197 ; 6584199  
Fax. (62-24) 6584197 ; 6584195  
Mail. smg@tiraaustenite.com

### SURABAYA

Surabaya Industrial Estate Rungkut  
Jl. Berbek Industri V No. 17, Surabaya 60293  
Tel. (62-31) 8474128 ; 8474230 ; 8474129  
Fax. (62-31) 8473973

## INDUSTRIAL GASES

### BANDUNG

Jl. Soekarno Hatta No. 177 A  
Babakan Ciparay, Bandung 40223  
Tel. (62-22) 20572354 ; 20572361  
Fax. (62-22)  
Mail. tiragasbandung  
@tiraaustenite.com

### BANYUWANGI

Jl. Gatot Subroto Km.06 Ketapang  
Banyuwangi 68451  
Tel. (62-333) 413678 ; 415415  
Fax. (62-333) 413808  
Mail. tiragasbanyuwangi  
@tiraustenite.com

### BITUNG

Jl. Raya Manado – Bitung  
Kel. Manembo-nembo Bawah No.18  
Kotamadya Bitung  
Sulawesi Utara 95545  
Tel. (62-438) 223915  
Fax. (62-438) 223915  
Mail. tiragasbitung  
@tiraaustenite.com

### CILACAP

Jl. M.T.Haryono,  
Kawasan Industri T150 No.1  
Cilacap 53222  
Tel. (62-282) 546085  
Fax. (62-282) 546085  
Mail. tiragascilacap  
@tiraaustenite.com

### CIKARANG

Kawasan Industri Jababeka  
Jl. Jababeka V Blok F 1-3  
Cikarang – Bekasi 17530  
Tel. (62-21) 70723122 ; 89835248  
Fax. (62-21) 8937487  
Mail. tiragascikarang  
@tiraaustenite.com

### GRESIK

Jl. Alpha Maspion Lot. L-12  
Kawasan Industri Maspion  
Desa Manyar-Gresik 61151  
Tel. (62-31) 3930045 ; 3930046  
Fax. (62-31) 3956755  
Mail. tiragasmanyar  
@tiraaustenite.com

### JEMBER

Jl. Dharmawangsa No.84,  
Kaliwining  
Rambipuji, Jember 68152  
Tel. (62-331) 711413  
Fax. (62-331) 711413  
Mail. tiragasjember  
@tiraaustenite.com

### KEDIRI

Jl. Raya Kediri, Kertosono. No.78B  
Desa Gampeng RT 04 RW 04  
Kec Gampeng Rejo, Kab Kediri  
Tel. (62-354) 7416525  
Mail. tiragaskediri  
@tiraaustenite.com

### MALANG

Jl. Raya Kebon Agung no. 123  
Kel.Pakisaji, Kec.Pekisaji  
Kab.Malang 65162  
Tel. (62-341) 834545  
Fax. (62-341) 834545  
Mail. tiragasmalang  
@tiraaustenite.com

### MAKASSAR

Jl. Kapasa Baru  
RT 04/ RW 01  
Kel. Kapasa Raya,  
Kec. Tamalanrea  
Makassar, Sulawesi Selatan  
Tel. (62-411) 885333 ; 883506  
Fax. (62-411) 883505  
Mail. tiragasmakassar  
@tiraaustenite.com

### MOJOKERTO

Jl. R.A Basuni No.152 Jampirogo, Sooko  
Mojokerto 61361  
Tel. (62-321) 393861  
Fax. (62-321) 393861  
Mail. tiragasmojokerto  
@tiraaustenite.com

### PALU

Jl. Trans Sulawesi Km 08 No.08  
Komplek Pergudangan  
Palu Indah Blok A14  
Kel.Layana – Dupa, Kec. Palu Timur  
Palu, Sulawesi Tengah  
Tel. (62-451) 4740279  
Fax. (62-451) 4740279  
Mail. tiragaspalu  
@tiraaustenite.com

### SEMARANG

Lingkungan Industri  
Banjardowo Kav. A9  
Kel. Banjardowo,  
Kec. Genuk, Semarang 50117  
Tel. (62-24) 6584197 ; 6584198;  
6584199  
Fax. (62-24) 6584202  
Mail. tiragassemarang  
@tiraaustenite.com

### TEGAL

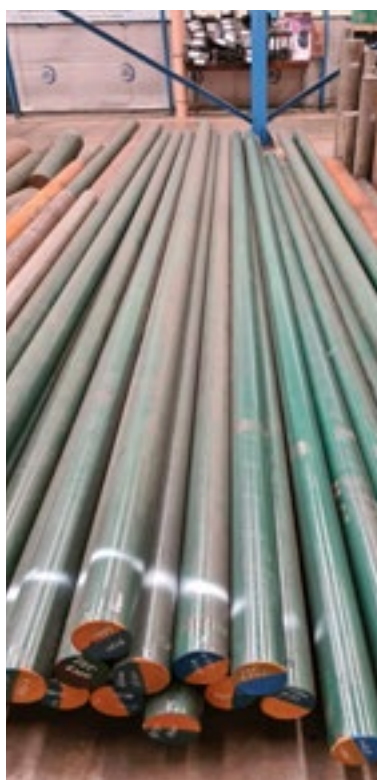
Jl. Delima No. 35 Kauman Tegal  
Tel. (0283) 355805  
Mail. tiragastegal  
@tiraaustenite.com

### KLATEN

Desa Wonoboyo Jogonalan Klaten  
Jawa Tengah 57452  
Tel. 08551827416  
Mail. tiragasjogja  
@tiraaustenite.com

LEMBAGA & PROFESI  
PENUNJANG  
PASAR MODAL

**CAPITAL MARKET**  
*SUPPORTING  
PROFESSIONALS &  
INSTITUTION*



**BIRO ADMINISTRASI EFEK**  
*SECURITIES ADMINISTRATION  
BUREAU*

PT Sinartama Gunita  
Sinar Mas Land Plaza  
Menara 1 Lantai 9  
Jl. M.H. Thamrin No. 51  
Jakarta 10350, Indonesia  
Tel. (62-21) 392-2332  
Fax. (62-21) 392-3003  
Web. [www.sinartama.co.id](http://www.sinartama.co.id)



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK**  
*REGISTERED PUBLIC  
ACCOUNTANT*

KAP Achsin Handoko Tomo  
(member of Moores Rowland)  
Jl. Sisingamangaraja No. 26  
Bundaran Senayan  
Jakarta Selatan 12110  
Tel. (62-21) 720-2605  
Fax. (62-21) 727-88954



**NOTARIS**  
*NOTARY*

Jana Hanna Waturangi, SH  
Jl. H.O.S. Cokroaminoto No. 82  
Menteng – Jakarta Pusat 10310  
Tel. (62-21) 314-8290  
Fax. (62-21) 314-8290

# PERTANGGUNG- JAWABAN TERHADAP LAPORAN TAHUNAN 2020

# RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT 2020

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN (periode) 2020  
PT. Tira Austenite Tbk.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Tira Austenite Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENT LETTER MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ABOUT RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORTS (period) 2020  
PT. Tira Austenite Tbk.

We, the undersigned, declare that all information in the annual report of PT Tira Austenite Tbk in 2020 has been published in full and are fully responsible for the accuracy of the contents of the company's annual report.

This statement was made with actual

## DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS



**Johnny Santoso**

Komisaris Utama

*President Commissioner*



**Shinta Widjaja Kamdani**

Komisaris

*Commissioner*



**Soebronto Laras**

Komisaris Independen

*Independent Commissioner*

## DEWAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS



**Selo Winardi**

Direktur Utama

*President Director*



**Soeseno Adi**

Direktur

*Director*



**Agus HS Reksoprodjo**

Direktur

*Director*



# LAPORAN KEUANGAN

financial statement



**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Tanggal 31 Desember 2020  
Dan Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
Beserta Laporan Auditor Independen**

*Consolidated Financial Statements  
As of December 31, 2020  
And For the Year then Ended  
With Independent Auditor's Report*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

***PT TIRA AUSTENITE Tbk  
AND SUBSIDIARIES***

## Daftar Isi

## Table of Contents

	<b><u>Halaman/ Page</u></b>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
PT TIRA AUSTENITE TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2020  
PT TIRA AUSTENITE TBK  
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Selo Winardi  
Alamat kantor : PT Tira Austenite Tbk  
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1,  
Indonesia  
Alamat Rumah : Jl. Hiu I Blok A 14/18, PJMI,  
Jurangmangu Timur, Pondok  
Aren, Tangerang,  
Indonesia  
Telepon : (62 21) 4602594  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Soeseno Adi  
Alamat kantor : PT Tira Austenite Tbk  
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1,  
Indonesia  
Alamat Rumah : Cluster Water Garden BH 8 No.  
17, Grand Wisata, RT 002 RW  
010, Kelurahan Lembangjaya,  
Kecamatan Tambun Selatan,  
Bekasi 17510  
Telepon : (62 21) 4602594  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Tira Austenite Tbk dan Entitas Anak.

We, the undersigned:

1. Name : Selo Winardi  
Office address : PT Tira Austenite Tbk  
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1,  
Indonesia  
Residential address: Jl. Hiu I Blok A 14/18,  
PJMI,  
Jurangmangu  
Timur, Pondok Aren,  
Tangerang, Indonesia  
Telepon : (62 21) 4602594  
Title : President Director
2. Name : Soeseno Adi  
Office address : PT Tira Austenite Tbk  
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1,  
Indonesia  
Residential address : Cluster Water Garden BH  
8 No. 17, Grand Wisata,  
RT 002 RW 010,  
Kelurahan Lembangjaya,  
Kecamatan Tambun  
Selatan, Bekasi 17510  
Telepon : (62 21) 4602594  
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Tira Austenite Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Tira Austenite Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Tira Austenite Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Tira Austenite Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Tira Austenite Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Perusahaan / For and on behalf of the Company

Selo Winardi  
Direktur Utama/President Director

Soeseno Adi  
Direktur/Director

Jakarta, 30 Juni 2021 / June 30, 2021



**Laporan Auditor Independen**

No. 00031/2.1096/AU.1/05/0064-2/1/VI/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan  
Direksi  
**PT Tira Austenite Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

**Independent Auditors' Report**

No. 00031/2.1096/AU.1/05/0064-2/1/VI/2021

*The Shareholders, Boards of Commissioners and  
Directors  
**PT Tira Austenite Tbk***

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tira Austenite Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

# ACHSIN HANDOKO TOMO

Kantor Akuntan Publik/Certified Public Accountants. Izin/License No. 45/KM.1/2017  
Jl. Sisingamangaraja No. 26, Lantai Dasar - Jakarta Selatan 12110 - Indonesia  
Tel : +62 21 720 2605 - Fax : +62 21 720 2606 - www.moore-rowland.com

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. 00031/2.1096/AU.1/05/0064-2/1/VI/2021  
(lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tira Austenite Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

No. 00031/2.1096/AU.1/05/0064-2/1/VI/2021  
(continued)

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tira Austenite Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

No. 00031/2.1096/AU.1/05/0064-2/1/VI/2021  
(lanjutan)

**Penekanan Suatu Hal**

Kami membawa perhatian ke Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan PT Tira Austenite Tbk dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha") telah menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan", PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dan PSAK No. 73 "Sewa", pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Kami membawa perhatian ke Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha terlampir yang menjelaskan tentang ekonomi global, termasuk domestik menghadapi ketidakpastian akibat pandemi Covid-19. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat mempengaruhi bisnis Kelompok Usaha. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

**Independent Auditors' Report (continued)**

No. 00031/2.1096/AU.1/05/0064-2/1/VI/2021  
(continued)

**Emphasis of Matter**

*We draw attention to Note 38 to the accompanying consolidated financial statements which describe of Tira Austenite Tbk and its subsidiaries ("the Group") has adoption of SFAS No. 71 "Financial Instrument", SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers" and SFAS No. 73 "Lease", at the date of initial application on January 1, 2020. Our opinion is not modified in respect of this matter.*

*We draw attention to Note 39 to the accompanying consolidated financial statements the Group which describes that the global economic, including domestically has faced an uncertainty as a result of the Covid-19 pandemic. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may affect the business of the Group. Our opinion is not modified in respect of this matter.*

30 Juni 2021 / June 30, 2021



**Dr. M. Achsin, SE, SH, MM, M.Ec.Dev., M.Kn., M.Si., Ak., CPA, CA, CLA, CRA, CPI, CLI, ASEAN CPA**  
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*  
No. AP.0064



**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<b>ASET</b>	<b>Catatan / Notes</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4,33,34	8.285.663.607	6.171.222.694	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	5,33,34			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
(setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp11.209.913.157 pada tahun 2020 dan Rp1.569.066.167 pada tahun 2019)		46.003.111.769	65.469.153.320	<i>(net of allowance for impairment loss amounting to Rp11,209,913,157 in 2020 and Rp1,569,066,167 in 2019)</i>
Pihak berelasi		-	3.424.045.953	<i>Related party</i>
Piutang lain-lain	6,33,34			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
(setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp16.598.733 pada tahun 2020 dan Rp11.065.822 pada tahun 2019)		16.805.776.273	3.419.869.593	<i>(net of allowance for impairment loss amounting to Rp16,598,733 in 2020 and Rp11,065,822 in 2019)</i>
Persediaan				<i>Inventories</i>
(setelah dikurangi penyisihan kerugian persediaan usang sebesar Nihil pada tahun 2020 dan Rp155.556.861 pada tahun 2019)	7	78.631.807.448	86.970.795.409	<i>(net of allowance for loss on inventory obsolescence amounting to Nil in 2020 and Rp155,556,861 in 2019)</i>
Pajak dibayar dimuka	17a	921.050.085	1.742.824.606	<i>Prepaid tax</i>
Biaya dibayar dimuka	8	4.016.446.028	5.031.057.673	<i>Prepaid expenses</i>
Aset tidak lancar yang di klasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual	10	3.159.366.948	3.159.366.948	<i>Non-current assets classified as held for sale</i>
Aset lancar lainnya	9,33,34	13.715.289.078	11.943.668.336	<i>Other current assets</i>
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>171.538.511.236</b>	<b>187.332.004.532</b>	<b>Total Current Assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.*



**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2020	2019	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	17f	25.987.802	63.896.811	<i>Deferred tax assets - net</i>
Piutang pihak berelasi	31a,33,34	1.085.071.676	1.266.131.700	<i>Due from related parties</i>
Investasi pada entitas ventura bersama	10	1.187.490.204	2.013.026.440	<i>Investment in joint venture entity</i>
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp81.934.821.771 pada tahun 2020 dan Rp82.967.112.784 pada tahun 2019)	11	153.349.028.782	146.859.679.556	<i>Fixed assets (net of accumulated depreciation amounting to Rp81,934,821,771 in 2020 and Rp82,967,112,784 in 2019)</i>
Aset hak guna - neto	12	11.772.401.014	-	<i>Right-of-use assets - net</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	17b	3.064.838.919	716.521.170	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset tidak lancar lainnya	13	2.937.937.469	1.821.368.100	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		<u>173.422.755.866</u>	<u>152.740.623.777</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
<b>TOTAL ASET</b>		<u><b>344.961.267.102</b></u>	<u><b>340.072.628.309</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	14,33,34	94.218.971.958	81.404.840.474	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	15,33,34			<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga		12.328.522.737	14.498.497.260	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		709.375.587	13.272.762.500	<i>Related party</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	16,33,34	8.438.385.364	10.304.113.893	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	31b	392.529.981	4.794.407.370	<i>Related parties</i>
Utang pajak	17c	1.609.667.056	1.042.935.365	<i>Taxes payable</i>
Beban masih harus dibayar	18,33,34	2.734.280.396	1.549.441.516	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
Liabilitas sewa	20,33,34	5.494.092.950	-	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	19,33,34	92.522.206	172.581.745	<i>Consumer financing liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>126.018.348.235</u>	<u>127.039.580.123</u>	<i>Total Short-Term Liabilities</i>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	17f	21.135.167.837	22.491.215.307	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas imbalan kerja	21	30.780.360.497	23.886.743.571	<i>Employee benefits liabilities</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Consumer financing liabilities - net of current maturities:</i>
Liabilitas sewa	20,33,34	4.690.121.609	-	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	19,33,34	157.151.214	47.411.819	<i>Consumer financing liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>56.762.801.157</u>	<u>46.425.370.697</u>	<i>Total Long-Term Liabilities</i>
Total Liabilitas		<u>182.781.149.392</u>	<u>173.464.950.820</u>	<i>Total Liabilities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / <i>Notes</i>	2020	2019	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar				Authorized shares -
2.240.000.000 saham				2,240,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 588.000.000 saham				Issued and fully paid shares
31 Desember 2020 dan 2019	22	58.800.000.000	58.800.000.000	fully paid 588,000,000 shares
				December 31, 2020 and 2019
Tambahan modal disetor	23	9.521.891.461	9.521.891.461	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali		(715.904.826)	(715.904.826)	Difference arising from transaction with non-controlling interest
Surplus revaluasi aset	11	99.808.436.459	85.660.602.219	Revaluation surplus of assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto		(12.182.158.186)	(6.810.436.820)	Remeasurement of employee benefits liabilities - net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	24	480.372.551	480.372.551	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		6.467.464.932	14.871.158.479	Unappropriated
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>162.180.102.391</b>	<b>161.807.683.064</b>	<b>Equity attributable to owners of the parent</b>
Kepentingan nonpengendali	25	15.319	4.799.994.425	Non-controlling interest
Total Ekuitas		<b>162.180.117.710</b>	<b>166.607.677.489</b>	Total Equity
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>344.961.267.102</b>	<b>340.072.628.309</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2020	2019	
<b>PENJUALAN NETO</b>	26, 32	251.135.073.681	281.109.377.690	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	27, 32	160.924.558.001	182.172.453.181	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		90.210.515.680	98.936.924.509	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	28, 32	87.801.742.427	84.644.051.464	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>		2.408.773.253	14.292.873.045	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	32			<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Divestasi entitas anak dan ventura bersama		4.894.520.087	(1.946.337.317)	Divestment on subsidiaries and joint venture
Laba atas pelepasan aset tetap	11	2.238.670.099	71.199.996	Gain on disposal of fixed assets
Pendapatan sewa		360.750.000	535.950.000	Rent income
Pendapatan bunga		200.033.186	292.456.628	Interest income
Bagian atas laba neto dari entitas ventura bersama	10	13.643.677	265.186.175	Equity in net income of joint venture entity
Denda pajak	17g	(130.636.655)	(864.332.211)	Tax penalties
Laba (rugi) selisih kurs - neto		(1.033.627.844)	115.695.120	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan	29	(7.390.807.717)	(8.191.519.007)	Financing charges
Lain-lain - neto		(535.061.265)	(1.495.934.452)	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Neto		(1.382.516.432)	(11.217.635.068)	Other Charges - Net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		1.026.256.821	3.075.237.977	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	17d, 32	1.335.331.039	(1.823.733.662)	<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>LABA NETO</b>		<b>2.361.587.860</b>	<b>1.251.504.315</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi aset	11	23.092.265.160	9.250.000.000	Revaluation surplus of assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	21	(6.569.540.952)	(918.496.726)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	17f	(3.634.999.325)	(2.082.875.818)	Related income tax
Penyesuaian perubahan tarif pajak	17f	2.825.883.563	-	Adjustment in tax rate effect
<b>PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK</b>		15.713.608.446	6.248.627.456	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME - OF TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPRESIF</b>		<b>18.075.196.306</b>	<b>7.500.131.771</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2020	2019	
<b>LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		2.361.562.006	1.251.515.531	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>25.854</u>	<u>(11.216)</u>	Non-controlling interest
<b>Total</b>		<b><u>2.361.587.860</u></b>	<b><u>1.251.504.315</u></b>	<b>Total</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		18.075.175.412	7.500.126.130	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	25	<u>20.894</u>	<u>5.641</u>	Non-controlling interest
<b>Total</b>		<b><u>18.075.196.306</u></b>	<b><u>7.500.131.771</u></b>	<b>Total</b>
<b>LABA NETO PER SAHAM DASAR / DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka penuh)</b>	30	<b><u>4,02</u></b>	<b><u>2,13</u></b>	<b>BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (Full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.



**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent											
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference arising from Transaction with Non-controlling Interest	Surplus Revaluasi Aset - Neto/ Revaluation Surplus of Assets - Net	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement Employee Benefits Liabilities	Saldo Laba/ Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
						Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2019	58.800.000.000	9.537.116.761	(715.904.826)	84.228.051.594	(6.121.558.635)	480.372.551	13.619.642.948	159.827.720.393	1.169.358.281	160.997.078.674	Balance as of January 1, 2019
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.251.515.531	1.251.515.531	(11.216)	1.251.504.315	Net income for the year
Cadangan modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	4.800.000.000	4.800.000.000	Other capital reserve
Divestasi	-	(15.225.300)	-	(5.504.949.375)	-	-	-	(5.520.174.675)	(1.169.358.281)	(6.689.532.956)	Divestment
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	6.937.500.000	(688.878.185)	-	-	6.248.621.815	5.641	6.248.627.456	Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Saldo 31 Desember 2019 / 1 Januari 2020	58.800.000.000	9.521.891.461	(715.904.826)	85.660.602.219	(6.810.436.820)	480.372.551	14.871.158.479	161.807.683.064	4.799.994.425	166.607.677.489	Balance as of December 31, 2019 / January 1, 2020
Penyesuaian saldo laba pengaruh penerapan PSAK No. 71	-	-	-	-	-	-	(6.780.405.581)	(6.780.405.581)	(490)	(6.780.406.071)	Adjustment of retained earnings effect of applying SFAS No. 71
Penyesuaian saldo laba pengaruh penerapan PSAK No. 73	20	-	-	-	-	-	(3.984.849.972)	(3.984.849.972)	(42)	(3.984.850.014)	Adjustment of retained earnings effect of applying SFAS No. 73
<b>Saldo 1 Januari 2020 setelah Penerapan PSAK No. 71 dan No. 73</b>	58.800.000.000	9.521.891.461	(715.904.826)	85.660.602.219	(6.810.436.820)	480.372.551	4.105.902.926	151.042.427.511	4.799.993.893	155.842.421.404	<b>Balance as of January 1, 2020 effect after applying SFAS No. 71 and No. 73</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	2.361.562.006	2.361.562.006	25.854	2.361.587.860	Net income for the year
Divestasi	-	-	-	(6.937.500.000)	-	-	-	(6.937.500.000)	(4.800.000.000)	(11.737.500.000)	Divestment
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	21.085.334.240	(5.371.721.366)	-	-	15.713.612.874	(4.428)	15.713.608.446	Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>58.800.000.000</b>	<b>9.521.891.461</b>	<b>(715.904.826)</b>	<b>99.808.436.459</b>	<b>(12.182.158.186)</b>	<b>480.372.551</b>	<b>6.467.464.932</b>	<b>162.180.102.391</b>	<b>15.319</b>	<b>162.180.117.710</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		261.121.639.162	269.336.605.059	Cash receipts from customers
Pembayaran untuk pemasok, karyawan dan untuk aktivitas operasi lainnya - neto		<u>(257.278.484.660)</u>	<u>(261.727.889.078)</u>	Payments to suppliers, employees and other operating activities - net
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi		3.843.154.502	7.608.715.981	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari:				Cash receipts from:
Pendapatan sewa		360.750.000	535.950.000	Rent income
Pendapatan bunga		200.033.186	292.456.628	Interest income
Pengembalian kelebihan pembayaran pajak		-	451.831.110	Return on excess tax payment
Pembayaran untuk:				Cash paid for:
Denda pajak	17g	(130.636.655)	(864.332.211)	Tax penalties
Beban keuangan	29	(7.390.807.717)	(8.191.519.007)	Financing charges
Pajak penghasilan badan		<u>(2.494.579.587)</u>	<u>(2.838.933.967)</u>	Corporate income tax
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi		<u>(5.612.086.271)</u>	<u>(3.005.831.466)</u>	Net Cash Flows Used in Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari transaksi pihak berelasi		984.449.225	506.095.120	Receipt from transactions with related parties
Pembayaran untuk transaksi dengan pihak berelasi		(2.888.066.937)	(3.293.943.524)	Payment for transactions with related parties
Penempatan investasi pada entitas asosiasi	10	-	(500.000.000)	Placement investment on associate entity
Penempatan investasi pada entitas anak		-	(901.500.000)	Placement investment on subsidiary
Penerimaan dari pelepasan Aset tetap	11	2.311.388.849	71.354.916	Proceeds from disposal of fixed assets
Pencairan deposito berjangka		-	10.000.000.000	Disbursement of time deposits
Pembayaran untuk aset tidak lancar lainnya		(1.116.569.369)	(386.424.857)	Payments for other non-current assets
Pembelian aset tetap	11	<u>(5.397.192.066)</u>	<u>(623.836.745)</u>	Acquisitions of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>(6.105.990.298)</u>	<u>4.871.744.910</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities

Lihat Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 35 to consolidated financial statements for the supplementary of cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	2020	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pinjaman				<i>Proceeds from short-term</i>
bank jangka pendek	14	120.801.868.793	107.952.019.205	<i>bank loans</i>
Pembayaran untuk:				<i>Payments for:</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	19	(185.220.144)	(163.370.336)	<i>Consumer financing liabilities</i>
Pinjaman bank jangka pendek	14	<u>(107.817.759.011)</u>	<u>(111.596.930.488)</u>	<i>Short-term bank loans</i>
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>12.798.889.638</u>	<u>(3.808.281.619)</u>	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN)</b>				<b>NET INCREASE (DECREASE)</b>
<b>NETO KAS</b>		1.080.813.069	(1.942.368.175)	<b>IN CASH</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH</b>				<b>EFFECT OF EXCHANGE RATE</b>
<b>KURS TERHADAP KAS</b>		1.033.627.844	(874.190.870)	<b>CHANGES ON CASH</b>
<b>KAS AWAL TAHUN</b>		<u>6.171.222.694</u>	<u>8.987.781.739</u>	<b>CASH AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS AKHIR TAHUN</b>	4	<u><b>8.285.663.607</b></u>	<u><b>6.171.222.694</b></u>	<b>CASH AT END OF YEAR</b>

Lihat Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

*See Note 35 to consolidated financial statements for the supplementary of cash flows information.*

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Tira Austenite Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 April 1974 Akta Notaris No. 29 dibuat dihadapan J.N. Siregar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/155/19 tanggal 15 Mei 1975 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 20 Juni 1975.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 06 tanggal 26 Agustus 2020 oleh Jana Hanna Waturangi, S.H., mengenai antara lain, menyetujui perubahan dan penyusunan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) serta pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk penyesuaian dan penyusunan kembali Anggaran Dasar dengan tidak ada satu tindakan pun yang dikecualikan. Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0153125.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 14 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya, barang logam untuk bahan konstruksi, logam dan bijih logam, bahan bakar padat, cair dan gas, barang kimia dasar, barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (*scrap*), dan lain-lain.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1974.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Kawasan Industri Pulogadung, Jl. Pulo Ayang Kav. R.1, Jakarta Timur, Indonesia.

PT Widjajatunggal Sejahtera adalah entitas induk dari Perusahaan.

**1. GENERAL**

**a. Company’s Establishment**

*PT Tira Austenite Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on April 8, 1974 based on Notarial Deed No. 29 of Notary J.N. Siregar, S.H., in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia per his Decision Letter No. Y.A.5/155/19 dated May 15, 1975 and published in State Gazette No. 49 dated June 20, 1975.*

*The Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 06 dated August 26, 2020 by Jana Hanna Waturangi, S.H., regarding among others, approving the amendment and rearrangement of all provisions of the Company’s Articles of Association in order to comply with the provisions of Financial Services Authority Regulation (“POJK”) as well as granting power to the Company’s Board of Directors to do everything necessary for adjustment and rearrangement Articles of Association with no exceptions. The amendment notification of the Company’s Articles of Association have been received and recorded in the Administration Systems database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Letter No. AHU-0153125.AH.01.11.Tahun 2020 dated September 14, 2020.*

*In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of the Company’s activities comprises wholesale trade on a fee or contract basis, office and industrial machinery, spare parts and equipment, metal goods for construction materials, metals and metal ores, solid, liquid and gas fuels, basic chemical goods, used goods and waste products unused residue (*scrap*), and others.*

*The Company started its commercial operations in 1974.*

*The Company’s head office is located in Pulogadung Industrial Estate, Jl. Pulo Ayang Kav. R.1, East Jakarta, Indonesia.*

*PT Widjajatunggal Sejahtera is the parent of the Company.*



**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan**

Kegiatan yang telah dilakukan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai tanggal 31 Desember 2020 yang mempengaruhi saham yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

<b>Aksi Korporasi Perusahaan</b>	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Tanggal/Date</b>	<b>Nature of Corporate Action</b>
Penawaran umum perdana dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia	10.000.000	20 Juni 1993/ June 20, 1993	Initial Public Offering and listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange
Pembagian saham bonus	4.000.000	24 Agustus 1994/ August 24, 1994	Distribution of bonus shares
Penawaran umum terbatas	42.000.000	31 Oktober 2000/ October 31, 2000	Rights issue
Penyelenggaraan <i>Employee Stock Option Plan</i> (ESOP)	2.800.000	24 Juni 2004/ June 24, 2004	Employee Stock Option Plan (ESOP) Execution
<b>Total</b>	<b>58.800.000</b>		<b>Total</b>
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham	<b>588.000.000</b>	27 Januari 2016/ January 27, 2016	Split the par value of shares from Rp1,000 per share to Rp100 per share

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 dari Notaris Jana Hanna Waturangi, S.H., tanggal 8 Oktober 2015 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0976331 Tahun 2015 tanggal 30 Oktober 2015 dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-00265/BEL.PP2/01-2016 pada tanggal 18 Januari 2016, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 menjadi Rp100 per lembar saham, dan jumlah saham Perusahaan dari 58.800.000 saham menjadi 588.000.000 saham. Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan efektif diperdagangkan di pasar pada tanggal 27 Januari 2016 (Catatan 22).

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Public Offering of the Company's Shares and its Corporate Actions that Affected the Issued Shares**

The Company's corporate actions from the date of the initial public offering of its shares up to December 31, 2020 that affected the issued shares were as follows:

Based on Notarial Deed No. 4 of Jana Hanna Waturangi, S.H., dated October 8, 2015, approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Letter No. AHU-AH.01.03-0976331 Year 2015 dated October 30, 2015 and approved by the Indonesia Stock Exchange per its letter No. S-00265/BEL.PP2/01-2016, dated January 18, 2016, the Company decided to split the par value of shares from Rp1,000 per share to Rp100 per share, thus raising the number of Company shares from 58,800,000 shares to 588,000,000 shares. All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on January 27, 2016 (Note 22).

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak**

Perusahaan memiliki langsung maupun tidak langsung saham entitas anak berikut ini (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai “Kelompok Usaha”):

Entitas Anak/Subsidiaries	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect) (%)		Bidang Usaha/ Scope of Activities	Saat Dimulainya Kegiatan Usaha/ Start of Commercial Operations	Domisili/ Domicile	Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
	2020	2019				2020	2019
<b>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</b>							
PT Alpha Austenite ("AA") dan Entitas Anak/ and Subsidiary	99,99	99,99	Industri cetakan (molding) dan kawat las/ Manufacturing of molding and welding	1977	Cileungsi, Jawa Barat/ West Java	45.681.959.617	56.141.057.988
PT Tira Andalan Steel ("TAS")	99,00	99,00	Perdagangan baja/ Trading of steel	1974	Jakarta	27.666.994.810	27.391.721.309
PT Genta Laras Semesta ("GLS")	99,96	99,96	Perdagangan/ Trading	2002	Jakarta	2.755.494.249	2.769.397.033
<b>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</b>							
<u>Melalui/ through AA:</u>							
PT Sinar Persada Utama ("SPU")	0,00	52,00	Perdagangan/ Trading	Belum operasi/ Non operating	Batam	-	19.250.000.000
PT Genta Laras Semesta ("GLS")	0,04	0,04	Perdagangan/ Trading	2002	Jakarta	2.755.494.249	2.769.397.033
PT Tira Andalan Steel ("TAS")	1,00	1,00	Perdagangan baja/ Trading of steel	1974	Jakarta	27.666.994.810	27.391.721.309

Berdasarkan Akta Notaris Rio Zaldi, SH., M.Kn, Notaris di Kota Batam No. 46 tanggal 30 Agustus 2019 dan berdasarkan Akta Jual Beli Saham (“AJB”) No. 47 tanggal 30 Agustus 2019 di hadapan Notaris Rio Zaldi Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan berkedudukan di Batam Propinsi Kepulauan Riau, Perusahaan melalui entitas anak PT Alpha Austenite (“AA”) telah melakukan penjualan atas seluruh kepemilikan saham pada PT Tanah Sumber Makmur dengan nilai nominal sebesar Rp700.000.000. Selisih harga jual dengan nilai nominal dicatat sebagai bagian penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, akta ini telah dikukuhkan dengan SK Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0173210.AH.01.11.Tahun 2019, tanggal 19 September 2019.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Structure of the Subsidiaries**

The Company has ownership interest, directly or indirectly, in the following subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the “Group”):

Based on Notarial Deed of Rio Zaldi, SH., M.Kn, Notary in Batam No. 46 dated August 30, 2019 and based on the Share Purchase Deed (“AJB”) No. 47 dated August 30, 2019 in the presence of Rio Zaldi, a Notary of the Bachelor of Law, a Notary Master domiciled in Batam, Riau Islands Province, the Company through its subsidiary, PT Alpha Austenite (“AA”) has sold all of its ownership in PT Tanah Sumber Makmur with a nominal value of Rp 700,000,000. Difference between selling price and nominal value is recorded as part of other income (expenses) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, this deed has been confirmed by Decree of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0173210.AH.01.11. Year 2019, dated September 19, 2019.

**1. UMUM (Lanjutan)**

Pada tanggal 3 September 2019 Perusahaan menerbitkan keterbukaan informasi untuk melakukan penjualan saham pada TSM.

Berdasarkan Akta Notaris Rio Zaldi, SH., M.Kn, Notaris di Kota Batam No. 15 tanggal 8 Agustus 2019 dan berdasarkan Akta Jual Beli Saham ("AJB") No. 16 tanggal 8 Agustus 2019 di hadapan Notaris Rio Zaldi Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan berkedudukan di Batam Propinsi Kepulauan Riau, Perusahaan melalui entitas anak PT Alpha Austenite ("AA") telah melakukan pembelian kepemilikan saham pada PT. Sinar Persada Utama ("SPU") dengan nilai nominal sebesar Rp5.200.000.000, Akta ini telah dikukuhkan dengan SK Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0134517.AH.01.11.Tahun 2019, tanggal 12 Agustus 2019.

Pada tanggal 12 Agustus 2019 Perusahaan menerbitkan keterbukaan informasi untuk melakukan pembelian saham pada SPU.

Pada tanggal 20 Agustus 2020, PT Alpha Austenite telah melakukan penjualan atas seluruh kepemilikan saham pada SPU sebesar Rp5.200.000.000 dengan harga Rp10.010.000.000. Selisih harga jual dengan nilai nominal dicatat sebagai bagian penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 6, 36 dan 37).

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris Independen

Johnny Santoso  
Shinta Widjaja Kamdani  
Soebronto Laras

**Board of Commissioners**  
President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Direksi**

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur

Selo Winardi  
Soeseno Adi  
Agus Hasan Sulistiono Reksoprodjo

**Board of Directors**  
President Director  
Director  
Director

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

**I. GENERAL (Continued)**

On September 3, 2019 the Company issued information disclosure to sale shares of TSM.

Based on Notarial Deed of Rio Zaldi, SH., M.Kn, Notary in Batam No. 15 dated August 8, 2019 and based on the Share Purchase Deed ("AJB") No. 16 dated August 8, 2019 in the presence of Rio Zaldi, a Notary of the Bachelor of Law, a Notary Master domiciled in Batam, Riau Islands Province, the Company through its subsidiary, PT Alpha Austenite ("AA") purchased shares ownership in PT. Sinar Persada Utama ("SPU") with a nominal value of Rp5,200,000,000, This deed has been confirmed by Decree of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0134517.AH.01.11. Year 2019, dated 12 August 2019.

On August 12, 2019 the Company issued information disclosure to purchase shares of SPU.

On August 20, 2020, PT Alpha Austenite sold all of its shares in SPU amounted to Rp5,200,000,000 with price amounted to Rp10,010,000,000. The difference between the selling price and the nominal value is recorded as part of other income (expenses) in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 6, 36 and 37).

**d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

Key management personnel consist of the Boards of Commissioners and Directors.

**1. UMUM (Lanjutan)**

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (“RUPST”) tanggal 27 Juni 2019, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 04 tanggal 27 Juni 2019 dari Jana Hanna Waturangi, SH., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 5 April 2019 Perusahaan menerbitkan keterbukaan informasi untuk melakukan perubahan atas susunan Komite Audit Perusahaan, dengan susunan sebagai berikut:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	Soebronto Laras	Chairman
Anggota	Siddi Widyaprathama	Member
Anggota	Harry Kurniawan	Member

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan tetap Kelompok Usaha masing-masing adalah 355 dan 369 karyawan (tidak diaudit).

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Juni 2021.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK IAI”) termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”)) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

**1. GENERAL (Continued)**

*The composition of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 was based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (“AGMS”) on June 27, 2019, as stated in the Notarial Deed No. 04, dated June 27, 2019 of Jana Hanna Waturangi, SH., Notary in Jakarta.*

*On April 5, 2019 the Company issued information disclosure to make changes to the composition of the Company's Audit Committee, with the following structure:*

*The composition of the Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 was as follow:*

*As of December 31, 2020 and 2019, the Group had 355 and 369 permanent employees, respectively (unaudited).*

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

*The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements which have been authorized for issue by the Board of Directors on June 30, 2021.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“FAS”), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK IAI”) including applicable new or revised standards effective January 1, 2020, and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK (present the Financial Services Authority (“OJK”)) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Emiten or Public Companies.*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Selain yang dijelaskan di bawah, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya, maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

**b. Perkembangan Terkini Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan**

Implementasi dari standar-standar, amendemen, dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 di bawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- ISAK No. 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".
- Amendemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang judul laporan keuangan.
- Amendemen PSAK No. 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.*

*The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method and are classified into operating, investing and financing activities.*

*Items in other comprehensive income are presented between accounts that will be reclassified to profit or loss and accounts that will not be reclassified to profit or loss.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.*

*When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or when the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.*

**b. Recent Developments Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards**

*The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from January 1, 2020 did not result in changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current or prior financial years:*

- *IFAS No. 35 "Presentation of Financial Statements for Non-profit Oriented Entities".*
- *The amendments to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements" about titles of financial statements.*
- *The amendments to SFAS No. 15 "Investments in Associates and Joint Ventures".*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

- Amendemen PSAK No. 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”.
- Amendemen PSAK No. 62 “Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak dengan Asuransi”.
- Penyesuaian tahunan atas PSAK No. 1 “Penyajian Laporan Keuangan”.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut :

- PSAK No. 112 “Akuntansi Wakaf”.
- Amendemen PSAK No. 22 “Kombinasi Bisnis”.

**c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika Perusahaan secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak hal-hal sebagai berikut:

- (a) Kekuasaan untuk mengarahkan aktivitas relevan;
- (b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*;
- (c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada Entitas Induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

- The amendments to SFAS No. 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”.
- The amendments to SFAS No. 62 “Insurance Contracts – Applying SFAS No. 71: Financial Instruments to SFAS No. 62: Insurance Contracts”.
- Annual improvements on SFAS No. 1 “Presentation on Financial Statements”.

New standards, amendments and interpretations issued but effective for the financial year beginning January 1, 2021 are as follows:

- SFAS No. 112 “Accounting for Endowments”.
- The amendments to SFAS No. 22 “Business Combination”.

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable return from its involvement with the investee and has the ability to effect those return through its power over the investee. The Company control directly or indirectly through Subsidiaries, if, and only if, the Company has the following:

- (a) Power to direct over relevant activities;
- (b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee;
- (c) Ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor’s returns.

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the Parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the Parent.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas Entitas Anak.

Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

Pelepasan Entitas Anak

Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Entitas Induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan Entitas Anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Disamping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut telah dicatat seolah-olah Entitas Induk telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada Entitas Induk.

**d. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

*Total comprehensive income is attributed to the owners of the Parent and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.*

*All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.*

*Changes in the ownership interests without change of control*

*Changes in a Parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the Subsidiary.*

*The difference between the amount of the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent.*

*Disposal of Subsidiaries*

*When a Parent loses control of a Subsidiary, it derecognises the assets (including goodwill), liabilities and related equity components of the former Subsidiary, and measures any investment retained in the former Subsidiary at its fair value at the date when control is lost. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Parent had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss. The resulted gain or loss is recognized in profit or loss attributed to the owners of the Parent.*

**d. Business Combination**

*Business combination are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized to profit or loss. Goodwill is not amortised but annually assessed for impairment.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

**e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian .

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Business combinations of entities under common control are accounted for based on SFAS No. 38, "Business Combinations of Entities under Common Control," using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transactions with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.*

*If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.*

**e. Transactions with Related Parties**

*The Group discloses transactions with related parties as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosure".*

*The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.*

*All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau Entitas Induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Kelompok Usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
  - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau Entitas Induk dari entitas).

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*A party is considered to be related of the Group if:*

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
- (i) *Has control or joint control over the reporting entity;*
  - (ii) *Has significant influence over the reporting entity; or*
  - (iii) *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a Parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
- (i) *The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each Parent, Subsidiary, and fellow Subsidiary is related to the others);*
  - (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);*
  - (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
  - (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
  - (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
  - (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*
  - (vii) *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a Parent of the entity).*

*In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun/periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
1 Dolar AS/Rupiah	14.105,01
1 Euro/Rupiah	17.330,13
1 Yen Jepang/Rupiah	136,4715

**g. Instrumen Keuangan**

Mulai 1 Januari 2020, Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".

Klasifikasi

(a) Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai (i) pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (*Fair Value through Other Comprehensive Income* ("FVOCI")), atau (iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi (*Fair Value through Profit Or Loss* ("FVPL")).

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset finansial dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya.

Aset keuangan Kelompok Usaha terdiri dari piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain – pihak berelasi dan pihak ketiga, aset lancar, dan aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui FVOCI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**f. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged to the current year/period profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
1 Dolar AS/Rupiah	14.105,01	13.901	US Dollar 1/Rupiah
1 Euro/Rupiah	17.330,13	15.589	Euro 1/Rupiah
1 Yen Jepang/Rupiah	136,4715	127,9666	Japanese Yen 1/Rupiah

**g. Financial Instrument**

Starting January 1, 2020, the Group has early adopted SFAS No. 71, "Financial Instruments".

Classification

(a) Financial Assets

Financial assets within the scope of SFAS No. 71 are classified as (i) at amortised cost, (ii) Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), or (iii) Fair Value through Profit or Loss ("FVPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

The Group's financial assets consists of trade receivables - third parties, other receivables – related parties and third parties, current assets and non-current assets classified as financial assets measured at amortised cost, investments in equity instruments classified at FVOCI.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, beban akrual, pinjaman, utang lain-lain, dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

(a) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

*(b) Financial Liabilities*

*Financial liabilities within the scope of SFAS No. 71 are classified as (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortised cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.*

*The Group's financial liabilities consists of trade payables, accrued expenses, loans payables, other payables, and other current liabilities classified as financial liabilities measured at amortised cost.*

Recognition and measurement

*(a) Financial Assets*

*Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.*

*i. Financial assets measured at amortised cost (debt instruments)*

*The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold the financial assets in order to collect contractual cash flow; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (*Effective Interest Rate* ("EIR")). Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dimodifikasi, serta melalui proses amortisasi.

- ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") (instrumen ekuitas).

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI ketika mereka memenuhi definisi ekuitas dan tidak dimiliki untuk perdagangan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen-per-instrumen.

Keuntungan dan kerugian pada aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi ketika hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali ketika Kelompok Usaha memperoleh manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian dari biaya aset keuangan, dalam hal mana, keuntungan tersebut dicatat dalam Penghasilan Komprehensif Lain (*Other Comprehensive Income* ("OCI")).

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasikan, yang tidak dapat dibatalkan, investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif di bawah kategori ini.

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES** *(Continued)*

*Financial assets measured at amortised cost are subsequently measures using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the assets are derecognized or impaired, modified, as well as through the amortization process.*

- ii. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") (equity instruments).*

*Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.*

*Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in Other Comprehensive Income ("OCI").*

*The Group elected to classify, irrevocably its non-listed, equity investments that are not quoted in an active market under this category.*

- iii. *Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVPL")*

*Financial assets measured at FVPL includes financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada FVPL. Aset keuangan yang diukur pada FVPL ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**(b) Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

**Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

*Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at FVPL. Financial assets measured at FVPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.*

**(b) Financial Liabilities**

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of financial liabilities measured at amortised cost, inclusive of directly attributable transaction costs.*

*Financial liabilities measured at amortised cost, subsequent to initial recognition, at amortised cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

**Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - *Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - *Input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Fair value of financial instruments

*The fair values of financial instruments that are actively traded in an organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of reporting period.*

*For financial instruments where there are no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.*

*When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value are measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- *Level 1 - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - Inputs are unobservable inputs for the asset or liability.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha mengkaji atas dasar *looking forward* atas kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan instrumen hutangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, didiskon berdasarkan perkiraan EIR awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan. Suatu tunjangan kerugian penurunan nilai setara dengan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup diberikan jika ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika tidak, pada jumlah yang sama dengan dua belas (12) bulan kerugian kredit yang diharapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

*For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

*Amortised cost of financial instruments*

*Amortised cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

*Impairment of financial assets*

*The Group assesses on a looking forward basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised costs. Expected credit losses are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. An impairment loss allowance equivalent to the lifetime expected credit losses is provided if there is significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, at an amount equal to twelve (12) months expected credit losses.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang mengharuskan kerugian seumur hidup yang diharapkan untuk diakui dari pengakuan awal atas piutang. Kelompok Usaha telah membentuk tarif penyediaan yang didasarkan pada pengalaman kehilangan kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor ke depan yang khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi. Suatu aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Jumlah kerugian atau pembalikan kredit yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari yang lain jika material.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan

(a) Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Kelompok Usaha memindahkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*For trade receivables and contract assets, the Group applies the simplified approach, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables. The Group has established provision rates that are based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.*

*The amount of expected credit losses or reversal is recognized as impairment loss or gain in profit or loss and presented separately from others, if material.*

*Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.*

Derecognition

(a) Financial Assets

*A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets, is derecognized when:*

- i. *The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. *The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

Ketika Kelompok Usaha telah memindahkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun memindahkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Kelompok Usaha terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Kelompok Usaha.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian .

**(b) Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

*In this case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**(b) Financial Liabilities**

*A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

**h. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari uang tunai dan kas di bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang yang tidak dibatasi penggunaannya.

**i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti *objective* bahwa saldo piutang Kelompok Usaha tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi.

Jika pendapatan telah diakui sebelum Kelompok Usaha memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan, jumlah tersebut disajikan sebagai aset kontrak (Catatan 2j).

**j. Aset Kontrak dan Liabilitas Kontrak**

Aset kontrak

Hak imbalan entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa yang telah dialihkan entitas kepada pelanggan ketika hak tersebut bergantung pada syarat selain berjalannya waktu (sebagai contoh, pelaksanaan masa depan entitas).

Liabilitas kontrak

Kewajiban entitas untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan di mana entitas telah menerima imbalan (atau jumlah yang jatuh tempo) dari pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**h. Cash and Cash Equivalent**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less that are not restricted in use.*

**i. Trade and Other Receivables**

*Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amount of the Group's receivables will not be collected.*

*The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.*

*If revenue has been recognized before the Group has an unconditional right to receive consideration, the amount is presented as a contract asset (Note 2j).*

**j. Contract Assets and Liabilities**

Contract asset

*An entity's right to consideration in exchange for goods or services that the entity has transferred to a customer when that right is conditioned on something other than the passage of time (for example, the entity's future performance).*

Contract liability

*An entity's obligation to transfer goods or services to a customer for which the entity has received consideration (or the amount is due) from the customer.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

**k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan untuk persediaan bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang, persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

**l. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**m. Aset Tetap**

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi, dan tanah tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan pada nilai wajar pada tanggal pelaporan keuangan Perusahaan dan beberapa Entitas Anak.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi atas tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi atas tanah dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak memakai model revaluasi hanya untuk laporan keuangan komersial, tidak untuk laporan keuangan fiskal.

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap lainnya kecuali tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**k. Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. The cost of raw materials, indirect materials and spare parts, cost of work-in-process and finished goods is determined by the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.*

**l. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortised over the period benefited using the straight-line method.*

**m. Fixed Assets**

*Land is stated at its revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, and it is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at the Company and several Subsidiaries reporting date.*

*Increase in the carrying amount arising from revaluation of land is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity as part of revaluation surplus of assets. Decrease in the carrying amount arising from the revaluation of land is charged to profit or loss only if it exceeds the balance of revaluation surplus relating to previous revaluation, if any.*

*The revaluation surplus in respect of land is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.*

*The Company and several Subsidiaries use a revaluation model only for commercial financial statements, not for fiscal financial statements.*

*The Group has chosen the cost model as the accounting policy for the measurement of other fixed assets other than land.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan	4 - 16
Tabung gas	8 - 16
Kendaraan bermotor	4 - 8
Perabot dan perlengkapan kantor	4 - 8

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

*Depreciation is calculated on a straight-line method over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:*

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan land improvements	4 - 20	<i>Buildings and land improvements</i>
Mesin dan peralatan	4 - 16	<i>Machinery and equipment</i>
Tabung gas	8 - 16	<i>Gas cylinders</i>
Kendaraan bermotor	4 - 8	<i>Motor vehicles</i>
Perabot dan perlengkapan kantor	4 - 8	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

*At the end of each reporting period, the assets residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.*

*Land is stated at cost and is not depreciated.*

*Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.*

*The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

*Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.*

*Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of the assets is derecognized.*



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**n. Goodwill**

*Goodwill* yang timbul pada saat kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan dalam hal bisnis kombinasi yang dilakukan secara bertahap pada nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini memberikan ketentuan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas ("UPK"), yang mana rugi penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode berjalan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau jika uji penurunan nilai secara tahunan disyaratkan untuk aset tertentu, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai dan pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**n. Goodwill**

*Goodwill* arising from a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). *Goodwill* is measured as the excess of the sum of any non-controlling interest in the acquiree and in the case of business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over the net acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

For the purpose of impairment testing, *goodwill* is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. The cash-generating unit to which *goodwill* has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any *goodwill* allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for *goodwill* is not reversed in subsequent periods.

**o. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group applied SFAS No. 48 "Impairment of Assets". This SFAS requires additional disclosures for each individual asset (including *goodwill*) for a cash-generating unit ("CGU"), for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

The Group evaluates at each reporting date, whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing is required for certain assets, the Group estimates the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss and reversal of an impairment loss are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**p. Sewa**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan hingga 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity will estimate the asset's recoverable amount.*

*A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.*

*In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**p. Leases**

*Accounting policies applied until December 31, 2019 are as follows:*

*Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.*

*Finance charges are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak atau setelah 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat ekonomi aset sewa pembiayaan yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Kelompok Usaha sebagai pesewa

Ketika Kelompok Usaha bertindak sebagai pesewa, Kelompok Usaha mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Kelompok Usaha membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.*

*Accounting policies applied on or after January 1, 2020 are as follows:*

*Group as a lessee*

*Leases in which an all significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.*

*Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*Group as a lessor*

*When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.*

*To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.*

*When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the consolidated statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak pertambahan nilai ("PPN").

**Kebijakan akuntansi yang diterapkan hingga 31 Desember 2019**

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

**Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak atau setelah 1 Januari 2020**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat *variable*, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri *relative* dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**q. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and value-added taxes ("VAT").

**Accounting policies applied until December 31, 2019**

Revenues are recognized when the goods are delivered to the customers.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**Accounting policies applied on or after January 1, 2020**

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill five (5) steps of assessment:

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- 4) Allocation the transaction price to each performance obligation on the basis of relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.



**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kelompok Usaha mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu (*"overtime"*), jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- 1) Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Kelompok Usaha selama Kelompok Usaha melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- 2) Pelaksanaan Kelompok Usaha menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau

Jika kewajiban pelaksanaan tidak terpenuhi sepanjang waktu, maka Kelompok Usaha memenuhi kewajiban pelaksanaan pada waktu tertentu (*"at a point in time"*). Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian, yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada hal berikut:

- 1) Kelompok Usaha memiliki hak kini atas pembayaran aset;
- 2) Pelanggan memiliki hak kepentingan legal atas aset;
- 3) Kelompok Usaha telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset;
- 4) Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset;
- 5) Pelanggan telah menerima aset.

Kelompok Usaha mengakui pendapatan ketika terjadi pengalihan pengendalian atas suatu produk kepada pelanggan.

**r. Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

- 5) Recognized revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

The Group transfers control of a good or service overtime, if one from the following criteria is met:

- 1) The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Group's perform;
- 2) The Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or

If a performance obligation is not satisfied overtime, so the Group satisfies the performance obligation at a point in time. The Group shall consider indicators of the transfer of control, which include, but are not limited to, the following:

- 1) The Group has a present right to payment for the asset;
- 2) The customer has legal title to the asset;
- 3) The Group has transferred physical possession of the asset;
- 4) The customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset;
- 5) The customer has accepted the asset.

The Group recognizes revenue when it transfers control over a product to the customers.

**r. Employee Benefits**

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

Imbalan pasca-kerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (“Undang-undang”) tanggal 25 Maret 2003. Perhitungan imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dikreditkan atau dibebankan sebagai ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Beban jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pensiun imbalan pasti, dan dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

**s. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

Post-employment benefits

The Group determine its employee benefits liability under the Labor Law No. 13/2003 (“the Law”) dated March 25, 2003. The cost of providing employee benefits liability is determined using the projected unit credit method.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are credited or charged to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

Other long-term employee benefit

Other long-term employee benefits consist of long service rewards and long leave benefits. These benefits are accounted for using the same methodology as the defined benefit pension plan, and valued annually by an independent qualified actuary.

**s. Income Taxes**

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income during the period.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode/tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**t. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Kelompok Usaha tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**u. Segmen Operasi**

Kelompok Usaha mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Dewan Direksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

*Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current period/year profit or loss. However, when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.*

**t. Earnings per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the Parent Entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

*The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2020 and 2019 respectively.*

**u. Operating Segment**

*The Group disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes.*

*Operating segment is reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

**v. Provisi dan Kontingensi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang handal mengenai jumlah kewajiban dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Aset dan liabilitas kontingensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontingensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontingensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**w. Dividen**

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

**x. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK No. 70.

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**v. Provisions and Contingencies**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is recognized.*

*Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingency assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.*

**w. Dividends**

*Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.*

**x. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities**

*SFAS No. 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which entity is allowed to choose between accounting policy as prescribed by other relevant FAS in recognition, measurement, presentation, and disclosure of tax amnesty assets and liabilities, and accounting policy prescribed in SFAS No.70.*

*The Group had adopting this SFAS and had completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (“SKPP”) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Aset Pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Kelompok Usaha sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Kelompok Usaha untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Kelompok Usaha.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui, Kelompok Usaha mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sesuai SKPP;
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (“SKPP”) by the Minister of Finance of Republic Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.*

*The Group had adopting this SFAS and had completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information.*

*Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.*

*Tax Amnesty Liabilities are initially recognized at the amount of cash and cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.*

*The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.*

*After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant FAS according to the classifications of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.*

*With respect to tax amnesty assets and liabilities recognized, the Group disclose the following in its financial statements:*

- a. The date of SKPP;*
- b. Amount recognized as tax amnesty assets in accordance with SKPP;*
- c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.*

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

*The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.*



**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi dinyatakan dalam PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda.

Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

*The Group's based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group's. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.*

*The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

*Determining classification of financial assets and financial liabilities*

*The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.*

*Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments*

*The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions.*

*Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 33.*

*Assessing recoverable amounts of financial assets*

*The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap dan aset hak guna

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 (empat) tahun sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak guna selama dua (2) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** *(Continued)*

*In these cases, the Group uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Notes 5 and 6.*

*Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets & right-of-use- assets*

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 (four) years and 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 11.*

*Right-of-use assets are depreciated on straight-line basis over the estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of right-of-use assets to be two (2) until twenty (20) years. Further details are disclosed in Note 12.*

*Assessing recoverable amounts of non-financial assets*

*Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories are estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan aset hak guna didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17f.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

*The recoverable amounts of fixed assets and right-of-use assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 11 and 12.*

Estimation of pension cost and employee benefits

*The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 21.*

Determining income taxes

*Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 17.*

*The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 17f.*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

Mengevaluasi provisi dan kontingensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontingensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal and constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions taking relevant risks and uncertainty into account.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Kas tunai</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	400.664.774	446.569.342	Rupiah
Total kas tunai	<u>400.664.774</u>	<u>446.569.342</u>	Total cash on hand
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.490.067.939	3.366.761.398	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	686.675.832	275.717.814	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPD Jawa Timur Tbk	257.288.567	207.915.010	PT BPD Jawa Timur Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	123.653.084	188.085.160	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.127.382	9.427.381	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BPD Sulselbar	1.143.089	18.528.973	PT BPD Sulselbar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	581.182	40.156.643	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	180.000	552.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	<u>5.568.717.075</u>	<u>4.107.144.379</u>	Sub-total
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.046.537.297	869.620.566	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.850.905	2.976.483	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	<u>1.049.388.202</u>	<u>872.597.049</u>	Sub-total
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.016.893.556	744.911.924	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	<u>1.016.893.556</u>	<u>744.911.924</u>	Sub-total
Total kas di bank	<u>7.634.998.833</u>	<u>5.724.653.352</u>	Total cash in banks
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	250.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Total</b>	<u><u>8.285.663.607</u></u>	<u><u>6.171.222.694</u></u>	<b>Total</b>

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Kelompok usaha mencatat deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan sebesar Rp250.000.000 dengan suku bunga sebesar 5,25% pertahun.

Seluruh kas ditempatkan pada pihak ketiga.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

As of December 31, 2020, the Group had recorded time deposit in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., with maturity of 3 (three) months amounting to Rp250,000,000 with interest rate 5.25% per annum.

All placements in cash were with third parties.

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
PT Batam Citra International	-	3.424.045.953	PT Batam Citra International
Total pihak berelasi	-	3.424.045.953	Total related parties
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Batam Citra International	3.416.306.277	-	PT Batam Citra International
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	3.028.709.200	1.210.940.325	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Konektindo	1.929.795.370	53.415.370	PT Konektindo
PT Semen Padang	1.656.042.189	296.053.106	PT Semen Padang
PT Rivano Arnajaya	1.618.819.681	420.446.400	PT Rivano Arnajaya
PT Aneka Tambang	1.164.927.089	52.799.790	PT Aneka Tambang
PT Tanah Sumber Makmur	1.485.000.000	1.485.000.000	PT Tanah Sumber Makmur
PT PLN (Persero) kantor pusat	1.424.209.223	1.797.020.570	PT PLN (Persero) head office
PT Pertamina (Persero)	1.110.146.315	2.097.573.238	PT Pertamina (Persero)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	40.379.069.582	59.624.970.688	Others (each below Rp1 billion)
Total pihak ketiga	57.213.024.926	67.038.219.487	Total third parties
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(11.209.913.157)	(1.569.066.167)	Less allowance for impairment loss of receivables
Pihak ketiga - neto	46.003.111.769	65.469.153.320	Third parties - net
<b>Neto</b>	<b>46.003.111.769</b>	<b>68.893.199.273</b>	<b>Net</b>
<b>Persentase Piutang Usaha - Pihak Berelasi terhadap Total Aset</b>	<b>0,00%</b>	<b>1,01%</b>	<b>Percentage of Trade Receivables Related Party to Total Assets</b>

Rincian daftar umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade receivables were as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Belum jatuh tempo	31.682.754.529	44.330.854.011	Current
Jatuh tempo			Overdue
1 sampai dengan 30 hari	6.732.844.027	6.828.387.774	1 to 30 days
31 sampai dengan 60 hari	2.531.228.405	3.331.405.401	31 to 60 days



**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**5. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
61 sampai dengan 90 hari	893.074.635	1.262.153.416	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>15.373.123.330</u>	<u>14.709.464.838</u>	More than 90 days
Total	57.213.024.926	70.462.265.440	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	<u>(11.209.913.157)</u>	<u>(1.569.066.167)</u>	Less allowance for impairment loss of receivables
<b>Neto</b>	<b><u>46.003.111.769</u></b>	<b><u>68.893.199.273</u></b>	<b>Net</b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

*Movements in allowance for impairment loss of receivables were as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal tahun	(1.569.066.167)	(1.542.899.887)	Balance at beginning of the year
Penyesuaian saldo atas Penerapan PSAK No.71	<u>(9.040.542.082)</u>	<u>-</u>	Opening balance adjustment upon Initial adoption of SFAS No.71
Saldo 1 Januari 2020	(10.609.608.249)	(1.542.899.887)	Balance as of January 1, 2020
Pemulihan	200.962.539	31.569.520	Recovery
Kerugian penurunan nilai periode berjalan (Catatan 28)	(890.925.115)	(57.735.800)	Impairment Loss for the period (Note 28)
Penghapusan piutang yang telah disisihkan	<u>89.657.668</u>	<u>-</u>	Write-off of trade receivable previously provided
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b><u>(11.209.913.157)</u></b>	<b><u>(1.569.066.167)</u></b>	<b>Balance at End of the Year</b>

Rincian piutang usaha dari pihak ketiga menurut mata uang adalah sebagai berikut:

*The details of trade receivables from third parties based on currencies were as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah	57.213.024.926	70.462.265.440	Rupiah
Dolar AS	<u>-</u>	<u>-</u>	US Dollar
Total	57.213.024.926	70.462.265.440	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	<u>(11.209.913.157)</u>	<u>(1.569.066.167)</u>	Less allowance for impairment loss of receivables
<b>Neto</b>	<b><u>46.003.111.769</u></b>	<b><u>68.893.199.273</u></b>	<b>Net</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

*The management believes that its allowance for impairment loss of receivables was adequate to cover the possibility of losses on uncollectible trade receivables.*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha Kelompok Usaha dijadikan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 14).

*As of December 31, 2020 and 2019, the Group's trade receivables are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 14).*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

**6. OTHER RECEIVABLES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Ahmad Irpangi	10.933.700.000	-	Ahmad Irpangi
PT Tanah Sumber Makmur	3.940.698.527	1.552.976.532	PT Tanah Sumber Makmur
Karyawan	662.171.203	695.506.648	Employees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 juta)	1.285.805.276	1.182.452.235	Others (each below Rp200 million)
<b>Total pihak ketiga</b>	<b>16.822.375.006</b>	<b>3.430.935.415</b>	<b>Total third parties</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(16.598.733)	(11.065.822)	Less allowance for impairment loss of receivables
<b>Total pihak ketiga-neto</b>	<b><u>16.805.776.273</u></b>	<b><u>3.419.869.593</u></b>	<b>Total third parties-net</b>

PT Tanah Sumber Makmur

Pada tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengakuan Hutang dengan PT Tanah Sumber Makmur ("TSM") atas pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada TSM. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama satu (1) tahun. Aset TSM dijadikan jaminan untuk pelunasan pinjaman Perusahaan kepada Bank Mandiri sehubungan dengan perjanjian ini (Catatan 14).

PT Tanah Sumber Makmur

On December 29, 2020, the Company signed a Debt Recognition Agreement with PT Tanah Sumber Makmur ("TSM") for the loan provided by the Company to TSM. This loan bears interest at 3.25% per annum with a term of one (1) year. TSM's assets are used as collateral for the repayment of the Company's loan to Bank Mandiri in connection with this agreement (Note 14).

Ahmad Irpangi

Piutang lain-lain kepada Ahmad Irpangi sebesar Rp10.933.700.000 merupakan piutang atas pengalihan saham Perusahaan di PT Batam Citra International sebesar Rp923.700.000 (Catatan 10) dan SPU sebesar Rp10.010.000.000 (Catatan 1).

Ahmad Irpangi

Other receivables from Ahmad Irpangi amounting to Rp10,933,700,000 represent receivables from the transfer of the Company's shares in PT Batam Citra International amounting to Rp923,700,000 (Note 10) and SPU amounting to Rp10,010,000,000 (Note 1).

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment loss of receivable were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal tahun	11.065.822	5.532.911	Balance at beginning of the year
Pencadangan selama tahun berjalan (Catatan 28)	5.532.911	5.532.911	Allowance during the year (Notes 28)
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b><u>16.598.733</u></b>	<b><u>11.065.822</u></b>	<b>Balance at End of the Year</b>

**7. PERSEDIAAN**

**7. INVENTORIES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang	2.470.995.929	4.019.070.181	Raw materials, indirect materials and spare parts
Barang dalam proses (Catatan 27)	3.744.543.812	4.767.990.403	Work-in-process (Note 27)

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

**7. INVENTORIES (Continued)**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Barang dalam perjalanan	4.140.790.898	5.617.321.333	<i>Goods in transit</i>
Barang jadi (Catatan 27)	68.275.476.809	72.721.970.353	<i>Finished goods (Note 27)</i>
<b>Total</b>	<b>78.631.807.448</b>	<b>87.126.352.270</b>	<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan kerugian atas persediaan usang	-	(155.556.861)	<i>Less allowance for loss on inventory obsolescence</i>
<b>Neto</b>	<b>78.631.807.448</b>	<b>86.970.795.409</b>	<b>Net</b>

Mutasi penyisihan persediaan usang sebagai berikut:

*The movement in allowance for inventory obsolescence  
as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Saldo awal tahun	155.556.861	155.556.861	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	(155.556.861)	-	<i>Write-off during the year</i>
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>-</b>	<b>155.556.861</b>	<b>Balance at End of the Year</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan usang.

*Management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses arising from obsolete inventories.*

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp181.033.318.633 dan Rp86.951.734.914 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

*Inventories are covered by insurance against losses from fire, theft and other risks under blanket policies with sum insured amounting to Rp181,033,318,633 and Rp86,951,734,914 as of December 31, 2020 and 2019, respectively. Management believes that these sum insured are adequate to cover possible losses on insured inventories.*

Persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 14).

*Inventories as of December 31, 2020 and 2019 were pledged as collateral for short-term bank loans (Note 14).*

**8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

**8. PREPAID EXPENSES**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Sewa	235.879.639	1.285.541.027	<i>Rent</i>
Asuransi	55.657.232	42.215.467	<i>Insurance</i>
Lain-lain	3.724.909.157	3.703.301.179	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>4.016.446.028</b>	<b>5.031.057.673</b>	<b>Total</b>

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET LANCAR LAINNYA**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Uang muka pembelian Kas/dana yang dibatasi penggunaannya	9.844.246.748	7.525.235.883	<i>Advance purchase</i>
Uang muka operasional	2.036.000.000	2.036.000.000	<i>Restricted funds/cash</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 juta)	-	121.689.512	<i>Advance operational</i>
	1.835.042.330	2.260.742.941	<i>Others (each below Rp10 million)</i>
<b>Total</b>	<b>13.715.289.078</b>	<b>11.943.668.336</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mencatat deposito berjangka pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jangka waktu tiga (3) bulan dan dapat di perpanjang secara otomatis dalam mata uang Rupiah sebesar Rp1.836.000.000 dan Rp200.000.000 dengan suku bunga masing masing sebesar 6,00% dan 5,75%.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, deposito berjangka Kelompok Usaha dijadikan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 14).

**9. OTHER CURRENT ASSETS**

*As of December 31, 2017, the Company had recorded time deposits with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maturity of three (3) months and can automatically be extended denominated in Rupiah amounting to Rp1,836,000,000 and Rp200,000,000 at an interest rate of 6.00% and 5.75%, respectively.*

*Time deposit of the Group as of December 31, 2020 and 2019 is pledged as collateral for the short-term bank loans (Note 14).*

**10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA**

PT Tira Stahlindo Indonesia

Pada tanggal 2 Agustus 2017, PT Alpha Austenite ("AA") (Entitas anak) menandatangani perjanjian usaha patungan dengan PT Stahlindo Engineering untuk membentuk usaha patungan yang berdomisili di Bogor. Pada tanggal 2 Agustus 2017, PT Tira Stahlindo Indonesia ("TSI") didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 01, Notaris Jana Hanna Waturangi, S.H, Notaris di Jakarta. AA memiliki 3.125 saham dengan kepemilikan 50% di TSI.

Investasi tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian di bawah akun "Investasi pada Ventura Bersama" sebesar Rp781.250.000. TSI ditentukan untuk memulai operasi pada tahun 2017. Pada tanggal 29 September 2017 AA sudah membayar harga saham di TSI.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat TSI No. 04 tanggal 9 Januari 2019, oleh Jana Hanna Waturangi, SH disebutkan bahwa para pemegang saham Perseroan seperti tertera dari Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Tanpa Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan, yang keputusannya telah ditandatangani seluruhnya oleh pemegang saham Perseroan pada tanggal 13 Desember 2018, menyetujui sepenuhnya untuk menambah modal Perseroan sebesar Rp391.250.000 atau sebanyak 1.565 lembar saham. Akta ini telah dikukuhkan dengan SK Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No AHU-AH.01.03-0050864 tanggal 25 Januari 2019.

**10. INVESTMENT IN JOINT VENTURE**

PT Tira Stahlindo Indonesia

*On August 2, 2017, PT Alpha Austenite ("AA") (the Subsidiary) signed an agreement with PT Stahlindo Engineering to establish a joint venture domiciled in Bogor. On August 2, 2017, PT Tira Stahlindo Indonesia ("TSI") was established based on Notarial Deed Company Limited No. 01 of Jana Hanna Waturangi, S.H, Notary in Jakarta. AA owns 3,125 shares representing 50% ownership in TSI.*

*The investment is recorded in the consolidated statement of financial position in "Investment in Joint Venture" account amounting to Rp Rp781,250,000. TSI is set to start operations in 2017. On September 29, 2017 AA has paid the subscription price for the shares in TSI.*

*Based on the Deed of Decision of TSI Meeting Decree No. 04 dated January 9, 2019, by Jana Hanna Waturangi, SH Notary stated that the shareholders of the Company are listed from the Circular Decision of Shareholders without Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, whose decision has been fully The Company's shareholders on December 13, 2018, fully agreed to increase the Company's capital by Rp391,250,000 or 1,565 shares. This deed has been confirmed by the Decree of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0050864 dated January 25, 2019.*

**10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA**  
(Lanjutan)

Perubahan Anggaran Dasar ini merubah prosentase kepemilikan modal AA di TSI dari 50% menjadi 60%. Penambahan modal ini telah disetorkan AA di 19 Desember 2018.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan masih menerapkan metode ekuitas sebagai kebijakan akuntansinya dalam mencatat investasi kepemilikan pada PT Tira Stahlindo Indonesia.

PT Hamana Works Tira Indonesia

Pada tanggal 4 November 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Hamana Works Co., Ltd. ("HW") untuk membentuk ventura bersama yang berdomisili di Indonesia. Pada tanggal 22 Desember 2015, PT Hamana Works Tira Indonesia ("HWTI") didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 31, oleh Lusia Hutabarat, S.H, Notaris di Jakarta. Perusahaan memiliki 404.361 saham dengan kepemilikan 33% di HWTI. Investasi tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian di bawah akun "Investasi pada Ventura Bersama" sebesar Rp5.562.794.277. HWTI ditentukan untuk memulai operasi pada tahun 2017. Pada tanggal 1 April 2016 dan 9 Juni 2016, Perusahaan sudah membayar harga saham di HWTI.

Berdasarkan Akta Notaris Melania Desfiana Artiani SH., LL.M., M.Kn, No. 6 Tanggal 28 Januari 2019, mengenai pernyataan keputusan para pemegang saham HWTI atas keputusan sirkuler para pemegang saham HWTI pada tanggal 19 Desember 2018. Persentase kepemilikan Perusahaan pada HWTI menurun menjadi 15,55%, karena adanya peningkatan jumlah saham yang diterbitkan dari sejumlah 2.610.087 lembar saham menjadi 2.702.123 lembar saham masing-masing dengan nilai nominal Rp13.757 (angka penuh) per lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi terdilusi.

Perubahan anggaran dasar HWTI tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0008600.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 18 Februari 2019.

Setelah penurunan persentase pemilikan Perusahaan pada HWTI tersebut, Perusahaan memutuskan untuk melepaskan atau menjual sisa saham tersebut dengan metode biaya sebagai kebijakan akuntansinya dalam mencatat investasi kepemilikan pada HWTI.

**10. INVESTMENT IN JOINT VENTURE (Continued)**

*This amendment to the Articles of Association changes the percentage of capital ownership of AA in TSI from 50% to 60%. This additional capital has been deposited by AA on December 19, 2018.*

*As of December 31, 2020, the Company is still applying the equity method as its accounting policy in recording ownership investments in PT Tira Stahlindo Indonesia.*

PT Hamana Works Tira Indonesia

*On November 4, 2015, the Company signed a agreement with Hamana Works Co., Ltd. ("HW") to establish a joint venture domiciled in Indonesia. On December 22, 2015, PT Hamana Works Tira Indonesia ("HWTI") was established based on Notarial Deed Company Limited No. 31 of Lusia Hutabarat, S.H, Notary in Jakarta. The Company owns 404,361 shares representing 33% ownership in HWTI. The investment is recorded in the consolidated statement of financial position in "Investment in Joint Venture" account amounting to Rp Rp5,562,794,277. HWTI is set to start operations in 2017. On April 1, 2016 and June 9, 2016 the Company has paid the subscription price for the shares in HWTI.*

*Based on Deed No. 6 of Notary Melania Desfiana Artiani SH., LL.M., M.Kn, dated January 28, 2019, regarding decision the shareholders of HWTI on the circular decision of the shareholders of HWTI on December 19, 2018. The Company percentage ownership in HWTI has decrease to 15.55%, due to the increase in the issued shares of HWTI from 2,610,087 shares to 2,702,123 shares, each at par value of Rp13,757 (full amount) per share, so that the Company's share diluted.*

*The amendment to HWTI's articles of association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-0008600.AH.01.02.Tahun 2019 dated February 18, 2019.*

*After decreasing the percentage of ownership the Company at HWTI, the Company decided to release or sell the shares using the cost method as its accounting policy in recording ownership investments in HWTI.*



**10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA**

*(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat investasi pada HWTI sebesar Rp3.159.366.948 dicatat sebagai aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual (Catatan 37).

PT Batam Citra International

Berdasarkan Akta Notaris Rio Zaldi, SH., M.Kn, Notaris di Kota Batam No. 18 tanggal 28 November 2018, Perusahaan melakukan penyertaan saham di PT Batam Citra International dengan 250 lembar saham masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham atau setara dengan 20% kepemilikan atas PT Batam Citra Internasional ("BCI"). Akta ini telah dikukuhkan dengan SK Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0032815.AH.01.02.Tahun 2018, tanggal 28 Desember 2018. Investasi tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian di bawah akun "Investasi pada Ventura Bersama" sebesar Rp250.000.000.

Pada tanggal 30 November 2018 Perusahaan menerbitkan keterbukaan informasi untuk melakukan pembelian saham pada BCI.

Berdasarkan Akta Notaris Rio Zaldi, SH., M.Kn, Notaris di Kota Batam No. 17 dan No. 18 tanggal 8 Agustus 2019, Perusahaan membeli 250 lembar saham masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham atau setara dengan 20% kepemilikan atas PT Batam Citra Internasional ("BCI"). Dengan demikian Perusahaan memiliki penyertaan saham naik menjadi 40%. Akta ini telah dikukuhkan dengan SK Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0134520.AH.01.11.Tahun 2019, tanggal 12 Agustus 2019.

Pada tanggal 12 Agustus 2019 Perusahaan menerbitkan keterbukaan informasi untuk melakukan pembelian saham pada BCI.

Pada tanggal 27 Agustus 2020, Perusahaan telah melakukan penjualan atas seluruh kepemilikan saham pada BCI sebesar Rp500.000.000 dengan harga Rp923.700.000. Selisih harga jual dengan nilai nominal dicatat sebagai penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 36 dan 37).

**10. INVESTMENT IN JOINT VENTURE (Continued)**

*As of December 31, 2020 and 2019 the carrying amount of investment on HWTI amounting to Rp3,159,366,948 was reclassified to non-current assets classified as held for sale (Note 37).*

PT Batam Citra International

*Based on Notarial Deed Rio Zaldi, SH., M.Kn, Notary in Batam No. 18 dated November 28, 2018, the Company entered into shares in PT Batam Citra International with 250 shares each with a nominal value of Rp1,000,000 per share or the equivalent of 20% ownership of PT Batam Citra Internasional ("BCI"). This deed has been confirmed by the Decree of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0032815.AH.01.02.Tahun 2018, dated 28 December 2018. The investment is recorded in the consolidated statement of financial position under the "Investment in Joint Venture" account of Rp250,000,000.*

*On November 30, 2018 the Company issued information disclosure to purchase shares of BCI.*

*Based on Notarial Deed of Rio Zaldi, SH., M.Kn, Notary in Batam No. 17 and No. 18 on August 8, 2019, the Company purchased 250 shares each with a nominal value of Rp1,000,000 per share or equivalent to 20% ownership of PT Batam Citra Internasional ("BCI"). Accordingly, the Company has an equity participation increased to 40%. This deed has been confirmed by Decree of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0134520.AH.01.11.Tahun 2019, dated August 12, 2019.*

*On August 12, 2019 the Company issued information disclosure to purchase shares of BCI.*

*On August 27, 2020, the Company sold all of its shares in BCI amounting to Rp500,000,000 with price amounted to Rp923,700,000. The difference between the selling price and the nominal value is recorded as other income (expenses) in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 36 and 37).*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA  
(Lanjutan)**

**10. INVESTMENT IN JOINT VENTURE (Continued)**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b><u>PT Tira Stahlindo Indonesia</u></b>			<b><u>PT Tira Stahlindo Indonesia</u></b>
Saldo awal	1.173.846.527	1.163.347.794	<i>Beginning balance</i>
Bagian atas laba neto dari entitas ventura bersama	13.643.677	10.498.733	<i>Equity in net income of joint venture entity</i>
Saldo akhir	<u>1.187.490.204</u>	<u>1.173.846.527</u>	<i>Ending balance</i>
<b><u>PT Batam Citra International</u></b>			<b><u>PT Batam Citra International</u></b>
Saldo awal	839.179.913	334.492.471	<i>Beginning balance</i>
Tambahan investasi	-	250.000.000	<i>Additional of investment</i>
Bagian atas laba neto dari entitas ventura bersama	16.714.964	254.687.442	<i>Equity in net income of joint venture entity</i>
Divestasi	(855.894.877)	-	<i>Divestment</i>
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>839.179.913</u>	<i>Ending balance</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.187.490.204</u></b>	<b><u>2.013.026.440</u></b>	<b>Total</b>

Bagian Kelompok Usaha atas aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

*The Group's share in the aggregated assets and liabilities, were as follows:*

	<b>2020</b>		<b>2019</b>		
	<b>TSI</b>	<b>BCI</b>	<b>TSI</b>	<b>BCI</b>	
Aset	1.982.118.112	-	1.961.752.299	66.716.860.585	<i>Assets</i>
Liabilitas	7.465.770	-	9.839.418	57.861.036.370	<i>Liabilities</i>
Laba	22.739.461	-	17.497.888	636.718.606	<i>Profit</i>
% kepemilikan	60%	-	60%	40%	<i>% Interest held</i>

\*) Pembulatan

\*) Rounded

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

	<b>Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2020</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Disposals</b>	<b>reklasifikasi/ reclassification</b>	<b>Pelepasan Entitas Anak/ Divestment of Subsidiary</b>	<b>Surplus Revaluasi Aset/ Revaluation Surplus of Assets</b>	<b>Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2020</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>								<b>Acquisition Costs</b>
Tanah	136.709.290.000	-	-	-	19.250.000.000	23.092.265.160	140.551.555.160	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	24.612.380.570	1.022.520.180	-	693.206.200	-	-	26.328.106.950	<i>Buildings and land improvements</i>
Mesin dan peralatan	6.535.193.465	44.937.200	67.051.201	-	-	-	6.513.079.464	<i>Machinery and equipment</i>
Tabung gas	37.009.247.704	2.129.500.000	3.009.856.713	-	-	-	36.128.890.991	<i>Gas cylinders</i>
Kendaraan bermotor	5.413.031.480	379.590.909	898.465.654	-	-	-	4.894.156.735	<i>Motor vehicles</i>
Perabot dan perlengkapan kantor	19.537.599.121	660.701.327	21.925.445	-	-	-	20.176.375.003	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Sub-total	<u>229.816.742.340</u>	<u>4.237.249.616</u>	<u>3.997.299.013</u>	<u>693.206.200</u>	<u>19.250.000.000</u>	<u>23.092.265.160</u>	<u>234.592.164.303</u>	<i>Sub-total</i>
Aset dalam pengerjaan	<u>10.050.000</u>	<u>1.374.842.450</u>	<u>-</u>	<u>(693.206.200)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>691.686.250</u>	<i>Assets under construction</i>
Total Biaya Perolehan	<u>229.826.792.340</u>	<u>5.612.092.066</u>	<u>3.997.299.013</u>	<u>-</u>	<u>19.250.000.000</u>	<u>23.092.265.160</u>	<u>235.283.850.553</u>	<i>Total Acquisition Costs</i>

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (Continued)**

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	reklasifikasi/ reclassification	Pelepasan Entitas Anak/ Divestment of Subsidiary	Surplus Revaluasi Aset/ Revaluation Surplus of Assets	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2020	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>								<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	19.683.832.809	737.883.270	-	-	-	-	20.421.716.079	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	6.273.025.270	53.644.782	67.051.201	-	-	-	6.259.618.851	Machinery and equipment
Tabung gas	35.929.475.121	863.647.583	2.939.544.213	-	-	-	33.853.578.491	Gas cylinders
Kendaraan bermotor	5.315.674.642	83.448.682	898.465.654	-	-	-	4.500.657.670	Motor vehicles
Perabot dan perlengkapan kantor	15.765.104.942	1.153.664.933	19.519.195	-	-	-	16.899.250.680	Furniture, fixtures and office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	82.967.112.784	2.892.289.250	3.924.580.263	-	-	-	81.934.821.771	Total Accumulated Depreciation
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>146.859.679.556</b>						<b>153.349.028.782</b>	<b>Carrying Amount</b>

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pelepasan Entitas Anak/ Divestment of Subsidiary	Surplus Revaluasi Aset/ Revaluation Surplus of Assets	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2019	
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Acquisition Costs</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>							<b>Direct Ownership</b>
Tanah	124.896.090.000	10.000.000.000	-	7.436.800.000	9.250.000.000	136.709.290.000	Land
Bangunan dan prasarana	26.273.567.814	-	-	1.661.187.244	-	24.612.380.570	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	28.113.946.057	45.401.100	-	21.591.903.733	-	6.567.443.424	Machinery and equipment
Tabung gas	37.010.599.704	-	1.352.000	-	-	37.009.247.704	Gas cylinders
Kendaraan bermotor	6.571.533.728	-	130.216.855	1.483.782.666	-	4.957.534.207	Motor vehicles
Perabot dan perlengkapan kantor	20.654.904.747	578.435.645	-	1.272.493.957	-	19.960.846.435	Furniture, fixtures and office equipment
Sub-total	243.520.642.050	10.623.836.745	131.568.855	33.446.167.600	9.250.000.000	229.816.742.340	Sub-total
<b>Aset Dalam Pengerjaan</b>							<b>Assets Under Construction</b>
Aset dalam pengerjaan	10.050.000	-	-	-	-	10.050.000	Assets under construction
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>243.530.692.050</b>	<b>10.623.836.745</b>	<b>131.568.855</b>	<b>33.446.167.600</b>	<b>9.250.000.000</b>	<b>229.826.792.340</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	19.919.946.415	720.703.957	-	956.817.563	-	19.683.832.809	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	24.299.376.717	145.666.509	-	18.170.049.304	-	6.274.993.922	Machinery and equipment
Tabung gas	34.013.396.640	1.917.275.564	1.197.083	-	-	35.929.475.121	Gas cylinders
Kendaraan bermotor	6.001.294.031	291.215.159	130.216.855	846.617.693	-	5.315.674.642	Motor vehicles
Perabot dan perlengkapan kantor	15.805.243.209	1.455.399.988	-	1.497.506.907	-	15.763.136.290	Furniture, fixtures and office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	100.039.257.012	4.530.261.177	131.413.938	21.470.991.467	-	82.967.112.784	Total Accumulated Depreciation
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>143.491.435.038</b>					<b>146.859.679.556</b>	<b>Carrying Amount</b>

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi. Revaluasi aset tetap tersebut tidak ditujukan untuk keperluan perpajakan, sehingga tidak ada pajak yang terhutang atas revaluasi aset tanah tersebut.

As of December 31, 2016, the Company changed its accounting policy for land from the cost model to the revaluation model. The revaluation is not made for taxation purposes, and accordingly there is no tax payable on this revaluation of land.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah Perusahaan dan AA pada tanggal 31 Desember 2020 dihitung oleh dilakukan oleh penilai independen KJPP Romulo, Charlie dan Rekan dengan laporan penilai pada tanggal 27 April 2020. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilai Indonesia (KEPI & SPI) Edisi VII Tahun 2018 berbasis nilai pasar (SPI 101-3.1) dan nilai likuidasi (SPI 102-3.5.b).

The valuation of the fair value of property, plant and equipment in the form of land of the Company and AA as of December 31, 2020 was calculated by independent appraisers KJPP Romulo, Charlie and Rekan with an appraiser report on April 27, 2020. Based on the report, the valuation was carried out in accordance with the Indonesian Appraisal Code of Ethics and Indonesian Appraisal Standard (KEPI & SPI) Edition VII Year 2018 based on market value (SPI 101-3.1) and liquidation value (SPI 102-3.5.b).

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar dengan cara membandingkan aset yang dinilai dengan aset yang identik atau sebanding, dimana informasi harga transaksi atau penawaran tersedia, pendekatan pendapatan dengan mempertimbangkan pendapatan yang akan dihasilkan selama masa manfaatnya dan menghitung nilai proses kapitalisasi, pendekatan biaya berdasarkan pada prinsip harga yang akan dibayar pembeli untuk aset yang dinilai tidak lebih dari biaya membeli atau membangun untuk aset setara kecuali faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, resiko atau faktor lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 "Surplus Revaluasi atas Aset" disajikan dalam penghasilan komprehensif lain dan bagian dari ekuitas sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai tanah setelah penilaian kembali	157.806.372.636	117.459.290.000	<i>Value of land after revaluation</i>
Divestasi entitas anak	19.250.000.000	7.436.800.000	<i>Divestment of subsidiary</i>
Penambahan tanah atas akuisisi entitas baru setelah penilaian kembali	-	19.250.000.000	<i>Additional land of acquisition of new land after revaluation</i>
Nilai tercatat tanah sebelum penilaian kembali	10.596.838.708	12.495.153.708	<i>Net book value land before revaluation</i>
Divestasi entitas anak	-	96.867.500	<i>Divestment of subsidiary</i>
Penambahan tanah atas akuisisi entitas baru sebelum penilaian kembali	-	10.000.000.000	<i>Additional land of acquisition of new land before revaluation</i>
<b>Surplus revaluasi aset</b>	<b>127.959.533.928</b>	<b>121.554.068.792</b>	<i>Revaluation surplus of assets</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak tangguhan	(25.077.730.031)	(30.388.517.198)	<i>Deffered income tax</i>
Penyesuaian tarif pajak	(3.073.367.438)	-	<i>Adjustment tax rate</i>
Divestasi entitas anak	-	(5.504.949.375)	<i>Divestment of subsidiary</i>
<b>Surplus revaluasi - neto</b>	<b>99.808.436.459</b>	<b>85.660.602.219</b>	<i>Revaluation surplus of asset - net</i>

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

*Allocation of depreciation expense were as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	979.591.449	995.819.519	<i>Cost of goods sold (Note 27)</i>
Beban usaha (Catatan 28)	1.912.697.801	3.534.441.658	<i>Operating expenses (Note 28)</i>
<b>Total</b>	<b>2.892.289.250</b>	<b>4.530.261.177</b>	<i>Total</i>

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

Perincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Harga jual	2.311.388.849	71.354.916	<i>Selling price</i>
Nilai buku	72.718.750	154.920	<i>Net book value</i>
<b>Laba Pelepasan Aset Tetap</b>	<b>2.238.670.099</b>	<b>71.199.996</b>	<b>Gain on Disposal of Fixed Assets</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, terdapat nilai bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp73.186.930.791 dan Rp56.622.007.095.

**11. FIXED ASSETS (Continued)**

*Details of disposal of fixed assets were as follows:*

*As of December 31, 2020 and 2019, there were gross carrying amounts of fully depreciated assets still being used as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp73,186,930,791 and Rp56,622,007,095, respectively.*

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

*The details of construction-in-progress accounts were as follows:*

<b>2020</b>			
	<b>Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion</b>	<b>Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost</b>	<b>Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date</b>
Perabot dan perlengkapan kantor	50%	691.686.250	Desember 2020 - Agustus 2021/ December 2020 - August 2021
<b>Total</b>		<b>691.686.250</b>	<b>Total</b>
<b>2019</b>			
	<b>Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion</b>	<b>Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost</b>	<b>Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date</b>
Bangunan dan prasarana	63%	10.050.000	Juni 2019 - April 2020/ June 2019 - April 2020
<b>Total</b>		<b>10.050.000</b>	<b>Total</b>

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp65.014.148.153 dan Rp25.259.354.351 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*Fixed assets, except land and construction-in-progress, are covered by insurance against losses from fire, theft and other risks under certain blanket policies with sum insured amounting to Rp65,014,148,153 and Rp25,259,354,351 and as of December 31, 2020 and 2019, respectively. Management believes that this sum insured is adequate to cover the possibilities of loss on insured assets.*



**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha.

Tanah dan bangunan, mesin dan peralatan dan tabung gas digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 14).

**12. ASET HAK GUNA**

Rincian aset hak guna pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penerapan awal PSAK No. 73 dan mutasinya sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2020 Setelah Penerapan Awal PSAK No. 73/ January 1, 2020 After Initial Implementation of SFAS No. 73		Penambahan/ Additional	31 Desember/ December 31, 2020	
<b>Aset Hak Guna</b>					<b>Right-of-Use Assets</b>
<b>Pihak ketiga</b>					<b>Third Parties</b>
<u>Model Biaya</u>					<u>Cost Model</u>
Tanah diatas					Land above
Hak Pengelolaan ("HPL")	5.511.021.004	-	5.511.021.004		Right to Manage ("HPL")
Bangunan	-	1.240.324.207	1.240.324.207		Building
Kendaraan	15.468.919.864	50.722.035	15.519.641.899		Vehicle
Total	20.979.940.868	1.291.046.242	22.270.987.110		Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Penyesuaian PSAK No. 73	(6.363.700.959)	-	(6.363.700.959)		Adjustment SFAS No. 73
Penyusutan	-	(4.134.885.137)	(4.134.885.137)		Depreciation
Total	(6.363.700.959)	(4.134.885.137)	(10.498.586.096)		Total
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>14.616.239.909</b>		<b>11.772.401.014</b>		<b>Carrying Amount</b>

Dengan menerapkan PSAK No. 73, pada tanggal 1 Januari 2020, aset hak guna Perusahaan meningkat dimana di dalamnya adalah reklasifikasi dari sewa dibayar dimuka atas tanah Hak Pengelolaan ("HPL") sebesar Rp5.511.021.004.

Perusahaan memiliki sebidang tanah terletak di Kawasan Jakarta Industrial Estate Pulogadung ("JIEP") dengan HPL yang berjangka waktu dua puluh (20) tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2017 sampai dengan tahun 2037.

Perusahaan memiliki beberapa unit kendaraan yang terletak di beberapa daerah antara lain di pulau Jawa, pulau Sumatera dan pulau Sulawesi yang berjangka waktu lima (5) tahun dan akan jatuh tempo antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2023.

**11. FIXED ASSETS (Continued)**

Based on an evaluation by the management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Group's fixed assets.

Land and buildings, machinery and equipment and gas cylinders are pledged as collateral for the short-term bank loans (Note 14).

**12. RIGHT-OF-USE ASSETS**

The details of the right-of-use assets on January 1, 2020 after initial implementation of SFAS No. 73 and the movement as of December 31, 2020 were as follows:

By applying SFAS No. 73, as January 1, 2020, the Company's right-of-use assets increased which comprised reclassification from prepaid for land above Right to manage ("HPL") amounted to Rp5,511,021,004.

The Company owns a plot of land located in Jakarta Industrial Estate Pulogadung ("JIEP") with renewable HPL for a period of twenty (20) years and expired due in 2017 until 2037.

The company owns several units of vehicles located in several areas including Java, Sumatra and Sulawesi islands for a period of five (5) years and will mature between 2022 and 2023.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET HAK GUNA (Lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa HPL tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penyusutan dibebankan pada akun berikut ini:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	4.134.885.137	-	General and administrative expense (Note 28)
<b>Total</b>	<b>4.134.885.137</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Tanah atas HPL dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman Perusahaan (Catatan 14).

Management believes that the terms of the HPL can be extended upon their expiry.

Depreciation expenses were charged to the following account:

Land above HPL was pledged as collateral for the Company's loan facilities (Note 14).

**12. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)**

**13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban tangguhan hak atas tanah Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 juta)	-	556.798.574	Deferred charges of land titles Others (each below Rp200 million)
<b>Total</b>	<b>2.937.937.469</b>	<b>1.264.569.526</b>	<b>Total</b>

**13. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

**14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

Kelompok Usaha memperoleh fasilitas pinjaman dari pihak PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Rincian saldo fasilitas pinjaman menurut mata uang sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah	80.881.095.205	72.122.222.219	Rupiah
Dolar AS	4.124.666.153	4.321.818.171	US Dollar
Euro	9.213.210.600	4.960.800.084	Euro
<b>Total</b>	<b>94.218.971.958</b>	<b>81.404.840.474</b>	<b>Total</b>

**14. SHORT-TERM BANK LOANS**

The Group obtained credit and loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The details of loan facilities based on currencies were as follows:

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") merupakan pinjaman Perusahaan dan AA ("Entitas Anak") atas fasilitas pinjaman sebagai berikut:

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

The loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") is the Company's loan and AA ("Subsidiary") loan facilities as follows:

Daftar Jaminan	Perusahaan Pemilik Jaminan/ The Collateral's Owner	Nilai Jaminan/ Collateral Value (Rp)		List of Collateral
		2020	2019	
a. 11 (sebelas) bidang tanah dan segala sesuatu termasuk bangunan yang melekat.	Perusahaan, TSM dan AA / The Company, TSM and AA	142.766.000.000	142.766.000.000	a. 11 (eleven) units of land and everything thereon including buildings.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Daftar Jaminan	Perusahaan Pemilik Jaminan/ <i>The Collateral's Owner</i>
b. Mesin-mesin	Perusahaan, TSM dan AA / <i>The Company, TSM and AA</i>
c. Persediaan	Perusahaan / <i>The Company</i>
d. Piutang usaha	Perusahaan / <i>The Company</i>
e. Deposito berjangka	Perusahaan / <i>The Company</i>

Pada tanggal 19 Maret 2019 melalui surat No. CM2.JPM/SPPK.033/2019, pihak Mandiri menyetujui permohonan Perusahaan berupa Perubahan *Convenant* dan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada tanggal 22 Maret 2019 perihal "Addendum V (Kelima) atas Perjanjian Kredit Modal Kerja *Revolving* Rekening Koran No. CRO.KP/008/KMK/2016, Akta No. 05 tanggal 5 Februari 2016 tentang Perubahan *Covenant* dan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit". Fasilitas kredit ini berakhir pada 25 Maret 2019 dan diperpanjang lagi sampai dengan 25 Maret 2020, dan fasilitas ini diperpanjang lagi sampai dengan 25 Maret 2021 yang kemudian diperpanjang sampai dengan 25 Maret 2022 (Catatan 37).

Sehubungan dengan Perjanjian Kredit Modal Kerja *Revolving* Rekening Koran No. CRO.KP/008/KMK/2016, Akta No. 05 tanggal 5 Februari 2016, Perusahaan menandatangani perpanjangan dan penggabungan fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja *Revolving* dan Kredit Modal kerja 2 dengan Mandiri dari tanggal 25 Maret 2019 sampai dengan 25 Maret 2020, dan fasilitas ini diperpanjang lagi sampai dengan 25 Maret 2021 yang kemudian diperpanjang sampai dengan 25 Maret 2022 (Catatan 37).

Berdasarkan perjanjian tersebut, Mandiri setuju untuk menyediakan jumlah pokok fasilitas perbankan maksimum hingga sebesar Rp100 miliar dengan ketentuan sebagai berikut:

- Fasilitas *Non Cash Loan* (Bank Garansi)

Jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga Rp5 miliar digunakan untuk penerbitan Bank Garansi sebagai jaminan uang muka, tender dan pengadaan barang.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

Nilai Jaminan/ Collateral Value (Rp)		List of Collateral
2020	2019	
27.051.000.000	27.051.000.000	b. <i>Machineries</i>
80.000.000.000	80.000.000.000	c. <i>Inventories</i>
60.000.000.000	50.000.000.000	d. <i>Trade receivables</i>
2.036.000.000	2.036.000.000	e. <i>Time deposits</i>

On March 19, 2019 through letter No. CM2.JPM/SPPK.033/2019, Mandiri agreed to the Company request in the form of *Convenant Changes* and the *Extended Working Credit Facility*.

In response to the above matter, on March 22, 2019 on "Addendum V (Five) to the Bank Statement *Revolving Capital Credit Agreement* No. CRO.KP/008/KMK/2016, Deed No. 05 dated February 5, 2016 was issued on "Changes in *Covenant* and the *Extended Working Credit Facility*". This credit facilities is ended on March 25, 2019 and effectively extended until March 25, 2020, and this facility is extended again until March 25, 2021 which extended until March 25, 2022 (Note 37).

According to *Revolving Working Credit Facility Bank Statement* No. CRO.KP/008/KMK/2016, Deed No. 05 dated February 5, 2016, the Company signed the *addendum credit facility merging of Revolving Working Capital Loans and Working Capital Loans 2 with Mandiri* from March 25, 2019 until March 25, 2020, and this facility is extended again until March 25, 2021 which extended until March 25, 2022 (Note 37).

Based on the agreement, Mandiri agreed to provide banking facility with maximum principle amount up to Rp100 billion under the following terms:

- *Non Cash Loan* (Bank Guarantee) Facility

Available facility amount up to a maximum of Rp5 billion used for the issuance of Bank Guarantee as security of advances, bidding and procurement.

**14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

- Fasilitas *Supply Chain Financing (SCF)*

Jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga Rp10 miliar. Berdasarkan perjanjian ini, Mandiri akan membayar tagihan pemasok tertentu yang telah mendapat persetujuan dari Perusahaan dan Mandiri akan mengenakan biaya *forfeiting* kepada Perusahaan.

Fasilitas pinjaman ini berlaku dari tanggal penandatanganan tanggal 25 Maret 2019 sampai dengan 25 Maret 2020, dan fasilitas ini diperpanjang lagi sampai dengan 25 Maret 2021 yang kemudian diperpanjang sampai dengan 25 Maret 2022 (Catatan 37).

- Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *Revolving R/K*

Jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga Rp40 miliar yang hanya dapat digunakan oleh Perusahaan, dengan jangka waktu pendanaan selama satu (1) tahun atau sampai dengan 24 Maret 2019. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 11,75% per tahun dan biaya bank sebesar 1% per tahun, pada tanggal 1 Mei 2018 terdapat perubahan suku bunga menjadi sebesar 11% per tahun. Fasilitas ini efektif diperpanjang sampai dengan 25 Maret 2021 yang kemudian diperpanjang sampai dengan 25 Maret 2022 (Catatan 37).

- Fasilitas KMK

Jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga Rp10 miliar yang hanya dapat digunakan oleh Perusahaan, dengan jangka waktu pendanaan selama satu (1) tahun atau sampai dengan 24 Maret 2018. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 11,75% per tahun dan biaya bank sebesar 1% per tahun, pada tanggal 1 Mei 2018 terdapat perubahan suku bunga menjadi sebesar 11% per tahun. Fasilitas ini efektif diperpanjang sampai dengan 25 Maret 2021 yang kemudian diperpanjang sampai dengan 25 Maret 2022 (Catatan 37).

Pada tanggal 19 Maret 2019 melalui surat No. CM2.JPM/SPPK.033/2019, pihak Mandiri menyetujui permohonan Perusahaan berupa Penggabungan Limit Fasilitas KMK dan KMK *Revolving* dan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

- *Supply Chain Financing (SCF) Facility*

*Available facility amount up to a maximum of Rp10 billion. Under this agreement, Mandiri will pay the supplier's invoices approved by the Company and Mandiri will charge forfeiting to the Company.*

*This loan facility is valid from the date of signing on March 25, 2019 until March 25, 2020, and this facility is extended again until March 25, 2021 which extended until March 25, 2022 (Note 37).*

- *Working Capital Loan (WCL) Revolving R/K Facility*

*The maximum facility amount provided of up to Rp40 billion, which can only be used by the Company, with funding for a term of one (1) year or until March 24, 2019. The loan bears interest at 11.75% per year and bank charges of 1% per annum, as of May 1, 2018 there was a change in interest rates to 11% per annum. This facility has been effectively extended until March 25, 2021 which extended until March 25, 2022 (Note 37).*

- *WCL Facility*

*Total facility available up to a maximum of Rp10 billion that can only be used by the Company, with funding period of one (1) year or up to March 24, 2018. This loan bears an interest at 11.75% per annum and bank cost of 1% per year, as of May 1, 2018 there was a change in interest rates to 11% per annum. This facility has been effectively extended until March 25, 2021 which extended until March 25, 2022 (Note 37).*

*On March 19, 2019 through letter No. CM2.JPM/SPPK.033/2019, Mandiri agreed to the Company's request in the form of the Merging of the KMK and KMK *Revolving Facility Limit* and the *Addendum of the Loan Facility Period*.*

**14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

- Fasilitas KMK Transaksional

Pada tanggal 18 Maret 2020, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyetujui mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap Adendum VII atas Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional dengan *Sublimit Non Cash Loan* No. CRO.KP/010/KMK/2016 Akta No. 08 tanggal 5 Februari 2016. Merupakan fasilitas modal kerja dengan fasilitas tersedia maksimum hingga Rp40 miliar, yang dapat digunakan oleh Perusahaan dan AA, dengan jangka waktu setiap penarikan adalah maksimum 180 hari kalender. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 11,75% per tahun dan biaya bank sebesar 1% per tahun, pada tanggal 1 Mei 2018 terdapat perubahan suku bunga menjadi sebesar 11% per tahun. Fasilitas akan diperpanjang terhitung mulai tanggal 26 Maret 2020 sampai dengan 25 Maret 2021 yang kemudian diperpanjang sampai dengan 25 Maret 2022 (Catatan 37).

Pada tanggal 12 November 2019 melalui surat No. CM2.JPM/SPPK.147/2019, pihak Mandiri menyetujui permohonan Perusahaan berupa Pengajuan Fasilitas *Import General Facility* dengan Limit Kredit sebesar Rp30.000.000.000. Pada tanggal 19 Maret 2020, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyetujui mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap Adendum I atas Perjanjian *Import General Facility – LC Issuance* No. CRO.JSD/0006/NLC/2020 Akta No. 51 tanggal 10 Januari 2020. Fasilitas akan dimulai pada 26 Maret 2020 menurut Syarat-Syarat Umum Perjanjian Kredit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Tujuan penggunaan kredit tersebut yaitu :

- Pembelian bahan baku produksi atau bahan baku pendukung untuk Perdagangan Baja *High Grade*.
- *Beneficiary* tidak diperbolehkan kepada Group Usaha.
- Fasilitas *Non Cash Loan (LC/SKBDN dan Bank Garansi)*- *sublimit* dari KMK Transaksional

Jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga ekuivalen Rp40 miliar digunakan untuk pembelian bahan baku produksi atau bahan baku pendukung yang berkaitan dengan perdagangan baja dan industri gas, dan penerbitan Bank Garansi sebagai jaminan uang muka, tender, pelaksanaan dan pengadaan barang.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

- *WCL Transactional Facility*

*On March 18, 2020, Mandiri and the Company agreed and acceding to make changes and/or additions to Adendum VII on Transactional Working Capital Credit Agreement with Sublimit Non Cash Loan No. CRO.KP/010/KMK/2016 Deed No. 08 dated February 5, 2016. A working capital facility available of up to a maximum of Rp40 billion that can be used by the Company and AA, with every drawing a maximum of 180 calendar days. This loan bears interest at 11.75% per year and bank cost of 1% per year, as of May 1, 2018 there was a change in interest rates to 11% per annum. The facility will be extended from the dated of March 26, 2020 until March 25, 2021 which extended until March 25, 2022 (Note 37).*

*On November 12, 2019 through letter No. CM2.JPM/SPPK.147/2019, Mandiri agreed to the Company's request in the form of Submission of Import General Facility Facilities with a Credit Limit of Rp30,000,000,000. On March 19, 2020, Mandiri and the Company agreed and acceding to make changes and/or additions to Addendum I on Import General Facility – LC Issuance Agreement No. CRO.JSD/0006/NLC/2020 Deed No. 51 dated January 10, 2020. The facility will commence on March 26, 2020 according to the General Terms of Credit Agreement of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The purpose of using the credit is:*

- *Purchase of production raw materials or supporting raw materials for the High Grade Steel Trade.*
- *Beneficiaries are not permitted to the Business Group.*
- *Non Cash Loan Facility (LC/SKBDN and Bank Guarantee) – sublimit of WCL Transactional*

*Total facility available up to a maximum equivalent to Rp40 billion can be used for purchase of raw material for production or raw material support related to trading of steel and gas industry, and the issuance of Bank Guarantee as advance guarantee, tender, implementation, and procurement.*



**14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

• Fasilitas *Treasury Line*

Pada tanggal 19 Maret 2020, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyetujui mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap ketentuan dan syarat-syarat fasilitas Kredit Modal Kerja dengan mengadakan Addendum VI atas Perjanjian Treasury Line No. CRO.KP/011/TL/2016 Akta No. 08 tanggal 5 Februari 2016. Jumlah fasilitas tersedia maksimum hingga USD3.000.000 dengan tujuan penggunaan untuk pelaksanaan transaksi produk-produk treasury dengan tujuan lindung nilai (hedging) maupun untuk peningkatan yield dan tidak untuk spekulasi. Fasilitas ini digunakan untuk transaksi L/C ekspor/impor dan atau pemenuhan kewajiban valuta asing lainnya. Fasilitas akan diperpanjang terhitung mulai tanggal 26 Maret 2020 sampai dengan 25 Maret 2021 yang kemudian diperpanjang sampai dengan 25 Maret 2022 (Catatan 37).

Perjanjian pinjaman ini memuat beberapa persyaratan seperti mempertahankan rasio keuangan tertentu dan pembatasan atas: merger dan akuisisi, pembagian dividen, bertindak sebagai penjamin, melakukan perubahan pemegang saham atau mengubah jenis usaha, atau menyerahkan sebagian besar aset kepada pihak lain.

Pada tanggal 21 Juni 2017 melalui surat No. OPS.CRO/CCL.406/ADD/2017 perihal "Addendum II (kedua) atas Perjanjian Kredit Modal Kerja *Revolving* Rekening Koran No. CRO.KP/008/KMK/2016, Akta No. 05 tanggal 5 Februari 2016 tentang Perubahan Agunan". Mandiri telah menyetujui perubahan ketentuan dan syarat Fasilitas Perjanjian Kredit Modal Kerja ("Fasilitas Kredit") atas nama Perusahaan.

Perubahan Agunan yang dimaksud adalah dengan menukar sebidang tanah yang berlokasi di Bandung dengan nilai jaminan sebesar Rp1.836 juta dengan bilyet deposito Mandiri atas nama Perusahaan dengan nominal minimal Rp2 miliar. Penjaminan bilyet deposito tersebut telah disetujui dengan ditandatanganinya perjanjian Gadai Deposito No. CRO.KP/100/PGD/2017 pada tanggal 21 Juni 2017 antara Perusahaan dan Mandiri.

Seluruh fasilitas pinjaman Perusahaan dan AA dijamin dengan detail berikut, yang juga terikat secara *cross-collateralized* dan *cross-default* dengan fasilitas pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

• *Treasury Line Facility*

On March 19, 2020, Mandiri and the Company agreed and acceding to make changes and/or additions to the terms and conditions working capital of credit facility by holding Addendum VI on Treasury Line Agreement No. CRO.KP/011/TL/2016 Deed No. 08 dated February 5, 2016. Total facility available of up to a maximum of USD3,000,000 with purpose of use being for carrying out transactions of treasury products for the purpose of hedging for increase in yield and not for speculation. This facility is used for L/C export/import and/or fulfillment of other foreign currency liabilities. The facility will be extended from the dated of March 26, 2020 until March 25, 2021 which extended until March 25, 2022 (Note 37).

This loan agreement contain several requirement such as maintaining financial ratios and restrictions on: merger and acquisition, dividend distribution, acting as guarantor, change of shareholders or change of unit business, or transfer of most of assets to another party.

On June 21, 2017 through letter No. OPS.CRO/CCL.406/ADD/2017 on "Addendum II (Second) to the Revolving Capital Credit Agreement No. CRO.KP/008/KMK/2016, Deed No. 05 dated February 5, 2016 on Collateral Changes ". Mandiri has agreed to amend the terms and conditions of Working Capital Loan Facility ("Credit Facility") on behalf of the Company.

The change of collateral is by swapping a plot of land located in Bandung with a guarantee value of Rp1,836 million with the security of Mandiri deposits on behalf of the Company with a nominal value of at least Rp2 billion. The deposit guarantee has been approved by signing the Pawn Agreement No. CRO.KP/100/PGD/2017 on June 21, 2017 between the Company and Mandiri.

Loan facilities of the Company and AA are collateralized by the following items, which are also used for cross-collateral and cross-default of the short-term bank loans as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

Daftar Jaminan	Perusahaan Pemilik Jaminan/ The Collateral's Owner	Nilai Jaminan/ Collateral Value (Rp)		List of Collateral
		2020	2019	
a. 11 (sebelas) bidang tanah dan segala sesuatu termasuk bangunan yang melekat.	Perusahaan, TSM dan AA / The Company, TSM and AA	142.766.000.000	142.766.000.000	a. 11 (eleven) units of land and everything thereon including buildings.
b. Mesin-mesin	Perusahaan, TSM dan AA / The Company, TSM and AA	27.051.000.000	27.051.000.000	b. Machineries
c. Persediaan	Perusahaan / The Company	80.000.000.000	80.000.000.000	c. Inventories
d. Piutang usaha	Perusahaan / The Company	60.000.000.000	50.000.000.000	d. Trade receivables
e. Deposito berjangka	Perusahaan / The Company	2.036.000.000	2.036.000.000	e. Time deposits

- Pada tanggal 17 April 2020, Perusahaan mengajukan surat permohonan penurunan tingkat suku bunga pinjaman terkait adanya pandemi COVID-19 yang belum dapat dipastikan sampai kapan selesainya, dengan ini pihak Mandiri berdasarkan surat No. CM2.JPM/442/2020 tanggal 29 April 2020 menyetujui untuk menyesuaikan suku bunga kredit Perusahaan dalam kondisi luar biasa pandemi COVID-19 dengan rincian sebagai berikut (Catatan 37):

- On April 17, 2020 the Company submitted a letter requesting a reduction in the loan interest rate related to the COVID-19 pandemic which could not be confirmed until when it was over, hereby Mandiri based on letter No. CM2.JPM/442/2020 dated April 29, 2020 agreed to adjusting the Company's credit interest rates under the extraordinary conditions of a COVID-19 pandemic with the following details (Note 37):

Fasilitas/Facility	Semula/Formerly	Menjadi/Becomes	Efektif/Effective	Kembali normal/Return to normal
KMK Revolving	11.00% p.a.	9.25% p.a.	1 Mei 2020 - 31 Desember 2020 / May 1, 2020 - December 31, 2020	11.00% p.a. 1 Januari 2021 / on January 1, 2021
KMK Transaksional	11.00% p.a.	9,25% p.a.	1 Mei 2020 - 31 Desember 2020 / May 1, 2020 - December 31, 2020	11.00% p.a. 1 Januari 2021 / on January 1, 2021

**15. UTANG USAHA**

**15. TRADE PAYABLES**

- a. Akun ini terdiri dari:

- a. This account consists of:

	2020	2019	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
PT Tira Stahlindo Indonesia	709.375.587	413.240.000	PT Tira Stahlindo Indonesia
PT Batam Citra International	-	12.859.522.500	PT Batam Citra International
Total pihak berelasi	709.375.587	13.272.762.500	Total related parties
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Smart Technology Gas	1.958.434.500	618.731.500	PT Smart Technology Gas
PT Air Products Indonesia	1.002.335.546	1.648.639.036	PT Air Products Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	9.367.752.691	12.231.126.724	Others (each below Rp1 billion)
Total pihak ketiga	12.328.522.737	14.498.497.260	Total third parties
<b>Total</b>	<b>13.037.898.324</b>	<b>27.771.259.760</b>	<b>Total</b>

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG USAHA (Lanjutan)**

b. Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Belum jatuh tempo	6.667.740.908	23.571.741.053	<i>Current</i>
Jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1 sampai dengan 30 hari	2.880.200.112	2.616.359.991	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai dengan 60 hari	967.254.738	911.562.250	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai dengan 90 hari	578.219.400	4.810.000	<i>61 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	1.944.483.166	253.546.466	<i>More than 90 days</i>
<b>Total</b>	<b><u>13.037.898.324</u></b>	<b><u>27.358.019.760</u></b>	<b><i>Total</i></b>

c. Rincian utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah	12.925.134.714	27.352.653.904	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	49.649.635	347.525	<i>US Dollar</i>
Euro	60.110.920	2.133.143	<i>Euro</i>
Yen Jepang	3.003.055	2.885.188	<i>Japanese Yen</i>
<b>Total</b>	<b><u>13.037.898.324</u></b>	<b><u>27.358.019.760</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**15. TRADE PAYABLES (Continued)**

b. The details of trade payables according to age were as follows:

c. The details of trade payables based on currencies were as follows:

**16. UTANG LAIN-LAIN**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b><i>Third Parties</i></b>
Uang muka pelanggan	6.059.367.523	7.163.039.191	<i>Advances from customers</i>
Transportasi	433.134.687	320.385.161	<i>Transportation</i>
Jaminan botol	213.816.200	231.288.000	<i>Bottle deposits</i>
Jaminan pelanggan	211.425.000	509.657.538	<i>Customer deposits</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	1.520.641.954	2.079.744.003	<i>Others (each below Rp100 million)</i>
<b>Total</b>	<b><u>8.438.385.364</u></b>	<b><u>10.304.113.893</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**16. OTHER PAYABLES**

**17. PERPAJAKAN**

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	917.175.000	1.742.824.606	<i>Value - Added Tax ("VAT")</i>
Pajak Penghasilan: Pasal 21	3.875.085	-	<i>Income tax: Article 21</i>
<b>Total</b>	<b><u>921.050.085</u></b>	<b><u>1.742.824.606</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**17. TAXATION**

a. Prepaid Taxes

**17. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**17. TAXATION (Continued)**

**b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan**

Taksiran tagihan pajak merupakan kelebihan pembayaran pajak di Kelompok Usaha, yang menurut pendapat manajemen dapat diperoleh kembali, dengan rincian sebagai berikut:

**b. Estimated Claims for Tax Refund**

Estimated claims for tax refund represent claims for overpayment of income taxes by the Group, that the management believes can be recovered, with details as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
2019	716.521.170	716.521.170	2019
2020	2.348.317.749	-	2020
<b>Total</b>	<b>3.064.838.919</b>	<b>716.521.170</b>	<b>Total</b>

**c. Utang Pajak**

**c. Taxes Payable**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Perusahaan</b>			<b>Company</b>
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	23.002.222	-	Article 4 (2)
Pasal 21	1.445.943.695	935.968.756	Article 21
Pasal 23	30.786.405	39.009.392	Article 23
Pasal 25	-	117.107	Article 25
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	52.257.536	17.813.153	Article 21
Pasal 23	362.501	539.501	Article 23
Pasal 29	5.996.987	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") - Neto	51.317.710	49.487.456	Value - Added Tax ("VAT") - Net
<b>Total</b>	<b>1.609.667.056</b>	<b>1.042.935.365</b>	<b>Total</b>

**d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

Manfaat (beban) pajak penghasilan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

**d. Income Tax Benefit (Expense)**

Income tax benefit (expense) of the Group was as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Pajak kini</b>			<b>Current tax</b>
Perusahaan	-	(2.227.092.000)	<i>Company</i>
Entitas Anak	(102.771.369)	(287.112.937)	<i>Subsidiaries</i>
<b>Total</b>	<b>(102.771.369)</b>	<b>(2.514.204.937)</b>	<b>Total</b>
<b>Pajak tangguhan</b>			<b>Deferred tax</b>
Perusahaan	950.322.919	614.350.422	<i>Company</i>
Entitas Anak	487.779.489	76.120.854	<i>Subsidiaries</i>
<b>Total</b>	<b>1.438.102.408</b>	<b>690.471.275</b>	<b>Total</b>
<b>Neto</b>	<b>1.335.331.039</b>	<b>(1.823.733.662)</b>	<b>Net</b>

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**17. TAXATION (Continued)**

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

- e. Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019, were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.026.256.821	3.075.237.977	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	<u>(981.163.020)</u>	<u>(867.756.408)</u>	<i>Loss of subsidiaries before income tax expense</i>
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	<u>45.093.801</u>	<u>3.942.994.385</u>	<i>Income before income tax expense of the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan imbalan kerja	232.083.499	2.211.240.200	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(324.948.191)	219.995.206	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyusutan aset hak guna	4.020.477.314	-	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>720.762.497</u>	<u>26.166.280</u>	<i>Provision for impairment losses on receivables</i>
Total beda temporer	<u>4.648.375.119</u>	<u>2.457.401.686</u>	<i>Temporary differences total</i>
Beda tetap	<u>(5.051.075.188)</u>	<u>2.507.972.591</u>	<i>Permanent differences</i>
Laba (rugi) kena pajak - pembulatan	(357.606.000)	8.908.368.000	<i>Taxable income (loss) - rounding</i>
Kompensasi rugi fiskal tahun lalu	-	-	<i>Fiscal loss carry forward</i>
<b>Laba kena pajak</b>	<b>-</b>	<b>8.908.368.000</b>	<b><i>Taxable income</i></b>
<b>Pajak Penghasilan</b>	<b>-</b>	<b>2.227.092.000</b>	<b><i>Income Tax</i></b>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>(2.348.317.749)</u>	<u>(2.943.613.170)</u>	<i>Prepayments of income tax</i>
<b>Taksiran Utang Pajak (Lebih bayar) pajak penghasilan</b>	<b><u>(2.348.317.749)</u></b>	<b><u>(716.521.170)</u></b>	<b><i>Estimated under (over paid) income Tax</i></b>
<b>Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan</b>	<b><u>(2.348.317.749)</u></b>	<b><u>(716.521.170)</u></b>	<b><i>Estimated Claim Tax for Refund</i></b>

**f. Pajak Tangguhan**

**f. Deferred Tax**

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1 2020</i>	Penyesuaian atas Penerapan PSAK No. 71/ <i>Adjustment upon Application of SFAS No. 71</i>	Penyesuaian atas Penerapan PSAK No. 73/ <i>Adjustment upon Application of SFAS No. 73</i>	Penyesuaian Perubahan Tarif Pajak/ <i>Adjustment in tax rate effect</i>		Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited (Charged) to Other Comprehensive Income</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited (Charged) to Other Comprehensive Income</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31 2020</i>	
				Laba Rugi/ <i>Profit or loss</i>	Komprehensif lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>						
Aset Pajak Tangguhan Perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Deferred Tax Assets The Company</i>
Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Liabilitas imbalan kerja	41.482.394	-	-	(3.220.205)	(1.757.682)	(48.452.306)	12.889.669	-	-	941.870	<i>Employee benefits liabilities</i>
Piutang usaha	83.143.550	43.467.740	-	(15.193.356)	-	(32.930.393)	-	-	-	78.487.541	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	2.766.454	-	-	(331.973)	-	1.217.240	-	-	-	3.651.721	<i>Other Receivables</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	(63.495.587)	-	-	7.619.497	-	(1.217.240)	-	-	-	(57.093.330)	<i>Allowance for deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan Entitas anak	63.896.811	43.467.740	-	(11.126.037)	(1.757.682)	(81.382.699)	12.889.669	-	-	25.987.802	<i>Subsidiary's deferred tax assets</i>
<b>Total Aset pajak tangguhan - Neto</b>	<b>63.896.811</b>	<b>43.467.740</b>	-	<b>(11.126.037)</b>	<b>(1.757.682)</b>	<b>(81.382.699)</b>	<b>12.889.669</b>	-	-	<b>25.987.802</b>	<b><i>Total deferred tax assets - Net</i></b>



**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**17. TAXATION (Continued)**

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1 2020	Penyesuaian atas Penerapan PSAK No. 71/ Adjustment upon Application of SFAS No. 71	Penyesuaian atas Penerapan PSAK No. 73/ Adjustment upon Application of SFAS No. 73	Penyesuaian Perubahan Tarif Pajak/ Adjustment in tax rate effect/ Pembayaran		Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31 2020	
				Laba Rugi/ Profit or Loss	Komprehensif lain/ Other Comprehensive Income					
<b>Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan</b>										<i>Deferred tax liability The Company</i>
Liabilitas imbalan kerja	5.412.847.867	-	-	(442.858.259)	(206.683.484)	51.058.370	1.355.994.371	-	6.170.358.865	<i>Employee benefits liabilities</i>
Piutang usaha	309.122.991	2.205.222.977	-	(301.721.515)	-	158.567.749	-	-	2.371.192.202	<i>Trade receivables</i>
Aset tetap	(21.744.267.525)	-	-	206.299.959	2.590.000.045	(71.488.602)	(4.636.998.335)	-	(23.656.454.458)	<i>Fixed assets</i>
Aset hak guna	-	-	(3.883.001.740)	465.960.209	-	884.505.009	-	-	(2.532.536.522)	<i>Right-of-use assets</i>
	(16.022.296.667)	2.205.222.977	(3.883.001.740)	(72.319.606)	2.383.316.561	1.022.642.526	(3.281.003.964)	-	(17.647.439.913)	
<b>Entitas Anak</b>										<i>Subsidiaries</i>
Liabilitas imbalan kerja	517.355.631	-	-	(23.039.991)	(39.042.686)	68.690.650	76.414.970	-	600.378.574	<i>Employee benefits liabilities</i>
Persediaan	38.889.215	-	-	-	-	(38.889.215)	-	-	-	<i>Inventories</i>
Piutang usaha	-	11.444.804	-	(1.373.376)	-	6.429.724	-	-	16.501.152	<i>Trade receivables</i>
Aset tetap	(7.025.163.486)	-	-	566.200.023	483.367.370	546.751	(443.300.000)	2.312.500.000	(4.105.849.342)	<i>Fixed Assets</i>
Aset hak guna	-	-	989.152	(118.698)	-	371.238	-	-	1.241.692	<i>Right-of-use assets</i>
	(6.468.918.640)	11.444.804	989.152	541.667.958	444.324.684	37.149.148	(366.885.030)	2.312.500.000	(3.487.727.924)	
<b>Total Liabilitas pajak tangguhan - Neto</b>	<b>(22.491.215.307)</b>	<b>2.216.667.781</b>	<b>(3.882.012.588)</b>	<b>469.348.352</b>	<b>2.827.641.245</b>	<b>1.059.791.674</b>	<b>(3.647.888.994)</b>	<b>2.312.500.000</b>	<b>(21.135.167.837)</b>	<i>Total deferred tax liability - Net</i>

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31 2019	
<b>Entitas Anak</b>						<i>Subsidiaries</i>
Liabilitas imbalan kerja	39.164.120	5.289.748	(2.971.474)	-	41.482.394	<i>Employee benefits liabilities</i>
Piutang usaha	83.143.550	-	-	-	83.143.550	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	1.383.227	1.383.227	-	-	2.766.454	<i>Other Receivables</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	(62.112.360)	(1.383.227)	-	-	(63.495.587)	<i>Allowance for deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan Entitas anak	61.578.537	5.289.748	(2.971.474)	-	63.896.811	<i>Subsidiary's deferred tax assets</i>
<b>Total Aset pajak tangguhan - Neto</b>	<b>61.578.537</b>	<b>5.289.748</b>	<b>(2.971.474)</b>	<b>-</b>	<b>63.896.811</b>	<i>Total deferred tax assets - Net</i>
<b>Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan</b>						<i>Deferred tax liability The Company</i>
Liabilitas imbalan kerja	4.495.804.464	552.810.050	364.233.353	-	5.412.847.867	<i>Employee benefits liabilities</i>
Piutang usaha	302.581.421	6.541.570	-	-	309.122.991	<i>Trade receivables</i>
Aset tetap	(21.799.266.327)	54.998.802	-	-	(21.744.267.525)	<i>Fixed assets</i>
	(17.000.880.442)	614.350.422	364.233.353	-	(16.022.296.667)	
<b>Entitas Anak</b>						<i>Subsidiaries</i>
Liabilitas imbalan kerja	1.919.608.947	70.685.671	(131.637.697)	(1.341.301.290)	517.355.631	<i>Employee benefits liabilities</i>
Persediaan	38.889.215	-	-	-	38.889.215	<i>Inventories</i>
Aset tetap	(6.559.641.292)	145.435	(2.312.500.000)	1.846.832.371	(7.025.163.486)	<i>Fixed Assets</i>
	(4.601.143.130)	70.831.106	(2.444.137.697)	505.531.081	(6.468.918.640)	
<b>Total Liabilitas pajak tangguhan - Neto</b>	<b>(21.602.023.572)</b>	<b>685.181.528</b>	<b>(2.079.904.344)</b>	<b>505.531.081</b>	<b>(22.491.215.307)</b>	<i>Total deferred tax liability - Net</i>

**Perppu No. 1 Tahun 2020 (UU No. 2 Tahun 2020)**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perppu 1 - 2020), yang mengatur, antara lain:

**Perppu No. 1 Year 2020 (Law No. 2 Year 2020)**

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia ("Perppu") Number 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease 2019 Pandemic (Covid-19) and/or in order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability ("Perppu 1 - 2020"), which stipulates, among others:

**17. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

- Penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak Badan dari 25% menjadi 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021;
- Penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak Badan dari 22% menjadi 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya;
- Pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas untuk wajib pajak yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak berlakunya Perppu 1 – 2020 tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan pada tahun mendatang.

**g. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak**

Selama tahun 2020, Perusahaan dan beberapa entitas anak telah menerima Surat Tagihan Pajak (“STP”) sebagai berikut:

	<u>Pasal 21/ Article 21</u>	<u>Pasal 23/ Article 23</u>	<u>Pasal 4 (2)/ Article 4 (2)</u>	<u>PPN/ VAT</u>	<u>Pajak Badan/ Income Tax</u>	<u>Total/ Total</u>	
<b>Perusahaan</b>							<b>Company</b>
STP untuk tahun fiskal 2019	107.775.859	-	613.129	-	1.000.000	109.388.988	STP for fiscal year 2019
STP untuk tahun fiskal 2018	1.254.837	1.906.853	755.555	-	-	3.917.245	STP for fiscal year 2018
<b>Entitas Anak</b>							<b>Subsidiary</b>
STP untuk tahun fiskal 2019	1.192.241	-	-	3.000.000	13.032.181	17.224.422	STP for fiscal year 2019
STP untuk tahun fiskal 2018	-	106.000	-	-	-	106.000	STP for fiscal year 2018
<b>Total</b>	<b>110.222.937</b>	<b>2.012.853</b>	<b>1.368.684</b>	<b>3.000.000</b>	<b>14.032.181</b>	<b>130.636.655</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dan beberapa entitas anak telah melunasi seluruh kewajiban perpajakan tersebut.

**h. Pengampunan Pajak**

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak.

**17. TAXATION (Continued)**

- Decrease in the corporate income tax rate from 25% to become 22% for fiscal year 2020 and 2021;
- Decrease in the corporate income tax rate from 22% to become 20% for fiscal year 2022 and onwards;
- Further reduction of tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate for income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rate will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities from the enactment date of the Perppu 1 – 2020.

Management believes that deferred tax assets can be utilized in future years.

**g. Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters**

During 2020, the Company and certain subsidiaries received Tax Collection Letters (“STP”) as follows:

As of December 31, 2020, the Company and certain subsidiaries had fully settled those tax obligations.

**h. Tax Amnesty**

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty.

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Kelompok Usaha telah melaksanakan pengampunan pajak ini dengan memperoleh SKPP per tanggal 14 Desember 2016 sebesar Rp7.500.000, 23 Desember 2016 sebesar Rp5.000.000, per tanggal 15 Maret 2017 sebesar Rp5.000.000 dan per tanggal 24 Maret 2017 sebesar Rp10.730.000.

**17. TAXATION (Continued)**

The Group has participated in this tax amnesty obtaining SKPP as of December 14, 2016 amounting Rp7.500.000, December 23, 2016 amounting to Rp5,000,000, as of March 15, 2017 amounting to Rp5,000,000 and SKPP as of March 24, 2017 amounting to Rp10,730,000.

**18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Operasional	1.664.924.007	1.161.994.943	Operational
Jasa profesional	295.000.000	166.500.000	Professional fees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	774.356.389	220.946.573	Others (each below Rp100 million)
<b>Total</b>	<b>2.734.280.396</b>	<b>1.549.441.516</b>	<b>Total</b>

**18. ACCRUED EXPENSES**

**19. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas Anak memiliki liabilitas pembiayaan konsumen kepada:

**19. CONSUMER FINANCING LIABILITIES**

As of December 31, 2020 and 2019, the Subsidiaries had consumer finance liabilities to:

Konsumen	Jenis	<b>2020</b>	<b>2019</b>	Type	Lessors
PT HINO Finance Indonesia	Kendaraan	202.261.639	-	Vehicles	PT HINO Finance Indonesia
PT Chandra Sakti Utama Leasing	Kendaraan	40.546.574	130.745.364	Vehicles	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Mandiri Tunas Finance	Kendaraan	6.865.207	89.248.200	Vehicles	PT Mandiri Tunas Finance
Total		249.673.420	219.993.564		Total
Dikurangi bagian jangka pendek		92.522.206	172.581.745		Less short-term portion
<b>Bagian Jangka Panjang</b>		<b>157.151.214</b>	<b>47.411.819</b>		<b>Long-Term Portion</b>

Pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen di masa mendatang, serta nilai sekarang atas pembayaran minimum liabilitas pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Future minimum consumer finance liabilities payments, together with the present value of net minimum consumer finance liabilities payments, were as follows:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
2020	-	198.636.000	2020
2021	117.654.962	49.873.000	2021
2022	67.782.000	-	2022
2023	67.782.000	-	2023
2024	50.836.500	-	2024
Total pembayaran minimum	304.055.462	248.509.000	Total minimum payments
Bunga belum jatuh tempo	(54.382.042)	(28.515.436)	Interest not yet due
Nilai kini pembayaran minimum	249.673.420	219.993.564	Present value of minimum payments
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(92.522.206)	(172.581.745)	Current maturities
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>157.151.214</b>	<b>47.411.819</b>	<b>Long-Term Portion</b>

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN**

*(Lanjutan)*

Kelompok Usaha memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen untuk pemilikan kendaraan.

Kelompok Usaha mengakui beban bunga pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp37.155.640 dan Rp35.265.654 disajikan sebagai "Beban Keuangan" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

Liabilitas pembiayaan konsumen dalam mata uang Rupiah.

**19. CONSUMER FINANCING LIABILITIES (Continued)**

*The Group obtained consumer finance facility for purchase of vehicles.*

*The Group recognized interest expense on December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp37,155,640 and Rp35,265,654 respectively, presented under "Financing Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).*

*The consumer financing liabilities are denominated in Rupiah currency.*

**20. LIABILITAS SEWA**

**20. LEASE LIABILITIES**

	<b>1 Januari 2020 Setelah Penerapan Awal PSAK No. 73/ January 1, 2020 After Initial Implementation of SFAS No. 73</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2020</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Komitmen sewa operasi berdasarkan perjanjian sewa Menggunakan suku bunga 4,22% - 6,88%	15.926.344.792 <u>(1.207.267.414)</u>	10.719.296.359 <u>(535.081.800)</u>	Operating lease commitments based on lease agreement Using an interest rate of 4.22% - 6.88%
<b>Nilai Tercatat</b>	<b><u>14.719.077.378</u></b>	<b><u>10.184.214.559</u></b>	<b>Carrying Amount</b>

Klasifikasi jatuh tempo liabilitas sewa pihak ketiga adalah sebagai berikut:

*The classification maturity of lease liability in third party were as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	6.362.315.234	-	PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
PT CSM Corporatama	3.703.576.728	-	PT CSM Corporatama
PT Takari Kokoh Sejahtera	118.322.597	-	PT Takari Kokoh Sejahtera
Sub-total	10.184.214.559	-	Sub-total
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(5.494.092.950)</u>	-	Less short-term portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>4.690.121.609</u></b>	<b>-</b>	<b>Long-term portion</b>

Sesuai Catatan 38, mulai tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha melakukan penerapan PSAK No. 73 "Sewa" dan memilih metode retrospektif dengan dampak kumulatif. Perusahaan telah melakukan pengkajian dan menentukan bahwa transisi standar baru memiliki dampak terhadap saldo laba pada 1 Januari 2020 sebesar Rp3.984.850.014.

*Refer to the Note 38, from January 1, 2020, the Group has early adopted SFAS No. 73 "Lease" using retrospectively with the cumulative effect method. The Company has assessed and determined that the transition to the new standard has impact to the Group's retained earnings as of January 1, 2020 amounting to Rp3,984,850,014.*

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan ditempatkan di PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Aset program terdiri dari uang tunai.

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 24, "Imbalan Kerja" dalam mengakui biaya manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan, GLS dan AA pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan pada 31 Desember 2020 dan PT Bumi Dharma Aktuaria pada 31 Desember 2019 dalam laporannya masing-masing tertanggal 8 Maret 2021 dan 20 Mei 2020 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tingkat diskonto	6,50%	7,36% - 7,68%	Discount rate
	per tahun/ <i>per annum</i>	per tahun/ <i>per annum</i>	
Tingkat kenaikan gaji	3,00%	3,00%	Salary growth rate
	per tahun/ <i>per annum</i>	per tahun/ <i>per annum</i>	
Tabel mortalita	TMI IV-2019	TMI IV-2019	Mortality table
Usia pensiun normal	56 tahun/ <i>years</i>	56 tahun/ <i>years</i>	Normal retirement age

Jumlah yang dicakup pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang berasal dari liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak tertentu sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The Company has a contributory pension plan covering substantially all of its eligible permanent employees. Retirement contributions by the Company are placed with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. The pension plan's assets consists of cash.

The Group has applied SFAS 24, "Employee Benefits" as the framework to recognize employee benefits as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Employee benefits liabilities of the Company, GLS and AA as of December 31, 2020 and 2019 were calculated by independent actuaries Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan as of December 2020 and PT Bumi Dharma Aktuaria as of December 31, 2019 whose reports dated March 8, 2021 and May 20, 2020 respectively, used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Company and certain Subsidiaries liabilities in respect of these employment benefits were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	31.141.192.658	24.164.566.954	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	(360.832.161)	(277.823.383)	Fair value of plan assets
<b>Nilai Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan - Neto</b>	<b><u>30.780.360.497</u></b>	<b><u>23.886.743.571</u></b>	<b>Employee Benefits Liabilities - Net</b>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits were as follow:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Laba rugi</b>			<b>Profit or loss</b>
Beban jasa kini	1.811.180.229	1.591.028.114	Current service cost
Beban bunga	1.699.841.482	1.706.681.285	Interest cost
Pendapatan bunga	(21.336.836)	(20.909.830)	Interest income
Sub-total (Catatan 28)	<u>3.489.684.875</u>	<u>3.276.799.569</u>	Sub-total (Note 28)



**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>			<i>Other comprehensive income</i>
Penyesuaian pengalaman	6.569.540.952	918.496.726	<i>Experience adjustments</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<u><b>10.059.225.827</b></u>	<u><b>4.195.296.295</b></u>	<i>Ending Balance</i>

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

*Movement in the employee benefits liability were as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal tahun	23.886.743.571	25.818.310.125	<i>Beginning of the year</i>
Beban diakui pada laporan konsolidasian:			<i>Expense charged in the consolidated statement of:</i>
Penyesuaian	-	(5.365.205.159)	<i>Adjustment</i>
Laba rugi (Catatan 28)	3.489.684.875	3.276.799.569	<i>Profit or loss (Notes 28)</i>
Penghasilan komprehensif lain	6.569.540.952	918.496.726	<i>Other comprehensive income</i>
Transfer PBO	311.654.394	-	<i>Transfer PBO</i>
Pembayaran manfaat	(3.477.263.295)	(761.657.690)	<i>Benefits paid</i>
<b>Liabilitas Imbalan Kerja</b>	<u><b>30.780.360.497</b></u>	<u><b>23.886.743.571</b></u>	<i>Employee Benefits Liabilities</i>

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

*Movements of fair value of plan assets were as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	277.823.383	253.452.486	<i>Fair value of plan assets at beginning of year</i>
Penyesuaian			<i>Adjustment</i>
Pendapatan bunga	21.336.836	20.909.830	<i>Interest income</i>
Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya	61.671.942	3.461.067	<i>Remeasurements charged to other comprehensive income</i>
<b>Nilai Wajar Aset Program Akhir Tahun</b>	<u><b>360.832.161</b></u>	<u><b>277.823.383</b></u>	<i>Fair Value of Plan Assets At End of Year</i>

Tabel di bawah ini memberikan analisis kuantitatif pada dampak kewajiban manfaat pasti untuk setiap asumsi aktuarial yang signifikan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*The tables below provide quantitative analysis on the impact on defined benefits liability for each significant actuarial assumption as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:*

<b>Analisa sensitivitas</b>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<i>Sensitivity Analysis</i>
Tingkat diskonto - 100 basis poin	2.197.381.565	1.539.719.386	<i>Discount rate - 100 basis points</i>
Tingkat diskonto + 100 basis poin	(1.953.750.640)	(1.374.185.587)	<i>Discount rate + 100 basis points</i>
Tingkat kenaikan gaji -100 basis poin	(2.631.450.145)	(1.438.560.995)	<i>Salary Increase rate - 100 basis points</i>
Tingkat kenaikan gaji +100 basis poin	2.023.555.054	1.588.954.467	<i>Salary Increase rate + 100 basis points</i>

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja karyawan yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

<u>Periode</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>Period</u>
Dalam satu (1) tahun	1.688.559.271	3.583.245.031	Within one (1) year
satu (1) tahun sampai lima (5) tahun	15.596.424.137	9.184.631.050	one (1) year to five (5) years
lima (5) tahun sampai sepuluh (10) tahun	18.552.366.252	16.546.149.323	five (5) years to ten (10) years
Lebih dari sepuluh (10) tahun	54.969.765.943	68.423.347.705	More than ten (10) years
<b>Total</b>	<b>90.807.115.603</b>	<b>97.737.373.109</b>	<b>Total</b>

**21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)**

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as of December 31, 2020 and 2019, were as follows:

**22. MODAL SAHAM**

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan catatan oleh PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

**22. CAPITAL STOCK**

Details of the Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2020 and 2019 based on registration by PT Sinartama Gunita were as follows:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Issued and Paid Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Share Capital</u>	<u>Shareholders</u>
PT Widjajatunggal Sejahtera	259.426.340	44,12	25.942.634.000	PT Widjajatunggal Sejahtera
PT Martensite Unggul	247.879.660	42,16	24.787.966.000	PT Martensite Unggul
PT Penta Widjaja Investindo Koperasi Karyawan	21.605.000	3,67	2.160.500.000	PT Penta Widjaja Investindo Koperasi Karyawan
PT Tira Austenite Tbk	156.000	0,03	15.600.000	PT Tira Austenite Tbk
Johnny Santoso*)	70.000	0,01	7.000.000	Johnny Santoso*)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	58.863.000	10,01	5.886.300.000	Public (each below 5%)
<b>Total</b>	<b>588.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>58.800.000.000</b>	<b>Total</b>

\*) Komisaris (Catatan 1d)

\*) Commissioner (Note 1d)

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Additional paid-in capital as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Agio saham dari penawaran umum terbatas	10.500.000.000	10.500.000.000	Share premium from limited public offering
Biaya emisi saham	(1.914.738.539)	(1.914.738.539)	Stock issuance costs
Kelebihan nilai pasar saham ESOP	908.400.000	908.400.000	Excess of exercise price of ESOP
Sub-total	9.493.661.461	9.493.661.461	Sub-total

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pengampunan pajak	43.455.300	43.455.300
Divestasi entitas anak	<u>(15.225.300)</u>	<u>(15.225.300)</u>
Total pengampunan pajak setelah divestasi entitas anak (Catatan 17h)	<u>28.230.000</u>	<u>28.230.000</u>
<b>Total</b>	<b><u>9.521.891.461</u></b>	<b><u>9.521.891.461</u></b>

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)**

<i>Tax amnesty</i>
<i>Divestment subsidiary</i>
<i>Total tax amnesty after divestment subsidiary (Note 17h)</i>
<b><i>Total</i></b>

**24. CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 oleh Jana Hanna Waturangi, S.H., tanggal 15 Juni 2015, pemegang saham menyetujui penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2014 sejumlah Rp480.372.551 sebagai dana cadangan umum Perusahaan.

**24. GENERAL RESERVE**

*Based on Notarial Deed No. 6 of Jana Hanna Waturangi, S.H., dated June 15, 2015, the Company's shareholders approved the appropriation of the Company's net income for the year 2014 amounting to Rp480,372,551 as the Company's general reserve.*

**25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 berasal dari Shinta Widjaja Kamdani dan pada tanggal 31 Desember 2019 berasal dari PT Sinar Persada Utama dan Shinta Widjaja Kamdani masing-masing sebesar Rp15.319 dan Rp4.799.994.425.

**25. NON-CONTROLLING INTEREST**

*Non-controlling interest in equity of subsidiaries as of December 31, 2020 from Shinta Widjaja Kamdani and as of December 31, 2019 from PT Sinar Persada Utama and Shinta Widjaja Kamdani amounted to Rp15,319 and Rp4,799,994,425, respectively.*

Kepentingan nonpengendali atas rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp20.894 dan Rp5.641.

*Non-controlling interest on comprehensive loss for the year ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp20,894 and Rp5,641, respectively.*

**26. PENJUALAN NETO**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Baja	184.558.141.944	187.367.414.674
Gas industri	59.483.608.573	79.383.939.440
Kelompok pabrikasi	4.331.430.858	10.806.264.896
Pemotongan dan pengelasan	<u>2.761.892.306</u>	<u>3.551.758.680</u>
<b>Total</b>	<b><u>251.135.073.681</u></b>	<b><u>281.109.377.690</u></b>

**26. NET SALES**

<i>Steel</i>
<i>Industrial gases</i>
<i>Manufacturing group</i>
<i>Cutting and welding</i>
<b><i>Total</i></b>

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

*There were no sales to any individual customers that exceeded 10% of total consolidated for the year ended December 31, 2020 and 2019.*

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 seluruhnya kepada pihak ketiga.

*All sales for year ended December 31, 2020 and 2019 were made to third parties.*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**27. COST OF GOODS SOLD**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	2.969.614.108	8.138.283.898	<i>Raw materials and indirect materials used</i>
Tenaga kerja langsung	1.690.548.636	1.700.132.209	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	1.415.751.664	6.559.399.679	<i>Factory overhead</i>
Penyusutan (Catatan 11)	979.591.449	995.819.519	<i>Depreciation (Note 11)</i>
<b>Total beban produksi</b>	<b>7.055.505.857</b>	<b>17.393.635.305</b>	<i>Total manufacturing costs</i>
Barang dalam proses			<i>Work-in-progress</i>
Awal tahun	4.767.990.403	8.901.979.123	<i>Beginning of year</i>
Penyesuaian divestasi entitas anak	-	(4.960.103.189)	<i>Adjustment divestment on subsidiaries</i>
Akhir tahun (Catatan 7)	(3.744.543.812)	(4.767.990.403)	<i>End of year (Note 7)</i>
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>8.078.952.448</b>	<b>16.567.520.836</b>	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	72.721.970.353	65.369.624.936	<i>Beginning of year</i>
Penyesuaian divestasi entitas anak	-	(440.812.208)	<i>Adjustment divestment on subsidiaries</i>
Pembelian	148.399.112.009	173.398.089.970	<i>Purchases</i>
Akhir tahun (Catatan 7)	(68.275.476.809)	(72.721.970.353)	<i>End of year (Note 7)</i>
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>160.924.558.001</b>	<b>182.172.453.181</b>	<i>Cost of Goods Sold</i>

Tidak ada pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

*There were no purchases from any individual suppliers that exceeded 10% of total consolidated net sales for the year ended December 31, 2020 and 2019.*

**28. BEBAN USAHA**

**28. OPERATING EXPENSES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Gaji dan upah	53.964.765.611	49.929.439.978	<i>Salaries and wages</i>
Pengangkutan dan pengemasan	5.645.412.730	6.408.104.749	<i>Transportation and packaging</i>
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	4.134.885.137	-	<i>Depreciation right-of-use assets (Note 12)</i>
Beban imbalan kerja (Catatan 21)	3.489.684.875	3.276.799.569	<i>Employee benefits expense (Note 21)</i>
Pajak dan perijinan	3.000.643.968	3.395.591.887	<i>Taxes and licenses</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	1.912.697.801	3.534.441.658	<i>Depreciation of fixed asset (Note 11)</i>
Penghapusan persediaan	1.903.081.766	135.122.478	<i>Inventory write-off</i>
Administrasi bank	1.736.518.360	1.893.049.835	<i>Bank charges</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.691.109.402	1.775.931.593	<i>Repairs and maintenance</i>
Listrik dan energi	1.654.990.581	1.746.633.889	<i>Electricity and energy</i>
Perjalanan	1.454.295.509	3.046.815.742	<i>Travel</i>
Jasa profesional	1.096.720.638	874.615.590	<i>Professional fees</i>
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	896.458.026	63.268.711	<i>Impairment loss on receivables (Notes 5 and 6)</i>

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. BEBAN USAHA (Lanjutan)**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Perlengkapan kantor	883.623.334	940.491.860
Telepon dan faksimili	639.694.028	700.802.227
Asuransi	350.549.520	302.774.964
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 juta)	3.346.611.141	6.620.166.734
<b>Total</b>	<b>87.801.742.427</b>	<b>84.644.051.464</b>

**28. OPERATING EXPENSES (Continued)**

<i>Office supplies</i>
<i>Telephone and facsimile</i>
<i>Insurance</i>
<i>Others (each below Rp300 million)</i>
<b>Total</b>

**29. BEBAN KEUANGAN**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Pinjaman bank	7.353.652.077	8.156.253.353
Liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 19)	37.155.640	35.265.654
<b>Total</b>	<b>7.390.807.717</b>	<b>8.191.519.007</b>

**29. FINANCING CHARGES**

<i>Bank loans</i>
<i>Consumer financing liabilities (Note 19)</i>
<b>Total</b>

**30. LABA PER SAHAM**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Laba neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.361.562.006	1.251.515.531
Total rata-rata tertimbang lembar saham biasa yang beredar	588.000.000	588.000.000
<b>Laba per Saham Dasar/ Dilusian (Angka Penuh)</b>	<b>4,02</b>	<b>2,13</b>

**30. EARNINGS PER SHARE**

<i>Net income attributable to the owners of the parent</i>
<i>Total weighted-average number of ordinary shares outstanding</i>
<b>Basic/Diluted Earnings per Share (Full Amount)</b>

Pada tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham biasa yang dapat menimbulkan pengaruh dilutif pada laba neto atau rugi neto per saham Perusahaan.

*As at the reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to dilution of net income or net loss per share of the Company.*

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**Sifat hubungan dengan pihak berelasi**

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of relationship with related parties**

<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Berelasi/ Nature of Relationship</b>	<b>Sifat Transaksi/ Nature of Transactions</b>
PT Widjajatunggal Sejahtera	Pemegang Saham/ Shareholder	Utang lain-lain pihak berelasi/ Other payables to related parties



**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**  
(Lanjutan)

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
(Continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Berelasi/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk	Pemegang Saham/ Shareholder	Utang lain-lain pihak berelasi/ Other payables to related parties
PT Hamana Works Tira Indonesia	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang pihak berelasi dan utang lain-lain pihak berelasi/ Due from related parties and other payables to related parties
PT Tira Stahlindo Indonesia	Ventura Bersama/ Joint Venture	Utang lain-lain pihak berelasi/ Other payables to related parties

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

*Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.*

**Transaksi dengan pihak berelasi**

**Transactions with related parties**

a. Piutang pihak berelasi

a. Due from related parties

	2020	2019	
PT Hamana Works Tira Indonesia	1.085.071.676	1.266.131.700	PT Hamana Works Tira Indonesia
<b>Total</b>	<b>1.085.071.676</b>	<b>1.266.131.700</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase piutang usaha - pihak berelasi terhadap total aset</b>	<b>0,31%</b>	<b>0,37%</b>	<b>Percentage of trade receivables- related parties to total assets</b>

Piutang pihak berelasi dari PT Hamana Works Tira Indonesia merupakan penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional yang merupakan pinjaman yang diberikan tanpa dikenakan bunga, diberikan tanpa jaminan.

*Due from PT Hamana Works Tira Indonesia represent reimbursement of costs related to operating expenses represent non-interest bearing loans, that are unsecured.*

b. Utang lain-lain pihak berelasi

b. Other payables to related parties

	2020	2019	
PT Tira Stahlindo Indonesia	210.000.000	210.000.000	PT Tira Stahlindo Indonesia
Koperasi Karyawan			Koperasi Karyawan
PT Tira Austenite Tbk	182.529.981	57.015.012	PT Tira Austenite Tbk
PT Batam Citra International	-	4.298.500.000	PT Batam Citra International
PT Widjajatunggal Sejahtera	-	187.235.358	PT Widjajatunggal Sejahtera
PT Hamana Works Tira Indonesia	-	41.657.000	PT Hamana Works Tira Indonesia
<b>Total</b>	<b>392.529.981</b>	<b>4.794.407.370</b>	<b>Total</b>

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)**

Utang lain-lain kepada PT Tira Stahlindo Indonesia berkaitan dengan biaya operasional. Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk merupakan pinjaman dana untuk dana pinjaman anggota koperasi. Seluruhnya merupakan pinjaman yang diberikan tanpa dikenakan bunga yang diberikan tanpa jaminan.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi dalam mata uang Rupiah.

- c. Imbalan jangka pendek yang diberikan ke Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar dan Rp8.468.662.903 dan Rp7.264.080.251 masing-masing pada 31 Desember 2020 dan 2019.

**32. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen Usaha**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini kegiatan usaha Kelompok Usaha terbagi dalam tiga kelompok segmen yaitu perdagangan dan distribusi barang-barang teknik; industri cetakan dan kawat las; dan perdagangan gas industri. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Kelompok Usaha. Seluruh pendapatan Kelompok Usaha berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

2020	Perdagangan dan distribusi barang-barang teknik/ <i>Trading and distribution of technical products</i>	Industri cetakan dan kawat las/ <i>Welding and molding</i>	Perdagangan gas industri/ <i>Distribution of industrial gases</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	2020
Penjualan eksternal neto	184.558.141.944	7.093.323.164	59.483.608.573	-	251.135.073.681	<i>External sales - net</i>
Penjualan antar segmen	383.923.440	3.832.707.776	-	(4.216.631.216)	-	<i>Inter-segment sales</i>
<b>PENJUALAN NETO</b>	184.942.065.384	10.926.030.940	59.483.608.573	(4.216.631.216)	251.135.073.681	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	122.261.927.239	6.659.561.292	36.219.700.686	(4.216.631.216)	160.924.558.001	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	56.683.822.824	5.743.567.472	25.374.352.131	-	87.801.742.427	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>HASIL SEGMENT</b>	5.996.315.321	(1.477.097.824)	(2.110.444.244)	-	2.408.773.253	<b>SEGMENT RESULTS</b>

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(Continued)**

*Other payable to PT Tira Stahlindo Indonesia is related to operating expenses. Koperasi Karyawan PT Tira Austenite Tbk represents loan for loan cooperative members. All of these represent non-interest bearing loans that are are unsecured.*

*Other payables to related parties are all denominated in Rupiah currency.*

- c. *Short-term compensation paid to Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp8,468,662,903 and Rp7,264,080,251 on December 31, 2020 and 2019, respectively.*

**32. SEGMENT INFORMATION**

**Business Segment**

*For management reporting purposes, the activities of the Group are currently organized into three segments, i.e. trading and distribution of technical products; welding and molding; and distribution of industrial gases. These segments are used as a basis for reporting the Group's primary segment information. All revenues of the Group are from Indonesia. Therefore, geographical segments are not presented.*

*Segment information based on business segments is presented below:*

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**32. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

<b>2020</b>	<b>Perdagangan dan distribusi barang-barang teknik/ Trading and distribution of technical products</b>	<b>Industri cetakan dan kawat las/ Welding and molding</b>	<b>Perdagangan gas industri/ Distribution of industrial gases</b>	<b>Eliminasi/ Eliminations</b>	<b>Konsolidasian/ Consolidated</b>	<b>2020</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>						<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Divestasi entitas anak dan ventura bersama					4.894.520.087	Divestment on subsidiaries and joint venture
Laba atas pelepasan aset tetap					2.238.670.099	Gain on disposal of fixed assets
Pendapatan sewa					360.750.000	Rent income
Pendapatan bunga					200.033.186	Interest income
Bagian atas rugi neto dari entitas ventura bersama					13.643.677	Equity in net loss of jointly venture entity
Denda pajak					(130.636.655)	Tax penalties
Rugi selisih kurs - neto					(1.033.627.844)	Loss on foreign exchange - net
Beban keuangan					(7.390.807.717)	Financing charges
Lain-lain neto					(535.061.265)	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Neto					(1.382.516.432)	Other charges - Net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>					1.026.256.821	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>					1.335.331.039	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>RUGI NETO</b>					<b>2.361.587.860</b>	<b>NET LOSS</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>						<b>OTHER INFORMATION</b>
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
Aset segmen	223.511.874.252	45.681.959.619	125.522.746.086	(49.755.312.855)	344.961.267.102	Segment assets
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	(174.357.521.085)	(12.497.316.358)	(36.688.262.975)	40.761.951.026	(182.781.149.392)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	2.115.300.337	51.937.200	3.444.854.529	-	5.612.092.066	Capital expenditures
Penyusutan	587.692.083	51.525.963	2.253.071.204	-	2.892.289.250	Depreciation
<b>2019</b>	<b>Perdagangan dan distribusi barang-barang teknik/ Trading and distribution of technical products</b>	<b>Industri cetakan dan kawat las/ Welding and molding</b>	<b>Perdagangan gas industri/ Distribution of industrial gases</b>	<b>Eliminasi/ Eliminations</b>	<b>Konsolidasian/ Consolidated</b>	<b>2019</b>
Penjualan eksternal neto	193.999.030.070	7.726.408.180	79.383.939.440	-	281.109.377.690	External sales - net
Penjualan antar segmen	37.628.058	6.673.063.396	-	(6.710.691.454)	-	Inter-segment sales
<b>PENJUALAN NETO</b>	194.036.658.128	14.399.471.576	79.383.939.440	(6.710.691.454)	281.109.377.690	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	128.867.165.457	10.585.368.055	49.430.611.123	(6.710.691.454)	182.172.453.181	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	51.243.660.917	3.532.110.315	29.868.280.232	-	84.644.051.464	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>HASIL SEGMENT</b>	13.925.831.754	281.993.206	85.048.085	-	14.292.873.045	<b>SEGMENT RESULTS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>						<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Laba atas pelepasan aset tetap					71.199.996	Gain on disposal of fixed assets
Pendapatan bunga					292.456.628	Interest income
Divestasi entitas anak					(1.946.337.317)	Divestment on subsidiaries
Beban keuangan					(8.191.519.007)	Financing charges
Pendapatan sewa					535.950.000	Rent income
Denda pajak					(864.332.211)	Tax penalties
Bagian atas laba neto dari entitas ventura bersama					265.186.175	Equity in net income of jointly venture entity
Rugi selisih kurs					115.695.120	Loss on foreign exchange
Lain-lain neto					(1.495.934.452)	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Neto					(11.217.635.068)	Other charges - Net

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**32. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

2019	Perdagangan dan distribusi barang-barang teknik/ <i>Trading and distribution of technical products</i>	Industri cetakan dan kawat las/ <i>Welding and molding</i>	Perdagangan gas industri/ <i>Distribution of industrial gases</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	2019
<b>RUGI SEBELUM</b>						<b>LOSS BEFORE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>					3.075.237.977	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>					(1.823.733.662)	<b>INCOME TAX BENEFIT</b>
<b>RUGI NETO</b>					<b>1.251.504.315</b>	<b>NET LOSS</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>						<b>OTHER INFORMATION</b>
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
Aset segmen	215.560.366.687	58.910.455.021	144.046.199.077	(78.444.392.476)	340.072.628.309	Segment assets
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	153.120.516.698	15.295.405.725	40.341.624.649	(35.292.596.252)	173.464.950.820	Segment liabilities
Pengeluaran belanja modal	148.119.145	10.028.755.600	446.962.000	-	10.623.836.745	Capital expenditures
Penyusutan	948.953.695	48.252.810	3.533.054.672	-	4.530.261.177	Depreciation

**33. INSTRUMEN KEUANGAN**

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada periode pelaporan:

The following table sets forth the carrying amount and estimated fair value of financial instruments that were carried on the consolidated statement of financial position as of the end of the reporting period:

	2020		2019		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amounts</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Values</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amounts</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Values</i>	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas tunai	400.664.774	400.664.774	446.569.342	446.569.342	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas di bank dan setara kas	7.884.998.833	7.884.998.833	5.724.653.352	5.724.653.352	Cash in bank and cash equivalents
Piutang usaha - neto	46.003.111.769	46.003.111.769	68.893.199.273	68.893.199.273	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	16.805.776.273	16.805.776.273	3.419.869.593	3.419.869.593	Other receivables
Piutang pihak berelasi	1.085.071.676	1.085.071.676	1.266.131.700	1.266.131.700	Due from related parties
Aset lancar lainnya - deposito	2.036.000.000	2.036.000.000	2.036.000.000	2.036.000.000	Other current assets - deposit
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>74.215.623.325</b>	<b>74.215.623.325</b>	<b>81.786.423.260</b>	<b>81.786.423.260</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Pinjaman bank jangka pendek	94.218.971.958	94.218.971.958	81.404.840.474	81.404.840.474	Short-term bank loans
Utang usaha	13.037.898.324	13.037.898.324	27.771.259.760	27.771.259.760	Trade payables
Utang lain-lain	8.438.385.364	8.438.385.364	10.304.113.893	10.304.113.893	Other payables
Beban masih harus dibayar	2.734.280.396	2.734.280.396	1.549.441.516	1.549.441.516	Accrued expenses
Liabilitas sewa	10.184.214.559	10.184.214.559	-	-	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen	249.673.420	249.673.420	219.993.564	219.993.564	Consumer finance liabilities
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>128.863.424.021</b>	<b>128.863.424.021</b>	<b>121.249.649.207</b>	<b>121.249.649.207</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**33. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

Berdasarkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas tunai, kas di bank dan setara kas, piutang usaha-neto, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya-deposito, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa, liabilitas pembiayaan konsumen).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

Based on SFAS No. 68, "Fair Value Measurement", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- (a) quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand, cash in bank and cash equivalents, trade receivables-net, other receivables, due from related parties, other current assets-deposit, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, consumer finance liabilities).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities.

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Other long-term financial assets and liabilities.

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the companies' own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.



**33. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas, piutang usaha dan utang usaha, terutama berasal langsung dari operasi Kelompok Usaha, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang dan pinjaman lainnya. Aset dan liabilitas keuangan lainnya Kelompok Usaha termasuk piutang lain-lain, uang jaminan, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha terdiri dari risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara lebih efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak kerugian yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Kelompok Usaha. Direksi telah mereviu dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko, termasuk juga risiko ekonomi dan risiko usaha Kelompok Usaha, yang dirangkum di bawah ini, dan juga memantau risiko akibat perubahan harga pasar yang timbul dari semua instrumen keuangan.

**a. Risiko kredit**

Aset keuangan Kelompok Usaha yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari seluruh aset keuangan, kecuali kas melampaui risiko kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Kas di bank dan setara kas	7.884.998.833	5.724.653.352
Piutang usaha - neto	46.003.111.769	68.893.199.273
Piutang lain-lain	16.805.776.273	3.419.869.593
Piutang pihak berelasi	1.085.071.676	1.266.131.700
Aset lancar lainnya - deposito	2.036.000.000	2.036.000.000
<b>Total</b>	<b>73.814.958.551</b>	<b>81.339.853.918</b>

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

*Other non-current financial assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.*

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Group's principal financial instruments consist of cash, trade receivables and trade payables, primarily arising directly from the Group's operations, short-term loans and long-term bank loans and other borrowings. The Group's other financial assets and liabilities include other receivables, refundable deposits, other payables, accrued expenses and the balances with related parties.*

*The main risks arising from financial instruments of the Group are credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage those risks and minimize potential adverse effects on the financial performance. The Board of Directors has reviewed and approved all policies for managing each risk, as well as economic risks and business risks of the Group, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.*

**a. Credit risk**

*The financial assets of the Group that have potential significant concentrations of credit risk consist principally of all financial assets, except cash on hand. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and monitoring of active accounts.*

*The Group's exposure to credit risk arises from default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments:*

<i>Cash in bank and cash equivalents</i>
<i>Trade receivables - net</i>
<i>Other receivables</i>
<i>Due from related parties</i>
<i>Other current assets - deposit</i>
<b>Total</b>

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

2020						
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired				Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Kas di bank dan setara kas	7.884.998.833	-	-	-	7.884.998.833	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - neto	31.143.471.644	9.419.977.075	692.983.252	1.410.563.454	46.003.111.769	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	16.805.776.273	-	-	-	16.805.776.273	Other receivables
Piutang pihak berelasi	1.085.071.676	-	-	-	1.085.071.676	Due from related parties
Aset lancar lainnya - deposito	2.036.000.000	-	-	-	2.036.000.000	Other current assets - deposit
<b>Total</b>	<b>58.955.318.426</b>	<b>9.419.977.075</b>	<b>692.983.252</b>	<b>1.410.563.454</b>	<b>73.814.958.551</b>	<b>Total</b>

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired, and past due but not impaired at the end of the reporting period were as follows:

2019						
Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired				Total/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year		
Kas di bank dan setara kas	5.724.653.352	-	-	-	5.724.653.352	Cash in banks and Cash equivalents
Piutang usaha - neto	44.337.229.611	11.425.978.566	1.585.707.682	873.786.917	68.893.199.273	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	315.545.328	750.000.000	-	1.552.976.532	3.419.869.593	Other receivables
Piutang pihak berelasi	1.266.131.700	-	-	-	1.266.131.700	Due from related parties
Aset lancar lainnya - deposito	2.036.000.000	-	-	-	2.036.000.000	Other current assets - deposit
<b>Total</b>	<b>53.679.559.991</b>	<b>12.175.978.566</b>	<b>1.585.707.682</b>	<b>2.426.763.449</b>	<b>81.339.853.918</b>	<b>Total</b>

**b. Risiko mata uang asing**

Kelompok Usaha terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Dolar AS dan Euro pada biaya-biaya tertentu terkait dengan pembelian material dan barang dagangan, beban pokok penjualan, serta aset dan liabilitas yang timbul dari operasi sehari-hari.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Kelompok Usaha mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**b. Foreign currency risk**

The Group is exposed to foreign currency exchange rate movements, primarily in US Dollar and Euro on certain costs related to purchase of materials and goods, cost of goods sold, and assets and liabilities arising from daily operations.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

Aset	2020		2019		Assets
	Dalam mata uang asli/ In original currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Dalam mata uang asli/ In original currency	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar AS	74.398	1.049.388.202	62.772	872.597.675	US Dollar
Euro	58.678	1.016.893.556	47.786	744.912.163	Euro

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

	2020		2019		
	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
<b>Total aset</b>					<b>Total assets</b>
Dolar AS	74.398	1.049.388.202	62.772	872.597.675	US Dollar
Euro	58.678	1.016.893.556	47.786	744.912.163	Euro
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek					Short-term bank loans
Dolar AS	292.426	4.124.666.153	310.900	4.321.818.171	US Dollar
Euro	531.630	9.213.210.600	318.233	4.960.800.085	Euro
Utang usaha					Trade payables
Dolar AS	3.520	49.649.635	25	347.525	US Dollar
Euro	3.469	60.110.920	137	2.133.145	Euro
Yen Jepang	22.005	3.003.055	22.546	2.885.188	Japanese Yen
<b>Total liabilitas</b>					<b>Total liabilities</b>
Dolar AS	295.946	4.174.315.788	310.925	4.322.165.696	US Dollar
Euro	535.098	9.273.321.520	318.370	4.962.933.230	Euro
Yen Jepang	22.005	3.003.055	22.546	2.885.188	Japanese Yen
<b>Liabilitas - Neto</b>					<b>Liabilities - Net</b>
Dolar AS	(221.547)	(3.124.927.586)	(248.153)	(3.449.568.021)	US Dollar
Euro	(476.420)	(8.256.427.964)	(270.584)	(4.218.021.067)	Euro
Yen Jepang	(22.005)	(3.003.055)	(22.546)	(2.885.188)	Japanese Yen
<b>Total</b>		<b>(11.384.358.605)</b>		<b>(7.670.474.276)</b>	<b>Total</b>

Jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang lainnya, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar sekitar Rp569 juta dan Rp383 juta.

If Rupiah weakened/strengthened by 5% against other currencies, income before income tax expense for the years ended December 31, 2020 and 2019 would have been decreased/increased by approximately Rp569 million and Rp383 million, respectively.

**c. Risiko suku bunga**

Kelompok Usaha dibiayai melalui pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang serta pinjaman lainnya, seperti kredit dari pihak bank dan uang muka dari pihak ketiga dan pihak berelasi. Pinjaman bank Kelompok Usaha khususnya berasal dari Bank Mandiri dalam nominasi mata uang Rupiah dan mempunyai tingkat suku bunga 9,25% dan 11,00% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**c. Interest rate risk**

The Group is financed through short-term and long-term bank loans and other borrowings, such as loans and advances from third parties and related parties. Bank loans of the Group, especially those from Bank Mandiri are nominated in Rupiah and have interest rates 9,25% and 11,00% as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Oleh sebab itu, Kelompok Usaha terekspos terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait terutama terhadap liabilitas pinjaman jangka pendek dan panjang serta aset dan liabilitas berbunga. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk mendapatkan suku bunga yang tersedia dan paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing mereka.

Therefore, The Group exposed to market risk for changes in interest rates related primarily to its short-term and long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Group has a policy of obtaining the most advantageous interest rates available without increasing its foreign currency risk.

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Kelompok Usaha juga berkewajiban untuk secara berkala memonitor penggunaan modal kerja sehingga lebih efektif dan mempunyai biaya modal yang paling efisien. Salah satu upaya manajemen dalam hal ini adalah melalui efektivitas manajemen modal kerja dan memperpendek periode perputaran kas operasional (*cash-to-cash cycle*).

Kelompok Usaha menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangkan pembayaran kembali, pertimbangan pelunasan, pembaharuan posisi jumlah pinjaman yang ada dan pendanaan alternatif, di antaranya melalui skema yang disebut *project financing*. Berdasarkan skenario tersebut, Kelompok Usaha menghitung dampak pada laba rugi dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang serta pinjaman lainnya Kelompok Usaha adalah dalam mata uang Rupiah, kecuali untuk fasilitas pembiayaan (*trade financing*) yang menggunakan mata uang Dolar AS.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika suku bunga meningkat/menurun sebesar 1% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba sebelum pajak penghasilan Kelompok Usaha untuk tahun yang bersangkutan masing-masing sebesar Rp1,6 miliar dan Rp814 juta lebih rendah/tinggi.

**d. Risiko likuiditas**

Manajemen risiko likuiditas dan pengelolaan modal kerja secara hati-hati berarti mempertahankan posisi kas dan bank serta menggunakan modal kerja secara efektif untuk mendukung kegiatan bisnis Kelompok Usaha. Kelompok Usaha telah menggunakan tolak ukur perputaran kas operasional (*cash to cash cycle*) dalam mengefektifkan perputaran modal kerja tersebut, dimana risiko ini akan terus diturunkan sejalan dengan kebijakan manajemen untuk menurunkan tingkat perputaran piutang dan persediaan Kelompok Usaha yang dikelolanya. Sementara itu, Kelompok Usaha juga menjaga keseimbangan antara keselarasan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran beban bunga dimasa yang akan datang).

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

*The Group also has the obligation to monitor on a periodic basis the use of working capital to be more effective and have the most efficient cost of capital. One of the management efforts is to create effective working capital management and to shorten the cash-to-cash cycle.*

*The Group analyzes its rates on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the repayment, redemption consideration, renewal of existing positions and alternative financing, including through a scheme called project financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. Short-term and long-term bank loans and other borrowings of the Group are denominated in Rupiah, except for funding facilities (trade financing), which is in US Dollar.*

*On December 31, 2020 and 2019, based on simple simulations performed, if interest rates increased/decreased by 1% with all other variables remaining constant, the Group's income before income tax expense for the year would be about amounting Rp1.6 billion and Rp814 million lower/higher, respectively.*

**d. Liquidity risk**

*Prudent liquidity risk management and management of working capital implies maintaining sufficient cash on hand and in bank and the effective use of working capital to support the Group's business activities. The Group already uses the benchmark cash turnover (cash to cash cycle) in effecting such turnover of working capital, in which this risk will continue to be lowered in line with the policy of management to reduce receivable and inventory levels. Meanwhile, the Group also maintains a balance between billing and accounts receivable through flexibility in the use of bank loans and other loans.*

*The following table analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including future interest payments).*

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

	<b>2020</b>			
	<b>Nilai arus kas kontraktual /</b>			
	<b>Contractual cash flows amounts</b>			
	<b>Sampai dengan</b>	<b>Lebih dari</b>	<b>Lebih dari</b>	
<b>1 tahun/ Within 1 year</b>	<b>1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years</b>	<b>5 tahun/ More than 5 years</b>		
Pinjaman bank jangka pendek	94.218.971.958	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	13.037.898.324	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	8.438.385.364	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	2.734.280.396	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	5.494.092.950	4.690.121.609	-	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen	92.522.206	157.151.214	-	Consumer financing liabilities
<b>Total</b>	<b>124.016.151.198</b>	<b>4.847.272.823</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<b>2019</b>				
<b>Nilai arus kas kontraktual /</b>				
<b>Contractual cash flows amounts</b>				
	<b>Sampai dengan</b>	<b>Lebih dari</b>	<b>Lebih dari</b>	
	<b>1 tahun/ Within 1 year</b>	<b>1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years</b>	<b>5 tahun/ More than 5 years</b>	
Pinjaman bank jangka pendek	81.404.840.474	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	27.771.259.760	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	10.304.113.893	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.549.441.516	-	-	Accrued expenses
Liabilitas pembiayaan konsumen	172.581.745	47.411.819	-	Consumer financing liabilities
<b>Total</b>	<b>121.202.237.388</b>	<b>47.411.819</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**e. Pengelolaan permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

**e. Capital management**

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates.



**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Untuk tujuan pengelolaan permodalan, manajemen menganggap jumlah kombinasi sumber modal eksternal (utang) dan internal yang berasal dari ekuitas serta saldo laba sebagai modal yang digunakan dalam keseluruhan investasi. Jumlah ekuitas neto pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dianggap optimal oleh manajemen setelah memperhatikan belanja modal yang diproyeksikan dan proyeksi peluang investasi dan bisnis strategis di tahun berikutnya. Selama beberapa tahun terakhir, laba sebelum pajak penghasilan, bunga, penyusutan dan amortisasi ("EBITDA") telah menjadi kendali penting Kelompok Usaha serta juga bagi pihak bank yang memberikan pinjaman kepada Kelompok Usaha. Kegiatan operasi yang berkelanjutan serta optimal dari Kelompok Usaha tergantung dari kemampuan mereka secara mandiri dalam pendanaan melalui sumber pendanaan di atas ("EBITDA").

EBITDA Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum bunga dan pajak penghasilan	9.450.692.382	11.151.061.864	Earning before interest and tax
Penyusutan dan amortisasi	7.027.174.387	4.530.261.177	Depreciation and amortization
<b>EBITDA</b>	<b>16.477.866.769</b>	<b>15.681.323.041</b>	<b>EBITDA</b>

Tidak terdapat perubahan pendekatan Kelompok Usaha untuk pengelolaan permodalan sepanjang tahun berjalan.

For capital management purposes, management considers the total combination of sources of external capital (debt) and from internal equity and retained earnings as used in the overall capital investment. The amount of capital as of December 31, 2020 and 2019 was based on the assumption that the amount of capital used by the Group is considered optimal by management after considering the projected capital expenditures and projections of investment and strategic business opportunities for the following year. Over the past few years, earnings before income taxes, interest, depreciation and amortization ("EBITDA") have become an important control figures for the Group, as well as for the lending banks. The continuing optimal operating activities of the Group depend on its strong self-financing ability through the above funding sources ("EBITDA").

The Group's EBITDA were as follows:

There were no changes in the Group's approach to capital management during the current year.

**35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Taksiran tagihan pajak yang tidak terealisasi	-	920.254.326	Estimated of unrealized claim tax
Dampak perubahan selisih kurs atas pinjaman bank jangka pendek	169.978.298	70.147.798	Effect of exchange rate changes in short term bank loans
Penyertaan saham	-	10.000.000.000	Investment in shares
Pembayaran investasi pada entitas ventura bersama atas utang pihak berelasi	-	4.298.500.000	Payment investment on jointly venture entity from due to related party
Lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual		-	Disposal classified as held for sale

**35. SUPPLEMENTARY OF CASH FLOWS INFORMATION**

Activity not affecting cash flows:

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)**

**35. SUPPLEMENTARY OF CASH FLOWS  
INFORMATION (Continued)**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bagian atas rugi neto dari lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual			<i>Equity in net loss disposal classified as held for sale</i>
Offset pengembalian kelebihan pembayaran pajak dengan denda pajak	-	770.790.443	<i>Offset returns on overpayment of taxes with tax penalties</i>
Offset piutang pihak ketiga (Catatan 5)	2.317.199.652	-	<i>Offset third parties receivable (Note 5)</i>
Surplus revaluasi aset (Catatan 11)	23.092.265.160	9.250.000.000	<i>Revaluation surplus of assets (Note 11)</i>
Penyesuaian saldo laba pengaruh penerapan PSAK No. 71 (Catatan 5)	9.040.542.082	-	<i>Adjustment of retained earnings effect of applying SFAS No. 71 (Note 5)</i>
Penyesuaian saldo laba pengaruh penerapan PSAK No. 73 (Catatan 12)	14.616.239.909	-	<i>Adjustment of retained earnings effect of applying SFAS No. 73 (Note 12)</i>
Penambahan aset hak guna (Catatan 12)	2.843.838.895	-	<i>Addition of right-of-use assets (Note 12)</i>
Penambahan liabilitas sewa (Catatan 20)	10.184.214.559	-	<i>Addition of lease liabilities (Note 20)</i>
Penambahan aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 11)	214.900.000	-	<i>Addition of fixed asset from consumer financing liabilities (Note 11)</i>
Divestasi aset tetap atas entitas anak (Catatan 11)	19.250.000.000	-	<i>Divestment in fixed assets on subsidiary (Note 11)</i>
Transfer liabilitas imbalan kerja (Catatan 6 dan 21)	311.654.394	-	<i>Transfer employee benefit obligation (Notes 6 and 21)</i>
Divestasi entitas anak dan ventura bersama (Catatan 6)	10.933.700.000	-	<i>Divestment on subsidiaries and joint venture (Note 6)</i>

**36. PERISTIWA DAN PERJANJIAN PENTING**

**36. SIGNIFICANT EVENTS AND AGREEMENTS**

PT Batam Citra International

Pada tanggal 27 Agustus 2020, Perusahaan telah melakukan penjualan atas seluruh kepemilikan saham pada BCI sebesar Rp500.000.000 dengan harga Rp923.700.000 (Catatan 6, 10 dan 37).

PT Batam Citra International

On August 27, 2020, the Company sold all of its shares in BCI amounted to Rp500,000,000 with price amounted to Rp923,700,000 (Notes 6, 10 and 37).

PT Sinar Persada Utama

Pada tanggal 20 Agustus 2020, PT Alpha Austenite telah melakukan penjualan atas seluruh kepemilikan saham pada SPU sebesar Rp5.200.000.000 dengan harga Rp10.010.000.000 (Catatan 1, 6 dan 37).

PT Sinar Persada Utama

On August 20, 2020, PT Alpha Austenite sold all of its shares in SPU amounted to Rp5,200,000,000 with price amounted to Rp10,010,000,000 (Notes 1, 6 and 37).

**36. PERISTIWA DAN PERJANJIAN PENTING**

*(Lanjutan)*

PT Tira Austenite Tbk - Industrial Gases

Pada tanggal 28 September 2018 kantor cabang Palu SBU *Industrial Gases and Chemicals* terkena dampak bencana alam gempa bumi dan tsunami. Pada tanggal 26 Desember 2019 dan 8 Januari 2020, Perusahaan telah menerima penggantian dari KSK *Insurance* Indonesia dan Asuransi FPG Indonesia.

Pada Bulan Juli 2019 kantor cabang Palu telah beroperasi kembali.

**37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN**

Beberapa peristiwa setelah tanggal periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah resmi mengundang beberapa peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja. Pada saat laporan keuangan diotorisasi, Kelompok Usaha masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja, serta pengaruhnya pada laporan keuangan kelompok Usaha.

Pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Pada tanggal 18 Januari 2021, Perusahaan mengajukan surat permohonan penurunan tingkat suku bunga pinjaman terkait adanya pandemi COVID-19 yang belum dapat dipastikan sampai kapan selesainya, dengan ini pihak Mandiri berdasarkan surat No. CM.JPM/086/2021 tanggal 22 Januari 2021 menyetujui untuk menyesuaikan suku bunga kredit Perusahaan dalam kondisi luar biasa pandemi COVID-19 dengan rincian sebagai berikut (Catatan 14):

Fasilitas/Facility	Semula/Formerly	Menjadi/Becomes	Efektif/Effective	Kembali normal/Return to normal
KMK Revolving	11.00% p.a.	9.25% p.a	1 Januari 2021 - 31 Desember 2021 / January 1, 2021 - December 31, 2021	11.00% p.a. 1 Januari 2021 / on January 1, 2021
KMK Transaksional	11.00% p.a.	9.25% p.a	1 Januari 2021 - 1 Januari 2022 / January 1, 2021 - January 1, 2022	11.00% p.a. 1 Januari 2022 / on January 1, 2022

**36. SIGNIFICANT EVENTS AND AGREEMENTS**

*(Continued)*

PT Tira Austenite Tbk - Industrial Gases

On September 28, 2018, the Palu branch office of SBU *Industrial Gases & Chemicals* was affected by the earthquake and tsunami natural disasters. On December 26, 2019 and January 8, 2020, the Company received a reimbursement from KSK *Insurance* Indonesia and Insurance FPG Indonesia.

In July 2019 the Palu branch office was reoperating.

**37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

Some event after the reporting period were as follows:

Job Creation Law

In February 2021, the Government officially enacted various implementing regulations of the Job Creation Law. As at the authorisation date of these financial statements, the Group still evaluating the potential impact of the implementing regulations of the Job Creation Law, as well as the impact on the Group's financial statements.

Loan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- On January 18, 2021 the Company submitted a letter requesting a reduction in the loan interest rate related to the COVID-19 pandemic which could not be confirmed until when it was over, hereby Mandiri based on letter No. CM.JPM/086/2021 dated January 22, 2021 agreed to adjusting the Company's credit interest rates under the extraordinary conditions of a COVID-19 pandemic with the following details (Note 14):

**37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE  
PELAPORAN** *(Lanjutan)*

- Pada tanggal 24 Maret 2021, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyetujui mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap ketentuan dan syarat-syarat fasilitas Kredit Modal Kerja dengan mengadakan Addendum VII atas Perjanjian *Treasury Line* No. CRO.KP/011/TL/2016 Akta No. 08 tanggal 5 Februari 2016. Fasilitas akan diperpanjang terhitung mulai tanggal 26 Maret 2021 sampai dengan 25 Maret 2022 (Catatan 14).
- Pada tanggal 24 Maret 2021, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyetujui mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap Addendum VIII atas Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional dengan sublimit Non Cash Loan No. CRO.KP/010/KMK/2016 Akta No. 08 tanggal 5 Februari 2016. Fasilitas akan diperpanjang terhitung mulai tanggal 26 Maret 2021 sampai dengan 25 Maret 2022 (Catatan 14).
- Pada tanggal 24 Maret 2021, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyetujui mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap Addendum VIII atas Perjanjian Kredit Modal Kerja *Revolving* Rekening Koran No. CRO.KP/008/KMK/2016 Akta No. 05 tanggal 5 Februari 2016. Fasilitas akan diperpanjang terhitung mulai tanggal 26 Maret 2021 sampai dengan 25 Maret 2022 (Catatan 14).
- Pada tanggal 24 Maret 2021, Mandiri dan Perusahaan menyetujui dan menyetujui mengadakan perubahan dan/atau tambahan terhadap Addendum II atas Perjanjian Import General Facility – LC Issuance No. CRO.JSD/0006/NLC/2020 Akta No. 51 tanggal 10 Januari 2020. Fasilitas akan diperpanjang terhitung mulai tanggal 26 Maret 2021 sampai dengan 25 Maret 2022 (Catatan 14).

Penjualan Saham PT Hamana Works Tira Indonesia

Pada tanggal 21 April 2021, Perusahaan menerima surat dari Hamana Works Co., Ltd., mengenai persetujuan pembelian kembali saham Perusahaan di HWTI sebesar Rp1.025.000.000 (Catatan 10).

Penjualan Saham PT Batam Citra International

Pada tanggal 21 Juni 2021, melalui surat nomor: TA LGL/014/CORP-SEC/VI/2021, Perusahaan melakukan keterbukaan informasi mengenai penjualan seluruh saham milik Perusahaan pada PT Batam Citra International (Catatan 10 dan 36).

**37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**  
*(Continued)*

- On March 24, 2021, Mandiri and the Company agreed and acceding to make changes and/or additions to the terms and conditions working capital of credit facility by holding Addendum VII on Treasury Line Agreement No. CRO.KP/011/TL/2016 Deed No. 08 dated February 5, 2016. The facility will be extended from the dated of March 26, 2021 until March 25, 2022 (Note 14).
- On March 24, 2021, Mandiri and the Company agreed and acceding to make changes and/or additions to Addendum VIII on Transactional Working Capital Credit Agreement with sublimit Non Cash Loan No. CRO.KP/010/KMK/2016 Deed No. 08 dated February 5, 2016. The facility will be extended from the dated of March 26, 2021 until March 25, 2022 (Note 14).
- On March 24, 2021, Mandiri and the Company agreed and acceding to make changes and/or additions to Addendum VIII on Working Capital Account Revolving with Account Statement No. CRO.KP/008/KMK/2016 Deed No. 05 dated February 5, 2016. The facility will be extended from the date of March 26, 2021 until March 25, 2022 (Note 14).
- On March 24, 2021, Mandiri and the Company agreed and acceding to make changes and/or additions to Addendum I on Import General Facility – LC Issuance Agreement No. CRO.JSD/0006/NLC/2020 Deed No. 51 dated January 10, 2020. The facility will be extended from the date of March 26, 2021 until March 25, 2022 (Note 14).

Sell of shares PT Hamana Works Tira Indonesia

On April 21, 2021 the Company received a letter from Hamana Works Tira Co., Ltd., about agreement to buybacks the Company's shares in HWTI amounting to Rp1,025,000,000 (Note 10).

Sell of shares PT Batam Citra International

On June 21, 2021, through letter number: TA LGL/014/CORP-SEC/VI/2021, the Company disclosed information regarding the sale of all shares owned by the Company to PT Batam Citra International (Notes 10 and 36).

**37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE  
PELAPORAN (Lanjutan)**

Penjualan Saham PT Sinar Persada Utama

Pada tanggal 21 Juni 2021, melalui surat nomor: TA LGL/015/CORP-SEC/VI/2021, Perusahaan melakukan keterbukaan informasi mengenai penjualan seluruh saham milik PT Alpha Austenite pada PT Sinar Persada Utama (Catatan 1 dan 36).

**38. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Kelompok usaha menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar-standar dan amendemen yang relevan terhadap kegiatan operasional Perusahaan sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

Kelompok Usaha menerapkan model baru kerugian kredit ekspektasian dengan perkiraan masa depan, menggunakan pendekatan yang disederhanakan untuk piutang usaha dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya sesuai dengan standar (Catatan 2g).

Sesuai dengan ketentuan transisi, Perusahaan telah memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali periode komparatif (Catatan 5).

Kelompok usaha telah melakukan pengkajian dan menentukan bahwa transisi standar baru berpengaruh terhadap saldo laba Perusahaan pada 1 Januari 2020.

Dampak dari penerapan PSAK No. 71 terhadap laporan posisi keuangan:

**1 Januari 2020/January 1, 2020**

	<b>Saldo sebelum penerapan PSAK No.71/ Balance before implementation SFAS No.71</b>	<b>Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss</b>	<b>Saldo setelah penerapan PSAK No.71/ Balance after implementation SFAS No.71</b>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Piutang usaha	68.893.199.273	(9.040.542.082)	59.852.657.191

**37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD  
(Continued)**

Sell of shares PT Sinar Persada Utama

On June 21, 2021, through letter number: TA LGL/015/CORP-SEC/VI/2021, the Company disclosed information regarding the sale of all shares owned by the PT Alpha Austenite to PT Sinar Persada Utama (Notes 1 and 36).

**38. CHANGE IN ACCOUNTING POLICY**

On January 1, 2020, the Group adopted new SFAS and IFAS that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Company's operations, as follows:

SFAS No. 71, "Financial Instruments"

The Group applies the new forward-looking expected credit loss model, using the simplified approach for trade receivable and the general approach for all other financial assets as required by the standard (Note 2g).

In accordance with the transition requirements, the Company has selected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at January 1, 2020 and not restate the comparative period (Note 5).

The Group has assessed and determined that the transition to the new standard has impact from transition new standard to the Company's retained earnings as of January 1, 2020.

Impact on the adoption of SFAS No. 71 to the statements of financial position.

**ASSETS**  
**CURRENT ASSETS**  
Trade receivables

**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
*(Lanjutan)*

**38. CHANGE IN ACCOUNTING POLICY** *(Continued)*

	<b>1 Januari 2020/January 1, 2020</b>			
	<b>Saldo sebelum penerapan PSAK No.71/ Balance before implementation SFAS No.71</b>	<b>Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss</b>	<b>Saldo setelah penerapan PSAK No.71/ Balance after implementation SFAS No.71</b>	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	63.896.811	43.467.740	107.364.551	<i>Deferred tax assets - net</i>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tanguhan - neto	(22.491.215.307)	(2.216.667.781)	(24.707.883.088)	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Saldo laba	6.467.464.932	(6.780.406.071)	(312.941.139)	<i>Retained earning</i>
Kepentingan non pengendali	4.799.994.425	(490)	4.799.993.935	<i>Non-controlling interest</i>

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Classification of financial assets and liabilities

Pada tanggal 1 Januari 2020, Kelompok Usaha melakukan pengkajian klasifikasi aset keuangan berdasarkan persyaratan kontraktual arus kas dan model bisnis yang dikelola. Sehingga, investasi tertentu yang tersedia untuk dijual telah direklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

On January 1, 2020, the Group assessed the classification of its financial assets on the basis of the contractual terms of their cash flows and the business model by which they are managed. As a result, certain investments held for available-for-sale have been reclassified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

Tabel dibawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to SFAS No. 55 and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with SFAS No. 71 as of January 1, 2020:

<b>Catatan/Notes</b>	<b>Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/ Classification Based on SFAS No. 55 December 31, 2019</b>	<b>Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/ Classification Based on SFAS No. 71 January 1, 2020</b>	<b>Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/ Classification Based on SFAS No. 55 December 31, 2019</b>	<b>Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/ Classification Based on SFAS No. 71 January 1, 2020</b>
<b><u>Aset keuangan/ Financial Assets</u></b>				
Kas di bank dan setara kas <i>Cash in banks and cash equivalent</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	5.724.653.352	5.724.653.352
Piutang usaha- neto/ <i>Trade receivables-net</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	68.893.199.273	68.893.199.273



**PT TIRA AUSTENITE Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TIRA AUSTENITE Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**AS OF DECEMBER 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
*(Lanjutan)*

**38. CHANGE IN ACCOUNTING POLICY** *(Continued)*

<b>Catatan/Notes</b>	<b>Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/ Classification Based on SFAS No. 55 December 31, 2019</b>	<b>Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/ Classification Based on SFAS No. 71 January 1, 2020</b>	<b>Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/ Classification Based on SFAS No. 55 December 31, 2019</b>	<b>Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/ Classification Based on SFAS No. 71 January 1, 2020</b>
Piutang lain-lain-neto/ <i>Other receivables-net</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	3.419.869.593	3.419.869.593
Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>	Pinjaman yang Diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	1.266.131.700	1.266.131.700
Aset lancar lainnya - deposito <i>Other current assets - deposit</i>	Pinjaman yang Diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	2.036.000.000	2.036.000.000
<b><u>Liabilitas keuangan/ Financial liabilities</u></b>				
Pinjaman bank jangka pendek <i>Short-term bank loans</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	81.404.840.474	81.404.840.474
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	27.771.259.760	27.771.259.760
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	10.304.113.893	10.304.113.893
Beban masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	1.549.441.516	1.549.441.516
Liabilitas pembiayaan konsumen <i>Consumer financing liabilities</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	219.993.564	219.993.564

**PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"**

Standar baru menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang atau jasa yang dijanjikan telah dialihkan kepada pelanggan (Catatan 2q).

**SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"**

The new standard determines that the revenue is recognised when control of the promised goods or services has been passed to the customer (Note 2q).

**38. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
*(Lanjutan)*

Kelompok usaha telah melakukan pengkajian dan menentukan bahwa transisi standar baru tidak berpengaruh terhadap saldo laba Perusahaan pada 1 Januari 2020.

PSAK No. 73, "Sewa"

Sesuai dengan ketentuan transisi, Kelompok Usaha telah memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali periode komparatif (Catatan 2p).

Selain itu, Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal penerapan awal. Untuk kontrak yang telah ada sebelum tanggal transisi, Kelompok Usaha menggunakan penilaian sesuai dengan PSAK No. 30, "Sewa" dan ISAK No. 8, "Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa" (Catatan 20).

Oleh sebab itu, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok usaha pada tanggal 1 Januari 2020.

Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 (Catatan 12).

Kelompok usaha telah melakukan pengkajian dan menentukan bahwa transisi standar baru berpengaruh terhadap saldo laba Perusahaan pada 1 Januari 2020.

Tabel berikut menyajikan dampak atas penerapan PSAK No. 73 pada tanggal 1 Januari 2020:

<b>1 Januari 2020/January 1, 2020</b>		
<b>Saldo sebelum penerapan</b>		<b>Saldo setelah penerapan</b>
<b>PSAK No. 73/ Balance before implementation</b>	<b>Penyesuaian PSAK No. 73/ SFAS No. 73 adjustment</b>	<b>PSAK No. 73/ Balance after implementation</b>
<b>SFAS No. 73</b>		<b>SFAS No. 73</b>
-	14.616.239.909	14.616.239.909

**ASET**  
**ASET TIDAK LANCAR**  
Aset hak guna - neto

- 14.616.239.909

14.616.239.909

**ASSETS**  
**NON-CURRENT ASSETS**  
Right-of-use assets - net

**38. CHANGE IN ACCOUNTING POLICY** *(Continued)*

*The Group has assessed and determined that the transition to the new standard has no impact from transition new standard to the Company's retained earnings as of January 1, 2020.*

SFAS No. 73, "Leases"

*In accordance with the transition requirements, the Group has elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at January 1, 2020 and not restate the comparative period (Note 2p).*

*In addition, the Group has also elected not to reassess whether a contract is, or contains a lease at the date of initial application. Instead, for contracts entered into before the transition date, the Group relied its assessment made, applying SFAS No. 30, "Leases" and IFAS No. 8, "Determining whether an Arrangement contains a Lease (Note 20).*

*As a result, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of SFAS No. 30, "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as of January 1, 2020.*

*Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the statement of financial position as of January 1, 2020 (Note 12).*

*The Group has assessed and determined that the transition to the new standard has impact from transition new standard to the Company's retained earnings as of January 1, 2020.*

*The following table presents the impact of the implementation of SFAS No. 73 on January 1, 2020:*

**38. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
*(Lanjutan)*

**38. CHANGE IN ACCOUNTING POLICY** *(Continued)*

	1 Januari 2020/January 1, 2020			
	Saldo sebelum penerapan PSAK No. 73/ <i>Balance before implementation SFAS No. 73</i>	Penyesuaian PSAK No. 73/ <i>SFAS No. 73 adjustment</i>	Saldo setelah penerapan PSAK No. 73/ <i>Balance after implementation SFAS No. 73</i>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
Liabilitas pajak tangguhan - neto	22.491.215.307	3.882.012.588	26.373.227.895	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
Liabilitas sewa	-	14.719.077.377	14.719.077.377	<i>Lease liabilities</i>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Saldo laba	6.467.464.932	(3.984.850.014)	2.482.614.918	<i>Retained earning</i>
Kepentingan non pengendali	4.799.994.425	(42)	4.799.994.383	<i>Non-controlling interest</i>

Dalam menerapkan PSAK No. 73 untuk pertama kalinya, standar mengizinkan cara praktis berikut ini:

*In applying SFAS No.73 for the first time, the standard permitted the following practical expedients:*

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa.
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam dua belas (12) bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek.
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal.
- menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.
- untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontigensi, dan Aset Kontigensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

- *the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.*
- *operating leases with a remaining lease term of less than twelve (12) months as of January 1, 2020 are treated as short-term lease.*
- *the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application.*
- *the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.*
- *not to separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets.*
- *rely on the assessment of whether lease are onerous based on SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" immediately before the date of initial application as an alternative to perform an impairment review.*

**39. KETIDAKPASTIAN EKONOMI**

**39. ECONOMIC UNCERTAINTY**

Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia, dan telah memengaruhi kegiatan bisnis dan ekonomi global, termasuk domestik. Peningkatan jumlah terpapar virus Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Kelompok Usaha. Hal ini dapat memengaruhi hasil keuangan Kelompok Usaha, tetapi pada saat ini, dampak tidak dapat diperkirakan secara andal. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

*Corona Virus Disease 2019 Pandemic (Covid-19) spread across countries, including Indonesia, and it has affected business activities and global economic, including domestically. A significant rise in number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect the Group. This may impact the financial result of the Group, but at this moment, the impact cannot be reliably estimated. Such impacts will be reported in the financial statements when they are known and can be estimated.*



## **PT TIRA AUSTENITE Tbk**

### **JAKARTA HEAD OFFICE**

Kawasan Industri Pulogadung

Jl. Pulo Ayang Kav R-1,

PO BOX 1010/ JAT

Jakarta 13930 - Indonesia

T. +62 21 4602594 (hunting)

F. +62 21 460 2593

E. [headoffice@tiraustenite.com](mailto:headoffice@tiraustenite.com)

a member of



SINTESA GROUP

[www.tiraustenite.com](http://www.tiraustenite.com)